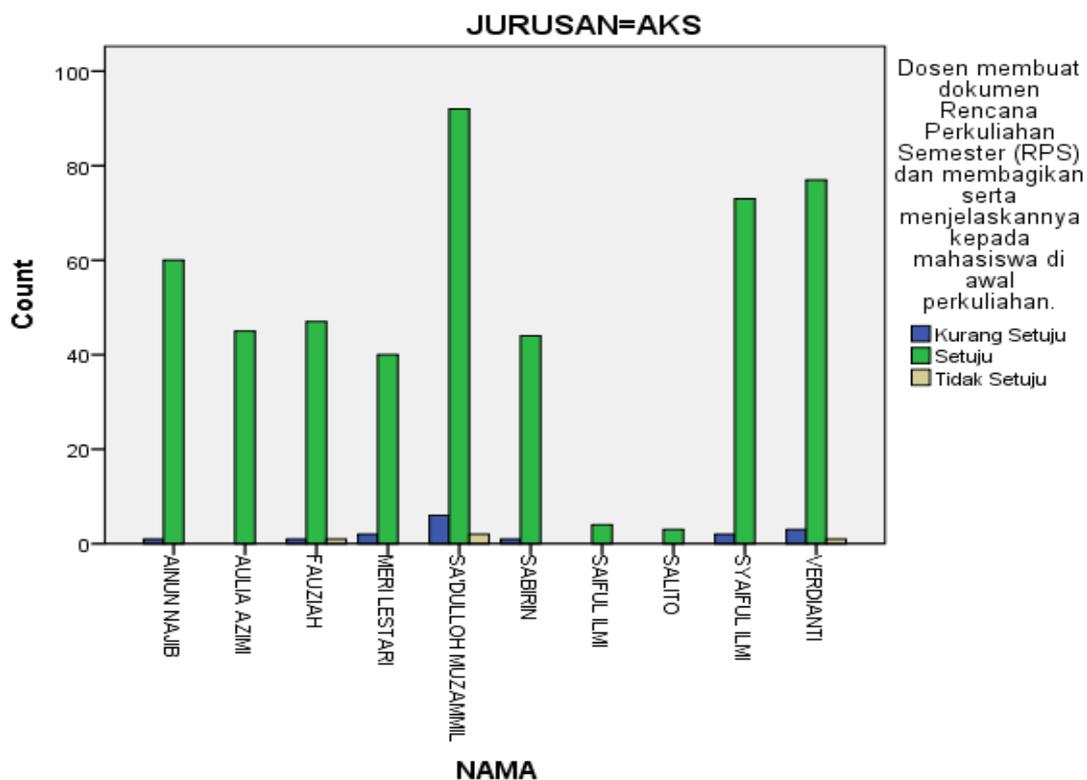


Analisis Deskriptif Monev Perencanaan Pembelajaran IAIN Pontianak 2018

1. Indikator Dosen membuat dokumen Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dan membagikan serta menjelaskannya kepada mahasiswa di awal perkuliahan

Tabel 1

Dosen membuat dokumen Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dan membagikan serta menjelaskannya kepada mahasiswa di awal perkuliahan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	1	60	0	61
AULIA AZIMI	0	45	0	45
FAUZIAH	1	47	1	49
MERI LESTARI	2	40	0	42
SA'DULLOH MUZAMMIL	6	92	2	100
SABIRIN	1	44	0	45
SAIFUL ILMI	0	4	0	4
SALITO	0	3	0	3
SYAIFUL ILMI	2	73	0	75
VERDIANTI	3	77	1	81
Total	16	485	4	505



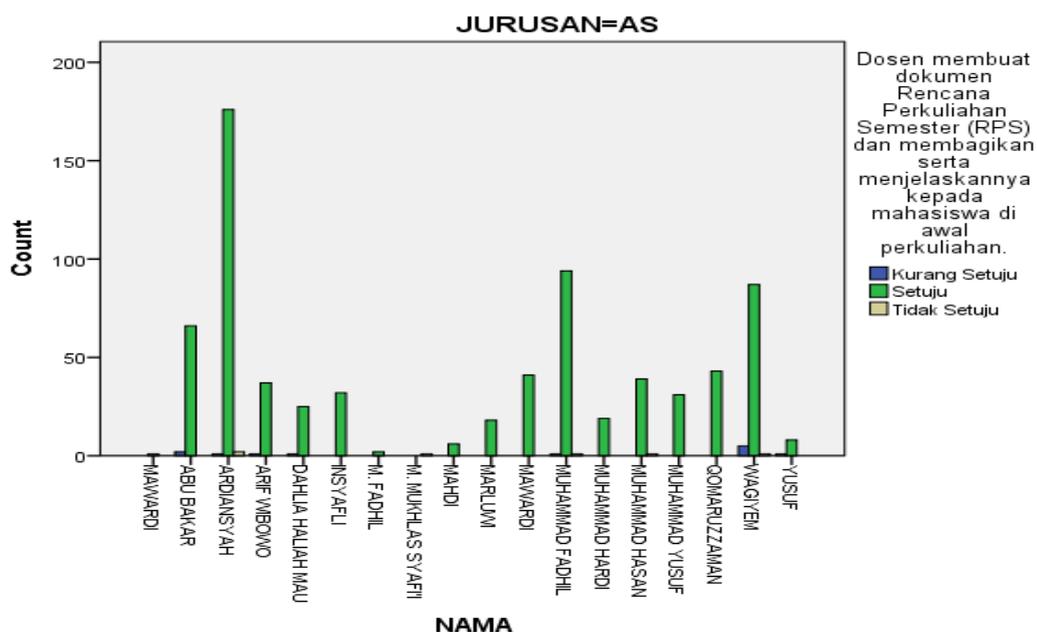
Salah satu kewajiban seorang dosen adalah menyusun rencana perkuliahan semester (RPS). RPS merupakan rencana semua kegiatan pembelajaran mata kuliah yang disusun oleh dosen pengampu selama satu semester pembelajaran. Segala rencana aktifitas pembelajaran tercantum didalam RPS. Fungsi dari RPS itu sendiri selain menjadi pegangan dosen juga menjadi pegangan mahasiswa selama pembelajaran. Pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh dosen ataupun diikuti oleh mahasiswa mengacu pada RPS. Dosen berkewajiban untuk membagikan dan menjelaskan RPS kepada mahasiswanya, agar pembelajaran dapat berjalan efektif.

Gambar di atas merupakan informasi mengenai sejauh mana dosen jurusan AKS dalam membuat dokumen rencana perkuliahan semester (RPS) dan membagikan serta menjelaskan kepada mahasiswa diawal perkuliahan. Dari total 505 responden, hanya 16 responden (3,17%) yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “dosen membuat dokumen rencana perkuliahan semester (RPS) dan membagikan serta menjelaskan kepada mahasiswa diawal perkuliahan, ada 4 responden (0,79%) yang menyatakan tidak setuju, dan ada 485 responden (96,04%) yang menyatakan sangat setuju. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa ada tiga dosen yang memiliki jumlah responden terbanyak berturut-turut, yakni dosen an. Sa’dulloh Muzammil, Verdianti, dan Syaiful Ilmi. Jumlah responden tersebut berjumlah 100 responden, 81 responden, dan 75 responden. Persentase masing-masing secara berurutan adalah 92%, 95,06%, dan 97,33%.

Tabel 2

Dosen membuat dokumen Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dan membagikan serta menjelaskannya kepada mahasiswa di awal perkuliahan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	2	66	0	68
ARDIANSYAH	1	176	2	179
ARIF WIBOWO	1	37	0	38
DAHLIA HALIAH MAU	1	25	0	26
INSYAFLI	0	32	0	32

Dosen membuat dokumen Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dan membagikan serta menjelaskannya kepada mahasiswa di awal perkuliahan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFI'I	0	0	1	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	0	18	0	18
MAWARDI	0	41	0	41
MUHAMMAD FADHIL	1	94	1	96
MUHAMMAD HARDI	0	19	0	19
MUHAMMAD HASAN	0	39	1	40
MUHAMMAD YUSUF	0	31	0	31
QOMARUZZAMAN	0	43	0	43
WAGIYEM	5	87	1	93
YUSUF	1	8	0	9
Total	12	725	6	743



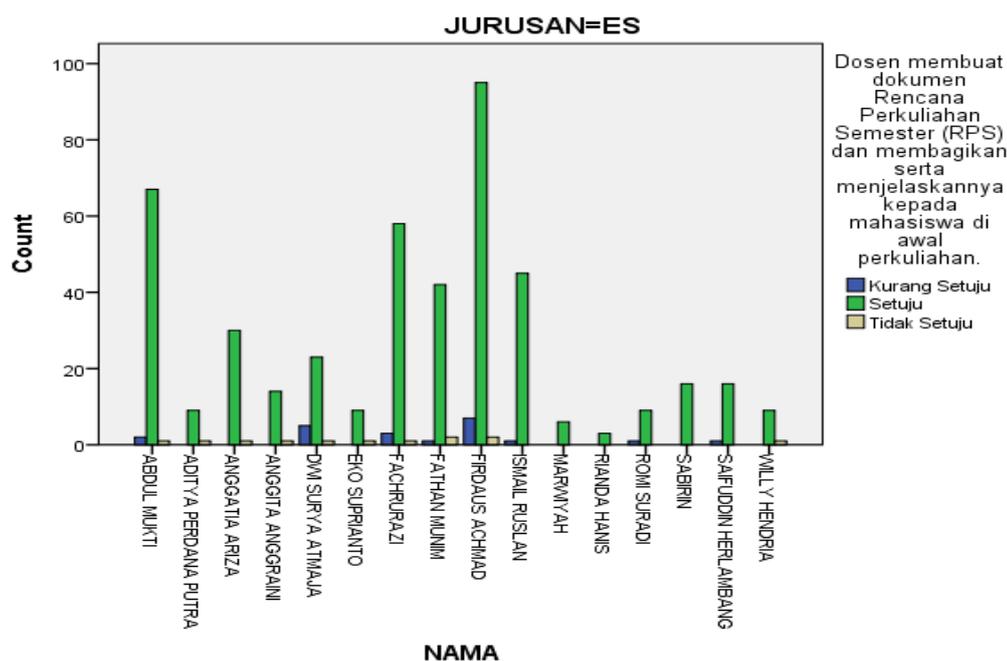
Untuk jurusan AS, terdapat 3 orang dosen dengan responden penilaian terkecil yaitu Mawardi (1 responden atau 0,13%), M. Fadhil (2 responden atau 0,27%), M. Mukhlas Syafi'I (1 responden atau 0,13%), dan Mahdi (6 responden atau 0,81%). Walaupun begitu, dari segi aspek penilaian sudah dianggap baik karena tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan atau kurang setuju. Sementara itu Ardiansyah mendapatkan total 179 responden

penilaian (24,09%) dimana terdapat 176 responden (98,32%) yang menyatakan setuju, 1 responden (0,56%) yang menyatakan kurang setuju, dan terdapat 2 responden (1,12%) yang menyatakan tidak setuju.

Dari semua dosen, Ibu Wagiyem mendapatkan responden terbanyak dalam kriteria kurang setuju, yakni sebesar 5 responden (5,38%) sehingga perlu dilakukan adanya perubahan dalam membuat dokumen rencana perkuliahan semester (RPS) dan membagikan serta menjelaskan kepada mahasiswa diawal perkuliahan.

Tabel 3

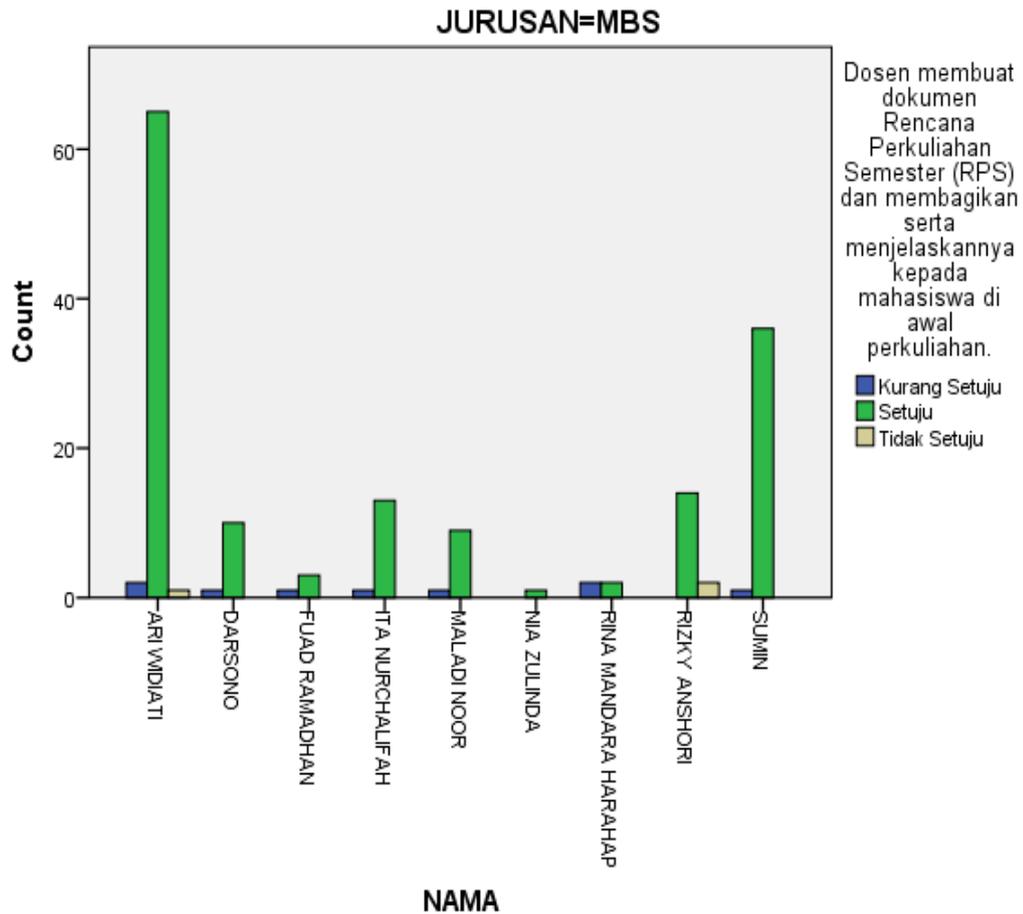
Dosen membuat dokumen Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dan membagikan serta menjelaskannya kepada mahasiswa di awal perkuliahan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	2	67	1	70
ADITYA PERDANA PUTRA	0	9	1	10
ANGGATIA ARIZA	0	30	1	31
ANGGITA ANGGRAINI	0	14	1	15
DWI SURYA ATMAJA	5	23	1	29
EKO SUPRIANTO	0	9	1	10
FACHRURAZI	3	58	1	62
FATHAN MUNIM	1	42	2	45
FIRDAUS ACHMAD	7	95	2	104
ISMAIL RUSLAN	1	45	0	46
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	0	3	0	3
ROMI SURADI	1	9	0	10
SABIRIN	0	16	0	16
SAIFUDDIN HERLAMBANG	1	16	0	17
WILLY HENDRIA	0	9	1	10
Total	21	451	12	484



Pada jurusan ES, dari total 484 responden terdapat 451 responden (93,18%) yang menyatakan setuju, 21 responden (4,34%) menyatakan kurang setuju dan 12 responden (2,48%) menyatakan tidak setuju. Dosen an. Firdaus Achmad, dari total 104 responden, 6,73% menyatakan kurang setuju dan ada 1,92% responden yang menyatakan tidak setuju. Adapun persentase yang menyatakan setuju sebesar 91,35%. Selebihnya sudah dipersepsikan baik oleh semua responden.

Tabel 4

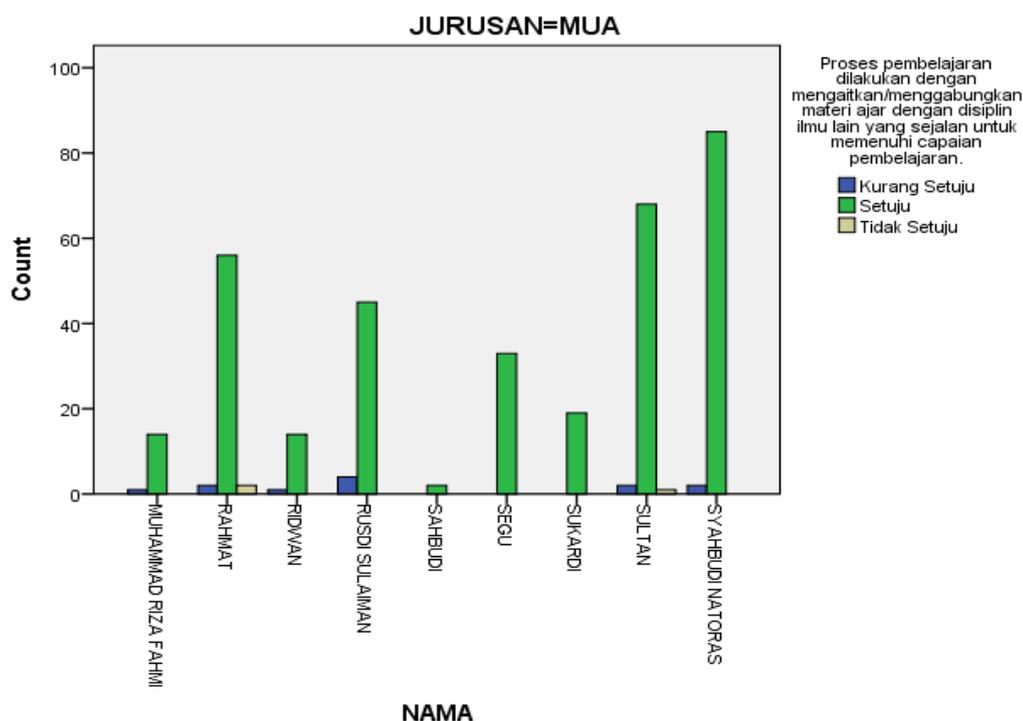
Dosen membuat dokumen Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dan membagikannya serta menjelaskannya kepada mahasiswa di awal perkuliahan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	2	65	1	68
DARSONO	1	10	0	11
FUAD RAMADHAN	1	3	0	4
ITA NURCHALIFAH	1	13	0	14
MALADI NOOR	1	9	0	10
NIA ZULINDA	0	1	0	1
RINA MANDARA H	2	2	0	4
RIZKY ANSHORI	0	14	2	16
SUMIN	1	36	0	37
Total	9	153	3	165



Untuk jurusan MBS, total responden yang turut membelikan penilaian adalah 165 responden. Secara umum responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “dosen membuat dokumen rencana perkuliahan semester (RPS) dan membagikan serta menjelaskan kepada mahasiswa diawal perkuliahan adalah sebanyak 153 responden (92,73%), dan yang menyatakan kurang setuju berjumlah 9 responden (5,45%), dan ada 3 responden (1,82%) yang memberi tanggapan pada kriteria tidak setuju. Untuk dosen an. Ari Widiati merupakan dosen yang memiliki jumlah responden terbanyak yakni 68 responden. Rincian tersebut adalah 68 responden (95,59%) menyatakan setuju, 2 responden (2,94%) kurang setuju, dan 1 responden (1,47%) menyatakan tidak setuju.

Tabel 5

Dosen membuat dokumen Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dan membagikan serta menjelaskannya kepada mahasiswa di awal perkuliahan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA FAHMI	0	15	0	15
RAHMAT	5	55	0	60
RIDWAN	0	15	0	15
RUSDI SULAIMAN	0	46	3	49
SAHBUDI	0	2	0	2
SEGU	0	33	0	33
SUKARDI	0	19	0	19
SULTAN	0	71	0	71
SYAHBUDI NATORAS	2	83	2	87
Total	7	339	5	351



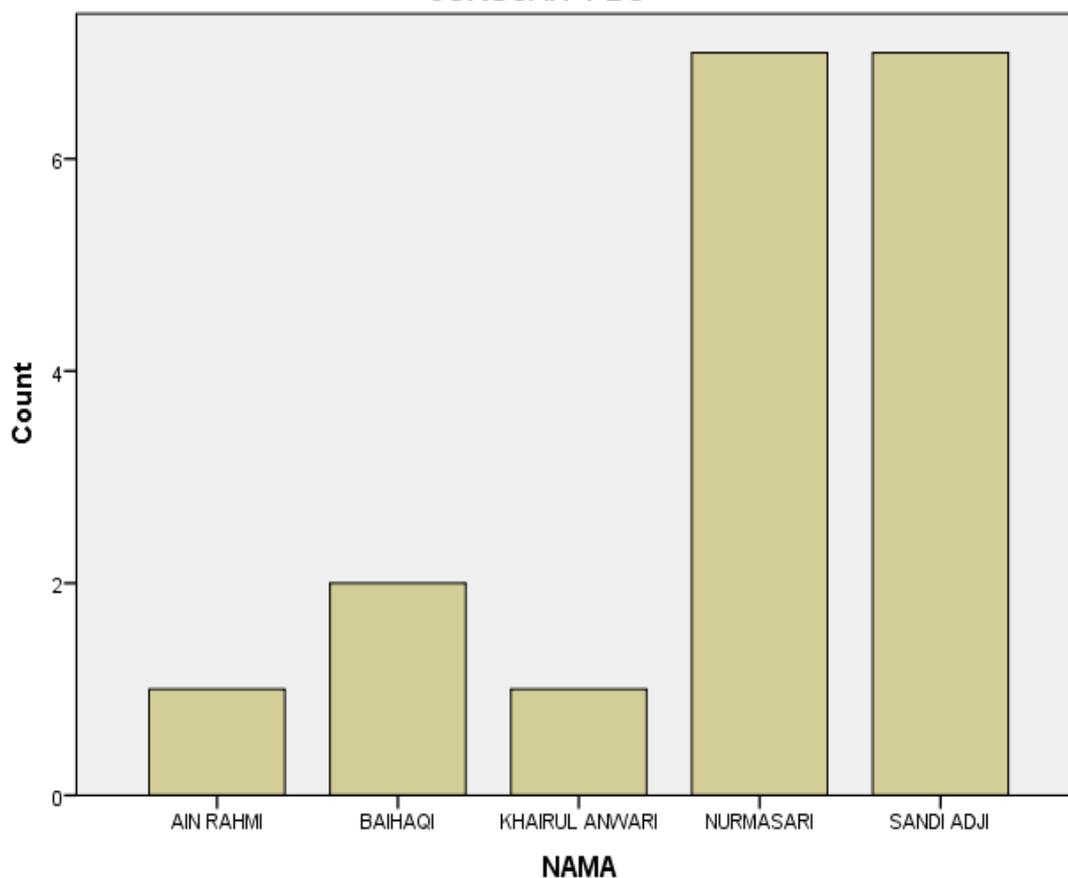
Untuk jurusan MUA, total responden yang memberikan berjumlah 351 responden, dengan 96,58% (339 responden) menyatakan setuju dengan pernyataan terhadap kemampuan dosen membuat dokumen rencana perkuliahan semester (RPS) dan membagikan serta menjelaskan kepada mahasiswa diawal perkuliahan., 1,99% (7 responden) menyatakan kurang setuju, dan 1,42% (5 responden) yang menyatakan tidak setuju. Dosen an.

Syahbudi Natoras merupakan dosen jurusan MUA yang memiliki jumlah responden terbanyak yakni 87 responden. Adapun rinciannya adalah 2 responden (2,30%) menyatakan tidak setuju, 7 responden (1,99%) menyatakan kurang setuju, dan 339 responden (96,58%) menyatakan setuju.

Tabel 6

Dosen membuat dokumen Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dan membagikan serta menjelaskannya kepada mahasiswa di awal perkuliahan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI		1		1
BAIHAQI		2		2
KHAIRUL ANWARI		1		1
NURMASARI		7		7
SANDI ADJI		7		7
Total		18		18

JURUSAN=PBS

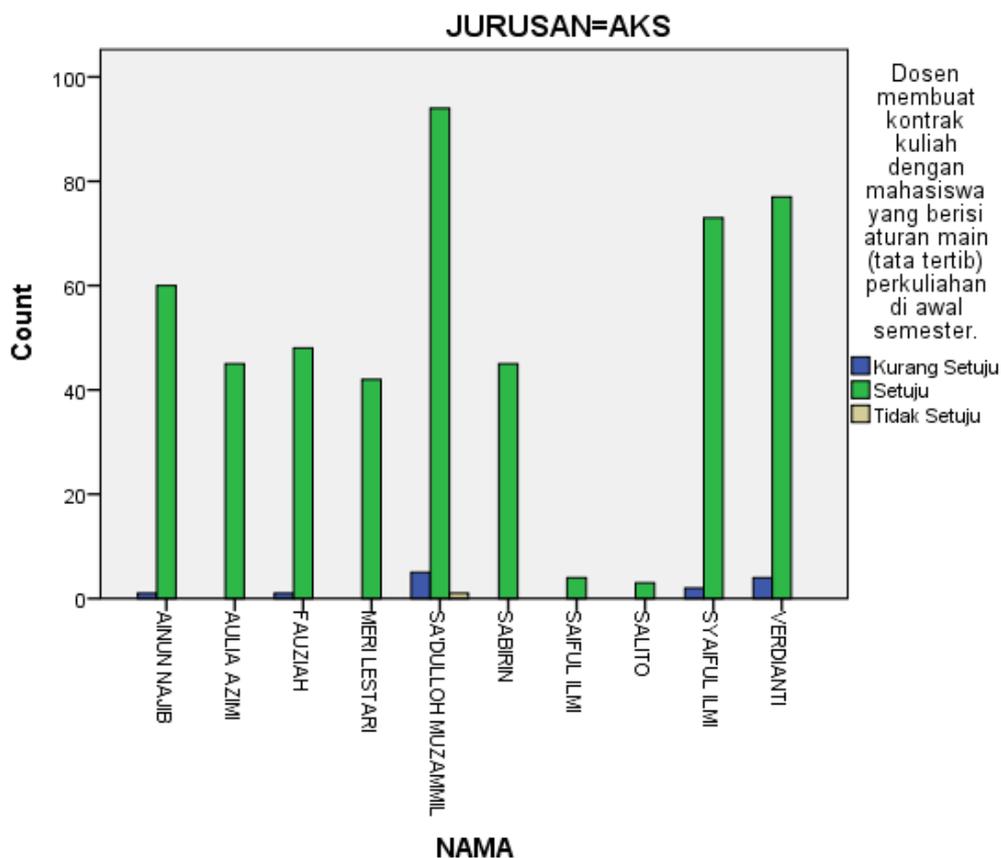


Hal yang sama juga berlaku di jurusan PBS. Dari total 18 responden semua responden menyatakan setuju terkait dengan kemampuan membuat dokumen rencana perkuliahan semester (RPS) dan membagikan serta menjelaskan kepada mahasiswa diawal perkuliahan menyatakan setuju. Untuk dosen an. Nurmala Sari dan Sandi Aji merupakan dosen yang memiliki nilai responden terbanyak, yakni 7 responden. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membuat dokumen rencana perkuliahan semester (RPS) dan membagikan serta menjelaskan kepada mahasiswa diawal perkuliahan pada jurusan PBS sudah sangat baik.

2. Indikator Dosen membuat kontrak kuliah dengan mahasiswa yang berisi aturan main (tata tertib) perkuliahan di awal semester

Tabel 7

Dosen membuat kontrak kuliah dengan mahasiswa yang berisi aturan main (tata tertib) perkuliahan di awal semester				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	1	60	0	61
AULIA AZIMI	0	45	0	45
FAUZIAH	1	48	0	49
MERI LESTARI	0	42	0	42
SA'DULLOH MUZAMMIL	5	94	1	100
SABIRIN	0	45	0	45
SAIFUL ILMU	0	4	0	4
SALITO	0	3	0	3
SYAIFUL ILMU	2	73	0	75
VERDIANTI	4	77	0	81
Total	13	491	1	505

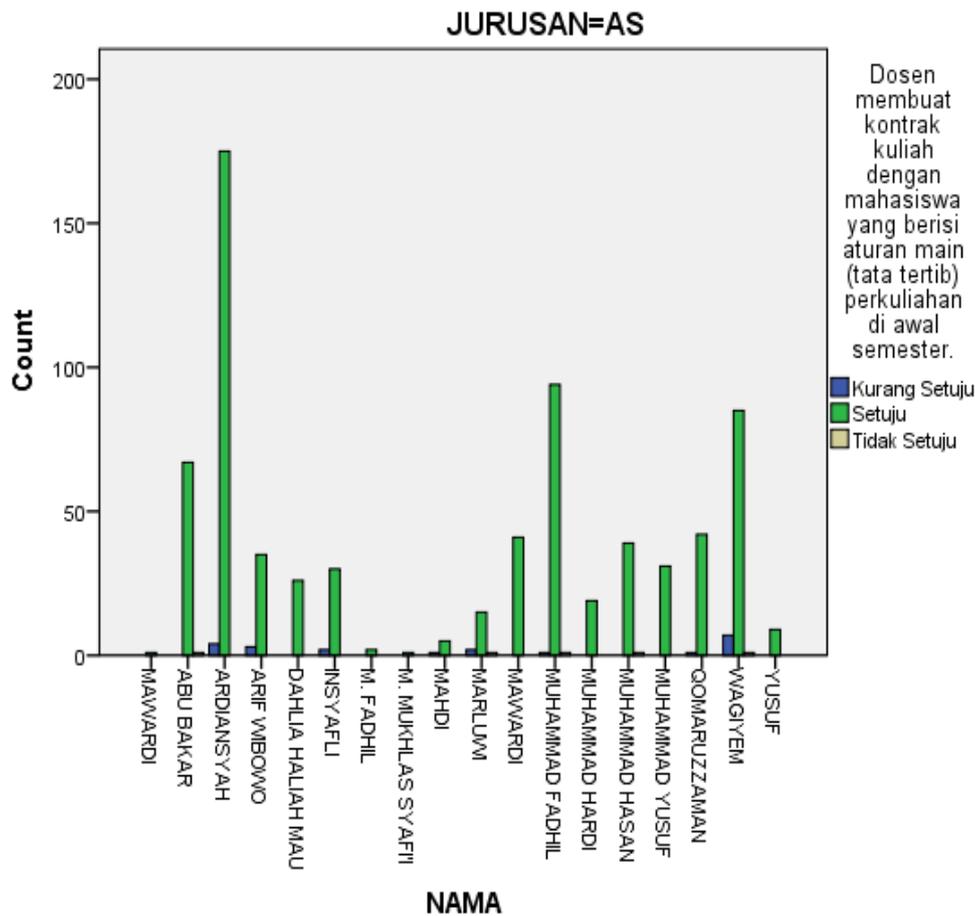


Untuk menciptakan suasana perkuliahan yang kondusif setiap elemen dalam perkuliahan harus membuat aturan selama perkuliahan dan harus ditaati baik Dosen maupun Mahasiswa. Dosen membuat kontrak kuliah dengan mahasiswa yang berisi aturan main (tata tertib) perkuliahan di awal semester. Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan AKS, secara umum membuat kontrak kuliah dengan mahasiswa yang berisi aturan main (tata tertib) perkuliahan di awal semester. Dari total 505 responden, 491 responden (97,23%) yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “Dosen membuat kontrak kuliah dengan mahasiswa yang berisi aturan main (tata tertib) perkuliahan di awal semester”, dan hanya 13 responden (0,20%) yang menyatakan kurang setuju. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Sa’dullah Muzammil dengan total 505 responden penilaian yang masuk (19,80% dari total responden) 94 menyatakan setuju, 5 responden di antaranya menyatakan kurang setuju). Sehingga dapat dikalkulasikan ada 5,00% yang berharap ada perbaikan dalam aturan perkuliahan. Sedangkan untuk Saiful Ilmi dan Salito, total responden yang

masuk hanya masing-masing 4 responden (0,79%) dan 3 responden (0,59%), terlalu kecil dari total data yang masuk, sehingga responden yang dihasilkan belum dapat dianggap mewakili total persepsi responden. Sedangkan untuk Aulia Azimi, Meri Lestari, Sabirin sudah bagus karena dari total responden yang masuk semuanya menyatakan setuju, tidak ada yang menyatakan tidak setuju.

Tabel 8

Dosen membuat kontrak kuliah dengan mahasiswa yang berisi aturan main (tata tertib) perkuliahan di awal semester				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	0	67	1	68
ARDIANSYAH	4	175	0	179
ARIF WIBOWO	3	35	0	38
DAHLIA HALIAH MAU	0	26	0	26
INSYAFLI	2	30	0	32
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFI'I	0	1	0	1
MAHDI	1	5	0	6
MARLUWI	2	15	1	18
MAWARDI	0	41	0	41
MUHAMMAD FADHIL	1	94	1	96
MUHAMMAD HARDI	0	19	0	19
MUHAMMAD HASAN	0	39	1	40
MUHAMMAD YUSUF	0	31	0	31
QOMARUZZAMAN	1	42	0	43
WAGIYEM	7	85	1	93
YUSUF	0	9	0	9
Total	21	717	5	743

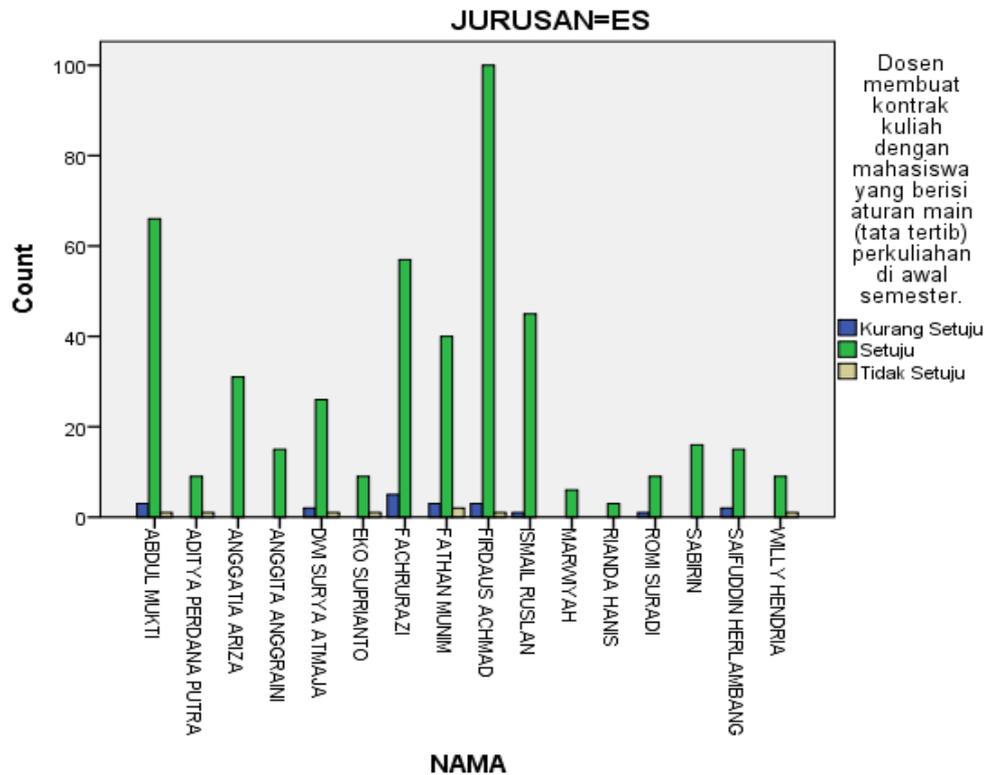


Untuk menciptakan suasana perkuliahan yang kondusif setiap elemen dalam perkuliahan harus membuat aturan selama perkuliahan dan harus ditaati baik Dosen maupun Mahasiswa. Dosen membuat kontrak kuliah dengan mahasiswa yang berisi aturan main (tata tertib) perkuliahan di awal semester. Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan AS, secara umum membuat kontrak kuliah dengan mahasiswa yang berisi aturan main (tata tertib) perkuliahan di awal semester. Dari total 743 responden, 717 responden (96,50%) yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “Dosen membuat kontrak kuliah dengan mahasiswa yang berisi aturan main (tata tertib) perkuliahan di awal semester”, dan hanya 21 responden (2,83%) yang menyatakan kurang setuju. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Ardiansyah dengan total 743 responden penilaian yang masuk (24,09% dari total responden) 175 menyatakan setuju, 4 responden di antaranya menyatakan kurang setuju). Sehingga dapat

dikalkulasikan ada 2,23% yang berharap ada perbaikan dalam aturan perkuliahan. Sedangkan untuk Saiful Ilmi dan Salito, total responden yang masuk hanya masing-masing 4 responden (0,79%) dan 3 responden (0,59%), terlalu kecil dari total data yang masuk, sehingga responden yang dihasilkan belum dapat dianggap mewakili total persepsi responden. Sedangkan untuk Mawardi, Abu Bakar, Dahlia Haliah Mau, M. Fadhil, M. Mukhlas Syafi'i, Mahdi, Muhammad Hardi, Muhammad Hasan, Muhammad Yusuf, Yusuf sudah bagus karena dari total responden yang masuk semuanya menyatakan setuju, tidak ada yang menyatakan tidak setuju.

Tabel 9

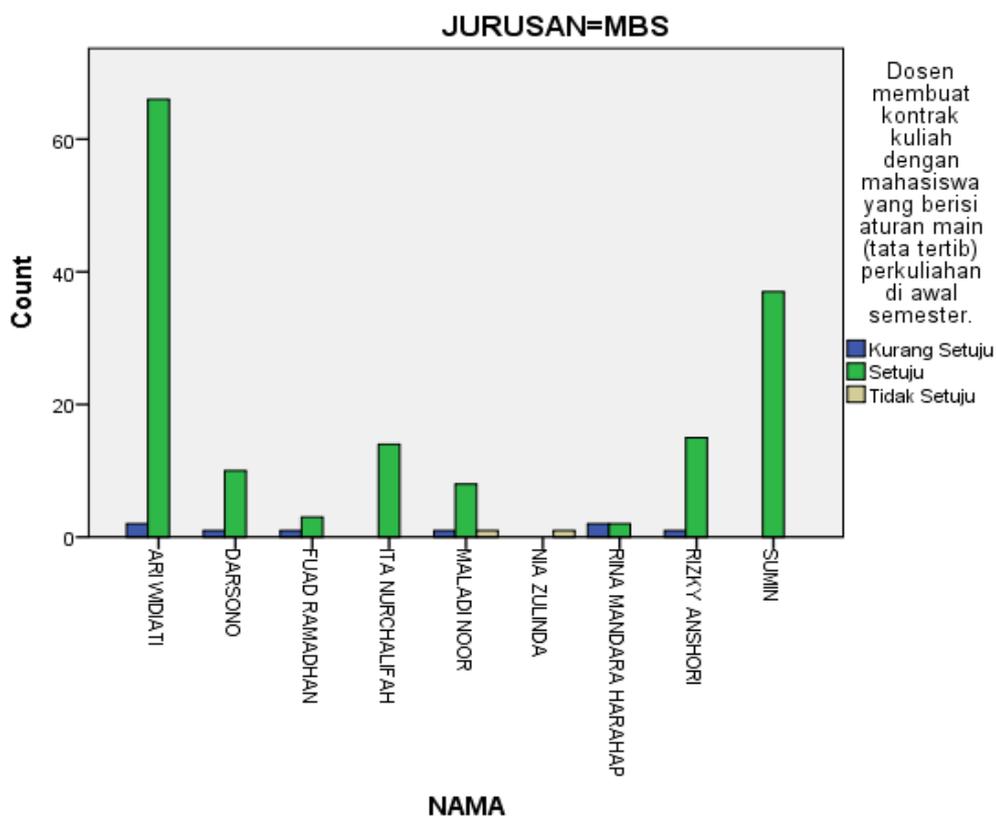
Dosen membuat kontrak kuliah dengan mahasiswa yang berisi aturan main (tata tertib) perkuliahan di awal semester				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	3	66	1	70
ADITYA PERDANA PUTRA	0	9	1	10
ANGGATIA ARIZA	0	31	0	31
ANGGITA ANGGRAINI	0	15	0	15
DWI SURYA ATMAJA	2	26	1	29
EKO SUPRIANTO	0	9	1	10
FACHRURAZI	5	57	0	62
FATHAN MUNIM	3	40	2	45
FIRDAUS ACHMAD	3	100	1	104
ISMAIL RUSLAN	1	45	0	46
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	0	3	0	3
ROMI SURADI	1	9	0	10
SABIRIN	0	16	0	16
SAIFUDDIN HERLAMBANG	2	15	0	17
WILLY HENDRIA	0	9	1	10
Total	20	456	8	484



Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan ES, secara umum membuat kontrak kuliah dengan mahasiswa yang berisi aturan main (tata tertib) perkuliahan di awal semester. Dari total 484 responden, 456 responden (94,21%) yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “Dosen membuat kontrak kuliah dengan mahasiswa yang berisi aturan main (tata tertib) perkuliahan di awal semester”, dan hanya 20 responden (4,13%) yang menyatakan kurang setuju. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Firdaus Achmad dengan total 484 responden penilaian yang masuk (21,49% dari total responden) 100 menyatakan setuju, 3 responden di antaranya menyatakan kurang setuju). Sehingga dapat dikalkulasikan ada 2,88% yang berharap ada perbaikan dalam aturan perkuliahan. Sedangkan untuk Rianda Hanis, total responden yang masuk hanya masing-masing 1 responden (0,62%), terlalu kecil dari total data yang masuk, sehingga responden yang dihasilkan belum dapat dianggap mewakili total persepsi responden. Sedangkan untuk Anggatia Ariza, Anggita Anggraini, Eko Suprianto sudah bagus, Marwiyah, Sabirin dari total responden yang masuk semuanya menyatakan setuju, tidak ada yang menyatakan tidak setuju.

Tabel 10

Dosen membuat kontrak kuliah dengan mahasiswa yang berisi aturan main (tata tertib) perkuliahan di awal semester				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	2	66	0	68
DARSONO	1	10	0	11
FUAD RAMADHAN	1	3	0	4
ITA NURCHALIFAH	0	14	0	14
MALADI NOOR	1	8	1	10
NIA ZULINDA	0	0	1	1
RINA MANDARA	2	2	0	4
HARAHAP				
RIZKY ANSHORI	1	15	0	16
SUMIN	0	37	0	37
Total	8	155	2	165

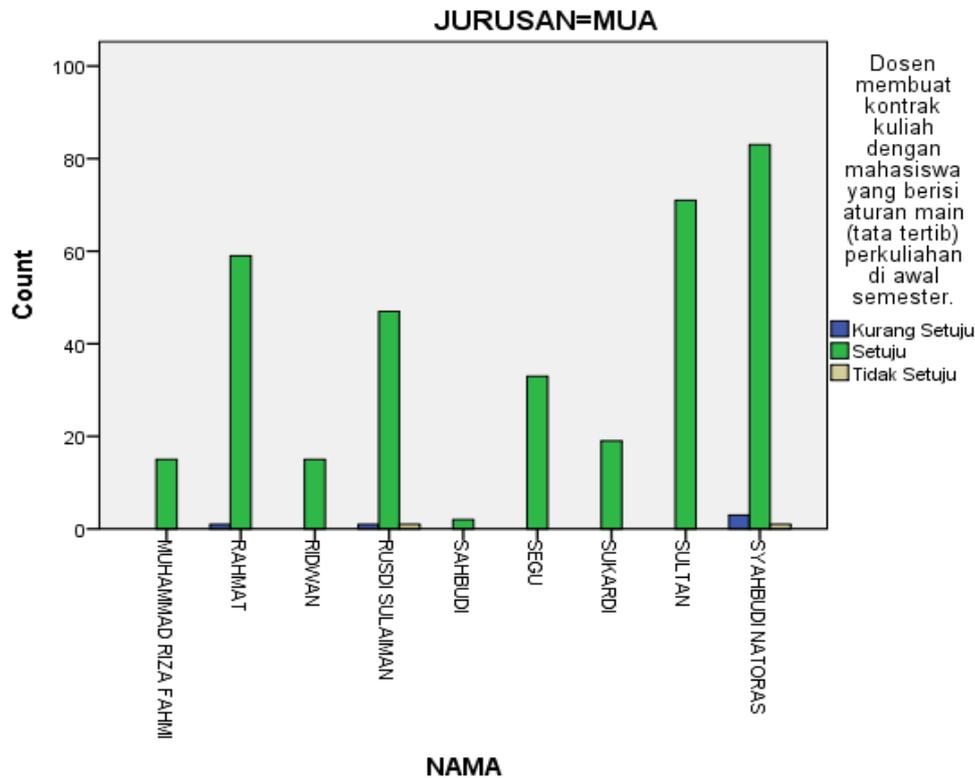


Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan MBS, secara umum membuat kontrak kuliah dengan mahasiswa yang berisi aturan main (tata tertib) perkuliahan di awal semester. Dari total 165 responden, 155 responden (93,94%) yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “Dosen

membuat kontrak kuliah dengan mahasiswa yang berisi aturan main (tata tertib) perkuliahan di awal semester”, dan hanya 8 responden (4,85%) yang menyatakan kurang setuju. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Ari Widiati dengan total 165 responden penilaian yang masuk (41,21% dari total responden) 66 menyatakan setuju, 2 responden di antaranya menyatakan kurang setuju). Sehingga dapat dikalkulasikan ada 2,94% yang berharap ada perbaikan dalam aturan perkuliahan. Sedangkan untuk Fuad Ramadhan, total responden yang masuk hanya masing-masing 1 responden (2,42%), terlalu kecil dari total data yang masuk, sehingga responden yang dihasilkan belum dapat dianggap mewakili total persepsi responden. Sedangkan untuk Ita Nurchalifah dan Sumin dari total responden yang masuk semuanya menyatakan setuju, tidak ada yang menyatakan tidak setuju.

Tabel 11

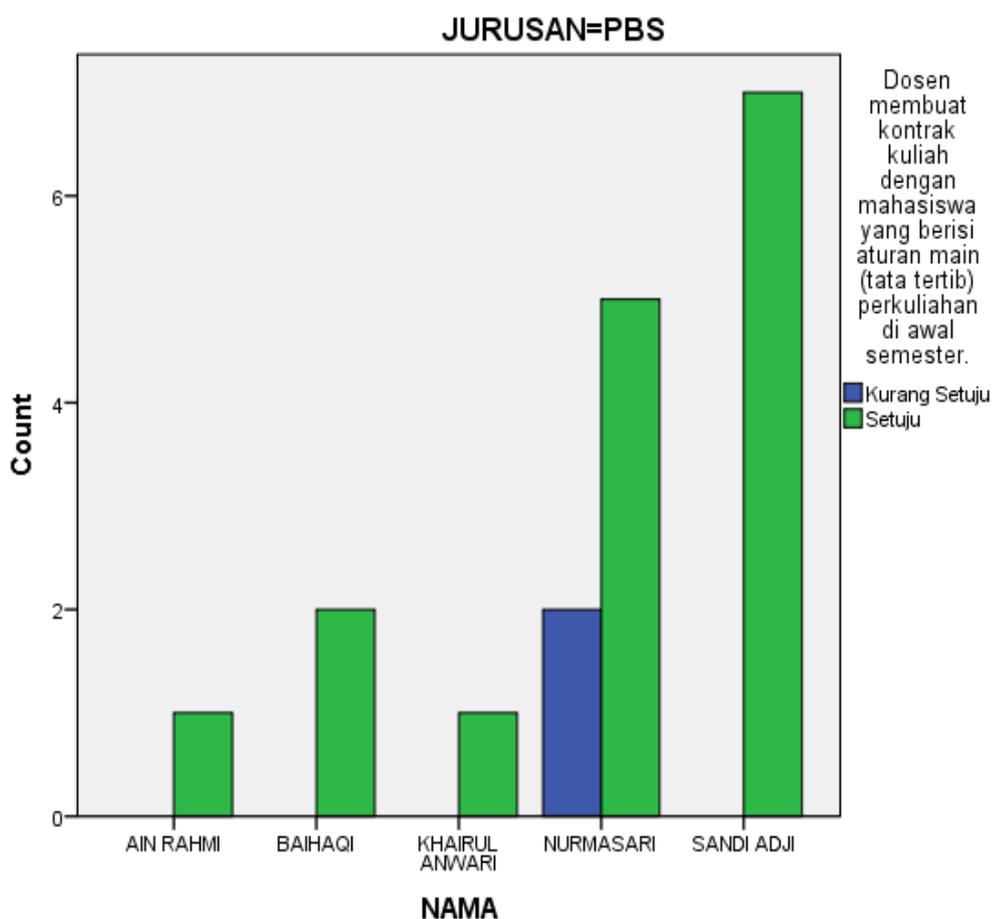
Dosen membuat kontrak kuliah dengan mahasiswa yang berisi aturan main (tata tertib) perkuliahan di awal semester				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA FAHMI	0	15	0	15
RAHMAT	1	59	0	60
RIDWAN	0	15	0	15
RUSDI SULAIMAN	1	47	1	49
SAHBUDI	0	2	0	2
SEGU	0	33	0	33
SUKARDI	0	19	0	19
SULTAN	0	71	0	71
SYAHBUDI NATORAS	3	83	1	87
Total	5	344	2	351



Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan MUA, secara umum membuat kontrak kuliah dengan mahasiswa yang berisi aturan main (tata tertib) perkuliahan di awal semester. Dari total 351 responden, 344 responden (98,01%) yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “Dosen membuat kontrak kuliah dengan mahasiswa yang berisi aturan main (tata tertib) perkuliahan di awal semester”, dan hanya 5 responden (1,42%) yang menyatakan kurang setuju. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Syahbudi Notaras dengan total 351 responden penilaian yang masuk (24,79% dari total responden) 83 menyatakan setuju, 3 responden di antaranya menyatakan kurang setuju). Sehingga dapat dikalkulasikan ada 3,45% yang berharap ada perbaikan dalam aturan perkuliahan. Sedangkan untuk Sahbudi, total responden yang masuk hanya masing-masing 1 responden (0,57%), terlalu kecil dari total data yang masuk, sehingga responden yang dihasilkan belum dapat dianggap mewakili total persepsi responden. Sedangkan untuk Muhammad Riza Fahmi, Ridwan, Segu, Sukardi, dan Sultan dari total responden yang masuk semuanya menyatakan setuju, tidak ada yang menyatakan tidak setuju.

Tabel 12

Dosen membuat kontrak kuliah dengan mahasiswa yang berisi aturan main (tata tertib) perkuliahan di awal semester				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI	0	1		1
BAIHAQI	0	2		2
KHAIRUL ANWARI	0	1		1
NURMASARI	2	5		7
SANDI ADJI	0	7		7
Total	2	16		18



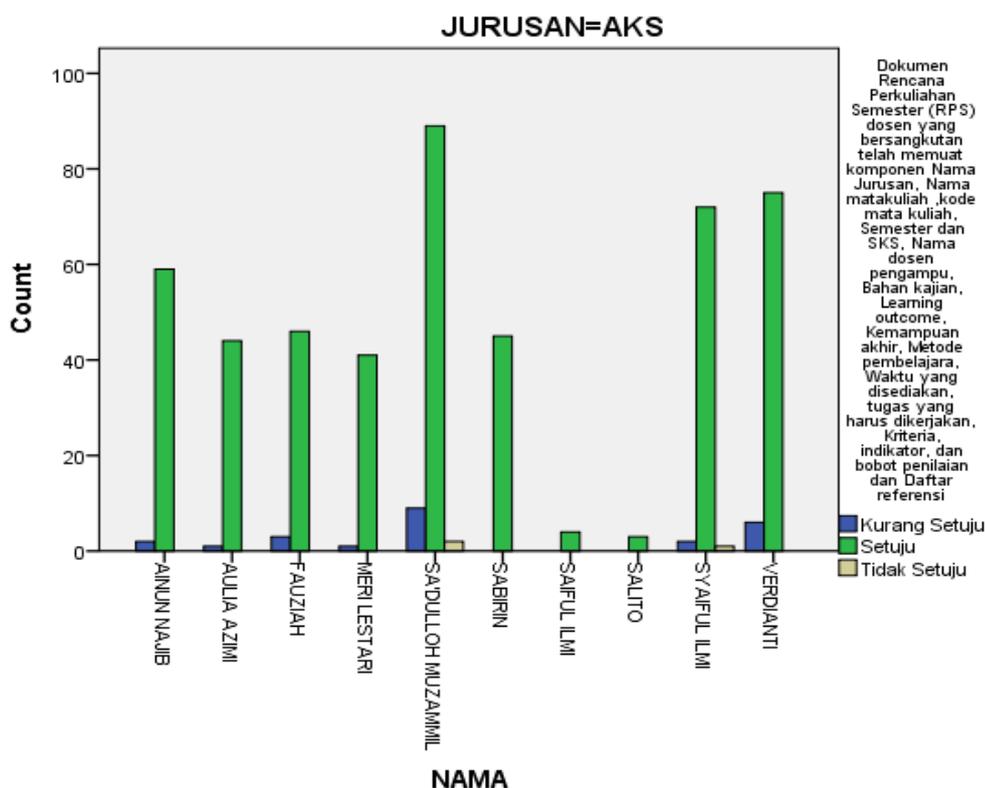
Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan PBS, secara umum membuat kontrak kuliah dengan mahasiswa yang berisi aturan main (tata tertib) perkuliahan di awal semester. Dari total 18 responden, 16 responden (88,89%) yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “Dosen

membuat kontrak kuliah dengan mahasiswa yang berisi aturan main (tata tertib) perkuliahan di awal semester”, dan hanya 2 responden (11,11%) yang menyatakan kurang setuju. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Sandi Adji dengan total 18 responden penilaian yang masuk (38,89,% dari total responden) 7 menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan kurang setuju). Sedangkan untuk Ain Rahmi, total responden yang masuk hanya masing-masing 1 responden (5,56%), terlalu kecil dari total data yang masuk, sehingga responden yang dihasilkan belum dapat dianggap mewakili total persepsi responden. Sedangkan untuk Baihaqi, Khairul Anwari dari total responden yang masuk semuanya menyatakan setuju, tidak ada yang menyatakan tidak setuju.

3. Indikator Dokumen Rencana Perkuliahan Semester (RPS) Dosen yang Bersangkutan Telah Memuat Komponen Nama Jurusan, Nama Mata Kuliah, Kode Mata Kuliah, Semester Dan SKS, Nama Dosen Pengampu, Bahan Kajian, *Learning Outcome*, Kemampuan Akhir, Metode Pembelajaran, Waktu yang Disediakan, Tugas yang Harus Dikerjakan, Kriteria, Indikator, Bobot Penilaian dan Daftar Referensi

Tabel 13

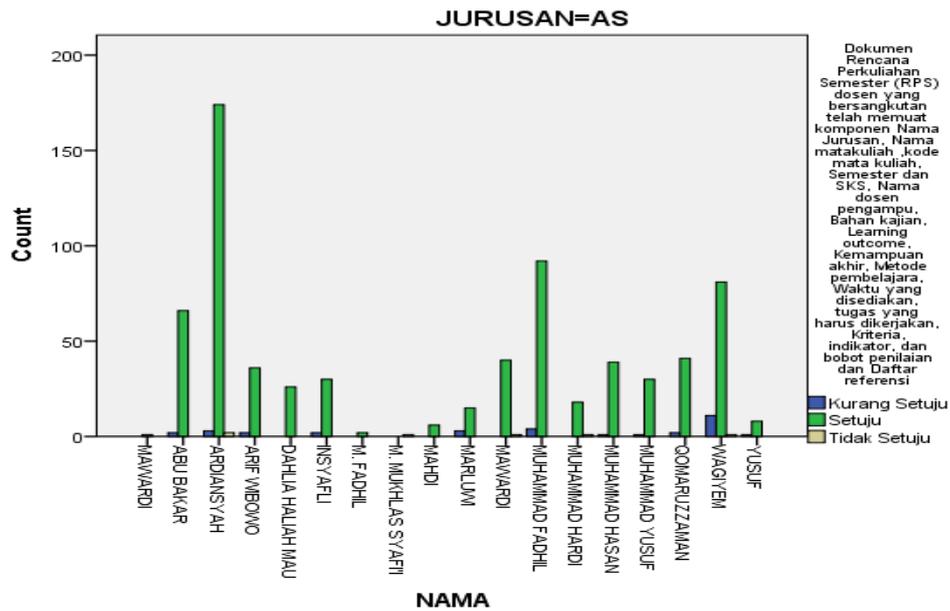
Dokumen Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dosen yang bersangkutan telah memuat komponen Nama Jurusan, Nama Mata Kuliah, Kode Mata Kuliah, Semester Dan SKS, Nama Dosen Pengampu, Bahan Kajian, <i>Learning Outcome</i> , Kemampuan Akhir, Metode Pembelajaran, Waktu yang Disediakan, Tugas yang Harus Dikerjakan, Kriteria, Indikator, Bobot Penilaian dan Daftar referensi				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	2	59	0	61
AULIA AZIMI	1	44	0	45
FAUZIAH	3	46	0	49
MERI LESTARI	1	41	0	42
SA'DULLOH MUZAMMIL	9	89	2	100
SABIRIN	0	45	0	45
SAIFUL ILMU	0	4	0	4
SALITO	0	3	0	3
SYAIFUL ILMU	2	72	1	75
VERDIANTI	6	75	0	81
Total	24	478	3	505



Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan AKS, secara umum sudah dapat melaksanakan perencanaan dengan baik. Dari total 505 responden, hanya 24 responden (4,75%) yang menyatakan kurang setuju terhadap angket tersebut. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Aulia Azimi dari total total 42 responden penilaian yang masuk (8,32% dari total responden), terdapat 41 responden (97,62%) yang menyatakan setuju dengan angket tersebut dan terdapat 1 responden (2,38%) yang menyatakan kurang setuju. Sedangkan untuk Saiful Ilmi Dan Salito dengan total responden yang masuk hanya 4 responden (0,79%) dan 3 responden (0,59%) terlalu kecil dari total data yang masuk, sehingga responden yang dihasilkan belum dapat dianggap mewakili total persepsi responden. Sedangkan untuk Sabirin sudah bagus karena dari total responden yang masuk semuanya menyatakan setuju, tidak ada yang menyatakan kurang setuju dan atau tidak setuju Sehingga dapat dikalkulasikan 100% yang menyatakan bahwa dosen bersangkutan sudah mampu mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi) di bidang mata kuliah yang diampunya.

Tabel 14

Dokumen Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dosen yang bersangkutan telah memuat komponen Nama Jurusan, Nama Mata Kuliah, Kode Mata Kuliah, Semester Dan SKS, Nama Dosen Pengampu, Bahan Kajian, <i>Learning Outcome</i> , Kemampuan Akhir, Metode Pembelajaran, Waktu yang Disediakan, Tugas yang Harus Dikerjakan, Kriteria, Indikator, Bobot Penilaian dan Daftar referensi				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	2	66	0	68
ARDIANSYAH	3	174	2	179
ARIF WIBOWO	2	36	0	38
DAHLIA HALIAH MAU	0	26	0	26
INSYAFLI	2	30	0	32
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFI'I	0	0	1	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	3	15	0	18
MAWARDI	0	40	1	41
MUHAMMAD FADHIL	4	92	0	96
MUHAMMAD HARDI	0	18	1	19
MUHAMMAD HASAN	1	39	0	40
MUHAMMAD YUSUF	1	30	0	31
QOMARUZZAMAN	2	41	0	43
WAGIYEM	11	81	1	93
YUSUF	1	8	0	9
Total	32	705	6	743

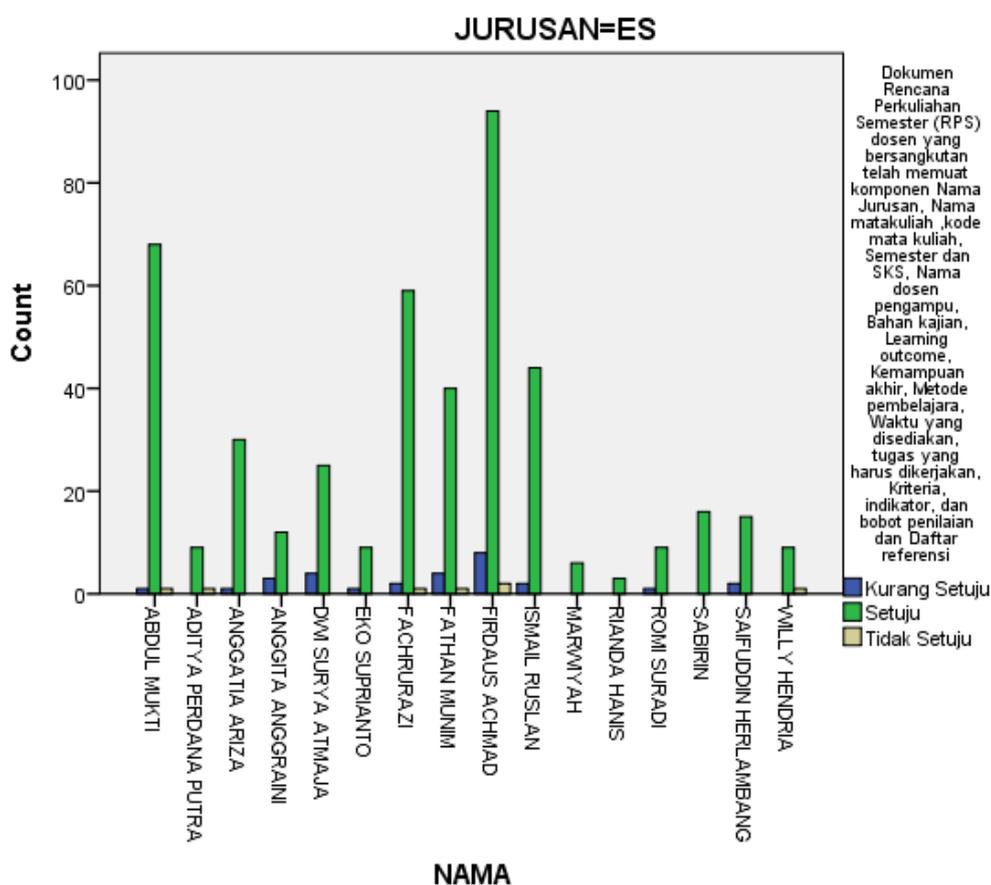


Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan AS, secara umum sudah dapat melaksanakan perencanaan dengan baik. Dari total 743 responden, hanya 32 responden (4,31%) yang menyatakan kurang setuju terhadap angket tersebut. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Arif Wibowo total total 179 responden penilaian yang masuk (24,09% dari total responden), terdapat 174 responden (97,21%) yang menyatakan setuju dengan angket tersebut dan terdapat 3 responden (1,68%) yang menyatakan kurang setuju. Sedangkan untuk M. Mukhlas dan Mahdi dengan total responden yang masuk hanya 2 responden (0,27%) dan 1 responden (0,13%) terlalu kecil dari total data yang masuk, sehingga responden yang dihasilkan belum dapat dianggap mewakili total persepsi responden.

Tabel 15

Dokumen Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dosen yang bersangkutan telah memuat komponen Nama Jurusan, Nama Mata Kuliah, Kode Mata Kuliah, Semester Dan SKS, Nama Dosen Pengampu, Bahan Kajian, <i>Learning Outcome</i> , Kemampuan Akhir, Metode Pembelajaran, Waktu yang Disediakan, Tugas yang Harus Dikerjakan, Kriteria, Indikator, Bobot Penilaian dan Daftar referensi				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	1	68	1	70
ADITYA PERDANA PUTRA	0	9	1	10
ANGGATIA ARIZA	1	30	0	31
ANGGITA ANGGRAINI	3	12	0	15

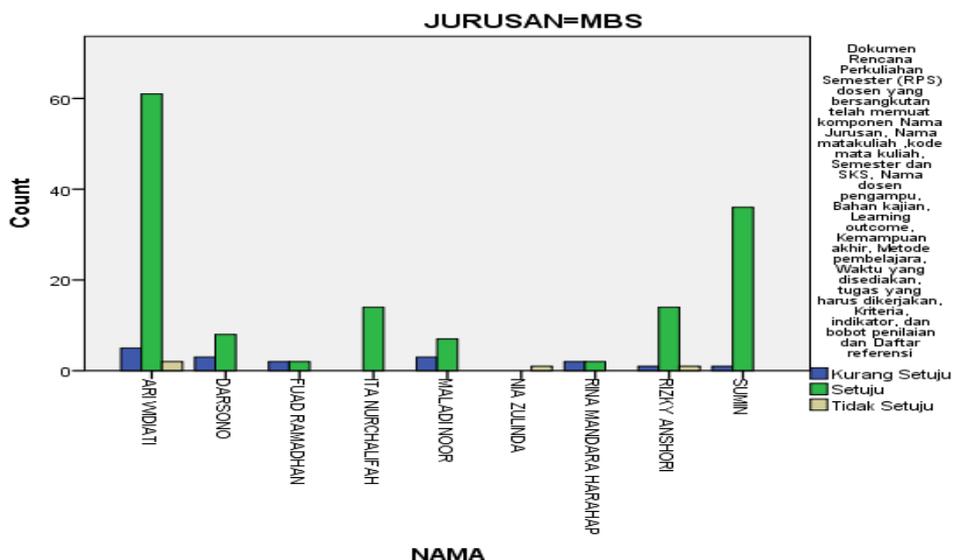
Dokumen Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dosen yang bersangkutan telah memuat komponen Nama Jurusan, Nama Mata Kuliah, Kode Mata Kuliah, Semester Dan SKS, Nama Dosen Pengampu, Bahan Kajian, <i>Learning Outcome</i> , Kemampuan Akhir, Metode Pembelajaran, Waktu yang Disediakan, Tugas yang Harus Dikerjakan, Kriteria, Indikator, Bobot Penilaian dan Daftar referensi				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
DWI SURYA ATMAJA	4	25	0	29
EKO SUPRIANTO	1	9	0	10
FACHRURAZI	2	59	1	62
FATHAN MUNIM	4	40	1	45
FIRDAUS ACHMAD	8	94	2	104
ISMAIL RUSLAN	2	44	0	46
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	0	3	0	3
ROMI SURADI	1	9	0	10
SABIRIN	0	16	0	16
SAIFUDDIN HERLAMBANG	2	15	0	17
WILLY HENDRIA	0	9	1	10
Total	29	448	7	484



Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan ES secara umum sudah dapat melaksanakan perencanaan dengan baik. Dari total 484 responden, hanya 29 responden (5,99%) yang menyatakan kurang setuju terhadap angket tersebut. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Ismail Ruslan total total 46 responden penilaian yang masuk (9,50% dari total responden), terdapat 44 responden (95,65%) yang menyatakan setuju dengan angket tersebut dan terdapat 2 responden (4,35%) yang menyatakan kurang setuju.

Tabel 16

Dokumen Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dosen yang bersangkutan telah memuat komponen Nama Jurusan, Nama Mata Kuliah, Kode Mata Kuliah, Semester Dan SKS, Nama Dosen Pengampu, Bahan Kajian, <i>Learning Outcome</i> , Kemampuan Akhir, Metode Pembelajaran, Waktu yang Disediakan, Tugas yang Harus Dikerjakan, Kriteria, Indikator, Bobot Penilaian dan Daftar referensi				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	5	61	2	68
DARSONO	3	8	0	11
FUAD RAMADHAN	2	2	0	4
ITA NURCHALIFAH	0	14	0	14
MALADI NOOR	3	7	0	10
NIA ZULINDA	0	0	1	1
RINA MANDARA	2	2	0	4
HARAHAP				
RIZKY ANSHORI	1	14	1	16
SUMIN	1	36	0	37
Total	17	144	4	165

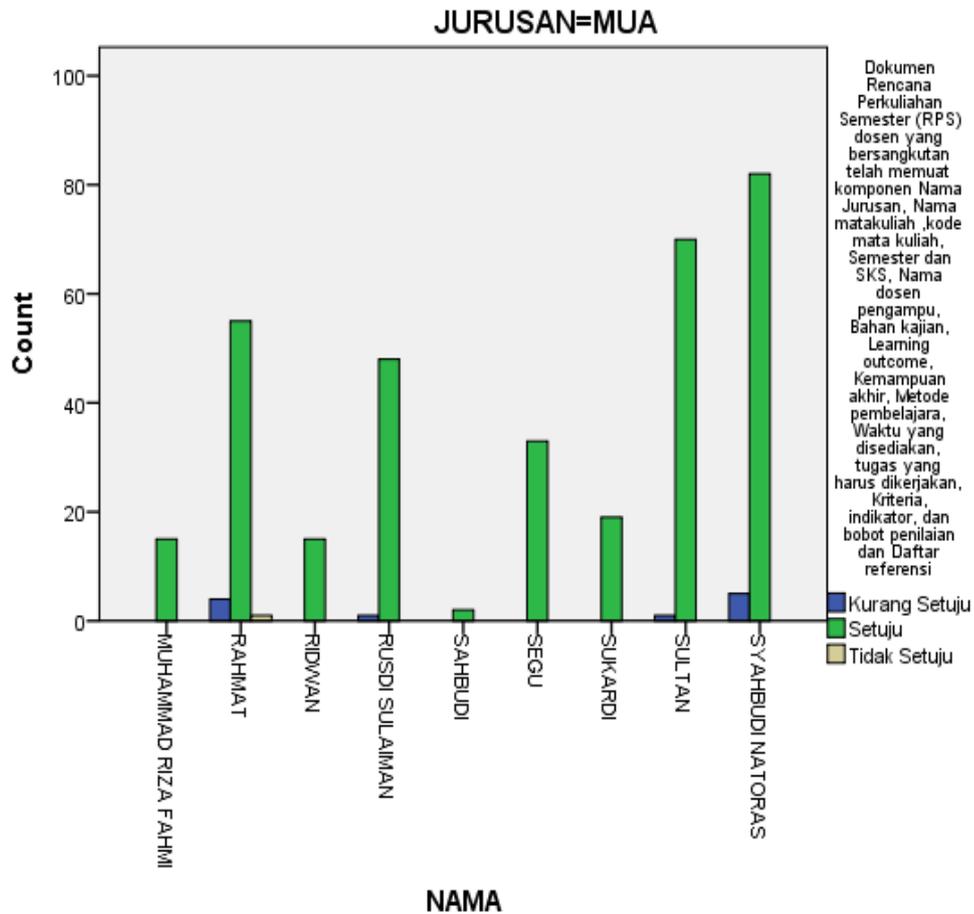


Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan MBS secara umum sudah dapat melaksanakan perencanaan dengan baik. Dari total 165 responden, hanya 17 responden (10,30%) yang menyatakan kurang setuju terhadap angket tersebut. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Sumin total total 37 responden penilaian yang masuk (22,42% dari total responden), terdapat 36 responden (97,30%) yang menyatakan setuju dengan angket tersebut dan terdapat 1 responden (2,70%) yang menyatakan kurang setuju.

Tabel 17

Dokumen Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dosen yang bersangkutan telah memuat komponen Nama Jurusan, Nama Mata Kuliah, Kode Mata Kuliah, Semester Dan SKS, Nama Dosen Pengampu, Bahan Kajian, <i>Learning Outcome</i> , Kemampuan Akhir, Metode Pembelajaran, Waktu yang Disediakan, Tugas yang Harus Dikerjakan, Kriteria, Indikator, Bobot Penilaian dan Daftar referensi				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA FAHMI	0	15	0	15
RAHMAT	4	55	1	60
RIDWAN	0	15	0	15
RUSDI SULAIMAN	1	48	0	49
SAHBUDI	0	2	0	2
SEGU	0	33	0	33
SUKARDI	0	19	0	19
SULTAN	1	70	0	71
SYAHBUDI NATORAS	5	82	0	87

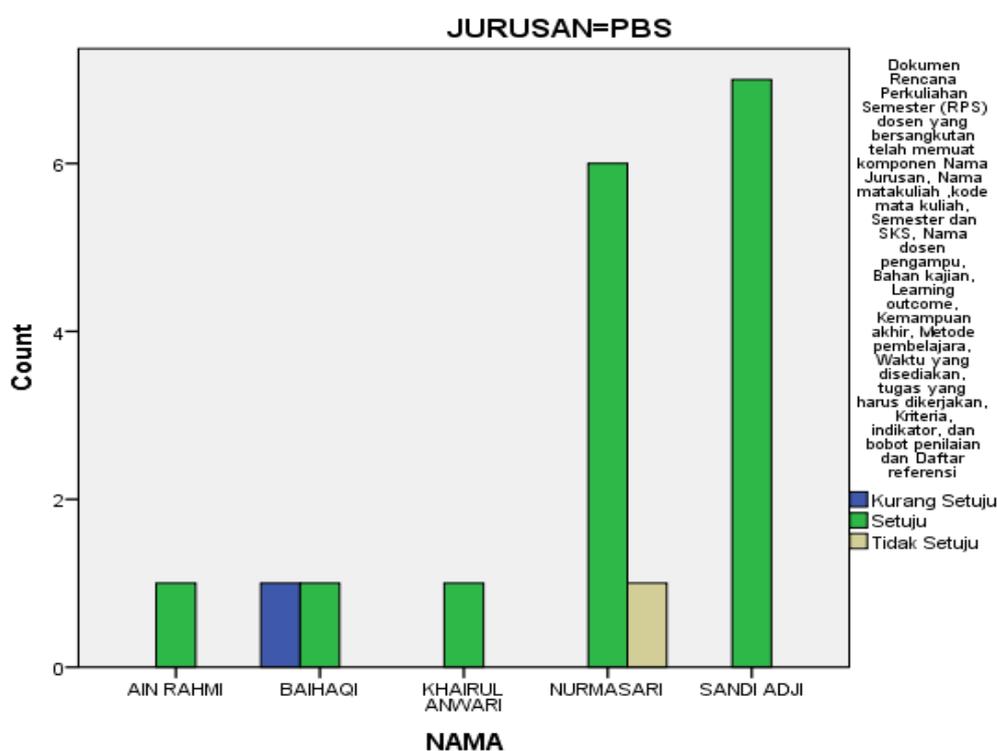
Dokumen Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dosen yang bersangkutan telah memuat komponen Nama Jurusan, Nama Mata Kuliah, Kode Mata Kuliah, Semester Dan SKS, Nama Dosen Pengampu, Bahan Kajian, <i>Learning Outcome</i> , Kemampuan Akhir, Metode Pembelajaran, Waktu yang Disediakan, Tugas yang Harus Dikerjakan, Kriteria, Indikator, Bobot Penilaian dan Daftar referensi				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
Total	11	339	1	351



Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan MUA secara umum sudah dapat melaksanakan perencanaan dengan baik. Dari total 351 responden, hanya 11 responden (3,13%) yang menyatakan kurang setuju terhadap angket tersebut. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Rusi Sulaiman total total 49 responden penilaian yang masuk (13,96% dari total responden), terdapat 48 responden (97,96%) yang menyatakan setuju dengan angket tersebut dan terdapat 1 responden (2,04%) yang menyatakan kurang setuju.

Tabel 18

Dokumen Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dosen yang bersangkutan telah memuat komponen Nama Jurusan, Nama Mata Kuliah, Kode Mata Kuliah, Semester Dan SKS, Nama Dosen Pengampu, Bahan Kajian, <i>Learning Outcome</i> , Kemampuan Akhir, Metode Pembelajaran, Waktu yang Disediakan, Tugas yang Harus Dikerjakan, Kriteria, Indikator, Bobot Penilaian dan Daftar referensi				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI	0	1	0	1
BAIHAQI	1	1	0	2
KHAIRUL ANWARI	0	1	0	1
NURMASARI	0	6	1	7
SANDI ADJI	0	7	0	7
Total	1	16	1	18



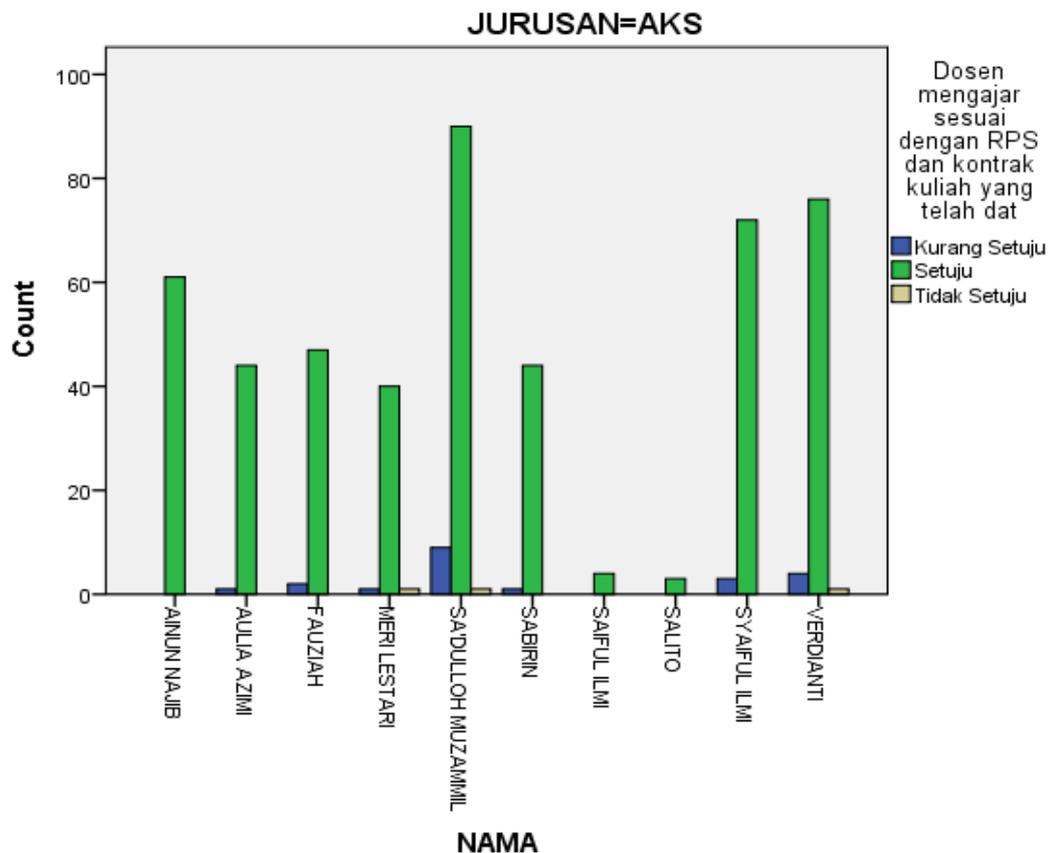
Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan PBS secara umum sudah dapat melaksanakan perencanaan dengan baik. Dari total 18 responden, hanya 1 responden (5,56%) yang menyatakan kurang setuju terhadap angket tersebut dan 1 responden (5,56%) yang menyatakan tidak setuju terhadap angket tersebut. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Sandi Adji total total 7responden penilaian yang masuk (38,89% dari total responden), semua yang menyatakan setuju dengan angket tersebut.

Analisis Deskriptif Pelaksanaan Pembelajaran FSEI 2018

1. Indikator Dosen Mengajar sesuai dengan RPS dan Kontrak Kuliah yang telah Disepakati

Tabel 1

Dosen mengajar sesuai dengan RPS dan kontrak kuliah yang telah disepakati				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	0	61	0	61
AULIA AZIMI	1	44	0	45
FAUZIAH	2	47	0	49
MERI LESTARI	1	40	1	42
SA'DULLOH MUZAMMIL	9	90	1	100
SABIRIN	1	44	0	45
SAIFUL ILMI	0	4	0	4
SALITO	0	3	0	3
SYAIFUL ILMI	3	72	0	75
VERDIANTI	4	76	1	81
Total	21	481	3	505

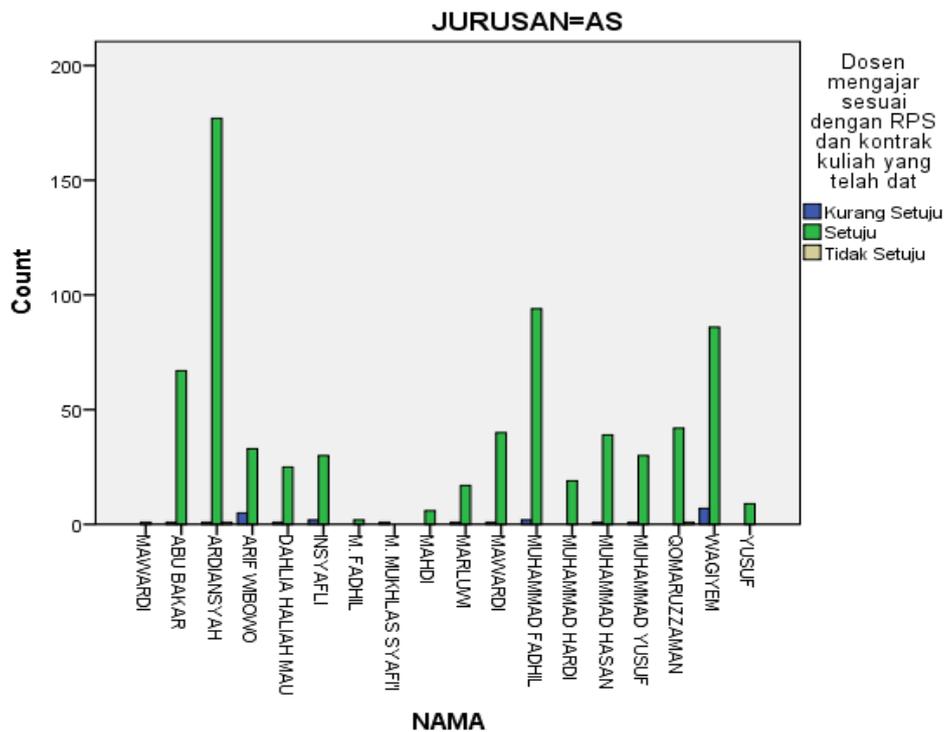


Rencana pembelajaran semester atau yang lebih dikenal sebagai RPS merupakan bagian penting dari proses perkuliahan yang harus dibuat oleh dosen sebelum melaksanakan perkuliahan. RPS disusun untuk rencana perkuliahan selama satu semester kedepan. RPS digunakan sebagai panduan dan acuan dosen maupun mahasiswa dalam menyampaikan materi perkuliahan hingga tujuan yang ingin dicapai selama satu semester perkuliahan. Di dalam RPS terdapat pula kontrak kuliah yang digunakan untuk mengatur tata tertib serta ketentuan yang disepakati bersama antara dosen dan mahasiswa selama perkuliahan berlangsung. Pentingnya RPS dan kontrak kuliah bagi pelaksanaan pembelajaran maka perlu dilakukan evaluasi dalam penggunaannya.

Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan AKS, secara umum sudah mengajar sesuai dengan RPS dan kontrak kuliah yang telah dibuat. Dari total 505 responden, hanya 21 responden (4,16%) yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “dosen mengajar sesuai dengan RPS dan kontrak kuliah yang telah dibuat, dan hanya 3 responden (0,59%) yang menyatakan tidak setuju, selebihnya sebanyak 481 (95,25%) menyatakan bahwa dosen AKS telah mengajar sesuai RPS dan kontrak kuliah. Dosen an. Sa’adulloh Muzammil dengan total 100 responden penilaian yang masuk (19,8% dari total responden), 1 responden (1,00%) di antaranya menyatakan tidak setuju, 9 responden (9,00%) menyatakan kurang setuju). Namun demikian 90 responden (90%) menyatakan setuju, artinya dosen telah melaksanakan pelaksanaan pembelajaran sesuai RPS. Sementara itu, Ainun Najib dari total total 61 responden penilaian yang masuk (12,08% dari total responden), tseluruh responden menyatakan bahwa dosen tersebut telah melaksanakan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPS dan kontrak kuliah yang telah disepakati. Begitu juga dengan Syaiful Ilmi dan Verdianti termasuk baik dalam pelaksanaan perkuliahan sesuai RPS dengan rata-rata responden setuju masing-masing 96% dan 93,83%.

Tabel 2

Dosen mengajar sesuai dengan RPS dan kontrak kuliah yang telah disepakati				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	1	67	0	68
ARDIANSYAH	1	177	1	179
ARIF WIBOWO	5	33	0	38
DAHLIA HALIAH MAU	1	25	0	26
INSYAFLI	2	30	0	32
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFIT	1	0	0	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	1	17	0	18
MAWARDI	1	40	0	41
MUHAMMAD FADHIL	2	94	0	96
MUHAMMAD HARDI	0	19	0	19
MUHAMMAD HASAN	1	39	0	40
MUHAMMAD YUSUF	1	30	0	31
QOMARUZZAMAN	0	42	1	43
WAGIYEM	7	86	0	93
YUSUF	0	9	0	9
Total	24	717	2	743

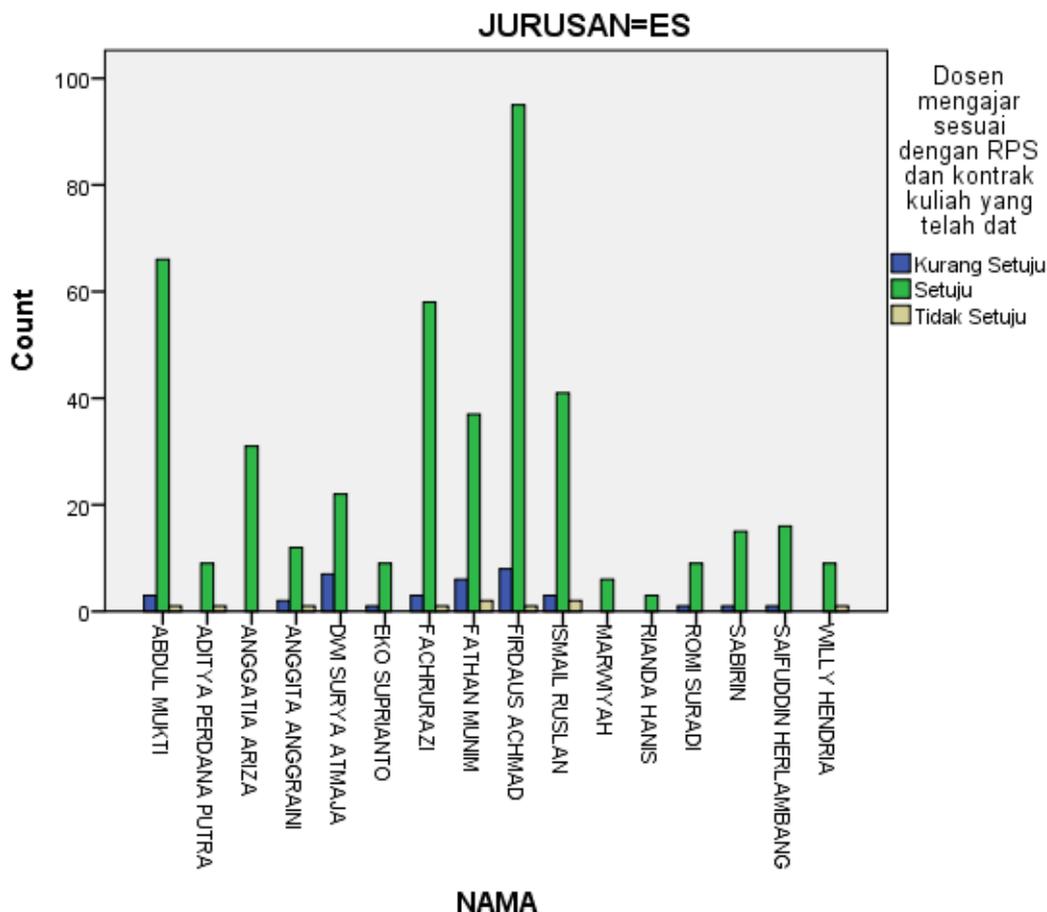


Selanjutnya untuk jurusan AS, terdapat 3 orang dosen dengan responden penilaian terkecil yaitu Bapak Mawardi (1 responden atau 0,13%), Bapak M.Fadhil (2 responden atau 0,27%), dan Bapak Mahdi (6 responden atau 0,81%) sehingga suara yang diperoleh dianggap tidak dapat mewakili persepsi mahasiswa secara keseluruhan. Walaupun begitu, dari segi aspek penilaian sudah dianggap baik karena tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan atau kurang setuju. Namun demikian Bapak M.Mukhlas Syafi'I juga hanya memiliki (1 responden atau 0,13%) dan menilai kurang setuju, artinya beliau tidak melaksanakan RPS dalam perkuliahan. Sementara itu Bapak Ardiansyah mendapatkan total 179 responden penilaian (24,09%) dimana 1 responden (0,56% dari total penilaian untuk dosen yang bersangkutan) menyatakan kurang setuju dan 1 responden (0,56%) tidak setuju karena dosen tersebut tidak melaksanakan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPS dan kontrak kuliah. Selebihnya sebanyak 98,88% menyatakan setuju. Dari semua dosen, Ibu Wagiyem mendapatkan 7 responden (7,53% dari total responden penilaian untuk dosen yang bersangkutan) yang menyatakan kurang setuju, sehingga perlu dilakukan komitmen dalam pelaksanaan pembelajaran agar sesuai dengan RPS dan kontrak kuliah.

Tabel 3

Dosen mengajar sesuai dengan RPS dan kontrak kuliah yang telah disepakati				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	3	66	1	70
ADITYA PERDANA PUTRA	0	9	1	10
ANGGATIA ARIZA	0	31	0	31
ANGGITA ANGGRAINI	2	12	1	15
DWI SURYA ATMAJA	7	22	0	29
EKO SUPRIANTO	1	9	0	10
FACHRURAZI	3	58	1	62
FATHAN MUNIM	6	37	2	45
FIRDAUS ACHMAD	8	95	1	104
ISMAIL RUSLAN	3	41	2	46
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	0	3	0	3
ROMI SURADI	1	9	0	10
SABIRIN	1	15	0	16

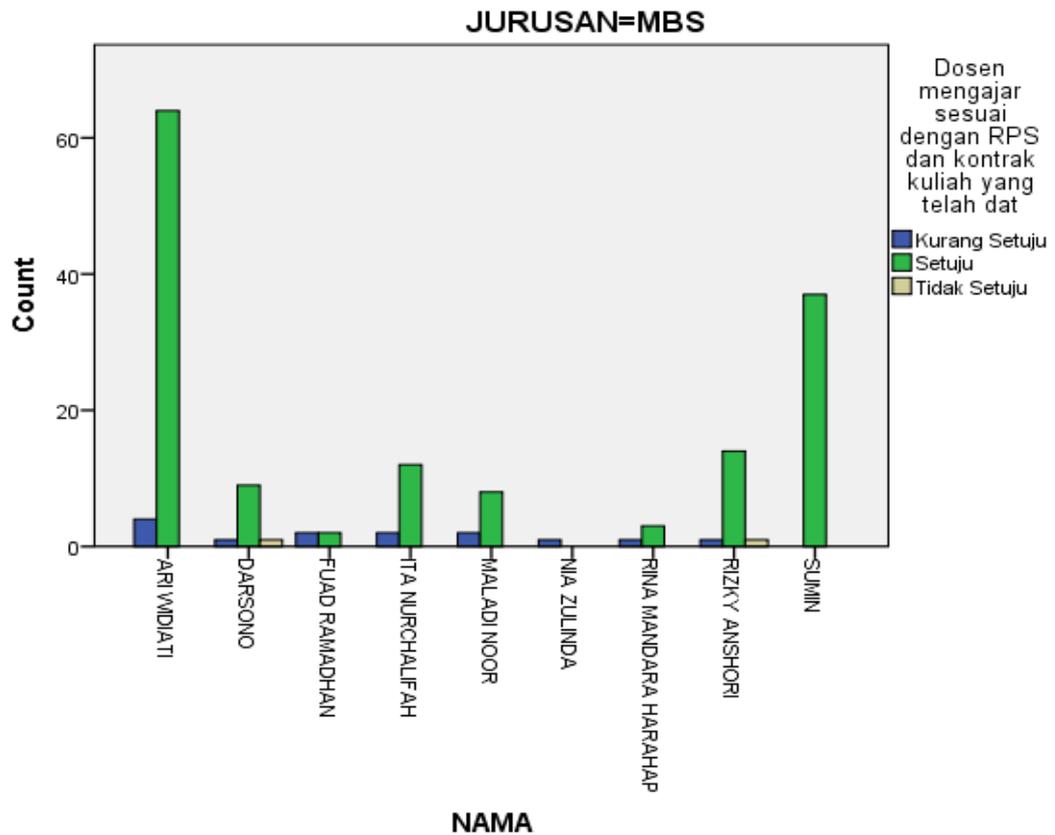
SAIFUDDIN	1	16	0	17
HERLAMBAANG	0	9	1	10
WILLY HENDRIA	36	438	10	484



Pada jurusan ES, Firdaus Achmad mendapatkan penilaian yang cukup besar dengan total 104 responden (21,49% dari total responden yang melakukan penilaian) dan 8 responden (7,69%) di antaranya menyatakan kurang setuju dan 1 responden (0,96%) tidak setuju dengan pernyataan dosen melaksanakan pembelajaran sesuai RPS dan kontrak kuliah yang telah dibuat. Selebihnya, 91,35% responden menyatakan setuju. Anggatia Ariza memiliki 31 responden dan seluruh responden menyatakan setuju bahwa dosen tersebut melaksanakan pembelajaran sesuai RPS dan kontrak kuliah. Untuk dosen-dosennya lainnya cenderung bervariasi, namun angka penilaian setuju jauh lebih tinggi dengan rata-rata 80% dari total penilaian yang diberikan kecuali Dwi Surya Atmaja yang memiliki persentase setuju sebesar 75,86%.

Tabel 4

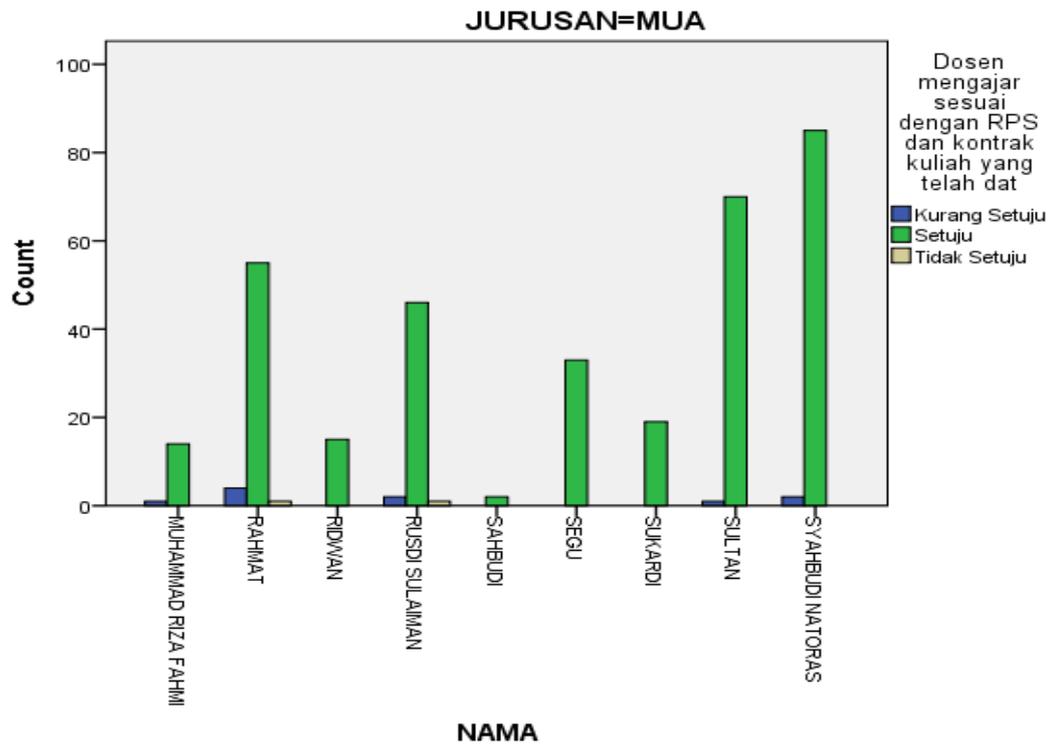
Dosen mengajar sesuai dengan RPS dan kontrak kuliah yang telah disepakati				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	4	64	0	68
DARSONO	1	9	1	11
FUAD RAMADHAN	2	2	0	4
ITA NURCHALIFAH	2	12	0	14
MALADI NOOR	2	8	0	10
NIA ZULINDA	1	0	0	1
RINA MANDARA HARAHAP	1	3	0	4
RIZKY ANSHORI	1	14	1	16
SUMIN	0	37	0	37
Total	14	149	2	165



Jurusan MBS, dari total 165 responden yang memberikan penilaian, terdapat 14 responden yang menyatakan kurang setuju, dan ada 2 responden yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPS dan kontrak kuliah yang telah dibuat”. Ari Widianti dengan 68 responden (41,21 % dari seluruh responden) hanya 4 responden (5,88%) yang kurang setuju dan selebihnya setuju. Hal ini berarti dosen tersebut telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPS dan kontrak kuliah secara baik. Sumin dengan 37 responden (22,42% dari seluruh responden) menyatakan setuju terhadap pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPS dan kontrak kuliah yang dilakukan oleh dosen tersebut.

Tabel 5

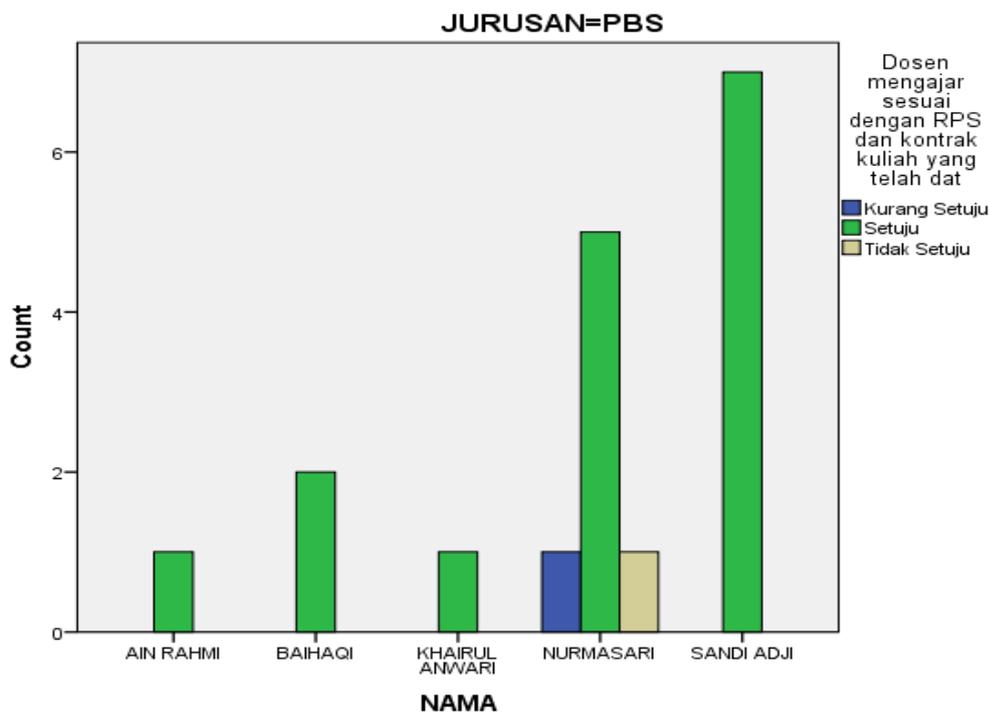
Dosen mengajar sesuai dengan RPS dan kontrak kuliah yang telah disepakati				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA FAHMI	1	14	0	15
RAHMAT	4	55	1	60
RIDWAN	0	15	0	15
RUSDI SULAIMAN	2	46	1	49
SAHBUDI	0	2	0	2
SEGU	0	33	0	33
SUKARDI	0	19	0	19
SULTAN	1	70	0	71
SYAHBUDI NATORAS	2	85	0	87
Total	10	339	2	351



Pada jurusan Muamalah, terdapat 351 responden yang memberikan penilaian. Ridwan, Sahbudi, Segu, Sukardi, mendapatkan penilaian dari seluruh responden yang menilai masing-masing setuju, hal ini berarti dosen tersebut telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPS dan kontrak kuliah dengan baik. Sultan dengan jumlah responden 71 menyatakan setuju 70 responden (98,59%) dan hanya 1 responden yang menyatakan kurang setuju.

Tabel 6

Dosen mengajar sesuai dengan RPS dan kontrak kuliah yang telah disepakati				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI	0	1	0	1
BAIHAQI	0	2	0	2
KHAIRUL ANWARI	0	1	0	1
NURMASARI	1	5	1	7
SANDI ADJI	0	7	0	7
Total	1	16	1	18



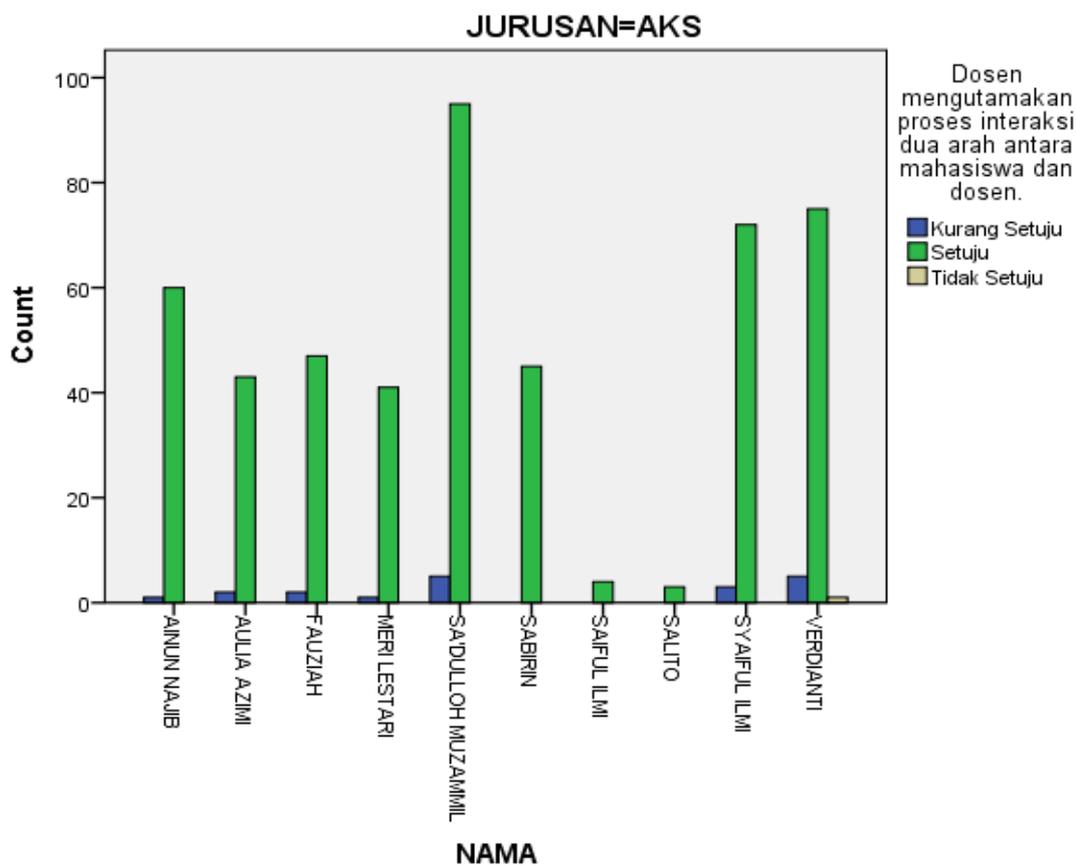
Untuk jurusan PBS, total responden yang turut membelikan penilaian adalah 18 responden. Secara umum responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPS dan kontrak kuliah yang telah dibuat” adalah sebanyak 16 responden (88,89%), yang menyatakan kurang setuju 1 responden (5,56%) dan yang menyatakan tidak setuju juga 1 responden (5,56%). Untuk dosen an. Nurmalasari, dari 7 responden yang memberikan penilaian ada 1 responden yang menyatakan kurang setuju dan 1 responden yang menyatakan tidak setuju. Selebihnya responden yang menilai masing-masing dosen menyatakan setuju terhadap semua dosen.

2. Indikator Dosen Mengutamakan Proses Interaksi Dua Arah antara Mahasiswa dan Dosen

Tabel 7

Dosen mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	1	60	0	61
AULIA AZIMI	2	43	0	45
FAUZIAH	2	47	0	49
MERI LESTARI	1	41	0	42

SA'DULLOH MUZAMMIL	5	95	0	100
SABIRIN	0	45	0	45
SAIFUL ILMI	0	4	0	4
SALITO	0	3	0	3
SYAIFUL ILMI	3	72	0	75
VERDIANTI	5	75	1	81
Total	19	485	1	505



Didalam pelaksanaan pembelajaran dibutuhkan Interaksi dua arah antara dosen dan mahasiswa guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepada mahasiswa. Interaksi dua arah juga penting tidak hanya sebagai bagian dari proses pelaksanaan pembelajaran tetapi juga sebagai wadah bagi mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Berdasarkan gambar diatas, pada prodi AKS, dosen-dosen secara umum sudah menerapkan interaksi dua arah dengan mahasiswa. Hal ini terlihat dari jumlah responden sebanyak 505 mahasiswa, sebanyak 19 orang responden (3,76%) kurang setuju dengan adanya dosen mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen sedangkan sebanyak 1 mahasiswa (0,20%) tidak setuju

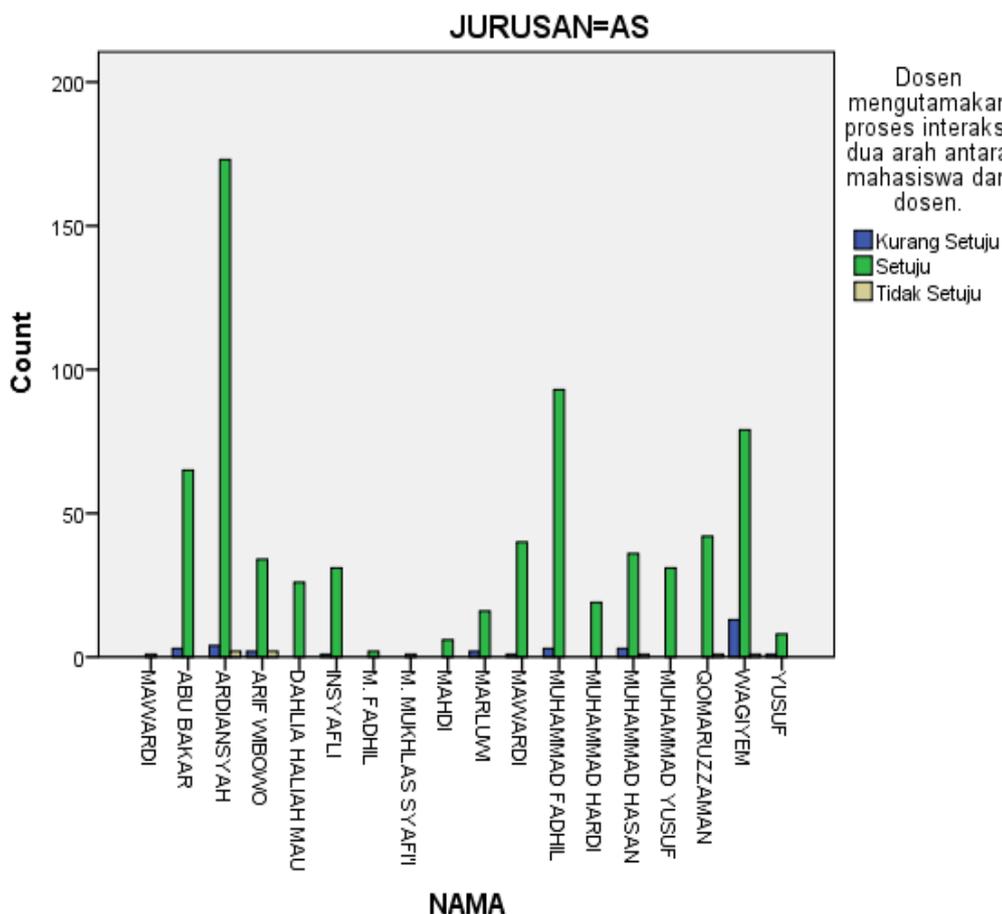
dengan adanya dosen mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Grafik diatas juga menunjukkan bahwa Verdianti dengan total 81 responden penilaian yang masuk (16,04% dari total responden), 5 orang (6,17% dari total responden) menyatakan kurang setuju dengan adanya Dosen mengutamakan interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen, 1 orang (1,23% dari total responden) menyatakan tidak setuju dengan adanya dosen mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Sehingga dapat dikalkulasikan ada 7,41% yang berharap adanya pola interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen pada mata kuliah yang diampunya.

Sementara itu, Sa'dulloh Muzammil dari total 100 responden penilaian yang masuk (19,8% dari total responden), terdapat 5 orang (5% dari total responden) yang menyatakan kurang setuju dengan adanya dosen mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Sedangkan Ainun Najib dan Meri Lestari dari 61 orang dan 42 orang (12,08% dan 8,32% dari total responden) hanya terdapat 1 orang (1,64% dan 2,38% dari total responden) menyatakan kurang setuju dengan dosen mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Sedangkan Sabirin, Saiful Ilmi dan Salito sudah menerapkan interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen dengan baik.

Tabel 8

Dosen mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	3	65	0	68
ARDIANSYAH	4	173	2	179
ARIF WIBOWO	2	34	2	38
DAHLIA HALIAH MAU	0	26	0	26
INSYAFLI	1	31	0	32
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFIT	0	1	0	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	2	16	0	18
MAWARDI	1	40	0	41

MUHAMMAD FADHIL	3	93	0	96
MUHAMMAD HARDI	0	19	0	19
MUHAMMAD HASAN	3	36	1	40
MUHAMMAD YUSUF	0	31	0	31
QOMARUZZAMAN	0	42	1	43
WAGIYEM	13	79	1	93
YUSUF	1	8	0	9
Total	33	703	7	743



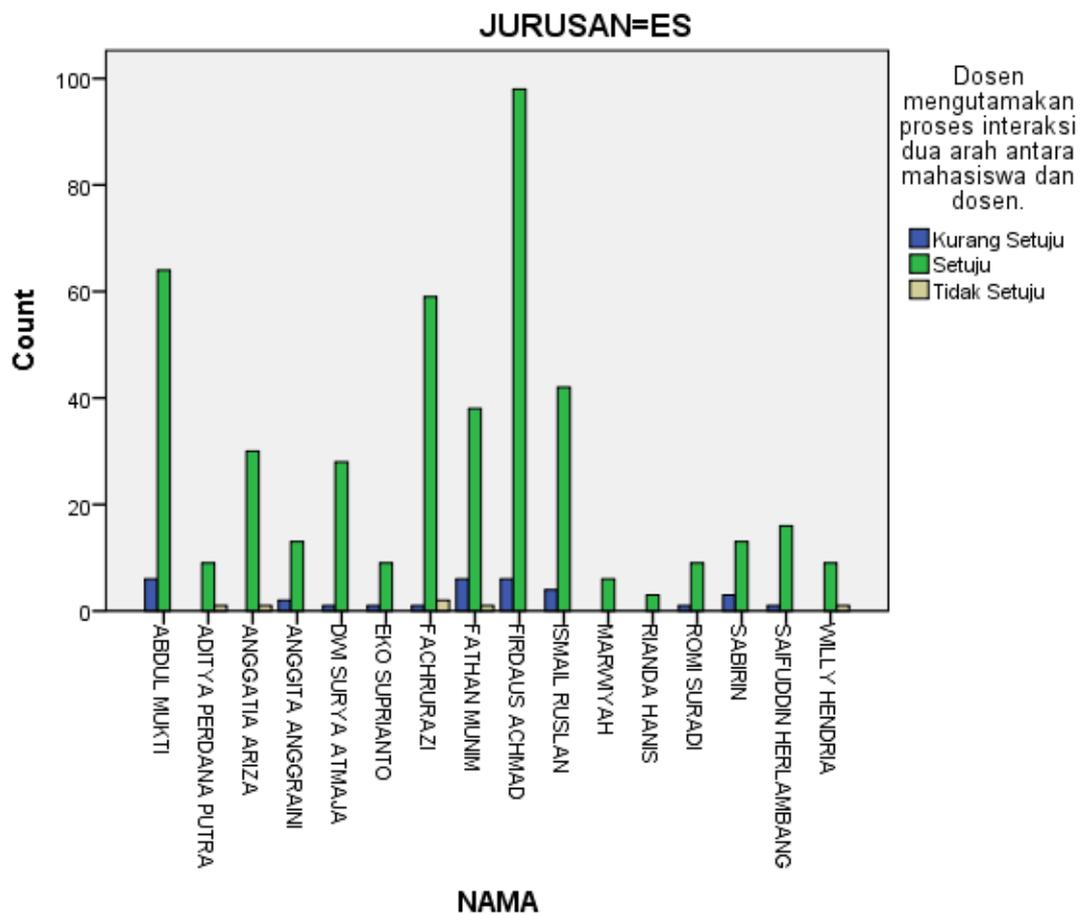
Untuk prodi AS, dosen-dosen secara umum sudah menerapkan interaksi dua arah dengan mahasiswa. Hal ini dilihat dari 743 total responden, terdapat 33 orang (4,44% dari total responden) menyatakan kurang setuju dengan adanya dosen mengutamakan interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen, sedangkan 7 orang (0,94% dari total responden) menyatakan tidak setuju dengan dosen mengutamakan interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Grafik diatas juga menunjukkan bahwa Ardiansyah, dari total 179 responden (24,09% dari total responden), sebanyak 4 orang (2,23% dari total

responden) menyatakan kurang setuju dengan dosen mengutamakan interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen, sebanyak 2 orang (1,12% dari total responden) menyatakan tidak setuju dengan adanya dosen mengutamakan interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Sedangkan. Marluwi, dari 18 orang responden (2,42% dari total responden) terdapat 2 orang (11,11% dari total responden) yang kurang setuju dengan dosen mengutamakan interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen sehingga dapat disimpulkan perlu adanya perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam dosen mengutamakan interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Sedangkan M. Mukhlas Syafi'I, Mawardi dan M. Fadhil merupakan dosen dengan responden penilaian terkecil (0,13%, 0,13% dan 0,27% dari total responden) sehingga suara yang diperoleh dianggap tidak dapat mewakili persepsi mahasiswa secara keseluruhan. Walaupun begitu Walaupun begitu, dari segi aspek penilaian sudah dianggap baik karena tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan atau kurang setuju.

Tabel 9

Dosen mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	6	64	0	70
ADITYA PERDANA PUTRA	0	9	1	10
ANGGATIA ARIZA	0	30	1	31
ANGGITA ANGGRAINI	2	13	0	15
DWI SURYA ATMAJA	1	28	0	29
EKO SUPRIANTO	1	9	0	10
FACHRURAZI	1	59	2	62
FATHAN MUNIM	6	38	1	45
FIRDAUS ACHMAD	6	98	0	104
ISMAIL RUSLAN	4	42	0	46
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	0	3	0	3
ROMI SURADI	1	9	0	10
SABIRIN	3	13	0	16
SAIFUDDIN HERLAMBANG	1	16	0	17

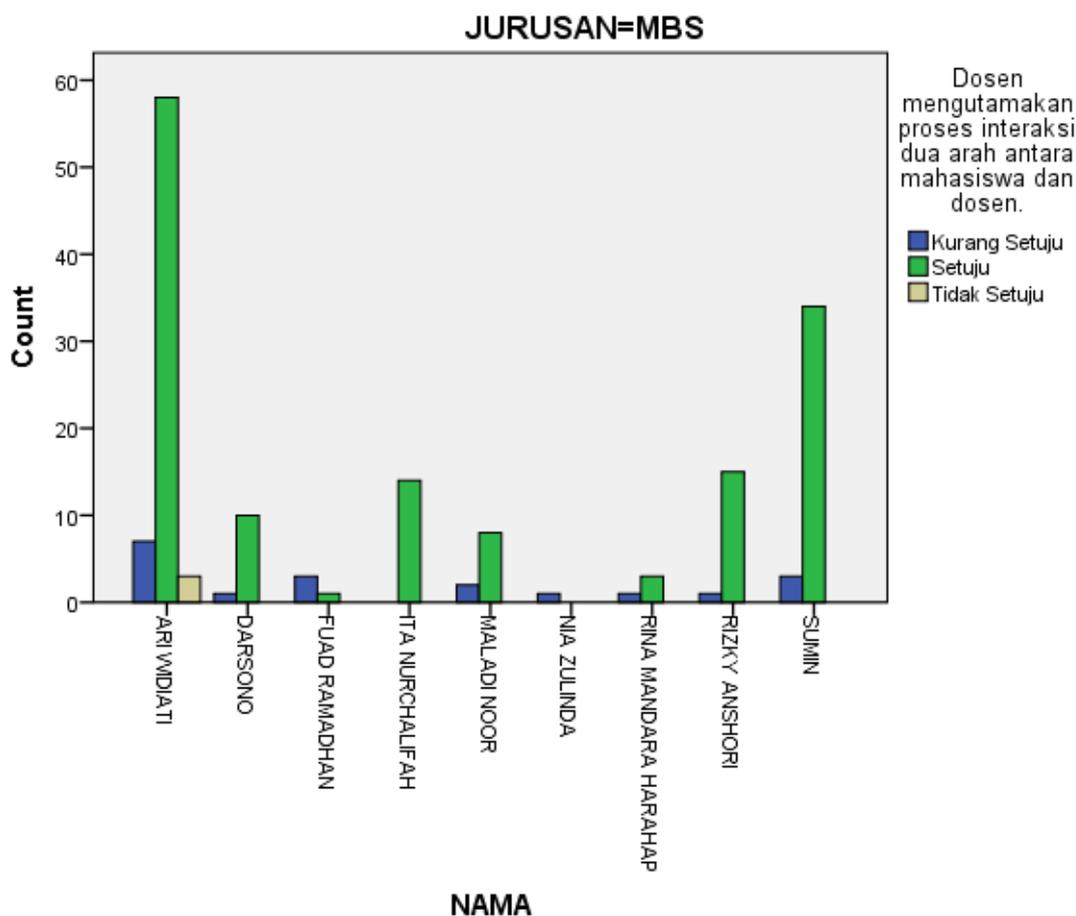
WILLY HENDRIA	0	9	1	10
Total	32	446	6	484



Pada jurusan ES, Firdaus Achmad mendapatkan penilaian terbesar dengan total 104 responden (21,49% dari total responden yang melakukan penilaian) dan 6 responden (5,77% dari total responden) di antaranya menyatakan kurang setuju dengan pernyataan dosen mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Selebihnya, 98 responden menyatakan setuju bahwa dosen mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Untuk Fachrurazi, dari total 62 responden (12,81%), terdapat 1 responden (1,61% yang menyatakan kurang setuju dan 2 responden (3,23% dari total responden) yang menyatakan tidak setuju. Untuk dosen-dosen lainnya cenderung bervariasi, namun angka penilaian setuju jauh lebih tinggi dengan rata-rata 92,15% dari total penilaian yang diberikan.

Tabel 10

Dosen mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	7	58	3	68
DARSONO	1	10	0	11
FUAD RAMADHAN	3	1	0	4
ITA NURCHALIFAH	0	14	0	14
MALADI NOOR	2	8	0	10
NIA ZULINDA	1	0	0	1
RINA MANDARA HARAHAP	1	3	0	4
RIZKY ANSHORI	1	15	0	16
SUMIN	3	34	0	37
Total	19	143	3	165

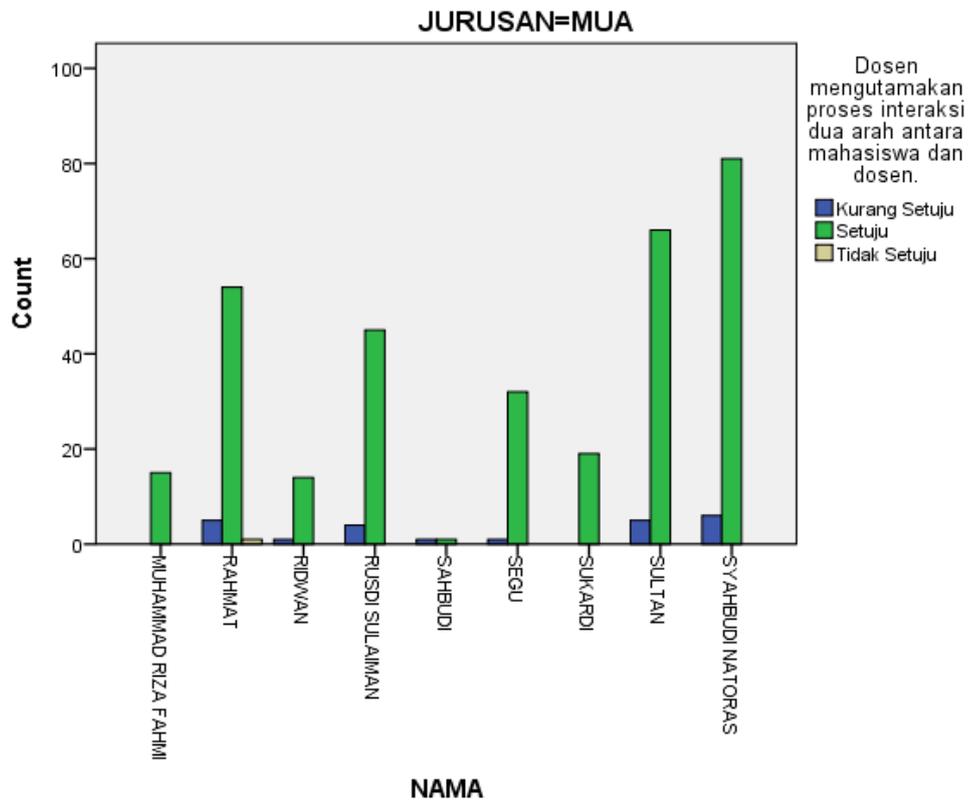


Hal yang sama juga berlaku di jurusan MBS. Dari total 165 responden

yang memberikan penilaian, terdapat 19 responden (11,52% dari total responden) yang menyatakan kurang setuju, dan ada 3 responden (1,82% dari total responden) yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “dosen mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen”. Untuk dosen an. Fuad Ramadhan, dari total 4 responden yang memberikan penilaian; 1 responden menyatakan setuju, 3 menyatakan kurang setuju. Begitu pun juga dengan Rina Mandara Harahap, dari total 4 responden yang memberikan penilaian, 3 di antaranya menyatakan setuju, dan 1 responden sisanya menyatakan kurang setuju. Hal yang sama juga berlaku kepada dosen an. Nia Zulinda, dari 1 reponden yang menilai hanya menyatakan kurang setuju dengan pernyataan dosen mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Dari penilaian ini dapat direkomendasikan kepada dosen bersangkutan untuk dapat lebih memperhatikan metode proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Sedangkan untuk dosen an. Ari Widiati dari 68 responden (41,21% dari total responden), 7 responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan dosen mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen sedangkan 3 orang menyatakan tidak setuju.

Tabel 11

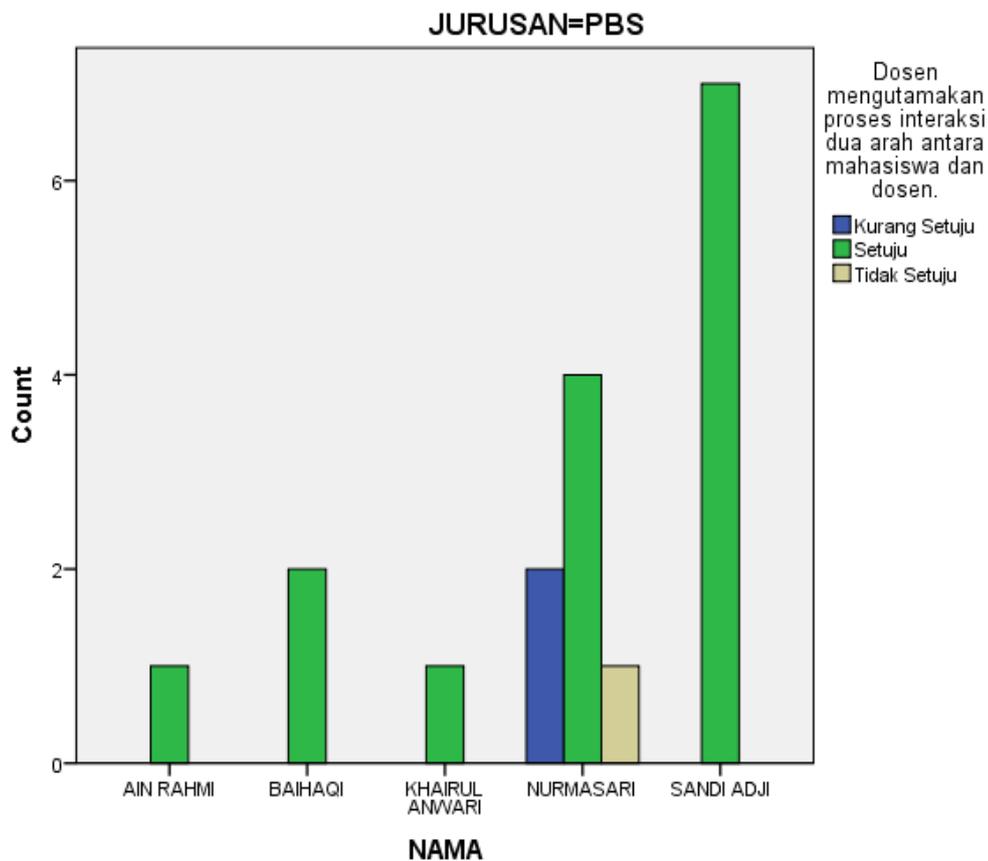
Dosen mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA	0	15	0	15
FAHMI				
RAHMAT	5	54	1	60
RIDWAN	1	14	0	15
RUSDI SULAIMAN	4	45	0	49
SAHBUDI	1	1	0	2
SEGU	1	32	0	33
SUKARDI	0	19	0	19
SULTAN	5	66	0	71
SYAHBUDI NATORAS	6	81	0	87
Total	23	327	1	351



Pada jurusan Muamalah, terdapat 351 responden yang memberikan penilaian. Secara umum, 327 responden (93,16%) menyatakan setuju, hanya ada 23 responden (6,55%) yang menyatakan kurang setuju dan 1 responden (0,28%) yang menyatakan tidak setuju. Dosen an. Rahmat hanya mendapatkan penilaian “tidak setuju” sebanyak 1 responden. Sehingga secara keseluruhan pernyataan dosen mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen berjalan dengan baik.

Tabel 12

Dosen mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI	0	1	0	1
BAIHAQI	0	2	0	2
KHAIRUL ANWARI	0	1	0	1
NURMASARI	2	4	1	7
SANDI ADJI	0	7	0	7
Total	2	15	1	18

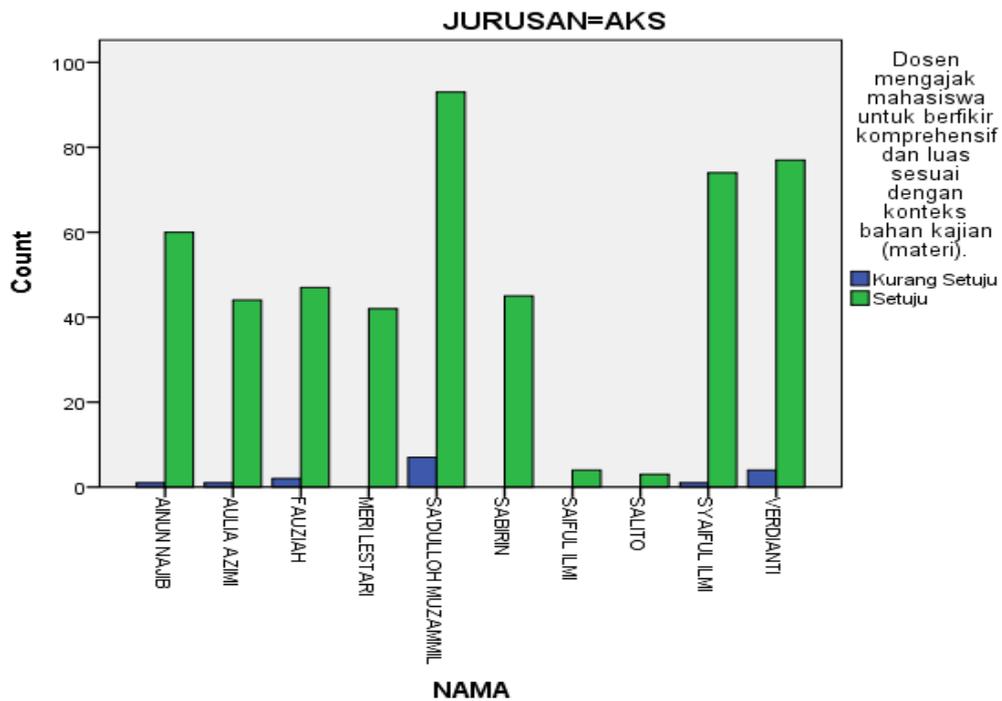


Untuk jurusan PBS, total responden yang turut memberikan penilaian adalah 18 responden. Secara umum responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “dosen mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen” adalah sebanyak 15 responden (83,33%), yang menyatakan kurang setuju 2 responden (11,11%) dan yang menyatakan tidak setuju juga 1 responden (5,56%). Untuk dosen an. Nurmasari, dari 4 responden yang memberikan penilaian ada 2 responden yang menyatakan kurang setuju dan 1 responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini perlu ditelusuri, apa yang menyebabkan responden mempersepsikan negatif atas metode yang digunakan sehingga dapat diperbaiki pada pembelajaran-pembelajaran berikutnya. Sementara itu, untuk dosen-dosen yang lain sudah dianggap baik.

3. Indikator Dosen Mengajak Mahasiswa untuk Berfikir Komprehensif dan Luas Sesuai dengan Konteks Bahan Kajian (Materi)

Tabel 13

Dosen mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi)				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	1	60		61
AULIA AZIMI	1	44		45
FAUZIAH	2	47		49
MERI LESTARI	0	42		42
SA'DULLOH MUZAMMIL	7	93		100
SABIRIN	0	45		45
SAIFUL ILMI	0	4		4
SALITO	0	3		3
SYAIFUL ILMI	1	74		75
VERDIANTI	4	77		81
Total	16	489		505

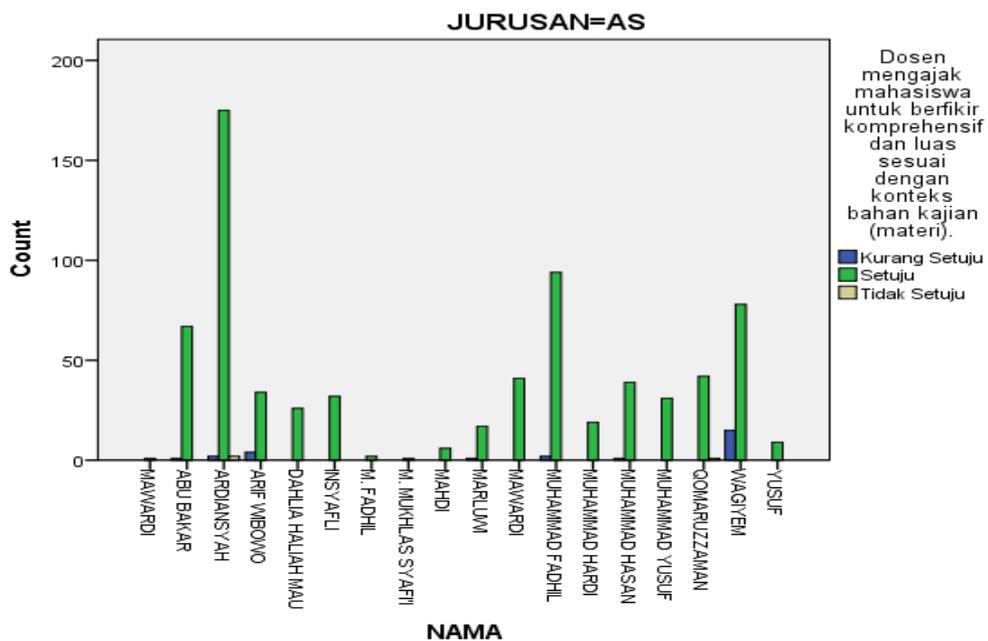


Dosen sudah seharusnya mampu mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi) karena mahasiswa yang dihasilkan akan mempunyai daya saing yang baik dengan mempunyai daya pikir yang luas dan komprehensif. Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan AKS, secara umum sudah dapat mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi). Dari total 505 responden, hanya 16 responden (3,17%) yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “Dosen mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi)” dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Sa’dulloh Muzammil dari total total 100 responden penilaian yang masuk (19,8% dari total responden), terdapat 93 responden (93%) yang menyatakan setuju dengan yang bersangkutan mampu mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi) dan terdapat 7 responden (7%) yang menyatakan kurang setuju dengan yang bersangkutan mampu mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi).

Sedangkan untuk Saiful Ilmi dan Salito, total responden yang masuk hanya masing-masing 4 responden (0,79%) dan 3 responden (0,59%), terlalu kecil dari total data yang masuk, sehingga responden yang dihasilkan belum dapat dianggap mewakili total persepsi responden. Sedangkan untuk Sabirin sudah bagus karena dari total responden yang masuk semuanya menyatakan setuju, tidak ada yang menyatakan kurang setuju dan atau tidak setuju dengan total 45 responden penilaian yang masuk (8.91% dari total responden), 45 responden (100%) menyatakan setuju, Sehingga dapat dikalkulasikan 100% yang menyatakan bahwa dosen bersangkutan sudah mampu mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi) di bidang mata kuliah yang diampunya.

Tabel 14

Dosen mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi)				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	1	67	0	68
ARDIANSYAH	2	175	2	179
ARIF WIBOWO	4	34	0	38
DAHLIA HALIAH MAU	0	26	0	26
INSYAFLI	0	32	0	32
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFI'I	0	1	0	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	1	17	0	18
MAWARDI	0	41	0	41
MUHAMMAD FADHIL	2	94	0	96
MUHAMMAD HARDI	0	19	0	19
MUHAMMAD HASAN	1	39	0	40
MUHAMMAD YUSUF	0	31	0	31
QOMARUZZAMAN	0	42	1	43
WAGIYEM	15	78	0	93
YUSUF	0	9	0	9
Total	26	714	3	743



Kemampuan manusia untuk menggunakan akal dalam memahami

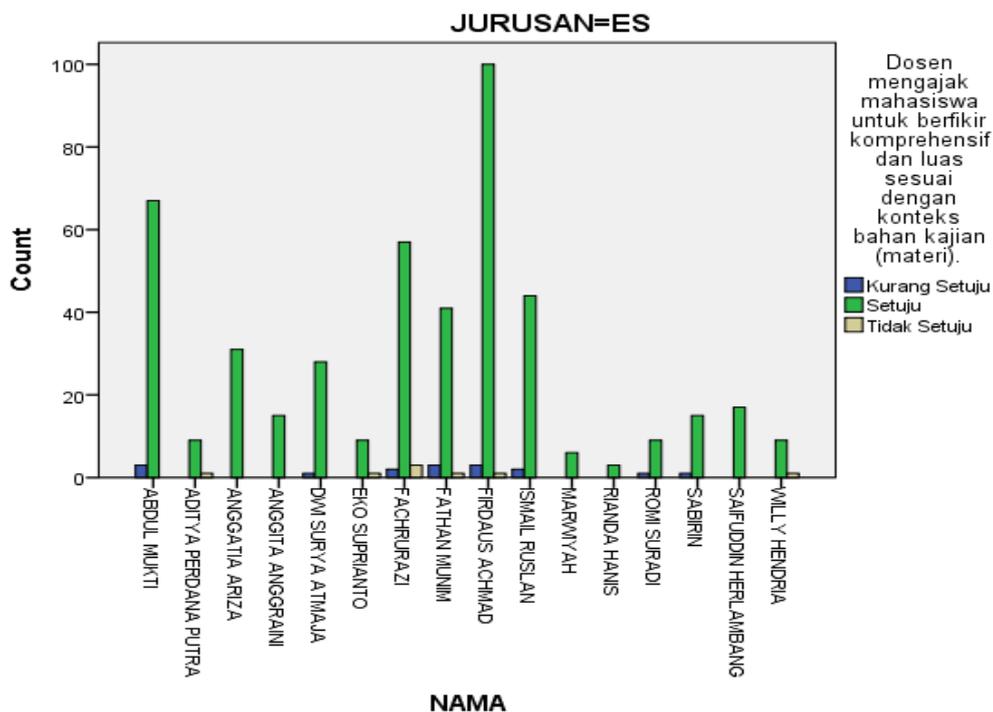
materi merupakan potensi dasar yang memungkinkan manusia berpikir, Dengan berpikir secara luas dan komprehensif, manusia menjadi mampu melakukan sesuatu dengan lebih baik, oleh karena itu sangat wajar apabila dosen diharapkan dapat mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi). Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan AS, secara umum sudah dapat mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi). Dari total 743 responden, hanya 26 responden (3,50%) yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “Dosen mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi)” dan hanya 3 responden (0,40 %) yang menyatakan tidak setuju.

Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Abu Bakar dari total total 68 responden penilaian yang masuk (9,15% dari total responden), terdapat 67 responden (98,53%) yang menyatakan setuju dengan yang bersangkutan mampu mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi) dan terdapat 1 responden (1,47%) yang menyatakan kurang setuju dengan yang bersangkutan mampu mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi). Pada data tersebut juga didapat bahwa Ardiansyah dari total total 179 responden penilaian yang masuk (24,09% dari total responden), terdapat 175 responden (97,77%) yang menyatakan setuju dengan yang bersangkutan mampu mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi) dan terdapat 2 responden (1,12%) yang menyatakan kurang setuju dengan yang bersangkutan mampu mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi). Sedangkan untuk M.Fadhil, Mukhlas, dan Mahdi total responden yang masuk hanya masing-masing 2 responden (0,27%), 1 responden (0,13%), dan 6 responden (0,81%), terlalu kecil dari total data yang masuk, sehingga responden yang dihasilkan belum dapat dianggap mewakili total persepsi responden. Sedangkan untuk Dahlia Haliah Mau, Insyafli, Muhammad Hardi, dan Muhammad Yusuf sudah bagus

karena dari total responden yang masuk semuanya menyatakan setuju, tidak ada yang menyatakan kurang setuju dan atau tidak setuju Sehingga dapat dikalkulasikan 100% yang menyatakan bahwa dosen bersangkutan sudah mampu mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi) di bidang mata kuliah yang diampunya.

Tabel 15

Dosen mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi)				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	3	67	0	70
ADITYA PERDANA PUTRA	0	9	1	10
ANGGATIA ARIZA	0	31	0	31
ANGGITA ANGGRAINI	0	15	0	15
DWI SURYA ATMAJA	1	28	0	29
EKO SUPRIANTO	0	9	1	10
FACHRURAZI	2	57	3	62
FATHAN MUNIM	3	41	1	45
FIRDAUS ACHMAD	3	100	1	104
ISMAIL RUSLAN	2	44	0	46
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	0	3	0	3
ROMI SURADI	1	9	0	10
SABIRIN	1	15	0	16
SAIFUDDIN	0	17	0	17
HERLAMBANG				
WILLY HENDRIA	0	9	1	10
Total	16	460	8	484



Dosen tak hanya mengajar namun juga menjadi fasilitator yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir mahasiswa. Maka sudah seharusnya dosen mampu mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi) karena mahasiswa yang dihasilkan akan mempunyai daya saing yang baik dengan mempunyai daya pikir yang luas dan komprehensif. Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan ES, secara umum sudah dapat mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi). Dari total 484 responden, hanya 16 responden (3,31%) yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “Dosen mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi)” dan hanya 8 responden (1,65 %) yang menyatakan tidak setuju.

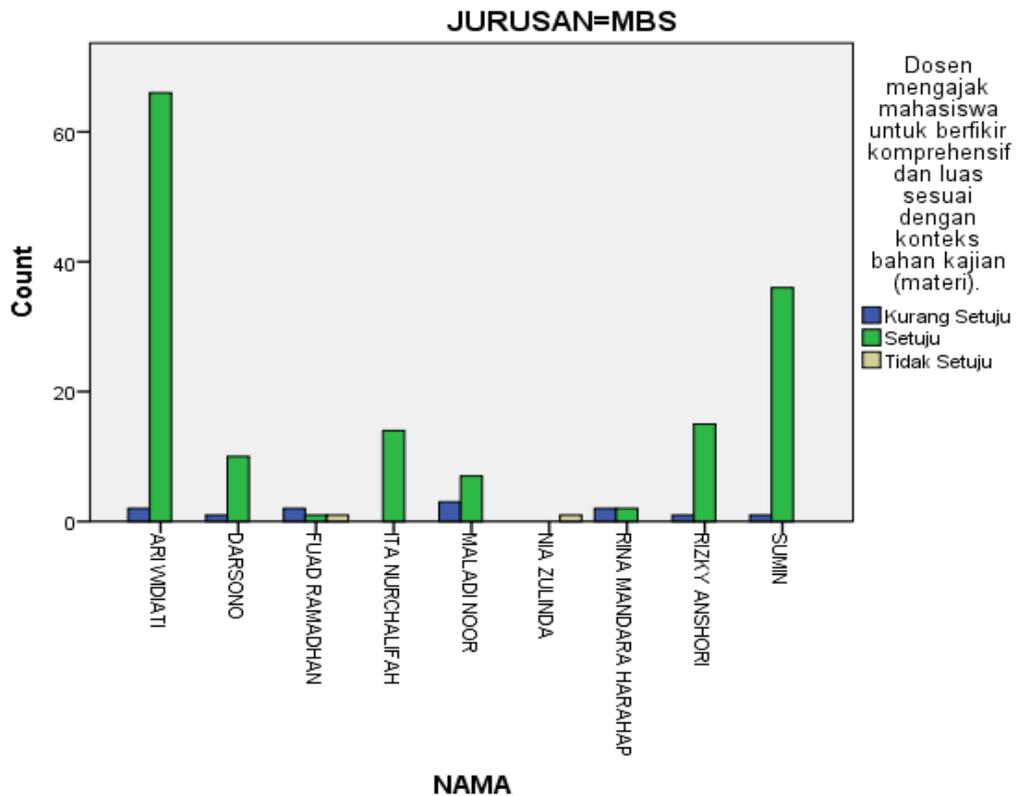
Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Firdaus Achmad dari total total 104 responden penilaian yang masuk (21,49% dari total responden), terdapat 100 responden (96,15%) yang menyatakan setuju dengan yang bersangkutan mampu mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi) dan terdapat 3 responden

(2,88%) yang menyatakan kurang setuju dan 1 responden(0,96%) yang tidak setuju dengan yang bersangkutan mampu mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi). Pada data tersebut juga didapat bahwa Abdul Mukti dari total total 70 responden penilaian yang masuk (14,46% dari total responden), terdapat 67 responden (95,71%) yang menyatakan setuju dengan yang bersangkutan mampu mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi) dan terdapat 3 responden (4,29%) yang menyatakan kurang setuju dengan yang bersangkutan mampu mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi).

Sedangkan untuk Marwiyah dan Rianda Hanis dengan total responden yang masuk hanya masing-masing 6 responden (1,24%) dan 3 responden (0,62%) terlalu kecil dari total data yang masuk, sehingga responden yang dihasilkan belum dapat dianggap mewakili total persepsi responden. Sedangkan untuk Anggatia Anggraini dan Anggita Anggraini sudah bagus karena dari total responden yang masuk semuanya menyatakan setuju.

Tabel 16

Dosen mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi)				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	2	66	0	68
DARSONO	1	10	0	11
FUAD RAMADHAN	2	1	1	4
ITA NURCHALIFAH	0	14	0	14
MALADI NOOR	3	7	0	10
NIA ZULINDA	0	0	1	1
RINA MANDARA	2	2	0	4
HARAHAP	2	2	0	4
RIZKY ANSHORI	1	15	0	16
SUMIN	1	36	0	37
Total	12	151	2	165



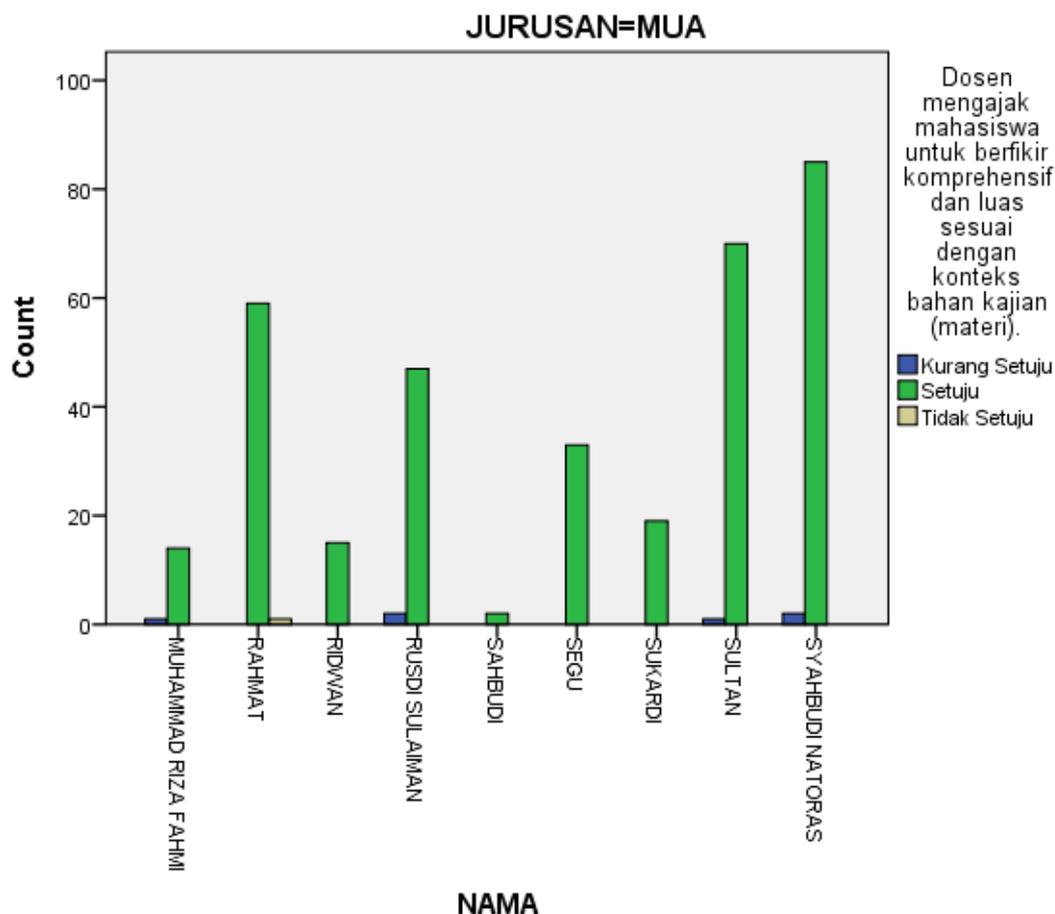
Dosen sudah seharusnya mampu mengajak mahasiswa untuk berpikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi) karena mahasiswa yang dihasilkan akan mempunyai daya saing yang baik dengan mempunyai daya pikir yang luas dan komprehensif. Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan MBS secara umum sudah dapat mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi). Dari total 165 responden, hanya 12 responden (7,27%) yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “Dosen mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi)” dan hanya 2 responden (1,21%) yang menyatakan tidak setuju.

Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Ari widiati dari total total 68 responden penilaian yang masuk (41,21% dari total responden), terdapat 66 responden (97,06%) yang menyatakan setuju dengan yang bersangkutan mampu mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi) dan terdapat 2 responden

(2,94%) yang menyatakan kurang setuju dengan yang bersangkutan mampu mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi). Sedangkan untuk Nia Zulinda, total responden yang masuk hanya masing-masing 1 responden (0,61%) terlalu kecil dari total data yang masuk, sehingga responden yang dihasilkan belum dapat dianggap mewakili total persepsi responden. Sedangkan untuk Ita Nurcholifah sudah bagus karena dari total responden yang masuk semuanya menyatakan setuju, Sehingga dapat dikalkulasikan 100% yang menyatakan bahwa dosen bersangkutan sudah mampu mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi) di bidang mata kuliah yang diampunya.

Tabel 17

Dosen mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi)				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA	1	14	0	15
FAHMI				
RAHMAT	0	59	1	60
RIDWAN	0	15	0	15
RUSDI SULAIMAN	2	47	0	49
SAHBUDI	0	2	0	2
SEGU	0	33	0	33
SUKARDI	0	19	0	19
SULTAN	1	70	0	71
SYAHBUDI NATORAS	2	85	0	87
Total	6	344	1	351



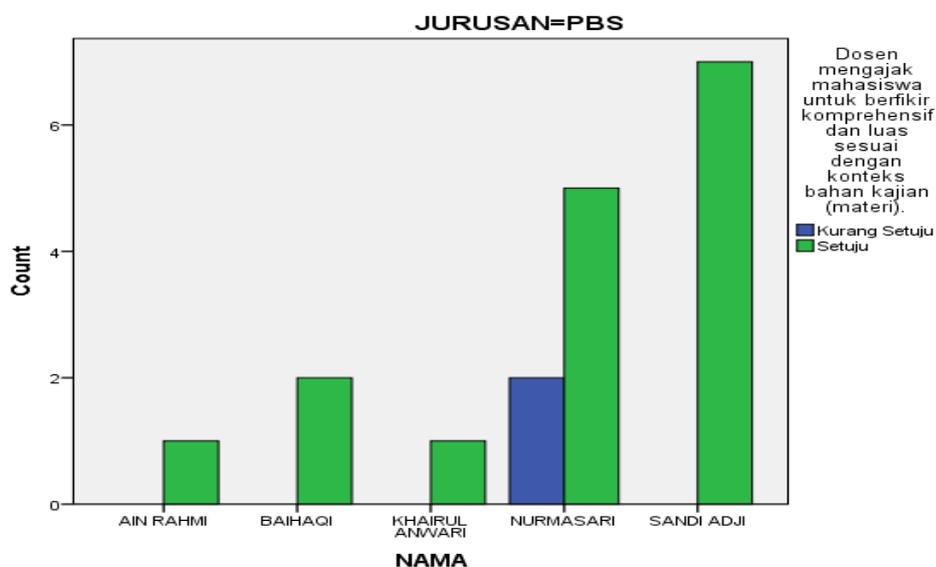
Dosen tak hanya mengajar namun juga menjadi fasilitator yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir mahasiswa. Maka sudah seharusnya dosen mampu mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi) karena mahasiswa yang dihasilkan akan mempunyai daya saing yang baik dengan mempunyai daya pikir yang luas dan komprehensif. Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan MUA, secara umum sudah dapat mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi). Dari total 351 responden, hanya 6 responden (1,71%) yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “Dosen mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi)”.

Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Sultan dari total 71 responden penilaian yang masuk (20,23% dari total responden), terdapat 70 responden (98,59%) yang menyatakan setuju dengan yang bersangkutan

mampu mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi) dan terdapat 1 responden (1,41%) yang menyatakan kurang setuju. Sedangkan untuk Sahbudi dengan total responden yang masuk hanya 2 responden (0,57%) terlalu kecil dari total data yang masuk, sehingga responden yang dihasilkan belum dapat dianggap mewakili total persepsi responden. Sedangkan untuk Segu dan Sukardi sudah bagus karena dari total responden yang masuk semuanya menyatakan setuju, tidak ada yang menyatakan kurang setuju dan atau tidak setuju Sehingga dapat dikalkulasikan 100% yang menyatakan bahwa dosen bersangkutan sudah mampu mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi) di bidang mata kuliah yang diampunya.

Tabel 18

Dosen mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi)				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI	0	1		1
BAIHAQI	0	2		2
KHAIRUL ANWARI	0	1		1
NURMASARI	2	5		7
SANDI ADJI	0	7		7
Total	2	16		18



Dosen tak hanya mengajar namun juga menjadi fasilitator yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir mahasiswa. Maka sudah seharusnya lah dosen mampu mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi) karena mahasiswa yang dihasilkan akan mempunyai daya saing yang baik dengan mempunyai daya pikir yang luas dan komprehensif. Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan PBS, secara umum sudah dapat mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi).

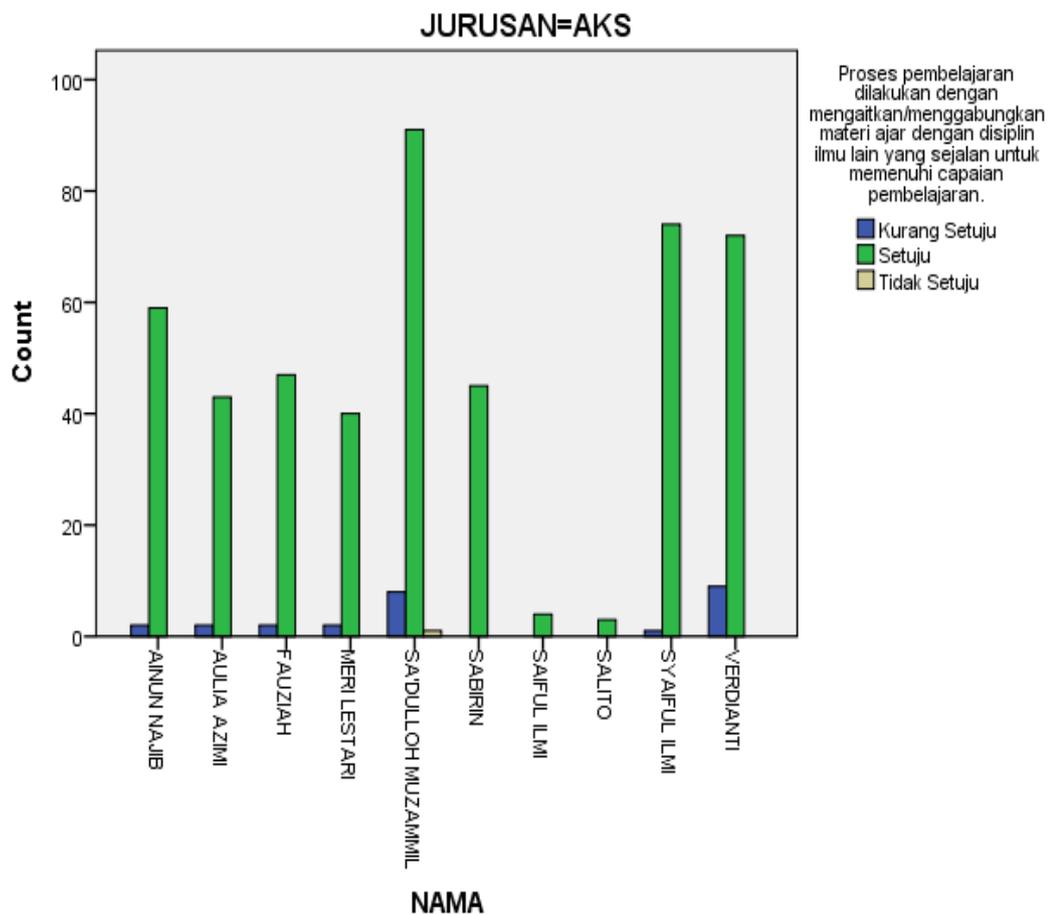
Dari total 18 responden, hanya 2 responden (11,11%) yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “Dosen mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi)”. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Nurmasari dari total 7 responden penilaian yang masuk (38,89% dari total responden), terdapat 5 responden (71,43%) yang menyatakan setuju dengan yang bersangkutan mampu mengajak mahasiswa untuk berfikir komprehensif dan luas sesuai dengan konteks bahan kajian (materi) dan terdapat 2 responden (28,57%) yang menyatakan kurang setuju.

4. Indikator Proses pembelajaran dilakukan dengan mengaitkan/menggabungkan materi ajar dengan disiplin ilmu lain yang sejalan untuk memenuhi capaian pembelajaran

Tabel 19

Proses pembelajaran dilakukan dengan mengaitkan/menggabungkan materi ajar dengan disiplin ilmu lain yang sejalan untuk memenuhi capaian pembelajaran				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	2	59	0	61
AULIA AZIMI	2	43	0	45
FAUZIAH	2	47	0	49
MERI LESTARI	2	40	0	42
SA'DULLOH MUZAMMIL	8	91	1	100
SABIRIN	0	45	0	45
SAIFUL ILMI	0	4	0	4
SALITO	0	3	0	3

SYAIFUL ILMI	1	74	0	75
VERDIANTI	9	72	0	81
Total	26	478	1	505

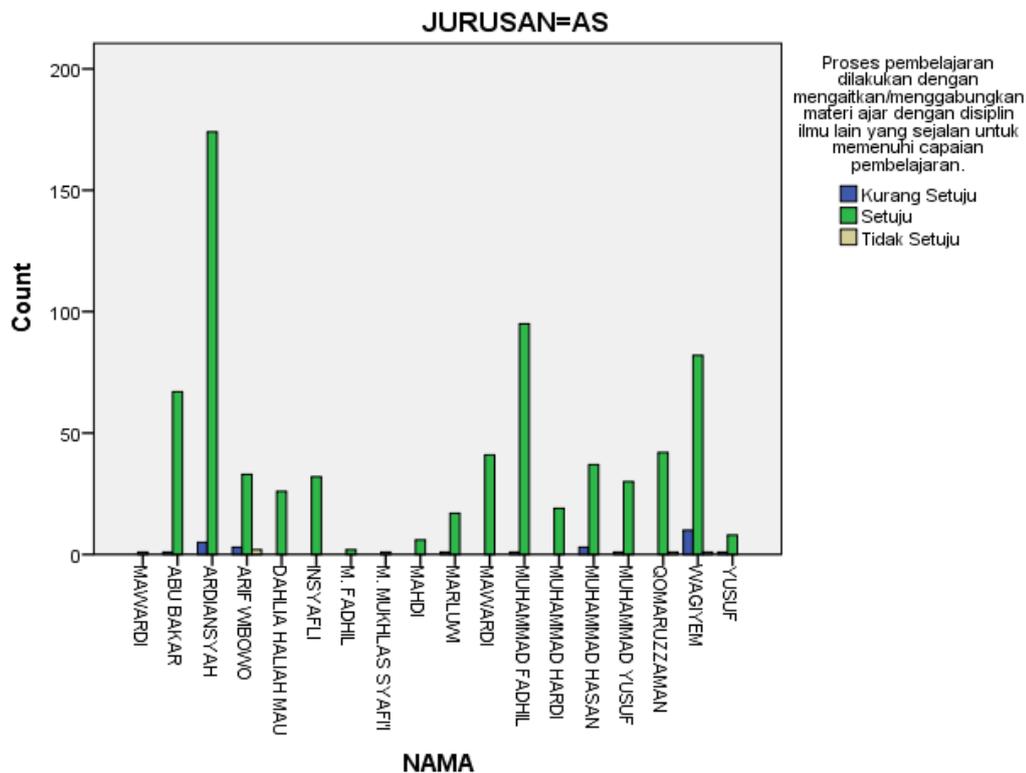


Proses pembelajaran harus dilakukan dengan mengaitkan/menggabungkan materi ajar dengan disiplin ilmu lain yang sejalan untuk memenuhi capaian pembelajaran. Hal inilah yang akan dievaluasi sejauhmana para dosen dapat mengaitkan mengaitkan/menggabungkan materi ajar dengan disiplin ilmu lain yang sejalan untuk memenuhi capaian pembelajaran. Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan AKS, secara umum sudah dapat mengaitkan/ menggabungkan materi ajar dengan disiplin ilmu lain. Dari total 505 responden, hanya 26 responden (5,15%) yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “pembelajaran harus dilakukan dengan mengaitkan/menggabungkan materi ajar dengan disiplin ilmu lain yang sejalan untuk memenuhi capaian pembelajaran, dan hanya 1 responden (1,06%) yang menyatakan tidak setuju. Dari grafik di atas

juga dapat diketahui bahwa Sabirin, Saiful Ilmi dan Salito memiliki persentase setuju sebesar 100%, sedangkan yang paling rendah pada kriteria setuju diperoleh oleh Verdianti sebesar 88,89%. Informasi menunjukkan bahwa semua dosen telah dapat mengaitkan/menggabungkan materi ajar dengan disiplin ilmu lain yang sejalan untuk memenuhi capaian pembelajaran. Tanggapan mahasiswa yang kurang setuju pada dosen dalam mengaitkan/menggabungkan materi ajar dengan disiplin ilmu lain yang sejalan untuk memenuhi capaian pembelajaran paling rendah pada dosen Sabirin, Saiful Ilmi dan Salito. Artinya bahwa ketiga dosen tersebut telah baik dalam kriteria pelaksanaan pembelajaran diatas. Adapun dosen yang memiliki tanggapan terbesar dari kriteria kurang setuju terdapat pada Verdianti dengan 11,11%.

Tabel 20

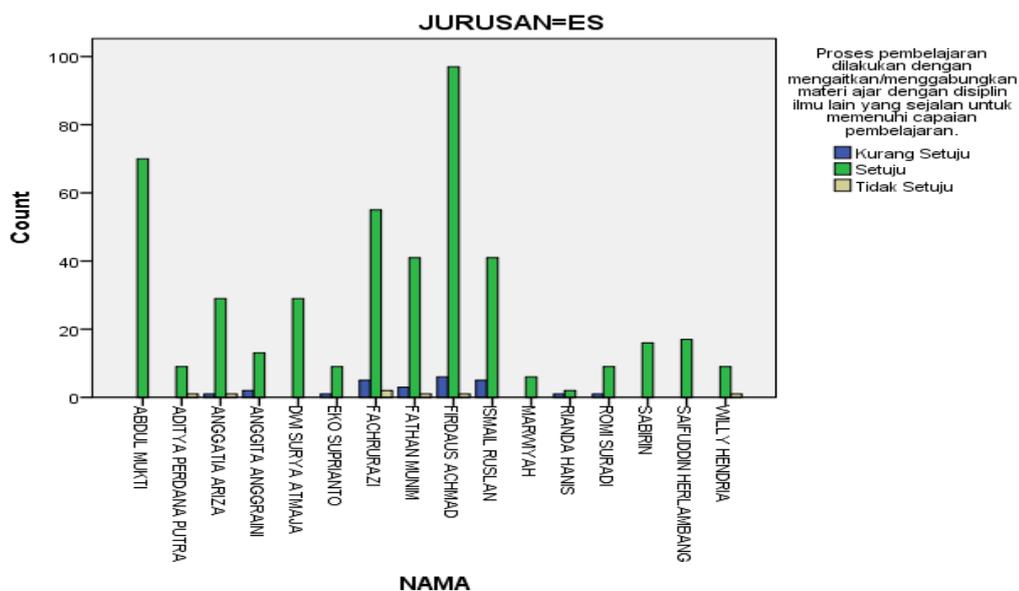
Proses pembelajaran dilakukan dengan mengaitkan/menggabungkan materi ajar dengan disiplin ilmu lain yang sejalan untuk memenuhi capaian pembelajaran				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	1	67	0	68
ARDIANSYAH	5	174	0	179
ARIF WIBOWO	3	33	2	38
DAHLIA HALIAH MAU	0	26	0	26
INSYAFLI	0	32	0	32
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFIT	0	1	0	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	1	17	0	18
MAWARDI	0	41	0	41
MUHAMMAD FADHIL	1	95	0	96
MUHAMMAD HARDI	0	19	0	19
MUHAMMAD HASAN	3	37	0	40
MUHAMMAD YUSUF	1	30	0	31
QOMARUZZAMAN	0	42	1	43
WAGIYEM	10	82	1	93
YUSUF	1	8	0	9
Total	26	713	4	743



Untuk jurusan AS, terdapat 3 orang dosen dengan responden penilaian terkecil yaitu Bapak Mawardi (1 responden atau 0,13%), Bapak M.Fadhil (2 responden atau 0,27%), Bapak M.Mukhlas Syafi'I (1 responden atau 0,13%), dan Bapak Mahdi (6 responden atau 0,81%) sehingga suara yang diperoleh dianggap tidak dapat mewakili persepsi mahasiswa secara keseluruhan. Walaupun begitu, dari segi aspek penilaian sudah dianggap baik karena tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan atau kurang setuju. Sementara itu Bapak Ardiansyah mendapatkan total 179 responden penilaian (24,09%) dimana 5 responden (2,79% dari total penilaian untuk dosen yang bersangkutan atau 0,67% dari total responden yang masuk) menyatakan kurang setuju dengan metode yang digunakan. Selebihnya sebanyak 97,21% menyatakan setuju. Dari semua dosen, Ibu Wagiyem mendapatkan 1 responden (1,08% dari total responden penilaian untuk dosen yang bersangkutan) yang menyatakan tidak setuju, 10 responden (10,75%) yang menyatakan kurang setuju, sehingga perlu dilakukan perubahan terhadap gaya atau metode yang mengaitkan/menggabungkan materi ajar dengan disiplin ilmu lain yang sejalan untuk memenuhi capaian pembelajaran.

Tabel 21

Proses pembelajaran dilakukan dengan mengaitkan/menggabungkan materi ajar dengan disiplin ilmu lain yang sejalan untuk memenuhi capaian pembelajaran				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	0	70	0	70
ADITYA PERDANA PUTRA	0	9	1	10
ANGGATIA ARIZA	1	29	1	31
ANGGITA ANGGRAINI	2	13	0	15
DWI SURYA ATMAJA	0	29	0	29
EKO SUPRIANTO	1	9	0	10
FACHRURAZI	5	55	2	62
FATHAN MUNIM	3	41	1	45
FIRDAUS ACHMAD	6	97	1	104
ISMAIL RUSLAN	5	41	0	46
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	1	2	0	3
ROMI SURADI	1	9	0	10
SABIRIN	0	16	0	16
SAIFUDDIN	0	17	0	17
HERLAMBANG	0	17	0	17
WILLY HENDRIA	0	9	1	10
Total	25	452	7	484

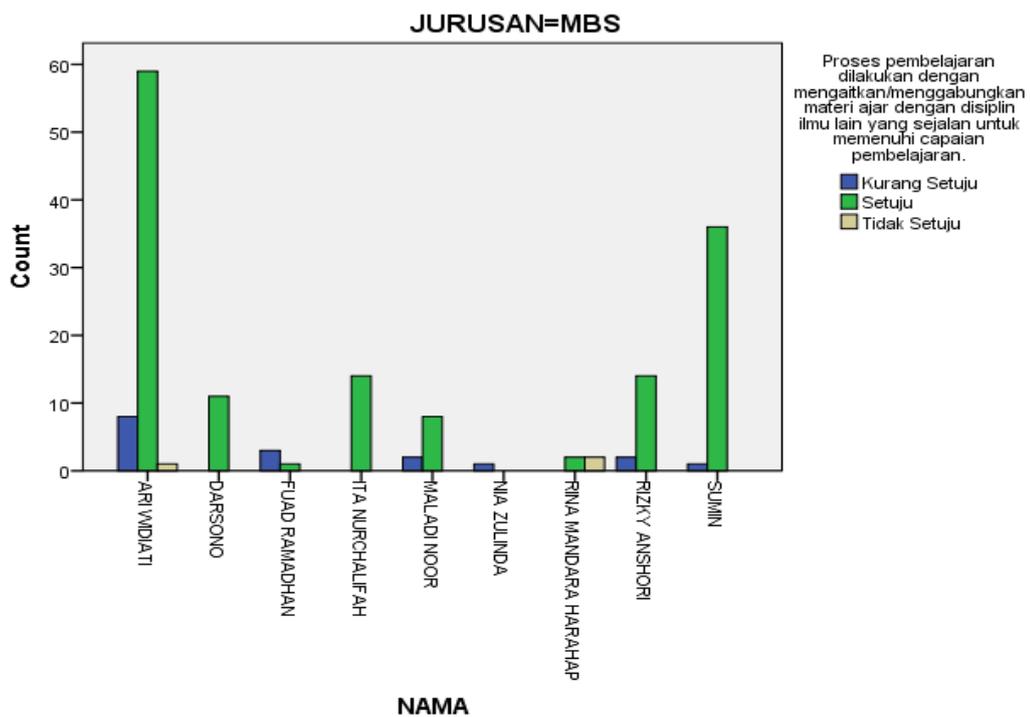


Pada jurusan ES, dari total 484 responden terdapat 452 responden

(93,39%) yang menyatakan setuju, 25 responden (5,17%) menyatakan kurang setuju dan 7 responden (1,45%) menyatakan tidak setuju. Dosen an. Firdaus Achmad, dari total 104 responden, 5,77% menyatakan kurang setuju dan ada 0,96% responden yang menyatakan tidak setuju. Adapun persentase yang menyatakan setuju sebesar 93,27%. Selebihnya sudah dipersepsikan baik oleh semua responden.

Tabel 22

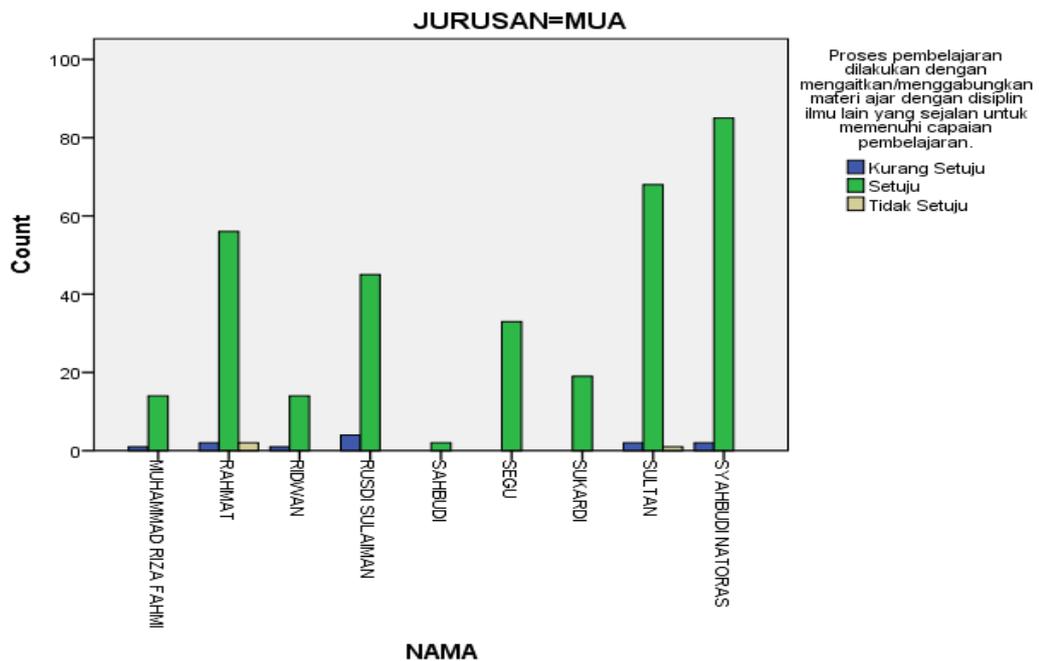
Proses pembelajaran dilakukan dengan mengaitkan/menggabungkan materi ajar dengan disiplin ilmu lain yang sejalan untuk memenuhi capaian pembelajaran				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	8	59	1	68
DARSONO	0	11	0	11
FUAD RAMADHAN	3	1	0	4
ITA NURCHALIFAH	0	14	0	14
MALADI NOOR	2	8	0	10
NIA ZULINDA	1	0	0	1
RINA MANDARA	0	2	2	4
HARAHAP				
RIZKY ANSHORI	2	14	0	16
SUMIN	1	36	0	37
Total	17	145	3	165



Untuk jurusan MBS, total responden yang turut membelikan penilaian adalah 165 responden. Secara umum responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “proses pembelajaran dengan mengaitkan/menggabungkan materi ajar dengan disiplin ilmu lain yang sejalan untuk memenuhi capaian pembelajaran nilai mahasiswa adalah sebanyak 145 responden (87,88%), dan yang menyatakan kurang setuju berjumlah 17 responden (10,30%), dan tidak ada responden yang memberi tanggapan pada kriteria tidak setuju. Untuk dosen an. Ari Widiati merupakan dosen yang memiliki jumlah responden terbanyak yakni 68 responden. Rincian tersebut adalah 59 responden menyatakan setuju, 8 responden kurang setuju, dan 1 responden menyatakan tidak setuju.

Tabel 23

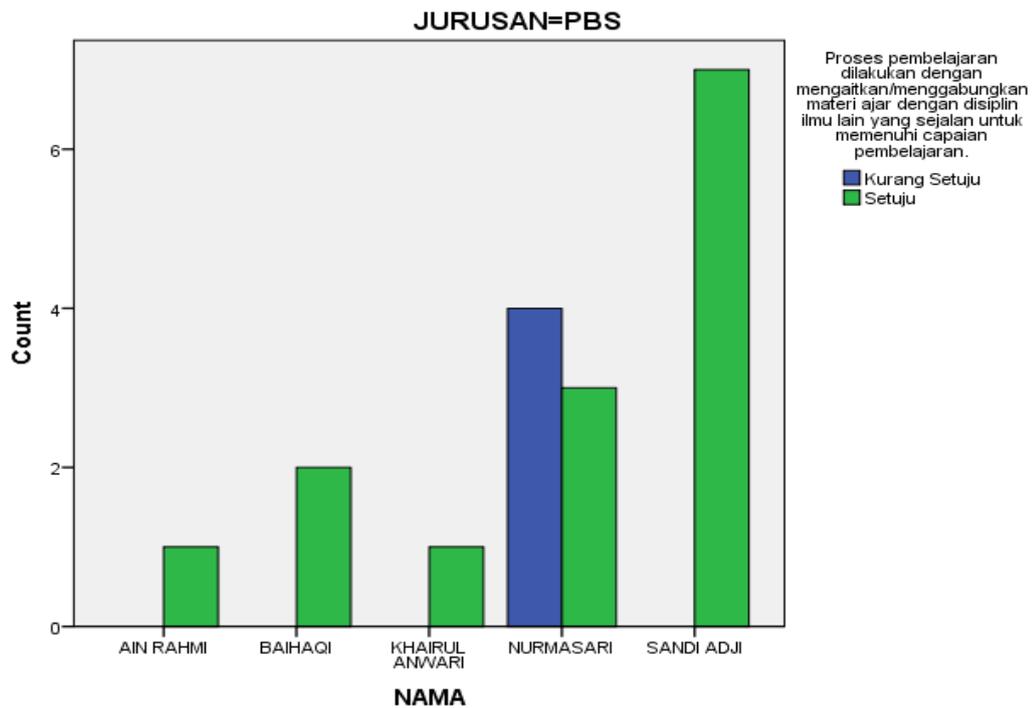
Proses pembelajaran dilakukan dengan mengaitkan/menggabungkan materi ajar dengan disiplin ilmu lain yang sejalan untuk memenuhi capaian pembelajaran				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA	1	14	0	15
FAHMI				
RAHMAT	2	56	2	60
RIDWAN	1	14	0	15
RUSDI SULAIMAN	4	45	0	49
SAHBUDI	0	2	0	2
SEGU	0	33	0	33
SUKARDI	0	19	0	19
SULTAN	2	68	1	71
SYAHBUDI NATORAS	2	85	0	87
Total	12	336	3	351



Untuk jurusan MUA, total responden yang memberikan berjumlah 351 responden, dengan 95,73% (336 responden) menyatakan setuju dengan pernyataan terhadap kemampuan dosen mengaitkan/menggabungkan materi ajar dengan disiplin ilmu lain, 3,43% (12 responden) menyatakan kurang setuju, dan 0,85% (3 responden) yang menyatakan tidak setuju.

Tabel 24

Proses pembelajaran dilakukan dengan mengaitkan/menggabungkan materi ajar dengan disiplin ilmu lain yang sejalan untuk memenuhi capaian pembelajaran				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI	0	1		1
BAIHAQI	0	2		2
KHAIRUL ANWARI	0	1		1
NURMASARI	4	3		7
SANDI ADJI	0	7		7
Total	4	14		18



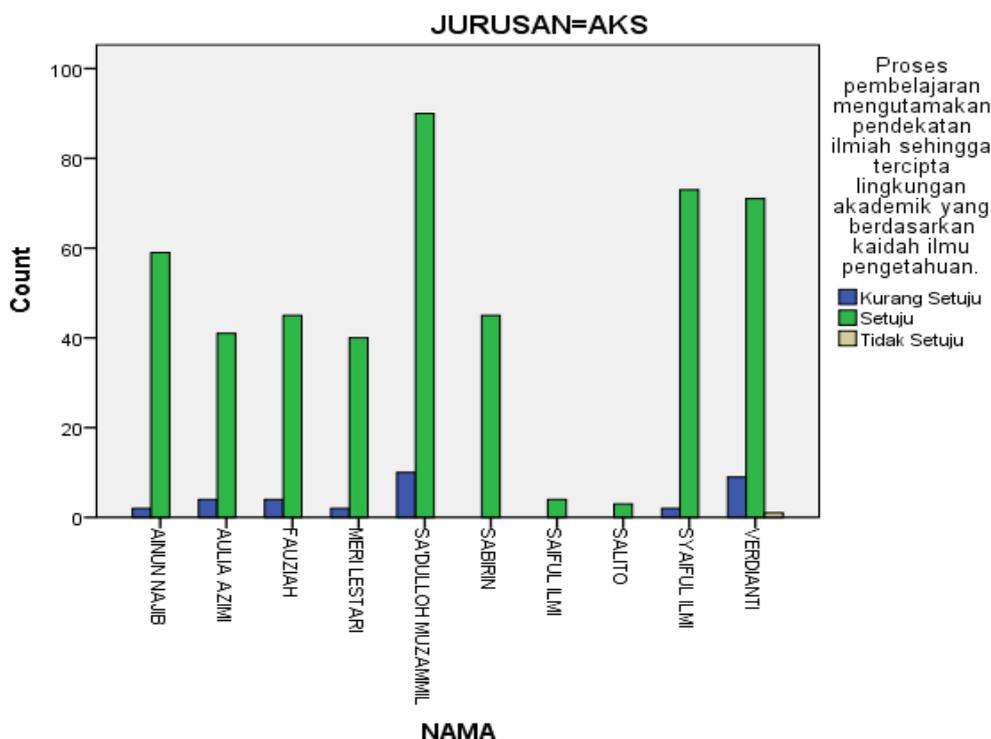
Hal yang sama juga berlaku di jurusan PBS. Dari total 18 responden yang memberikan penilaian, terdapat 4 responden (22,22%) yang menyatakan kurang setuju, 14 responden (77,78%) menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju. Untuk dosen an. Nurmala Sari merupakan dosen yang perlu diberikan perhatian khusus. Dari total 7 responden yang memberikan penilaian; 3 responden (42,86) menyatakan setuju dan 4 responden (57,14%) menyatakan kurang setuju.

5. Indikator Proses pembelajaran mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan

Tabel 25

Proses pembelajaran mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	2	59	0	61
AULIA AZIMI	4	41	0	45
FAUZIAH	4	45	0	49
MERI LESTARI	2	40	0	42
SA'DULLOH MUZAMMIL	10	90	0	100
SABIRIN	0	45	0	45

SAIFUL ILMI	0	4	0	4
SALITO	0	3	0	3
SYAIFUL ILMI	2	73	0	75
VERDIANTI	9	71	1	81
Total	33	471	1	505

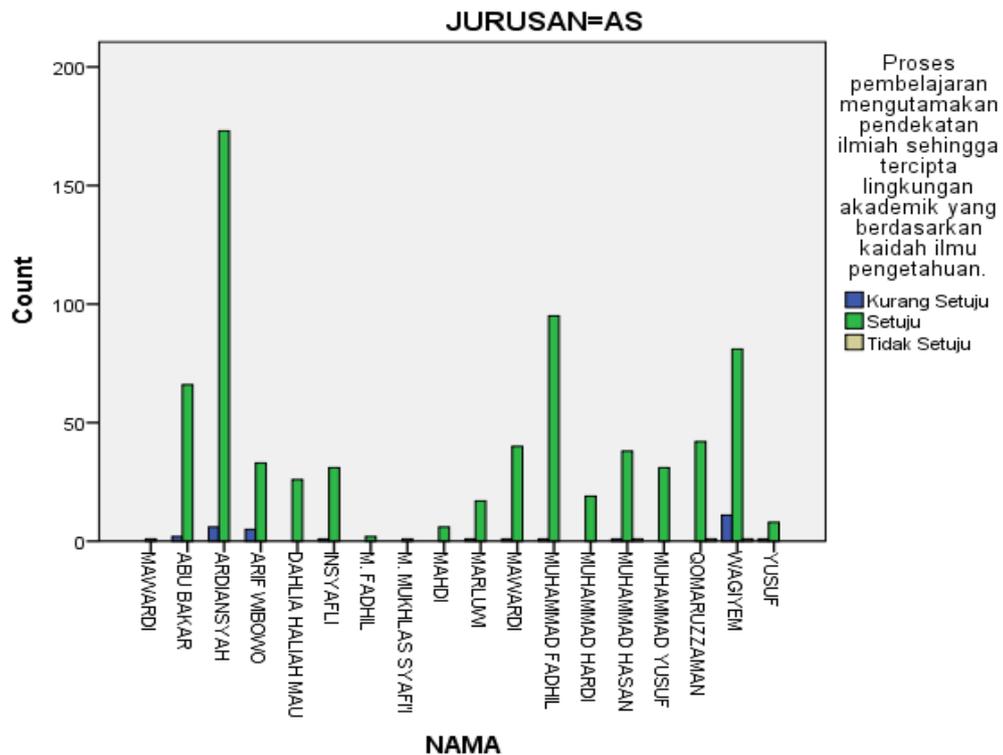


Proses pembelajaran memerlukan metode-metode yang tepat dan jelas agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Selain itu, dalam proses pembelajaran dosen sebagai pendidik harus mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan. Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan AKS, secara umum sudah mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan. Dari total 505 responden, 471 responden (93,27%) yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “proses pembelajaran dosen sebagai pendidik harus mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan”, dan hanya 1 responden (0,20%) yang menyatakan tidak setuju.

Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Sa'dullah Muzammil dengan total 505 responden penilaian yang masuk (19,80% dari total responden) 90 menyatakan setuju, 10 responden di antaranya menyatakan kurang setuju). Sehingga dapat dikalkulasikan ada 10% yang berharap ada perbaikan dalam proses pembelajaran terutama terkait dengan mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan. Sedangkan untuk Saiful Ilmi dan Salito, total responden yang masuk hanya masing-masing 4 responden (0,79%) dan 3 responden (0,59%), terlalu kecil dari total data yang masuk, sehingga responden yang dihasilkan belum dapat dianggap mewakili total persepsi responden. Sedangkan untuk Ainun Najib, Meri Lestari dan Sabirin sudah bagus karena dari total responden yang masuk semuanya menyatakan setuju, tidak ada yang menyatakan tidak setuju.

Tabel 26

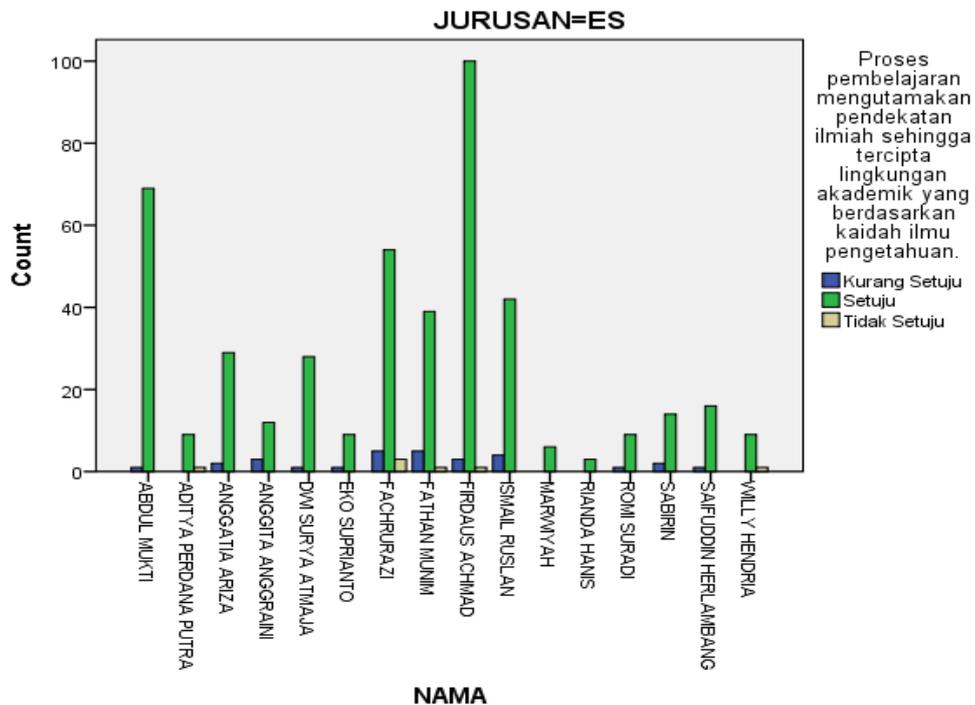
Proses pembelajaran mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	2	66	0	68
ARDIANSYAH	6	173	0	179
ARIF WIBOWO	5	33	0	38
DAHLIA HALIAH MAU	0	26	0	26
INSYAFLI	1	31	0	32
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFII	0	1	0	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	1	17	0	18
MAWARDI	1	40	0	41
MUHAMMAD FADHIL	1	95	0	96
MUHAMMAD HARDI	0	19	0	19
MUHAMMAD HASAN	1	38	1	40
MUHAMMAD YUSUF	0	31	0	31
QOMARUZZAMAN	0	42	1	43
WAGIYEM	11	81	1	93
YUSUF	1	8	0	9
Total	30	710	3	743



Untuk jurusan AS, secara umum proses pembelajaran sudah mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan. Dari total 743 responden, 708 responden (95,29%) yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “proses pembelajaran sudah mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan”, dan hanya 4 responden (054%) yang menyatakan tidak setuju. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Ardiansyah dengan total 743 responden penilaian yang masuk (24,09% dari total responden) 173 menyatakan setuju, 6 responden di antaranya menyatakan kurang setuju). Sehingga dapat dikalkulasikan ada 3,35% yang berharap ada perbaikan dalam proses pembelajaran terutama terkait dengan mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan. Sedangkan untuk Mawardi, M. Mukhlas Syafi’i, dan M. Fadhil sudah bagus karena dari total responden yang masuk semuanya menyatakan setuju, tidak ada yang menyatakan tidak setuju.

Tabel 27

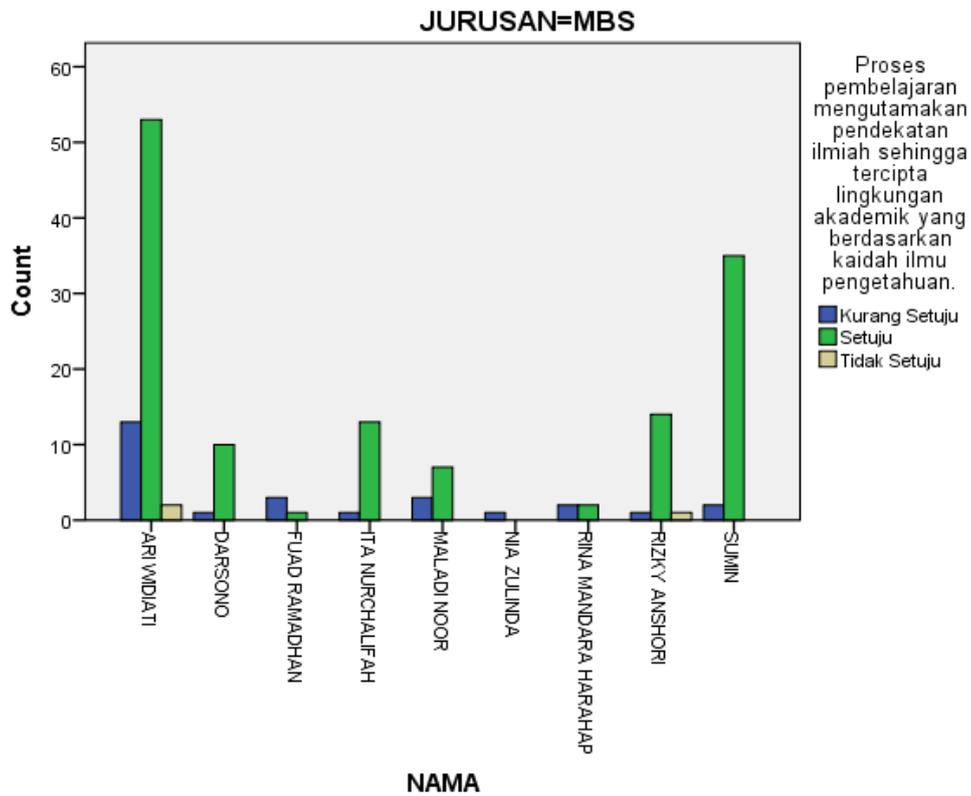
Proses pembelajaran mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	1	69	0	70
ADITYA PERDANA PUTRA	0	9	1	10
ANGGATIA ARIZA	2	29	0	31
ANGGITA ANGGRAINI	3	12	0	15
DWI SURYA ATMAJA	1	28	0	29
EKO SUPRIANTO	1	9	0	10
FACHRURAZI	5	54	3	62
FATHAN MUNIM	5	39	1	45
FIRDAUS ACHMAD	3	100	1	104
ISMAIL RUSLAN	4	42	0	46
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	0	3	0	3
ROMI SURADI	1	9	0	10
SABIRIN	2	14	0	16
SAIFUDDIN	1	16	0	17
HERLAMBANG				
WILLY HENDRIA	0	9	1	10
Total	29	448	7	484



Untuk jurusan ES, secara umum proses pembelajaran sudah mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan. Dari total 484 responden, 446 responden (92,15%) yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “proses pembelajaran sudah mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan”, dan 3 responden (0,62%) yang menyatakan tidak setuju. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Firdaus Achmad dengan total 484 responden penilaian yang masuk (21,49% dari total responden) 102 menyatakan setuju, 2 responden di antaranya menyatakan kurang setuju. Sehingga dapat dikalkulasikan ada 1,92% yang berharap ada perbaikan dalam proses pembelajaran terutama terkait dengan mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan. Sedangkan untuk Marwiyah sudah bagus karena dari total responden yang masuk semuanya menyatakan setuju, tidak ada yang menyatakan tidak setuju.

Tabel 28

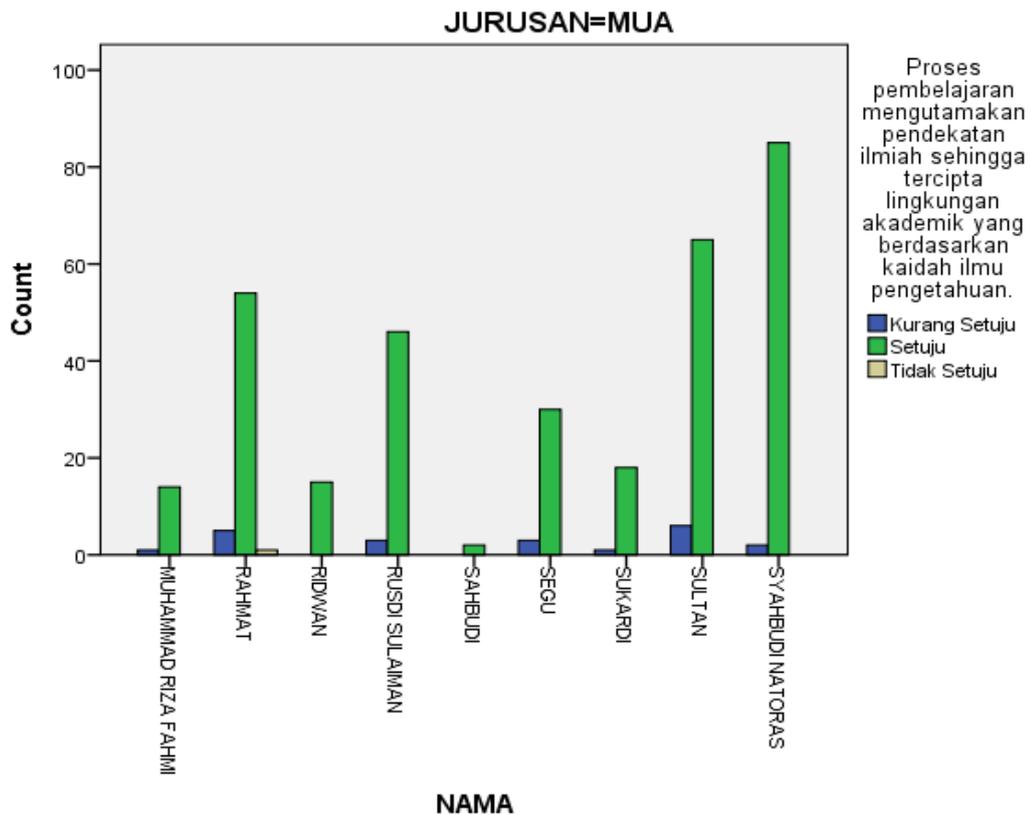
Proses pembelajaran mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	13	53	2	68
DARSONO	1	10	0	11
FUAD RAMADHAN	3	1	0	4
ITA NURCHALIFAH	1	13	0	14
MALADI NOOR	3	7	0	10
NIA ZULINDA	1	0	0	1
RINA MANDARA	2	2	0	4
HARAHAP				
RIZKY ANSHORI	1	14	1	16
SUMIN	2	35	0	37
Total	27	135	3	165



Untuk jurusan MBS, secara umum proses pembelajaran sudah mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan. Dari total 165 responden, 142 responden (86,06%) yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “proses pembelajaran sudah mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan”, dan 17 responden (10,30%) yang menyatakan kurang setuju. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Ari Widiati dengan total 165 responden penilaian yang masuk (41,21% dari total responden) 69 menyatakan setuju, 7 responden di antaranya menyatakan kurang setuju. Sehingga dapat dikalkulasikan ada 10,29% yang berharap ada perbaikan dalam proses pembelajaran terutama terkait dengan mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan. Sedangkan untuk Nia Zulinda sudah bagus karena dari total responden yang masuk semuanya menyatakan setuju, tidak ada yang menyatakan tidak setuju.

Tabel 29

Proses pembelajaran mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA FAHMI	1	14	0	15
RAHMAT	5	54	1	60
RIDWAN	0	15	0	15
RUSDI SULAIMAN	3	46	0	49
SAHBUDI	0	2	0	2
SEGU	3	30	0	33
SUKARDI	1	18	0	19
SULTAN	6	65	0	71
SYAHBUDI NATORAS	2	85	0	87
Total	21	329	1	351



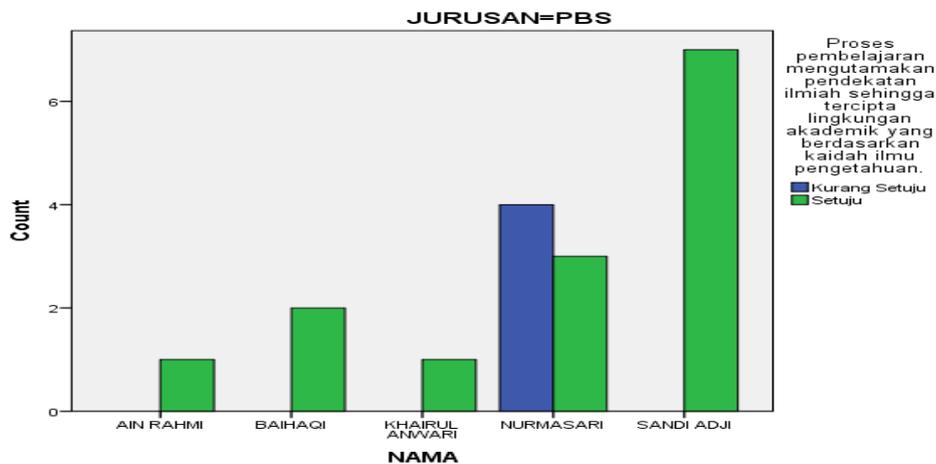
Untuk jurusan MUA, secara umum proses pembelajaran sudah mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan. Dari total 351 responden, 331

responden (94,30%) yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “proses pembelajaran sudah mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan”, dan 18 responden (5,13%) yang menyatakan kurang setuju.

Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Syahbudi Notaras dengan total 351 responden penilaian yang masuk (24,79% dari total responden) 84 menyatakan setuju, 3 responden di antaranya menyatakan kurang setuju. Sehingga dapat dikalkulasikan ada 3,45% yang berharap ada perbaikan dalam proses pembelajaran terutama terkait dengan mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan. Sedangkan untuk Sukardi sudah bagus karena dari total responden yang masuk semuanya menyatakan setuju, tidak ada yang menyatakan tidak setuju.

Tabel 30

Proses pembelajaran mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI	0	1		1
BAIHAQI	0	2		2
KHAIRUL ANWARI	0	1		1
NURMASARI	4	3		7
SANDI ADJI	0	7		7
Total	4	14		18



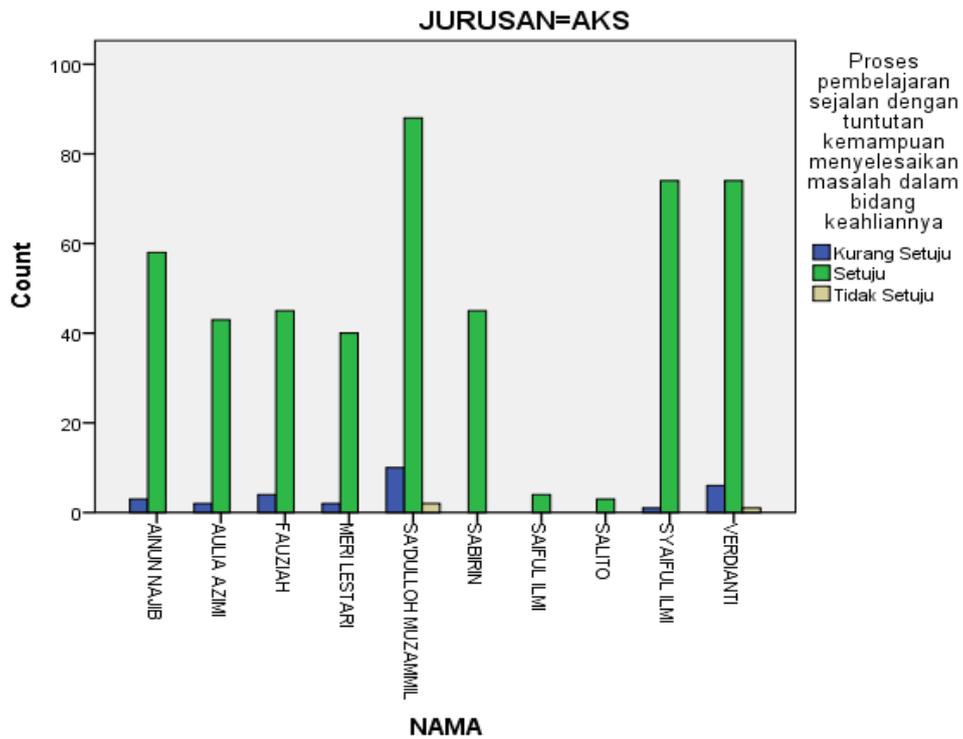
Untuk jurusan PBS, secara umum proses pembelajaran sudah mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan. Dari total 18 responden, 14 responden (77,78%) yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “proses pembelajaran sudah mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan”, dan 2 responden (11,11%) yang menyatakan kurang setuju.

Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Sandi Adji dengan total 18 responden penilaian yang masuk (38,89% dari total responden) 7 menyatakan setuju. Sedangkan untuk Ain Rahmi, Khairul Anwari dan Sandi Adji sudah bagus karena dari total responden yang masuk semuanya menyatakan setuju, tidak ada yang menyatakan tidak setuju.

6. Indikator Proses pembelajaran sejalan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam bidang keahliannya

Tabel 31

Proses pembelajaran sejalan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam bidang keahliannya				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	3	58	0	61
AULIA AZIMI	2	43	0	45
FAUZIAH	4	45	0	49
MERI LESTARI	2	40	0	42
SA'DULLOH MUZAMMIL	10	88	2	100
SABIRIN	0	45	0	45
SAIFUL ILMI	0	4	0	4
SALITO	0	3	0	3
SYAIFUL ILMI	1	74	0	75
VERDIANTI	6	74	1	81
Total	28	474	3	505



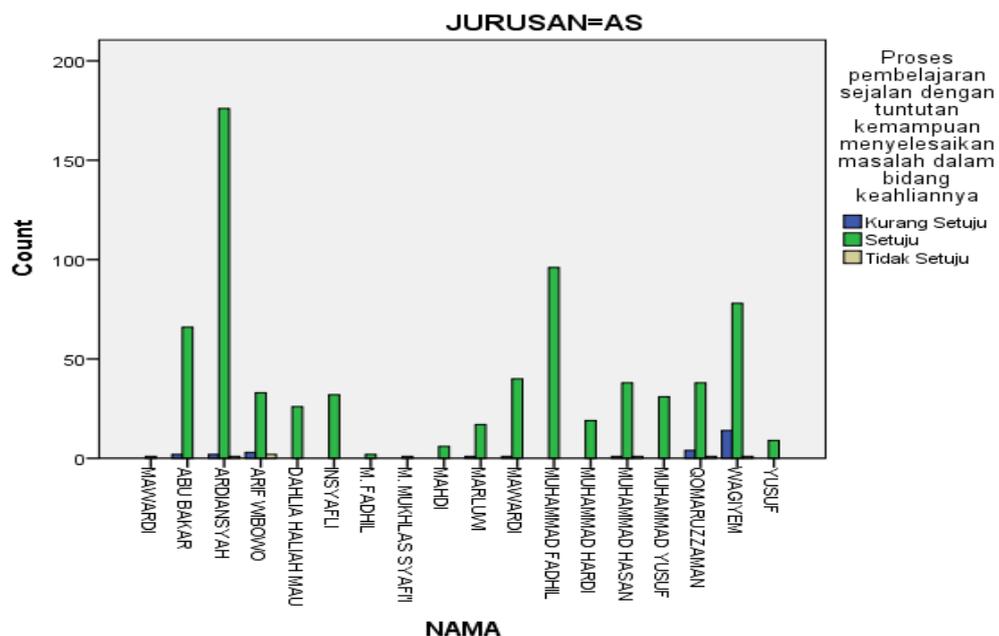
Salah satu keahlian yang harus dimiliki oleh pendidik, dalam hal ini Dosen IAIN Pontianak adalah menguasai proses pembelajaran dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Dalam upaya mengevaluasi proses pembelajaran dosen di lingkungan IAIN Pontianak, LPM IAIN Pontianak melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran sejalan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam bidang keahliannya. Dari 505 responden di jurusan Akutansi Syariah diketahui sebanyak 474 responden (93.86%) menjawab setuju, 28 responden (5.54%) menjawab kurang setuju, dan 3 responden (0.59%) menjawab tidak setuju.

Dari grafik di atas diketahui dosen yang mendapat penilaian baik adalah: 1) Syaiful Ilmi (75 responden) karena 74 responden (98.67%) menjawab setuju dan 2) Sabirin (45 responden) karena 45 responden (100%) menjawab setuju. Sementara itu, yang perlu mendapat perhatian adalah: 1) Sa'dulloh Muzammil (100 responden) karena 10 responden (10%) menjawab kurang setuju; 2) Verdianti (81 responden) karena 6 responden (7.41%) menjawab kurang setuju; 3) Fauziah (49 responden) karena 4 responden (8.16%) menjawab kurang setuju, dan 4) Ainun Najib (61 responden), Aulia Azimi (45 responden), Meri Lestari (49 responden) masing-masing masih

mendapat komentar kurang setuju dibawah 5%.

Tabel 32

Proses pembelajaran sejalan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam bidang keahliannya				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	2	66	0	68
ARDIANSYAH	2	176	1	179
ARIF WIBOWO	3	33	2	38
DAHLIA HALIAH MAU	0	26	0	26
INSYAFLI	0	32	0	32
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFIT	0	1	0	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	1	17	0	18
MAWARDI	1	40	0	41
MUHAMMAD FADHIL	0	96	0	96
MUHAMMAD HARDI	0	19	0	19
MUHAMMAD HASAN	1	38	1	40
MUHAMMAD YUSUF	0	31	0	31
QOMARUZZAMAN	4	38	1	43
WAGIYEM	14	78	1	93
YUSUF	0	9	0	9
Total	28	709	6	743



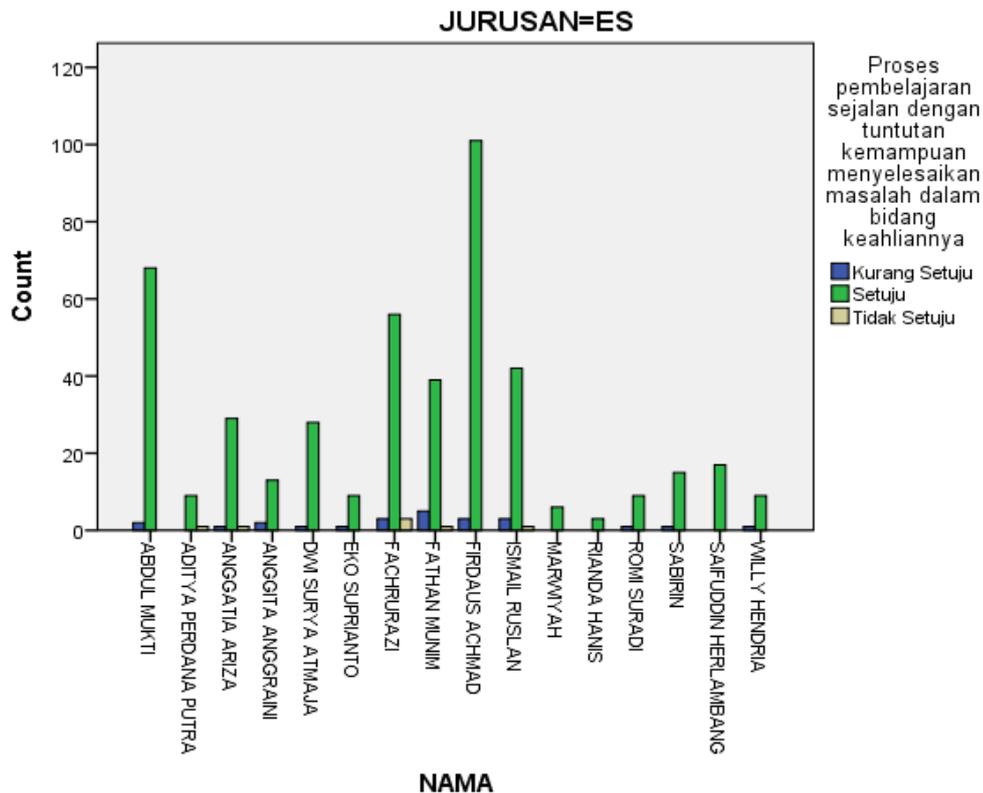
Salah satu keahlian yang harus dimiliki oleh pendidik, dalam hal ini Dosen IAIN Pontianak adalah menguasai proses pembelajaran dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Dalam upaya mengevaluasi proses pembelajaran dosen di lingkungan IAIN Pontianak, LPM IAIN Pontianak melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran sejalan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam bidang keahliannya. Dari 743 responden di jurusan Ahwal Syakhsyah (AS) diketahui sebanyak 709 responden (95.42%) menjawab setuju, 28 responden (3.77%) menjawab kurang setuju, dan 6 responden (0.81%) menjawab tidak setuju.

Dari grafik di atas diketahui dosen yang mendapat penilaian baik adalah: 1) Moh. Fadhil (96 responden) karena 96 responden (100%) menjawab setuju; 2) Ardiansyah (179 responden) karena 176 responden (98.32%) menjawab setuju; dan 3) Abu Bakar (68 responden) karena 66 responden (97.06%) menjawab setuju. Sementara itu, yang perlu mendapat perhatian adalah: 1) Wagiyem (93 responden) karena 14 responden (15.05%) menjawab kurang setuju; 2) Qomaruzzaman (43 responden) karena 4 responden (9.3%) menjawab kurang setuju; dan 3) Arif Wibowo (38 responden) karena 3 responden (7.89%) menjawab kurang setuju.

Tabel 33

Proses pembelajaran sejalan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam bidang keahliannya				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	2	68	0	70
ADITYA PERDANA PUTRA	0	9	1	10
ANGGATIA ARIZA	1	29	1	31
ANGGITA ANGGRAINI	2	13	0	15
DWI SURYA ATMAJA	1	28	0	29
EKO SUPRIANTO	1	9	0	10
FACHRURAZI	3	56	3	62
FATHAN MUNIM	5	39	1	45
FIRDAUS ACHMAD	3	101	0	104
ISMAIL RUSLAN	3	42	1	46
MARWIYAH	0	6	0	6

RIANDA HANIS	0	3	0	3
ROMI SURADI	1	9	0	10
SABIRIN	1	15	0	16
SAIFUDDIN HERLAMBANG	0	17	0	17
WILLY HENDRIA	1	9	0	10
Total	24	453	7	484



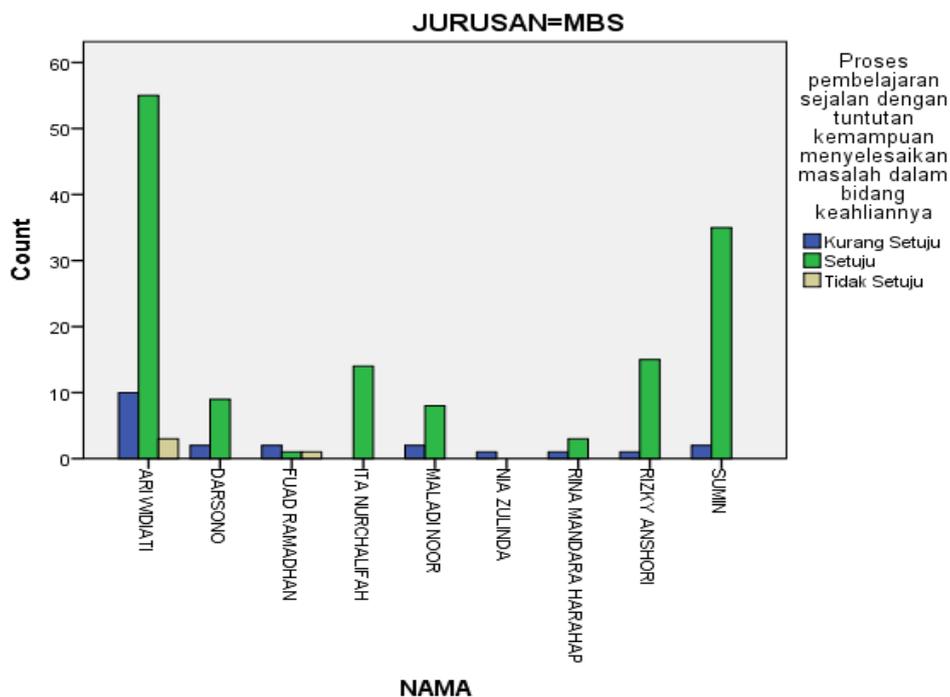
Salah satu keahlian yang harus dimiliki oleh pendidik, dalam hal ini Dosen IAIN Pontianak adalah menguasai proses pembelajaran dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Dalam upaya mengevaluasi proses pembelajaran dosen di lingkungan IAIN Pontianak, LPM IAIN Pontianak melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran sejalan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam bidang keahliannya. Dari 484 responden di jurusan Ekonomi Syariah diketahui sebanyak 453 responden (93.6%) menjawab setuju, 24 responden (4.96%) menjawab kurang setuju, dan 7 responden (1.45%) menjawab tidak setuju.

Dari grafik di atas diketahui dosen yang mendapat penilaian baik adalah: Abdul Mukti (70 responden) karena 68 responden (97.14%)

menjawab setuju dan Firdaus Achmad (104 responden) karena 101 responden (97.12%) menjawab setuju. Sementara itu, yang perlu mendapat perhatian adalah: 1) Fathan Munim (45 responden) karena 5 responden (11.11%) menjawab kurang setuju; 2) Fachrurazi (62 responden) karena 3 responden (4.48%) menjawab kurang setuju dan 3 responden (3.48%) menjawab tidak setuju; dan 3) Ismail Ruslan (46 responden) karena 3 responden (6.52%) menjawab kurang setuju.

Tabel 34

Proses pembelajaran sejalan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam bidang keahliannya				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	10	55	3	68
DARSONO	2	9	0	11
FUAD RAMADHAN	2	1	1	4
ITA NURCHALIFAH	0	14	0	14
MALADI NOOR	2	8	0	10
NIA ZULINDA	1	0	0	1
RINA MANDARA HARAHAP	1	3	0	4
RIZKY ANSHORI	1	15	0	16
SUMIN	2	35	0	37
Total	21	140	4	165



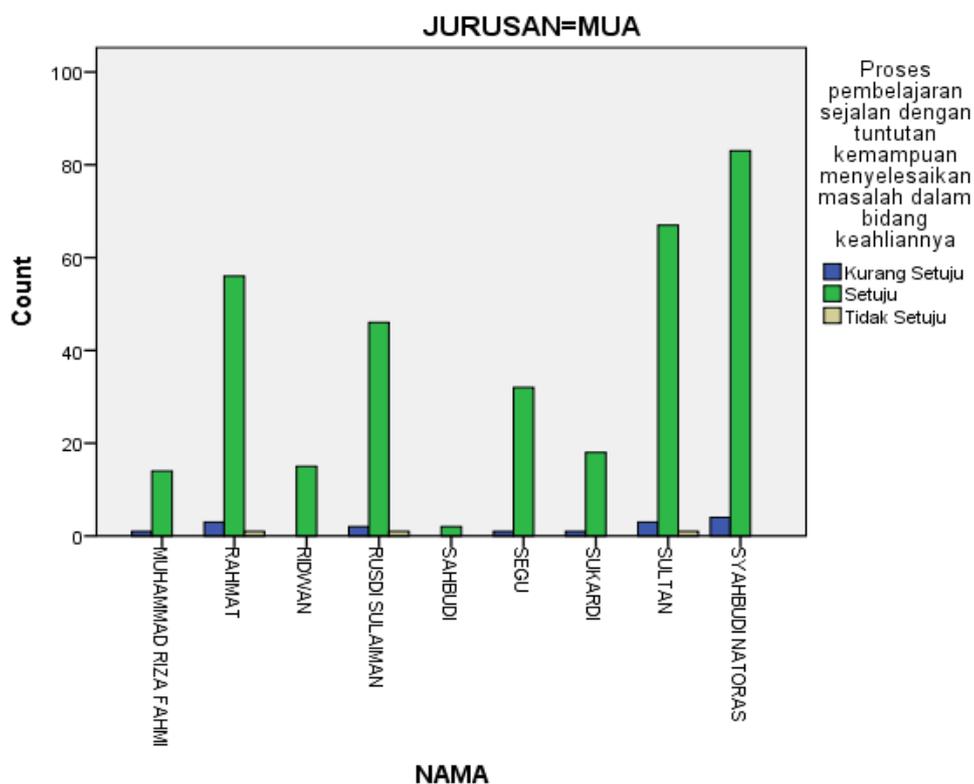
Salah satu keahlian yang harus dimiliki oleh pendidik, dalam hal ini Dosen IAIN Pontianak adalah menguasai proses pembelajaran dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Dalam upaya mengevaluasi proses pembelajaran dosen di lingkungan IAIN Pontianak, LPM IAIN Pontianak melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran sejalan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam bidang keahliannya. Dari 165 responden di jurusan Manajemen Bisnis Syariah diketahui sebanyak 140 responden (84.85%) menjawab setuju, 21 responden (12.73%) menjawab kurang setuju, dan 4 responden (2.42%) menjawab tidak setuju.

Dari grafik di atas diketahui dosen yang mendapat penilaian baik adalah: 1) Ita Nurchalifah (14 responden) karena 14 responden (100%) menjawab setuju, 2) Rizky Anshori (16 responden) karena 15 responden (93.75%) menjawab setuju; dan 3) Sumin (37 responden) karena 35 responden (94.59%) menjawab setuju. Sementara itu, yang perlu mendapat perhatian adalah: Ari Widiati (68 responden) karena 10 responden (14.71%) menjawab kurang setuju dan 3 responden (4.41%) menjawab tidak setuju dan Darsono (11 responden) karena 2 responden (18.18%) menjawab kurang setuju.

Tabel 35

Proses pembelajaran sejalan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam bidang keahliannya				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA	1	14	0	15
FAHMI				
RAHMAT	3	56	1	60
RIDWAN	0	15	0	15
RUSDI SULAIMAN	2	46	1	49
SAHBUDI	0	2	0	2
SEGU	1	32	0	33
SUKARDI	1	18	0	19
SULTAN	3	67	1	71

SYAHBUDI NATORAS	4	83	0	87
Total	15	333	3	351



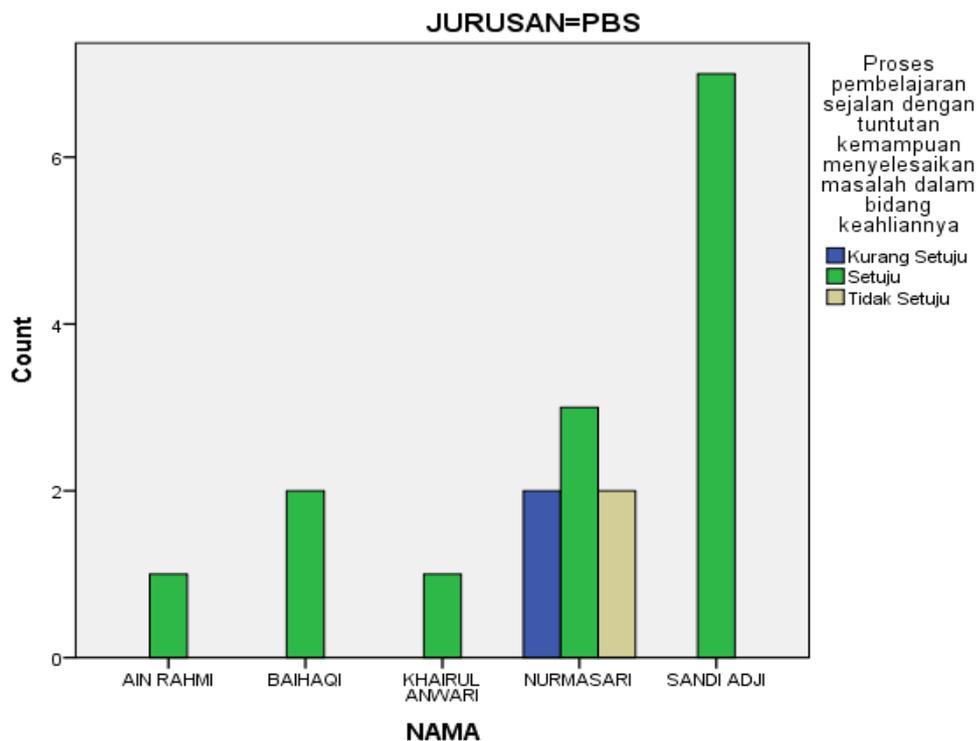
Salah satu keahlian yang harus dimiliki oleh pendidik, dalam hal ini Dosen IAIN Pontianak adalah menguasai proses pembelajaran dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Dalam upaya mengevaluasi proses pembelajaran dosen di lingkungan IAIN Pontianak, LPM IAIN Pontianak melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran sejalan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam bidang keahliannya. Dari 351 responden di jurusan Muamalah diketahui sebanyak 333 responden (94.87%) menjawab setuju, 15 responden (4.27%) menjawab kurang setuju, dan 3 responden (0.85%) menjawab tidak setuju.

Dari grafik di atas diketahui dosen yang mendapat penilaian baik adalah: 1) Segu (33 responden) karena 32 responden (96.97%) menjawab setuju, 2) Sukardi (19 responden) karena 18 responden (94.74%) menjawab setuju, dan 3) Ridwan (15 responden) karena 15 responden (100%) menjawab setuju. Sementara itu, yang perlu mendapat perhatian adalah: 1) Syahbudi N. (87 responden) karena 4 responden (4.6%) menjawab kurang setuju, 2)

Rahmat (60 responden) karena 3 responden (5%) menjawab kurang setuju, dan 3) Sultan (71 responden) karena 3 responden (4.23%) menjawab kurang setuju.

Tabel 36

Proses pembelajaran sejalan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam bidang keahliannya				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI	0	1	0	1
BAIHAQI	0	2	0	2
KHAIRUL ANWARI	0	1	0	1
NURMASARI	2	3	2	7
SANDI ADJI	0	7	0	7
Total	2	14	2	18



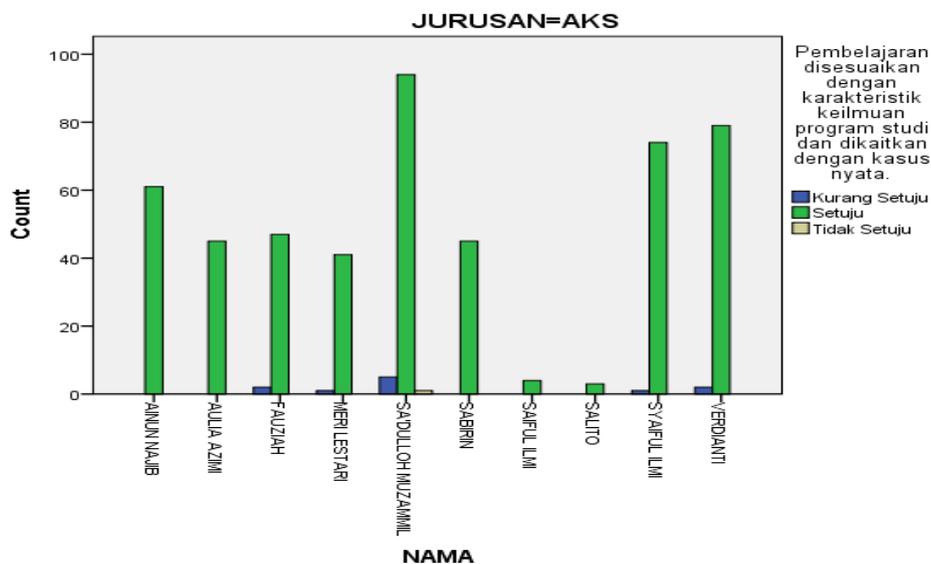
Salah satu keahlian yang harus dimiliki oleh pendidik, dalam hal ini Dosen IAIN Pontianak adalah menguasai proses pembelajaran dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Dalam upaya mengevaluasi proses pembelajaran dosen di lingkungan IAIN Pontianak, LPM IAIN Pontianak melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran sejalan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam bidang

keahliannya. Dari 18 responden di jurusan Perbankan Syariah (PBS) diketahui sebanyak 14 responden (77.78%) menjawab setuju, 2 responden (11.11%) menjawab kurang setuju, dan 2 responden (11.11%) menjawab tidak setuju. Dari grafik di atas diketahui dosen yang perlu mendapat perhatian adalah: Nurmasari (7 responden) karena 2 responden (28.57%) menjawab kurang sesuai dan 2 responden (28.57%).

7. Indikator Pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata

Tabel 37

Pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	0	61	0	61
AULIA AZIMI	0	45	0	45
FAUZIAH	2	47	0	49
MERI LESTARI	1	41	0	42
SA'DULLOH MUZAMMIL	5	94	1	100
SABIRIN	0	45	0	45
SAIFUL ILMI	0	4	0	4
SALITO	0	3	0	3
SYAIFUL ILMI	1	74	0	75
VERDIANTI	2	79	0	81
Total	11	493	1	505



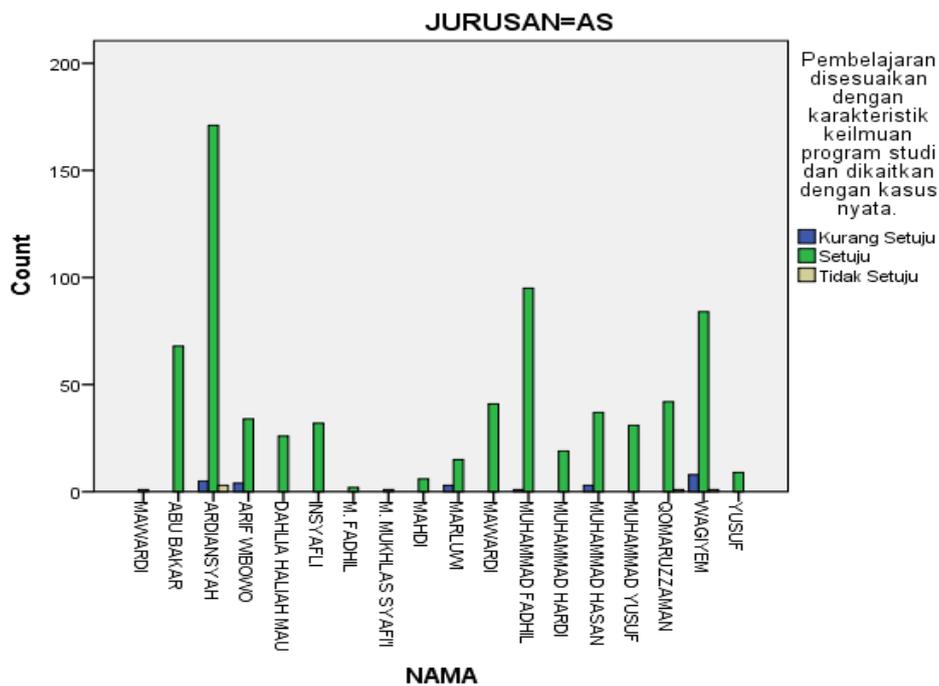
Proses pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi agar pembelajaran tepat sasaran dan sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan. Selain itu, dosen sebagai pendidik sekaligus promotor harus mampu mengkaitkan proses pembelajaran antara karakteristik keilmuan program studi dengan kasus nyata yang terjadi di lapangan. Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan AKS, secara umum sudah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata. Dari total 505 responden, hanya 11 responden (2,18%) yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “Dosen melakukan proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata,” dan hanya 1 responden (0,2%) saja yang menyatakan tidak setuju.

Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Sa’dulloh Muzammil dengan total 6 responden penilaian yang masuk (6% dari total responden), 1 responden (1%) di antaranya menyatakan tidak setuju, 5 responden (5%) menyatakan kurang setuju). Sehingga dapat dikalkulasikan ada 6% yang berharap ada perbaikan dalam proses pembelajaran terutama terkait dengan kemampuan dosen yang bersangkutan dalam melakukan proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata.

Untuk dosen atas nama Ainun Najib, Aulia Azimi, Fauziah, Meri Lestari, Sabirin, Saiful Ilmi, Salito, dan Verdianti, tidak ada dari responden yang ada menyatakan tidak setuju. Sedangkan yang menyatakan kurang setuju ditujukan kepada Fauziah dengan 2 responden (4,08%), Meri Lestari dengan 1 responden (238%), Saiful Ilmi dengan 1 responden (1.33), dan Verdianti dengan 2 responden (2,47). Sedangkan dosen atas nama Ainun Najib, Aulia Azimi, Sabirin, Salito sudah baik dalam melakukan proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata. Hal itu dikarenakan dari total responden yang masuk semuanya menyatakan setuju, tidak ada yang menyatakan kurang setuju dan atau tidak setuju.

Tabel 38

Pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	0	68	0	68
ARDIANSYAH	5	171	3	179
ARIF WIBOWO	4	34	0	38
DAHLIA HALIAH MAU	0	26	0	26
INSYAFLI	0	32	0	32
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFII	0	1	0	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	3	15	0	18
MAWARDI	0	41	0	41
MUHAMMAD FADHIL	1	95	0	96
MUHAMMAD HARDI	0	19	0	19
MUHAMMAD HASAN	3	37	0	40
MUHAMMAD YUSUF	0	31	0	31
QOMARUZZAMAN	0	42	1	43
WAGIYEM	8	84	1	93
YUSUF	0	9	0	9
Total	24	714	5	743

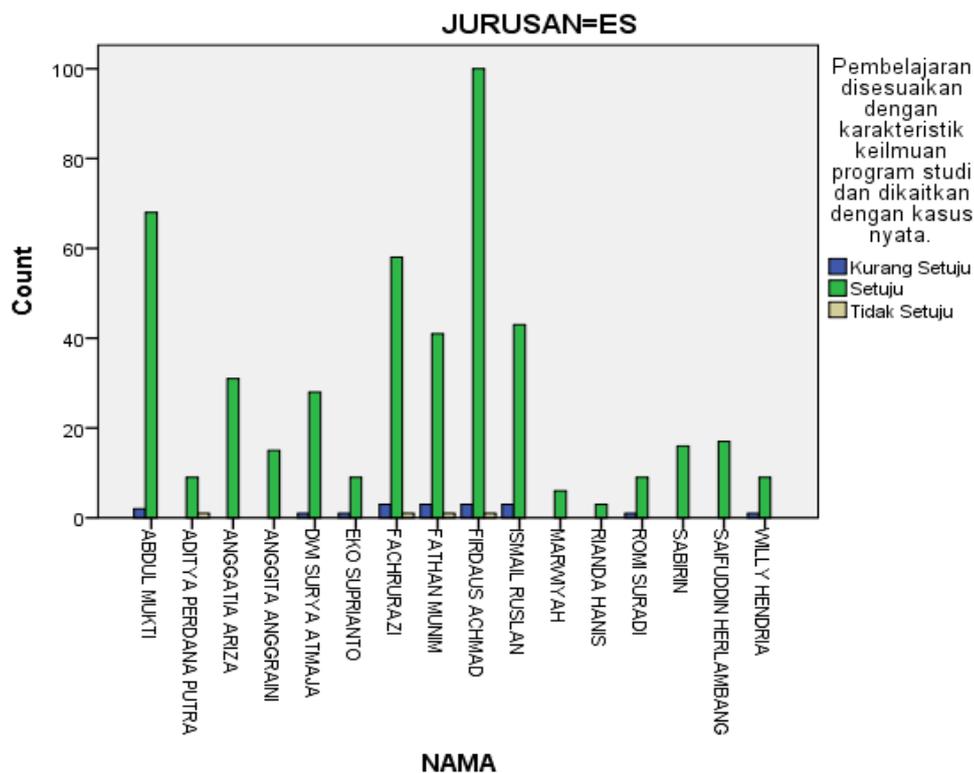


Untuk jurusan AS, terdapat 3 orang dosen dengan responden yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan “Dosen melakukan proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata,” yaitu Ardiansyah (3 responden atau 1,68%), Qomaruzzaman (1 responden atau 2,33%) dan Wagiyem (1 responden atau 1,08%). Dosen jurusan AS yang dinyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “Dosen melakukan proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata,” ada 6 dosen, yaitu Wagiyem (8 responden atau 8,60%), Ardiansyah (5 responden atau 2,79%), Arif Wibowo (4 responden atau 10,53%), Muhammad Hasan (3 responden atau 7,50%), Marluwi (3 responden atau 16,67%), dan Muhammad Fadhil (1 responden atau 1,04%). Sehingga dapat dikalkulasikan ada 3,9% yang berharap ada perbaikan dalam proses pembelajaran terutama terkait dengan kemampuan dosen yang bersangkutan dalam melakukan proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata. Sedangkan yang lainnya, dinilai mempunyai kemampuan melakukan proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata dengan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan kurang setuju. Mereka ialah Dahlia Haliah Mau, Insyafli, M. Fadhil, M. Mukhlas Syafi'i, Mahdi, Mawardi, Muhammad Hardi, Muhammad Yusuf, dan Yusuf.

Tabel 39

Pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	2	68	0	70
ADITYA PERDANA PUTRA	0	9	1	10
ANGGATIA ARIZA	0	31	0	31
ANGGITA ANGGRAINI	0	15	0	15
DWI SURYA ATMAJA	1	28	0	29
EKO SUPRIANTO	1	9	0	10
FACHRURAZI	3	58	1	62
FATHAN MUNIM	3	41	1	45

FIRDAUS ACHMAD	3	100	1	104
ISMAIL RUSLAN	3	43	0	46
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	0	3	0	3
ROMI SURADI	1	9	0	10
SABIRIN	0	16	0	16
SAIFUDDIN HERLAMBANG	0	17	0	17
WILLY HENDRIA	1	9	0	10
Total	18	462	4	484

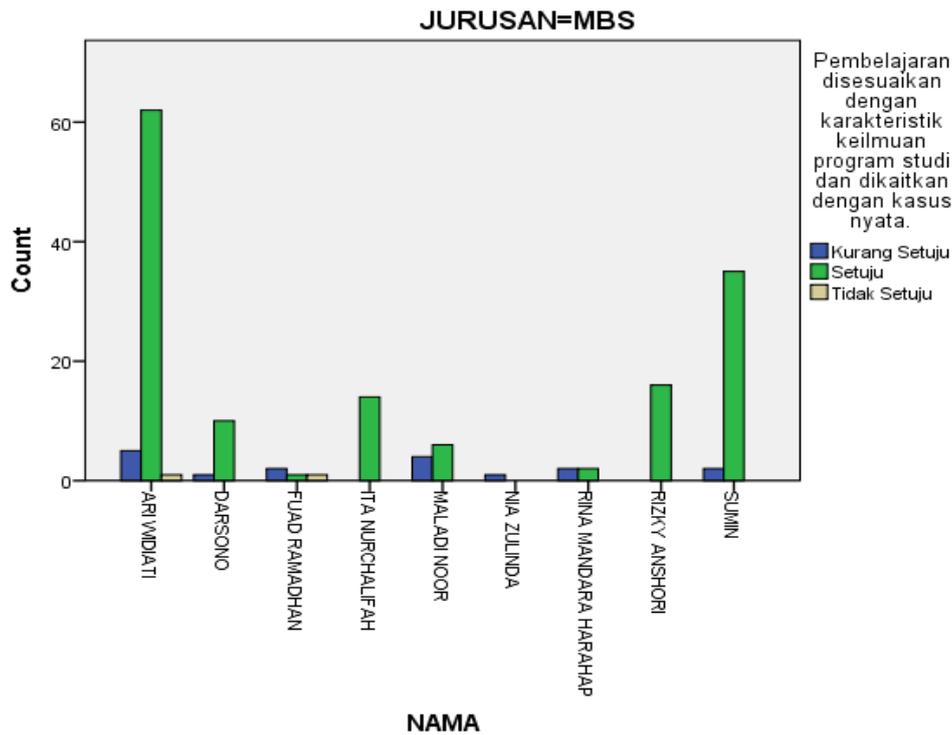


Untuk jurusan ES, terdapat 4 orang dosen dengan responden yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan “Dosen melakukan proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata,” yaitu Aditya Perdana Putra (1 responden atau 10%), Fachrurazi (1 responden atau 1,61%), Fathan Munim (1 responden atau 2,22%), dan Firdaus Achmad (1 responden atau 0,96%). Dosen jurusan ES yang dinyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “Dosen melakukan proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata,” ada 9 dosen. Masing-masing 2

responden yang menilai Fachrurazi (4,84%), Fathan Munim (6,67%), Firdaus Achmad (2,88%), Ismail Ruslan (6,52%) kurang setuju; 2 responden yang menilai Abdul Mukti kurang setuju, dan masing-masing 1 responden yang menilai Romi Suradi (10%), Willy Hendria (10%), Dwi Surya Atmaja (3,45%), dan Eko Suprianto (10%). Sehingga dapat dikalkulasikan ada 18 responden atau 3.72% yang berharap ada perbaikan dalam proses pembelajaran terutama terkait dengan kemampuan dosen yang bersangkutan dalam melakukan proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata. Sedangkan yang lainnya, dinilai mempunyai kemampuan melakukan proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata dengan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan kurang setuju. Mereka ialah Anggatia Ariza, Anggita Anggraini, Marwiyah, Rianda Hanis, Sabirin, dan Saifuddin Herlambang.

Tabel 40

Pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	5	62	1	68
DARSONO	1	10	0	11
FUAD RAMADHAN	2	1	1	4
ITA NURCHALIFAH	0	14	0	14
MALADI NOOR	4	6	0	10
NIA ZULINDA	1	0	0	1
RINA MANDARA HARAHAP	2	2	0	4
RIZKY ANSHORI	0	16	0	16
SUMIN	2	35	0	37
Total	17	146	2	165

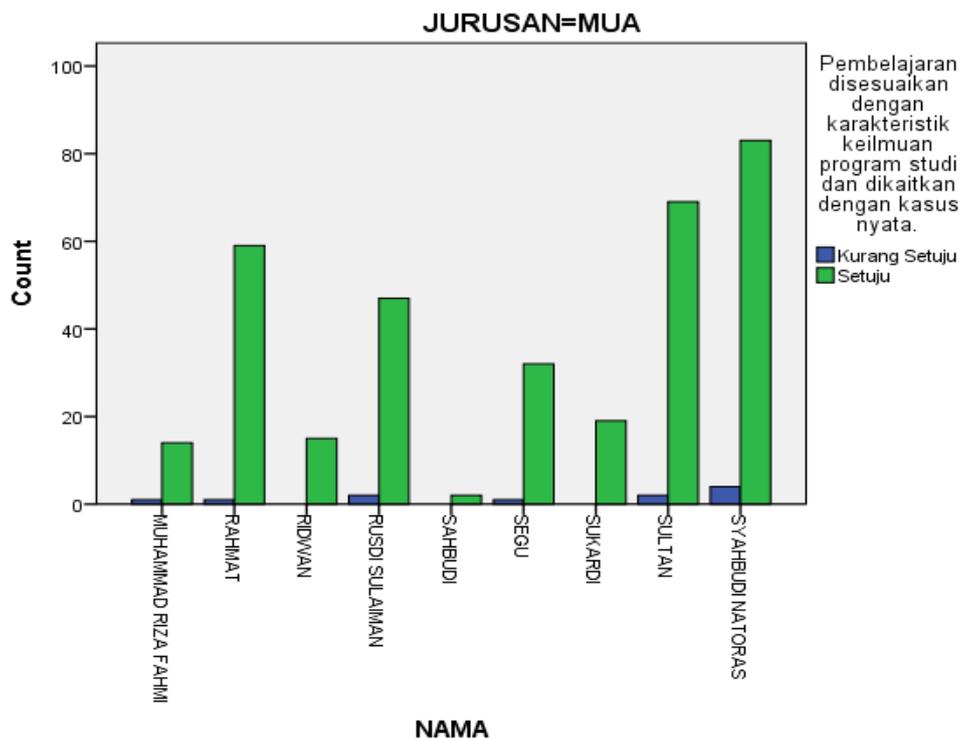


Untuk jurusan MBS, hanya ada 2 orang dosen dengan responden yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan “Dosen melakukan proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata,” yaitu Ari Widiati (1 responden atau 1,47%) dan Fuad Ramadhan (1 responden atau 25%). Dosen jurusan MBS yang dinyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “Dosen melakukan proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata,” ada 7 dosen. Mereka ialah Ari Widiati dengan 5 responden (7.35%), Maladi Noor dengan 4 responden (40%), Rina Mandara Harahap dengan 2 responden (50%), Sumin dengan 2 responden (5,41%), Fuad Ramadhan dengan 2 responden (50%), Nia Zulinda dengan 1 responden (100%), dan Darsono dengan 1 responden (9.09%). Sehingga dapat dikalkulasikan ada 17 responden atau 10.30% yang berharap ada perbaikan dalam proses pembelajaran terutama terkait dengan kemampuan dosen yang bersangkutan dalam melakukan proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata. Sedangkan yang lainnya, dinilai mempunyai kemampuan melakukan proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan

dikaitkan dengan kasus nyata dengan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan kurang setuju, tetapi semuanya menilai setuju dengan persentase 100%. Mereka ialah Ita Nurchalifah dan Rizky Anshori.

Tabel 41

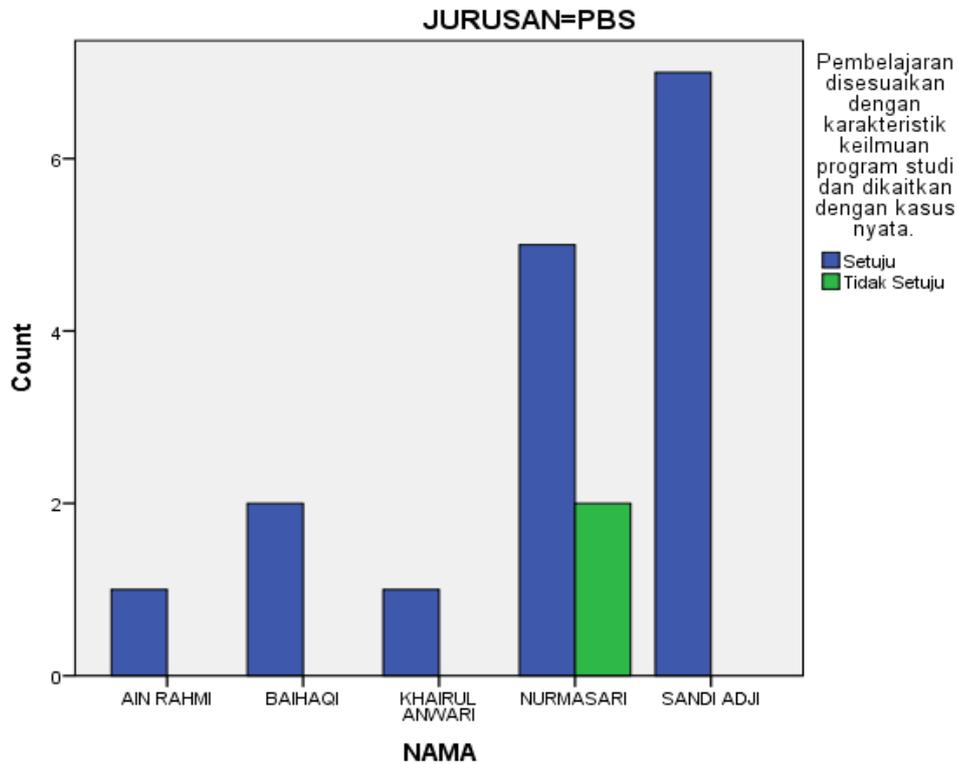
Pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA FAHMI	1	14		15
RAHMAT	1	59		60
RIDWAN	0	15		15
RUSDI SULAIMAN	2	47		49
SAHBUDI	0	2		2
SEGU	1	32		33
SUKARDI	0	19		19
SULTAN	2	69		71
SYAHBUDI NATORAS	4	83		87
Total	11	340		351



Untuk jurusan MUA, ada 6 orang dosen dengan responden yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “Dosen melakukan proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata,” yaitu Muhammad Riza Fahmi dengan persentase 6,67% (1 responden), Rahmat dengan persentase 4,08% (1 responden), Rusdi Sulaiman dengan persentase 3,03% (2 responden), Segu dengan persentase 3,03% (1 responden), Sultan dengan persentase 2,82% (2 responden), dan Syahbudi Natoras dengan persentase 4,60% (4 responden). Sedangkan yang menilai tidak setuju terhadap pernyataan, tidak ada. Sehingga dapat dikalkulasikan ada 11 responden atau 3.13% yang berharap ada perbaikan dalam proses pembelajaran terutama terkait dengan kemampuan dosen yang bersangkutan dalam melakukan proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata. Untuk dosen jurusan MUA yang dinilai mempunyai kemampuan melakukan proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata dengan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan kurang setuju, tetapi semuanya menilai setuju dengan persentase 100% ada 3 dosen. Mereka ialah Ridwan, Sahbudi, dan Sukardi.

Tabel 42

Pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI		1	0	1
BAIHAQI		2	0	2
KHAIRUL ANWARI		1	0	1
NURMASARI		5	2	7
SANDI ADJI		7	0	7
Total		16	2	18

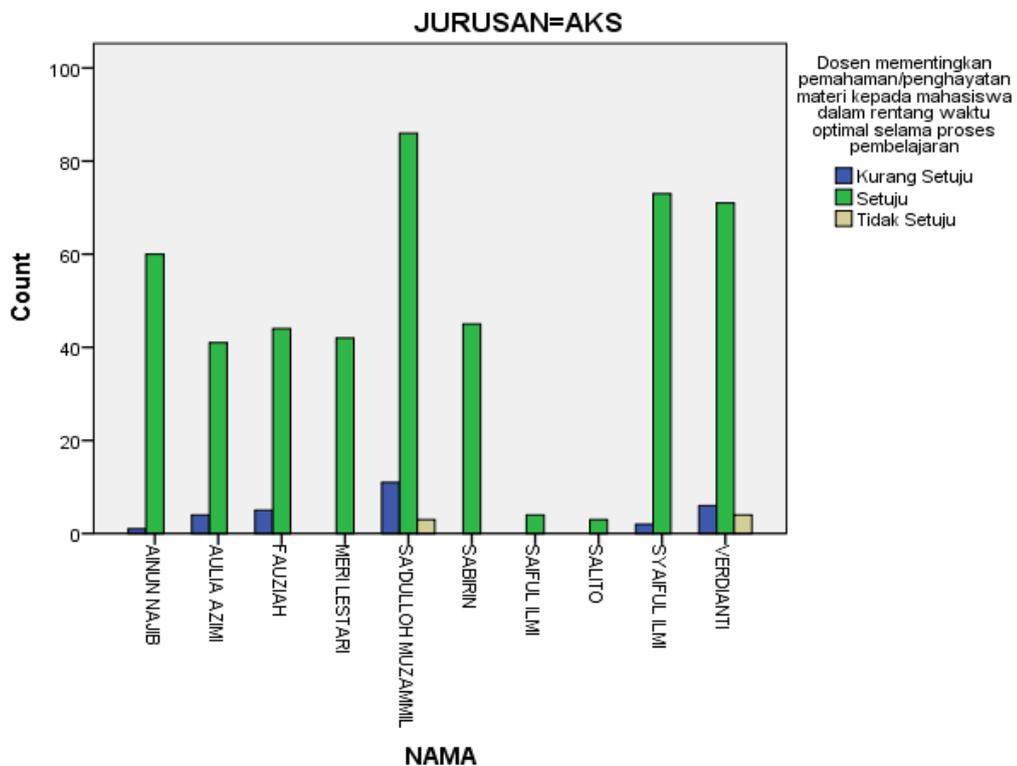


Mayoritas responden menilai dosen jurusan PBS mempunyai kemampuan dalam melakukan proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata. Hal ini dilihat dari 16 (88,89%) dari 18 responden menyatakan setuju dengan persentase 100% terhadap pernyataan “Dosen melakukan proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata.” Mereka ialah Ain Rahmi, Baihaqi, Khairul Anwari, dan Sandi Adji. Hanya Nurmasari yang dinilai setuju terhadap pernyataan dengan persentase 71,43% dan 2 responden atau 28,57% yang menilai tidak setuju terhadap pernyataan “Dosen melakukan proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata.”

8. Indikator Dosen mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran

Tabel 43

Dosen mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	1	60	0	61
AULIA AZIMI	4	41	0	45
FAUZIAH	5	44	0	49
MERI LESTARI	0	42	0	42
SA'DULLOH MUZAMMIL	11	86	3	100
SABIRIN	0	45	0	45
SAIFUL ILMI	0	4	0	4
SALITO	0	3	0	3
SYAIFUL ILMI	2	73	0	75
VERDIANTI	6	71	4	81
Total	29	469	7	505



Proses pembelajaran seharusnya sesuai antara apa yang direncanakan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan realisasinya ketika

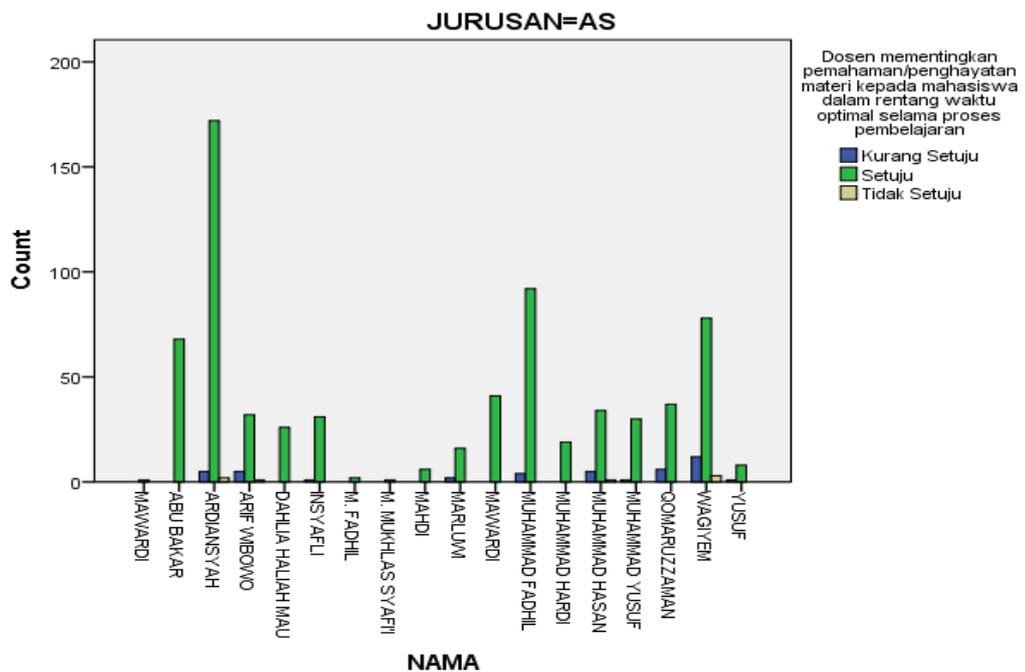
perkuliahan. Terkadang, apa yang kita sudah rencanakan di RPS tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa dalam mencernanya. Oleh karena itu, dosen seharusnya juga dapat mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran.

Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan AKS, secara umum sudah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan kasus nyata. Dari total 505 responden, hanya 29 responden (5,74%) yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “Dosen mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran,” dan hanya 7 responden (1,39%) saja yang menyatakan tidak setuju. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Sa’dulloh Muzammil dengan total 14 responden penilaian yang masuk (14% dari total responden), 3 responden (3%) di antaranya menyatakan tidak setuju, 11 responden (11%) menyatakan kurang setuju). Sehingga dapat dikalkulasikan ada 14% yang berharap ada perbaikan dalam proses pembelajaran terutama terkait dengan kemampuan dosen yang bersangkutan dalam melakukan proses pembelajaran dan mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran.

Untuk dosen atas nama Ainun Najib, Aulia Azimi, Fauziah, Meri Lestari, Sabirin, Saiful Ilmi, Salito, dan Verdianti, tidak ada dari responden yang ada menyatakan tidak setuju. Sedangkan yang menyatakan kurang setuju ditujukan kepada Ainun Najib dengan 1 responden (1,64%), Aulia Azimi dengan 4 responden (8,89%), Fauziah dengan 5 responden (10,2%), Saiful Ilmi dengan 2 responden (2,67), dan Verdianti dengan 6 responden (7,41). Sedangkan dosen atas nama Meri Lestari, Sabirin dan Salito sudah baik dalam melakukan proses pembelajaran dan mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran. Hal itu dikarenakan dari total responden yang masuk semuanya menyatakan setuju, tidak ada yang menyatakan kurang setuju dan atau tidak setuju.

Tabel 44

Dosen mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	0	68	0	68
ARDIANSYAH	5	172	2	179
ARIF WIBOWO	5	32	1	38
DAHLIA HALIAH MAU	0	26	0	26
INSYAFLI	1	31	0	32
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFI'I	0	1	0	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	2	16	0	18
MAWARDI	0	41	0	41
MUHAMMAD FADHIL	4	92	0	96
MUHAMMAD HARDI	0	19	0	19
MUHAMMAD HASAN	5	34	1	40
MUHAMMAD YUSUF	1	30	0	31
QOMARUZZAMAN	6	37	0	43
WAGIYEM	12	78	3	93
YUSUF	1	8	0	9
Total	42	694	7	743

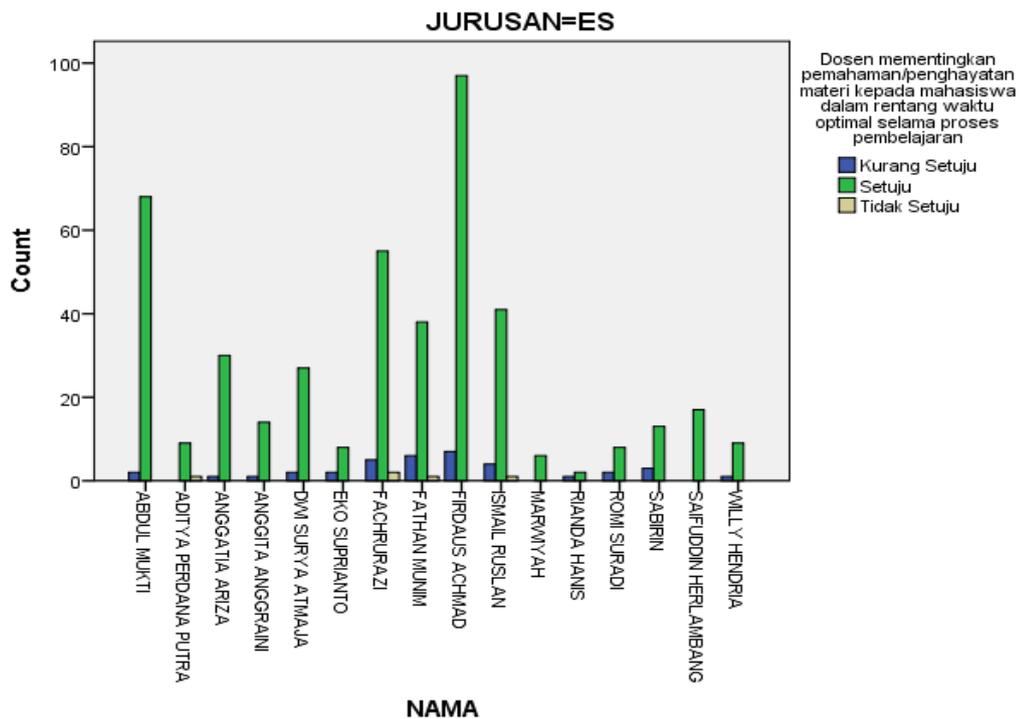


Untuk jurusan AS, terdapat 4 orang dosen dengan responden yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan “Dosen mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran,” yaitu Wagiyem (3 responden atau 3,23%), Ardiansyah (2 responden atau 1,12%), Arif Wibowo (1 responden atau 2,63%), dan Muhammad Hasan (1 responden atau 2,5%).

Dosen jurusan AS yang dinyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “Dosen mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran,” ada 10 dosen, yaitu Wagiyem (12 responden atau 12,90%), Qomaruzzaman (6 responden atau 13,95%), Ardiansyah (5 responden atau 2,79%), Arif Wibowo (5 responden atau 13,16%), Muhammad Hasan (5 responden atau 12,50%), Muhammad Fadhil (4 responden atau 4,17%), Marluwi (3 responden atau 16,67%), Muhammad Yusuf (2 responden atau 14,34%), Insyafli (1 responden atau 3,13%), dan Marluwi (1 responden atau 11,11%). Sehingga dapat dikalkulasikan ada 5,65% yang berharap ada perbaikan dalam proses pembelajaran terutama terkait dengan kemampuan dosen yang bersangkutan dalam melakukan proses pembelajaran dan mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran. Sedangkan yang lainnya, dinilai mempunyai kemampuan melakukan proses pembelajaran dan mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran dengan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan kurang setuju. Mereka ialah Dahlia Haliah Mau, M. Fadhil, M. Mukhlas Syafi'i, Mahdi, Mawardi, Muhammad Hardi, dan Abu Bakar.

Tabel 45

Dosen mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	2	68	0	70
ADITYA				
PERDANA	0	9	1	10
PUTRA				
ANGGATIA				
ARIZA	1	30	0	31
ANGGITA				
ANGGRAINI	1	14	0	15
DWI SURYA				
ATMAJA	2	27	0	29
EKO SUPRIANTO	2	8	0	10
FACHRURAZI	5	55	2	62
FATHAN MUNIM	6	38	1	45
FIRDAUS				
ACHMAD	7	97	0	104
ISMAIL RUSLAN	4	41	1	46
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	1	2	0	3
ROMI SURADI	2	8	0	10
SABIRIN	3	13	0	16
SAIFUDDIN				
HERLAMBANG	0	17	0	17
WILLY HENDRIA	1	9	0	10
Total	37	442	5	484

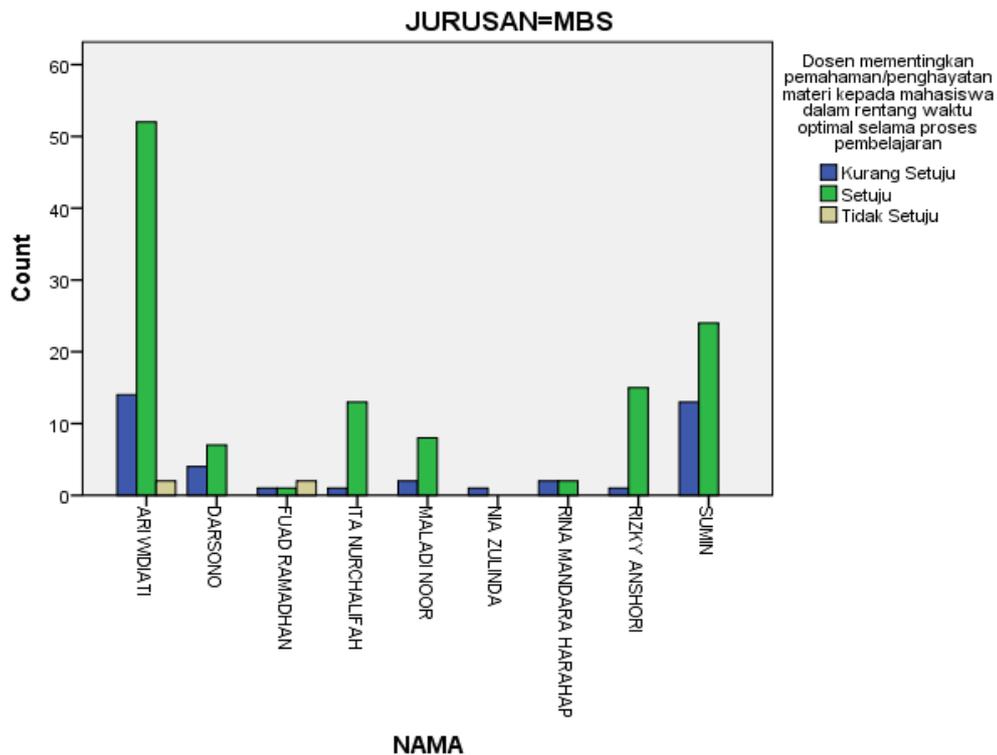


Untuk jurusan ES, terdapat 4 orang dosen dengan responden yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan “Dosen mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran,” yaitu Fachrurazi (2 responden atau 3,23%), Aditya Perdana Putra (1 responden atau 10%), Fathan Munim (1 responden atau 2,22%), dan Ismail Ruslan (1 responden atau 2,17%). Dosen jurusan ES yang dinyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “Dosen mementingkan pemahaman/ penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran,” ada 13 dosen, yaitu Firdaus Achmad dengan 7 responden atau 6,73%, Fathan Munim dengan 6 responden atau 13,33%, Fachrurazi dengan 5 responden atau 8,06%, Ismail Ruslan dengan 4 responden atau 8,7%, Sabirin dengan 3 responden atau 18,75%, Dwi Surya Atmaja dengan 2 responden atau 6,9%, Eko Suprianto dengan 2 responden atau 20%, Abdul Mukti dengan 2 responden atau 2,86%, Romi Suradi dengan 2 responden atau 20%, Willy Hendria dengan 1 responden atau 10%, Anggita Anggraini dengan 1 responden atau 6,67%, Anggita Ariza dengan 1 responden atau 3,23%, dan Rianda Hanis dengan 1 responden atau 33,33%.

Sehingga dapat dikalkulasikan ada 42 responden atau 8.68% yang berharap ada perbaikan dalam proses pembelajaran terutama terkait dengan kemampuan dosen yang bersangkutan dalam melakukan proses pembelajaran dan mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran. Hanya ada 2 dosen yang dinilai mempunyai kemampuan melakukan proses pembelajaran dan mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran dengan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan kurang setuju. Mereka ialah Marwiyah dan Saifuddin Herlambang.

Tabel 46

Dosen mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	14	52	2	68
DARSONO	4	7	0	11
FUAD RAMADHAN	1	1	2	4
ITA NURCHALIFAH	1	13	0	14
MALADI NOOR	2	8	0	10
NIA ZULINDA	1	0	0	1
RINA MANDARA HARAHAHAP	2	2	0	4
RIZKY ANSHORI	1	15	0	16
SUMIN	13	24	0	37
Total	39	122	4	165

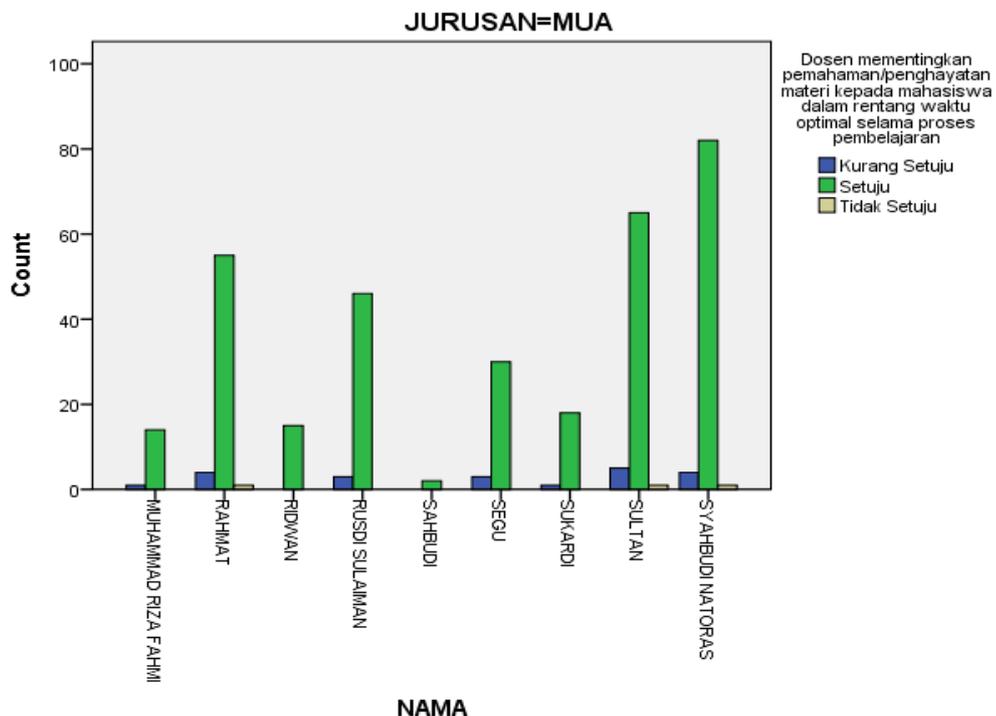


Tidak ada dosen jurusan MBS yang dinilai dengan setuju dengan persentase 100% terhadap pernyataan “Dosen mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran.” Sedangkan yang tidak 100% terdapat 8 dosen dengan 122 responden atau 73,94%. Oleh karena itu, dapat dikalkulasikan ada 43 responden atau 26.06% yang berharap ada perbaikan dalam proses pembelajaran terutama terkait dengan kemampuan dosen yang bersangkutan dalam melakukan proses pembelajaran dan mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran. Rinciannya ialah ada 2 orang dosen dengan masing-masing 2 responden yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan “Dosen mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran,” yaitu Ari Widiati (2 responden atau 2,94%) dan Fuad Ramadhan (2 responden atau 50%). Semua dosen jurusan MBS (9 orang) dinyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “Dosen mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran.” Mereka dengan urutan yang paling banyak jumlah respondennya ialah Ari

Widiati dengan 14 responden (20,95%), Sumin dengan 13 responden (35,14%), Darsono dengan 4 responden (36.36%), Maladi Noor dengan 2 responden (20%), Rina Mandara Harahap dengan 2 responden (50%), Fuad Ramadhan dengan 1 responden (25%), Nia Zulinda dengan 1 responden (100%), Ita Nurchalifah dengan 1 responden (7.14%), dan Rizky Anshori dengan 1 responden (6.25%).

Tabel 47

Dosen mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA FAHMI	1	14	0	15
RAHMAT	4	55	1	60
RIDWAN	0	15	0	15
RUSDI SULAIMAN	3	46	0	49
SAHBUDI	0	2	0	2
SEGU	3	30	0	33
SUKARDI	1	18	0	19
SULTAN	5	65	1	71
SYAHBUDI NATORAS	4	82	1	87
Total	21	327	3	351

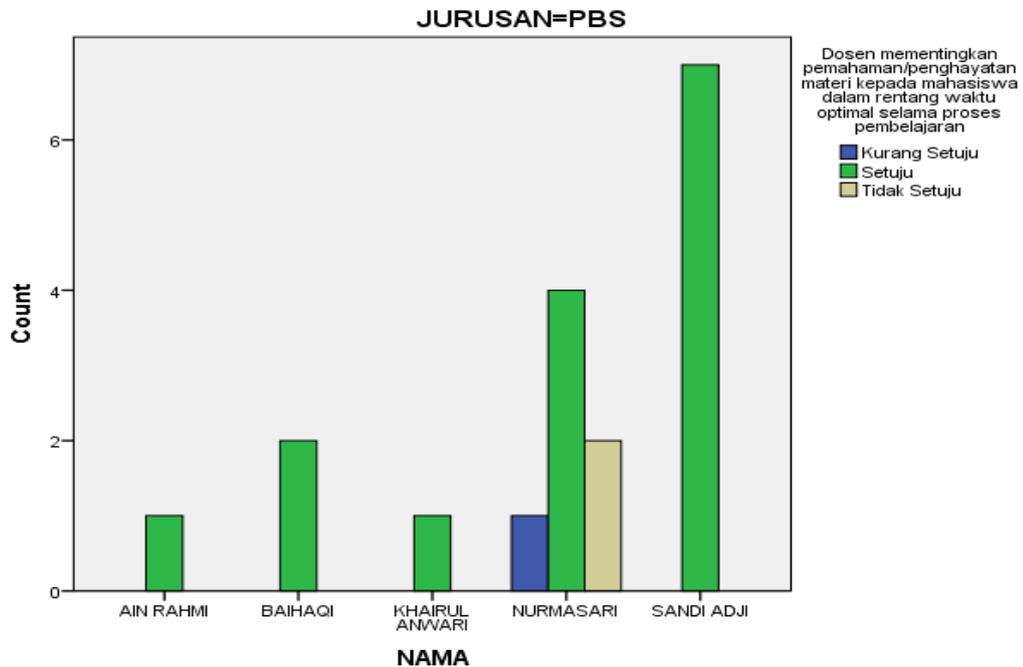


Untuk jurusan MUA, ada 7 orang dosen dengan responden yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “Dosen mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran,” diurutkan dari jumlah responden yang paling banyak ialah Sultan dengan persentase 7,04% (5 responden), Syahbudi Natoras dengan persentase 4,60% (4 responden), Rahmat dengan persentase 6,67% (4 responden), Rusdi Sulaiman dengan persentase 6,12% (3 responden), Segu dengan persentase 9,09% (3 responden), Muhammad Riza Fahmi dengan persentase 6,67% (1 responden), dan Sukardi dengan persentase 5,26% (1 responden).

Sedangkan yang menilai tidak setuju terhadap pernyataan hanya ada 3, yaitu Sultan dengan jumlah 5 responden atau 1.41%, Syahbudi Natoras dengan jumlah 4 responden atau 1.15% dan Rahmat dengan jumlah 4 responden atau 1.67%. Sehingga dapat dikalkulasikan ada 24 responden atau 6.84% yang berharap ada perbaikan dalam proses pembelajaran terutama terkait dengan kemampuan dosen yang bersangkutan dalam melakukan proses pembelajaran dan mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran. Untuk dosen jurusan MUA yang dinilai mempunyai kemampuan melakukan proses pembelajaran dan mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran dengan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan kurang setuju, tetapi semuanya menilai setuju dengan persentase 100% ada 3 dosen. Mereka ialah Ridwan dan Sahbudi.

Tabel 48

Dosen mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI	0	1	0	1
BAIHAQI	0	2	0	2
KHAIRUL ANWARI	0	1	0	1
NURMASARI	1	4	2	7
SANDI ADJI	0	7	0	7
Total	1	15	2	18



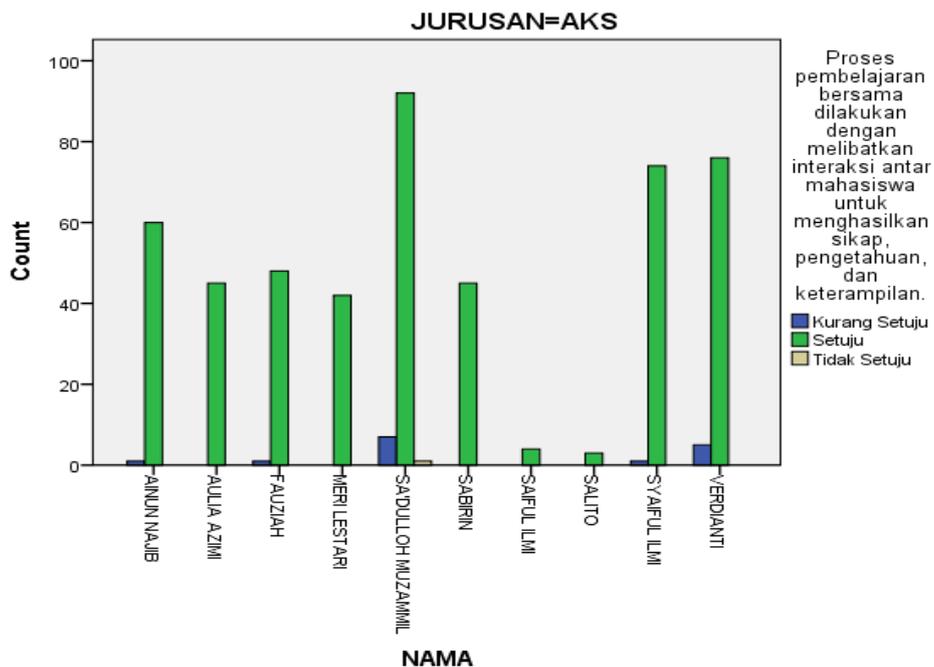
Mayoritas responden menilai dosen jurusan PBS mempunyai kemampuan dalam melakukan proses pembelajaran dan mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran. Hal ini dilihat dari 15 (83,33%) dari 18 responden menyatakan setuju dengan persentase 100% terhadap pernyataan “Dosen mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran.” Mereka ialah Ain Rahmi, Baihaqi, Khairul Anwari, dan Sandi Adji. Hanya Nurmasari yang dinilai tidak setuju dengan 2 responden (28,57%) dan kurang setuju dengan 1

responden (14,29%) terhadap pernyataan “Dosen mementingkan pemahaman/penghayatan materi kepada mahasiswa dalam rentang waktu optimal selama proses pembelajaran.”

9. Indikator proses pembelajaran bersama dilakukan dengan melibatkan interaksi antar mahasiswa untuk menghasilkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan

Tabel 49

Proses pembelajaran bersama dilakukan dengan melibatkan interaksi antar mahasiswa untuk menghasilkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	1	60	0	61
AULIA AZIMI	0	45	0	45
FAUZIAH	1	48	0	49
MERI LESTARI	0	42	0	42
SA'DULLOH MUZAMMIL	7	92	1	100
SABIRIN	0	45	0	45
SAIFUL ILMI	0	4	0	4
SALITO	0	3	0	3
SYAIFUL ILMI	1	74	0	75
VERDIANTI	5	76	0	81
Total	15	489	1	505



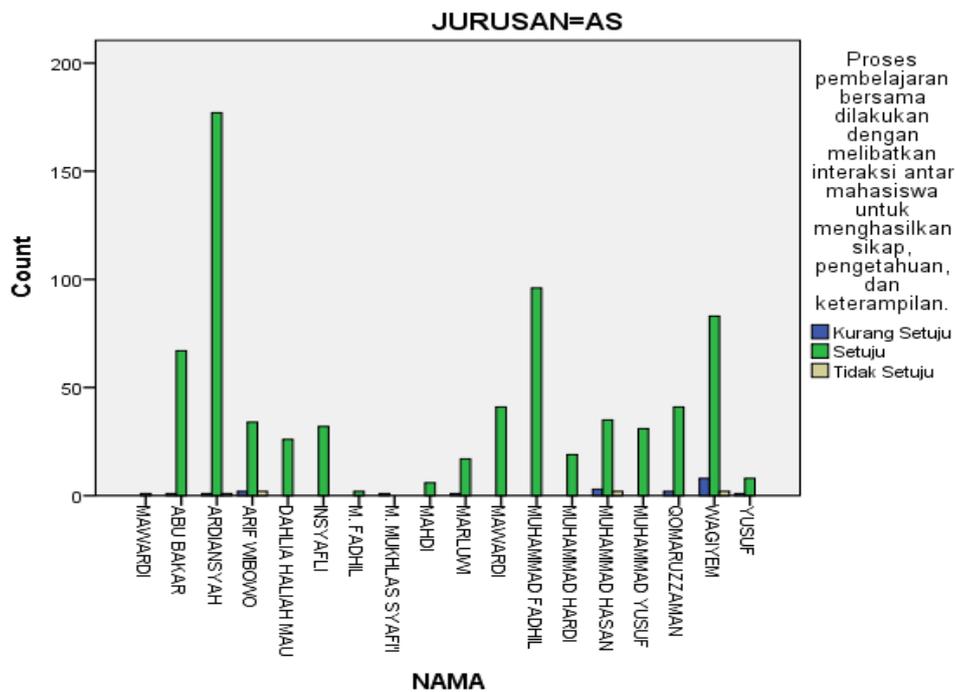
Proses pembelajaran dikelas memeberikan kesempatan bagi dosen maupun mahasiswa untuk berinteraksi, baik dinteraksi antara dosen dan mahasiswa maupun antar mahasiswa. Proses pembelajaran tidak hanya berlangsung dari penyampaian materi antara dosen kepada manusia namun dapat pula terjadi antar mahasiswa. Survey dilakukan untuk melihat proses pembelajaran bersama dilakukan dengan melibatkan interaksi antar mahasiswa untuk menghasilkan sikap pengetahuan dan keterampilan. Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan AKS, secara umum sudah melibatkan interaksi antar mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dari total 505 responden, hanya 15 responden (2,97%) yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “proses pembelajaran bersama dilakukan dengan melibatkan interaksi antar mahasiswa untuk menghasilkan sikap pengetahuan dan keterampilan”, dan hanya 1 responden (0,2%) yang menyatakan tidak setuju.

Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Sa’dulloh Muzammil mendapatkan 92 responden mnyatakan setuju dari 100 responden yang menilai dosen tersebut. Dengan 7 responden (7,00%) menyatakan kurang setuju dan 1 responden (1,00%) menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan dosen tersebut telah dengan baik melibatkan interaksi mahasiswa untuk menghasilkan sikap pengetahuan dan keterampilan. Dosen Aulia Azimi, Meri Lestari, Sabirin, mendapatkan penilaian responden masing-masing lebih ari 8,00% dari keseluruhan responden yang melkukan penilaian, dan masing masing responden seluruhnya menilai setuju dengan sikap dosen tersebut yang melibatkan interaksi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 50

Proses pembelajaran bersama dilakukan dengan melibatkan interaksi antar mahasiswa untuk menghasilkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	1	67	0	68
ARDIANSYAH	1	177	1	179
ARIF WIBOWO	2	34	2	38

DAHLIA HALIAH MAU	0	26	0	26
INSYAFLI	0	32	0	32
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFII	1	0	0	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	1	17	0	18
MAWARDI	0	41	0	41
MUHAMMAD FADHIL	0	96	0	96
MUHAMMAD HARDI	0	19	0	19
MUHAMMAD HASAN	3	35	2	40
MUHAMMAD YUSUF	0	31	0	31
QOMARUZZAMAN	2	41	0	43
WAGIYEM	8	83	2	93
YUSUF	1	8	0	9
Total	20	716	7	743

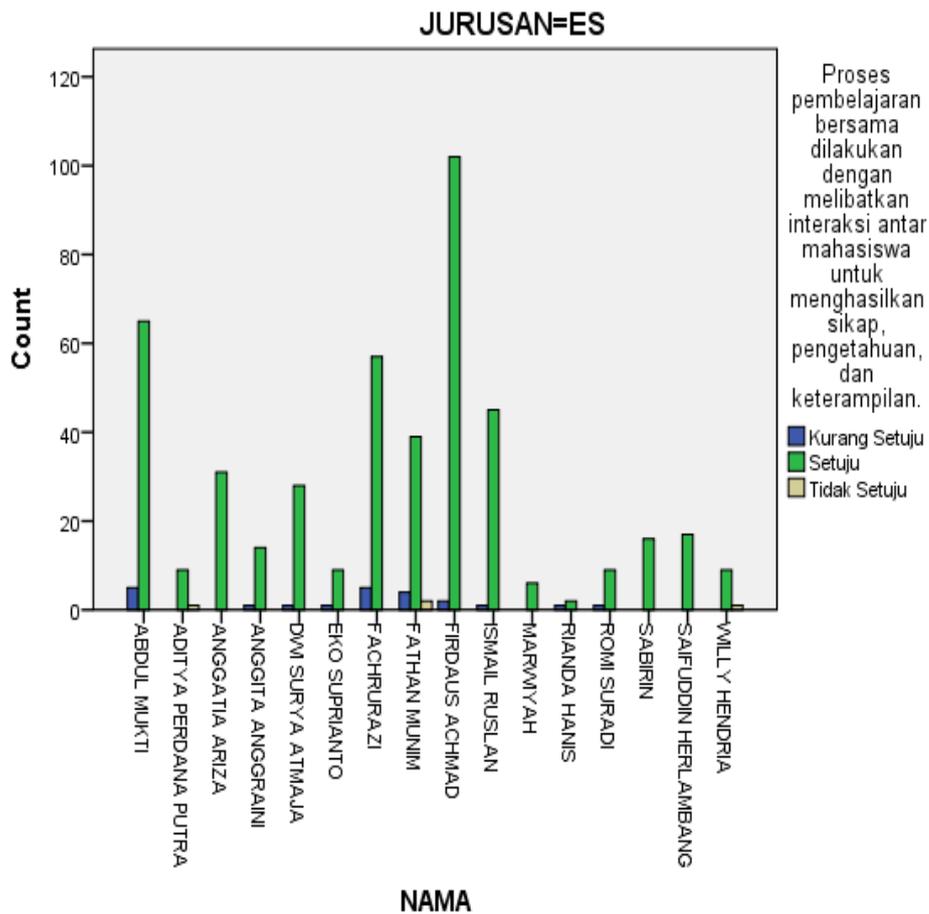


Untuk jurusan AS, dengan jumlah responden 179 (24,09% dari jumlah responden yang menilai) memperoleh 98,88% penilaian responden yang menilai dosen tersebut telah melibatkan interaksi mahasiswa dalam pembelajaran, meskipun sudah masih terdapat masing-masing 1 responden yang menyatakan kurang dan tidak setuju terhadap hal tersebut. Berikutnya Dahlia Haliah Mau, Insyafli, Mawardi, Muhammad Fadhil, dan Muhammad Yusuf, dengan responden yang menilai di atas 3,5% mendapatkan penilaian

masing-masing seluruh responden yang menilai dosen tersebut menyatakan setuju terhadap proses pembelajaran yang dilakukan dosen tersebut dengan melibatkan interaksi antar mahasiswa untuk menghasilkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 51

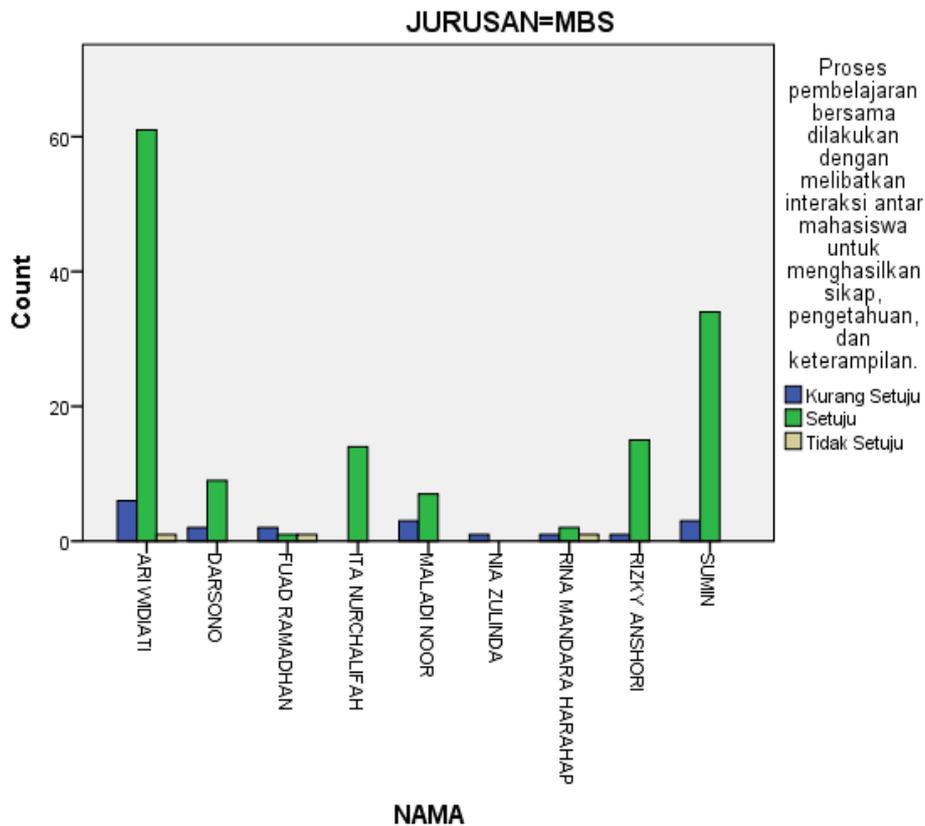
Proses pembelajaran bersama dilakukan dengan melibatkan interaksi antar mahasiswa untuk menghasilkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	5	65	0	70
ADITYA PERDANA PUTRA	0	9	1	10
ANGGATIA ARIZA	0	31	0	31
ANGGITA ANGGRAINI	1	14	0	15
DWI SURYA ATMAJA	1	28	0	29
EKO SUPRIANTO	1	9	0	10
FACHRURAZI	5	57	0	62
FATHAN MUNIM	4	39	2	45
FIRDAUS ACHMAD	2	102	0	104
ISMAIL RUSLAN	1	45	0	46
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	1	2	0	3
ROMI SURADI	1	9	0	10
SABIRIN	0	16	0	16
SAIFUDDIN	0	17	0	17
HERLAMBANG				
WILLY HENDRIA	0	9	1	10
Total	22	458	4	484



Pada jurusan ES, Firdaus Achmad mendapatkan penilaian terbesar dengan total 104 responden (21,49% dari total responden yang melakukan penilaian) dan 2 responden di antaranya menyatakan kurang setuju dengan pernyataan proses pembelajaran bersama dilakukan dengan melibatkan interaksi antar mahasiswa untuk menghasilkan, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selebihnya, 102 responden menyatakan setuju. Abdul Mukti, Fachrurazi, Ismail Ruslan mendapatkan penilaian setuju dari responden dengan akumulasi lebih banyak dari dosen lainnya. Namun demikian dosen lainnya telah melaksanakan pembelajaran dengan melibatkan interaksi antar mahasiswa yang ditunjukkan oleh persentase responden setuju di atas 86,00%. Hanya Rianda Hanis yang dengan jumlah responden 3 orang sehingga data tersebut tidak dapat mewakili sikap dosen tersebut dalam pembelajaran.

Tabel 52

Proses pembelajaran bersama dilakukan dengan melibatkan interaksi antar mahasiswa untuk menghasilkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	6	61	1	68
DARSONO	2	9	0	11
FUAD RAMADHAN	2	1	1	4
ITA NURCHALIFAH	0	14	0	14
MALADI NOOR	3	7	0	10
NIA ZULINDA	1	0	0	1
RINA MANDARA HARAHAP	1	2	1	4
RIZKY ANSHORI	1	15	0	16
SUMIN	3	34	0	37
Total	19	143	3	165

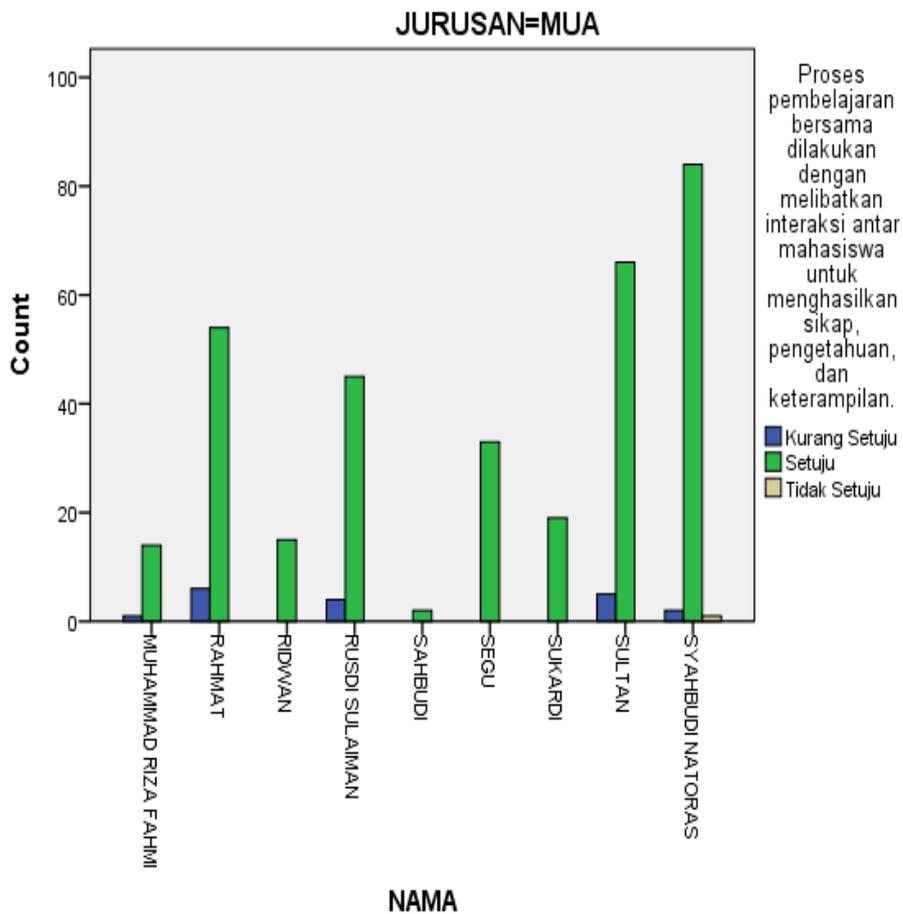


Hal yang sama juga berlaku di jurusan MBS. Dari total 165 responden yang memberikan penilaian, terdapat 19 responden yang menyatakan kurang setuju, dan ada 3 responden yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “proses pembelajaran bersama dilakukan dengan melibatkan interaksi antar

mahasiswa untuk menghasilkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan”. Ari Widianti dengan 68 responden (41,21% dari seluruh responden yang menilai) 6 responden yang menyatakan kurang setuju dan 1 responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dosen tersebut telah melibatkan interaksi antar mahasiswa dalam pembelajaran. Begitu juga dengan Sumin dengan 37 responden terdapat 34 responden yang setuju dan dan hanya 3 responden yang kurang setuju. Fuad Ramadhan dan Rina Mandara Harahap dengan responden yang menilai masing-masing 4 responden, terdapat masing-masing 3 responden dan 2 responden yang menyatakan kurang dan tidak setuju. Ini menunjukkan kurang terjadinya interaksi antar mahasiswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen tersebut.

Tabel 53

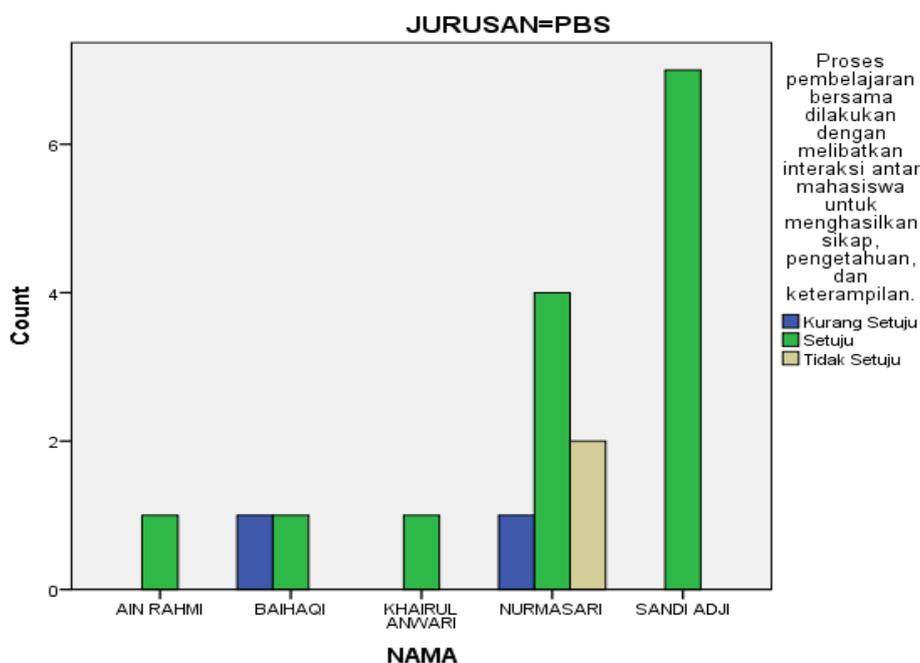
Proses pembelajaran bersama dilakukan dengan melibatkan interaksi antar mahasiswa untuk menghasilkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA FAHMI	1	14	0	15
RAHMAT	6	54	0	60
RIDWAN	0	15	0	15
RUSDI SULAIMAN	4	45	0	49
SAHBUDI	0	2	0	2
SEGU	0	33	0	33
SUKARDI	0	19	0	19
SULTAN	5	66	0	71
SYAHBUDI NATORAS	2	84	1	87
Total	18	332	1	351



Pada jurusan Muamalah, terdapat 351 responden yang memberikan penilaian. Secara umum, 332 responden (94,59%) menyatakan setuju, hanya ada 18 responden (5,13%) yang menyatakan kurang setuju dan 1 responden (0,28%) yang menyatakan tidak setuju. Syahbudi Natoras dengan jumlah responden 87 (24,79% dari seluruh responden yang menilai) 84 responden menyatakan setuju dengan dosen tersebut yang telah melibatkan interaksi antar mahasiswa dalam pembelajaran, dan hanya 3 responden yang menyatakan kurang dan tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Secara umum dosen lainnya mendapatkan respon yang baik dari responden, namun Sahbudi hanya mendapatkan 2 responden, hal ini tidak dapat merepresentasikan sikap dari dosen tersebut.

Tabel 54

Proses pembelajaran bersama dilakukan dengan melibatkan interaksi antar mahasiswa untuk menghasilkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI	0	1	0	1
BAIHAQI	1	1	0	2
KHAIRUL ANWARI	0	1	0	1
NURMASARI	1	4	2	7
SANDI ADJI	0	7	0	7
Total	2	14	2	18

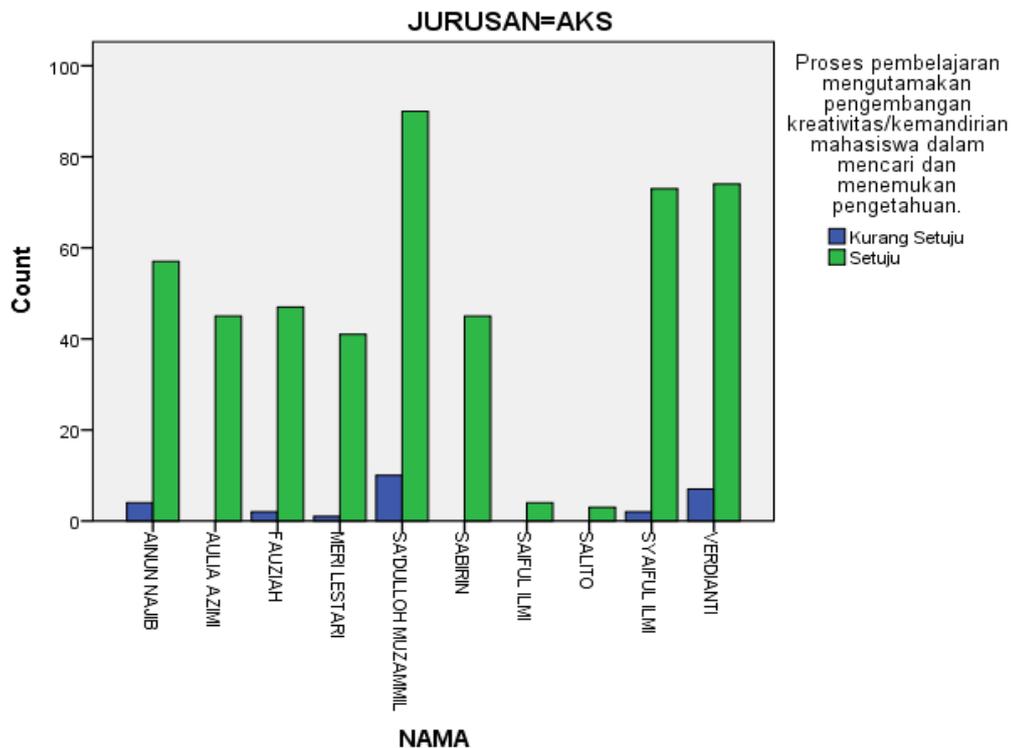


Untuk jurusan PBS, total responden yang turut membelikan penilaian adalah 18 responden. Secara umum responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “proses pembelajaran bersama dilakukan dengan melibatkan interaksi antar mahasiswa untuk menghasilkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan” adalah sebanyak 14 responden (77,78%), yang menyatakan kurang setuju 2 responden (11,11%) dan yang menyatakan tidak setuju juga 2 responden (11,11%). Dari grafik di atas menunjukkan Sandi Aji dengan jumlah responden 7 orang (38,89% dari seluruh responden yang menilai) semuanya menyatakan setuju. Dosen lainnya mendapatkan penilaian yang bervariasi namun di atas 50% menyatakan setuju terhadap dosen yang mereka nilai.

10. Indikator Proses pembelajaran mengutamakan pengembangan kreativitas/ kemandirian mahasiswa dalam mencari dan menemukan pengetahuan

Tabel 55

Proses pembelajaran mengutamakan pengembangan kreativitas/kemandirian mahasiswa dalam mencari dan menemukan pengetahuan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	4	57		61
AULIA AZIMI	0	45		45
FAUZIAH	2	47		49
MERI LESTARI	1	41		42
SA'DULLOH MUZAMMIL	10	90		100
SABIRIN	0	45		45
SAIFUL ILMI	0	4		4
SALITO	0	3		3
SYAIFUL ILMI	2	73		75
VERDIANTI	7	74		81
Total	26	479		505

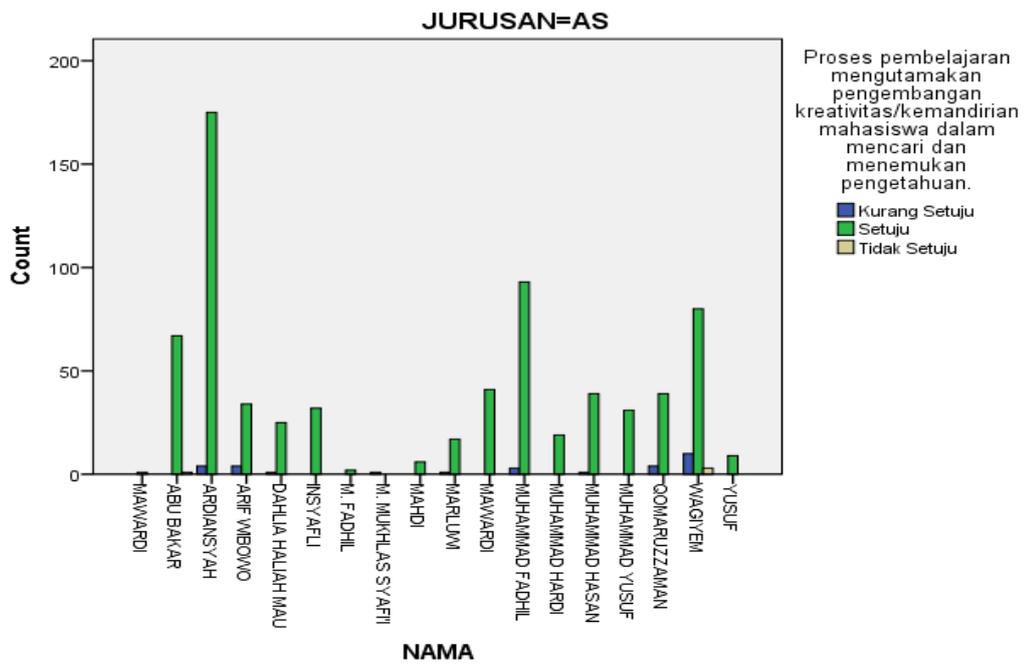


Proses pembelajaran di IAIN Pontianak berfokus pada pengembangan kreativitas mahasiswa dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Kreativitas dibangun dengan merangsang cara berfikir kreatif dengan metode yang tepat. Selain itu, proses pembelajaran juga mengutamakan kemandirian mahasiswa dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Kemandirian dirangsang lewat kegiatan literasi keilmuan dan kegiatan-kegiatan lainnya. Dari total 505 responden, hanya 26 responden (32,10%) yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “proses pembelajaran mengutamakan pengembangan kreativitas/kemandirian mahasiswa dalam mencari dan menemukan pengetahuan,” sisanya tidak ada responden (0%) yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan di atas. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Verdianti dengan total 81 responden penilaian yang masuk (16,04% dari total responden), 7 responden (8,64%) diantara menyatakan kurang setuju. Sehingga dapat dikalkulasikan ada 8,64% yang berharap ada perbaikan dalam proses pembelajaran terutama terkait dengan kemampuan dosen yang bersangkutan dalam pengembangan kreativitas/kemandirian mahasiswa dalam mencari dan menemukan pengetahuan, khususnya dibidang mata kuliah yang diampunya.

Sementara itu, Sa'dulloh Muzammil dari total 100 responden yang masuk (19,8% dari total responden), terdapat 10 responden (10%) yang menyatakan kurang setuju dengan metode pembelajaran yang digunakan. Untuk Ainun Najib dari total 61 responden yang masuk (12,08% dari total responden), terdapat 4 responden (6,56%) yang menyatakan kurang setuju. Untuk Syaiful Ilmi dan Fauziah masing-masing masih ada 2 responden yang menyatakan kurang setuju. Sementara itu, Mira Lestari hanya mendapat 1 responden yang menyatakan kurang setuju. Untuk Aulia Azimi, Sabirin, Saiful Ilmi dan Salito sudah dianggap baik karena tidak ada responden yang menyatakan kurang setuju. Secara keseluruhan tidak ada satupun responden yang menyatakan tidak setuju.

Tabel 56

Proses pembelajaran mengutamakan pengembangan kreativitas/kemandirian mahasiswa dalam mencari dan menemukan pengetahuan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	0	67	1	68
ARDIANSYAH	4	175	0	179
ARIF WIBOWO	4	34	0	38
DAHLIA HALIAH MAU	1	25	0	26
INSYAFLI	0	32	0	32
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFI	1	0	0	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	1	17	0	18
MAWARDI	0	41	0	41
MUHAMMAD FADHIL	3	93	0	96
MUHAMMAD HARDI	0	19	0	19
MUHAMMAD HASAN	1	39	0	40
MUHAMMAD YUSUF	0	31	0	31
QOMARUZZAMAN	4	39	0	43
WAGIYEM	10	80	3	93
YUSUF	0	9	0	9
Total	29	710	4	743



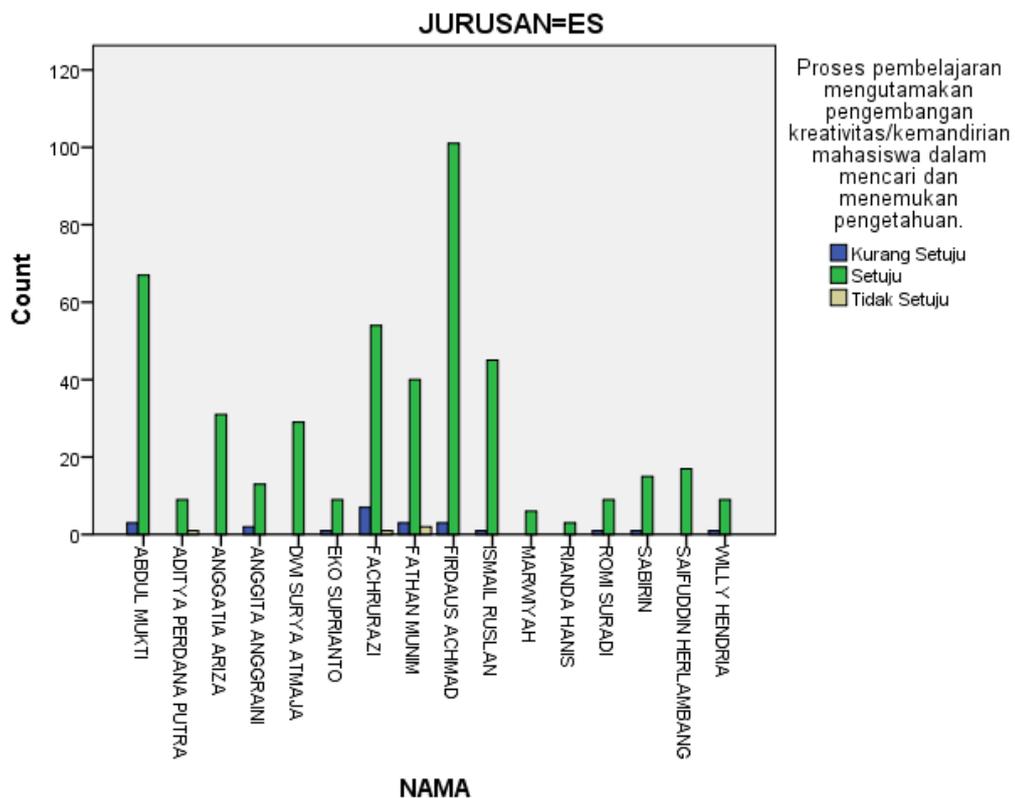
Untuk jurusan AS, terdapat 3 orang dosen dengan responden penilaian terkecil yaitu Bapak Mawardi (1 responden atau 0,13%), Bapak M.Fadhil (2 responden atau 0,27%), Bapak M.Mukhlas Syafi'I (1 responden atau 0,13%), dan Bapak Mahdi (6 responden atau 0,81%) sehingga suara yang diperoleh dianggap tidak dapat mewakili persepsi mahasiswa secara keseluruhan. Walaupun begitu, dari segi aspek penilaian sudah dianggap baik karena tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan atau kurang setuju. Untuk Ardiansyah, Arif Wibowo dan Qomaruzzaman masing-masing ada 4 responden yang menyatakan kurang setuju (2,23%), (10,53%) dan (9,30%) namun tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju.

Sementara itu, Dahlia Haliah Mau, Marluwi dan Muhammad Hasan masing-masing hanya 1 responden yang menyatakan kurang setuju dengan metode pengembangan kreativitas/ kemandirian mahasiswa namun tidak ada yang menyatakan setuju. Untuk Wagiyem dari total 93 responden yang masuk (12,52% dari total responden), terdapat 10 responden (10,75%) yang menyatakan kurang setuju, 3 responden (3,23%) diantaranya menyatakan tidak setuju. Sehingga dapat dikalkulasikan ada 13,98 responden yang berharap ada perbaikan dalam proses pembelajaran terutama terkait dengan kemampuan dosen bersangkutan dalam merangsang kreativitas/kemandirian mahasiswa dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Sementara itu Abu Bakar dari total 68 responden yang masuk (9,15% dari total responden) masih terdapat 1 responden yang menyatakan tidak setuju dengan proses pembelajaran. Untuk Insyafli, Muhammad Yusuf dan Muhammad Hardi sudah dianggap baik karena tidak ada responden yang menyatakan kurang setuju dan tidak setuju.

Tabel 57

Proses pembelajaran mengutamakan pengembangan kreativitas/kemandirian mahasiswa dalam mencari dan menemukan pengetahuan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	3	67	0	70
ADITYA PERDANA PUTRA	0	9	1	10
ANGGATIA ARIZA	0	31	0	31

ANGGITA ANGGRAINI	2	13	0	15
DWI SURYA ATMAJA	0	29	0	29
EKO SUPRIANTO	1	9	0	10
FACHRURAZI	7	54	1	62
FATHAN MUNIM	3	40	2	45
FIRDAUS ACHMAD	3	101	0	104
ISMAIL RUSLAN	1	45	0	46
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	0	3	0	3
ROMI SURADI	1	9	0	10
SABIRIN	1	15	0	16
SAIFUDDIN HERLAMBAANG	0	17	0	17
WILLY HENDRIA	1	9	0	10
Total	23	457	4	484

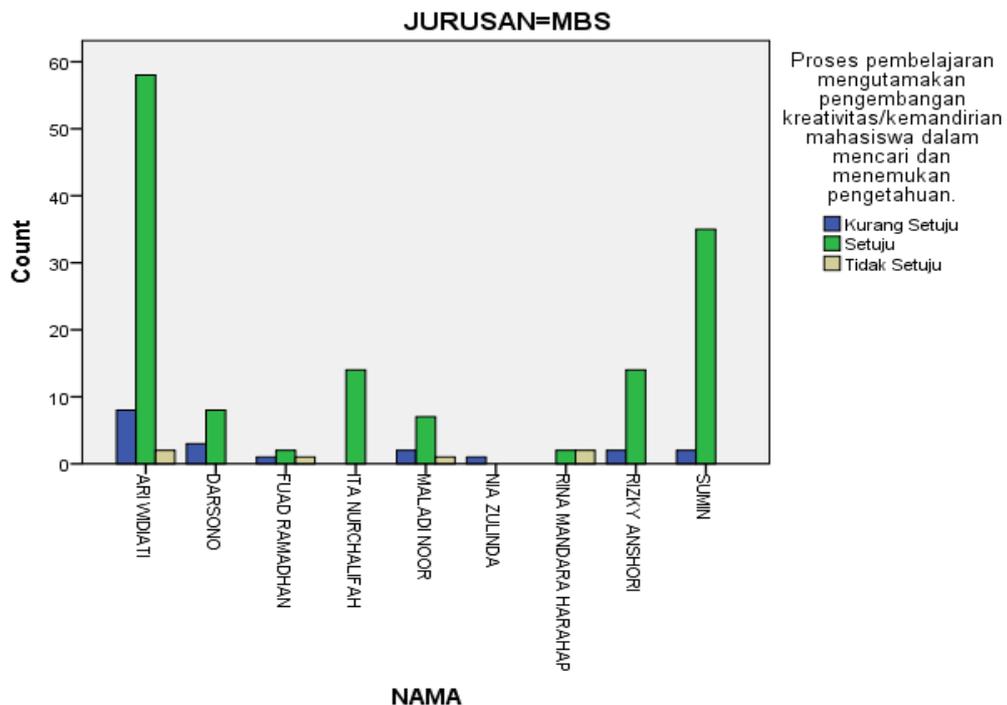


Pada jurusan ES, Firdaus Achmad mendapatkan penilaian terbesar dengan total 104 responden (21,49% dari total responden yang melakukan penilaian), 3 responden di antaranya menyatakan kurang setuju dengan pernyataan proses pembelajaran mengutamakan pengembangan kreativitas/kemandirian untuk mencari dan menemukan pengetahuan. Selebihnya, 101 responden menyatakan setuju bahwa proses pembelajaran yang diterapkan

dapat mengembangkan kreativitas/kemandirian mahasiswa dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Untuk Fachrurazi, dari total 62 responden (12,81%), terdapat 7 responden yang menyatakan kurang setuju dan 1 responden yang menyatakan tidak setuju. Untuk dosen-dosennya lainnya cenderung bervariasi, namun angka penilaian setuju jauh lebih tinggi dengan rata-rata 90% dari total penilaian yang diberikan.

Tabel 58

Proses pembelajaran mengutamakan pengembangan kreativitas/kemandirian mahasiswa dalam mencari dan menemukan pengetahuan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	8	58	2	68
DARSONO	3	8	0	11
FUAD RAMADHAN	1	2	1	4
ITA NURCHALIFAH	0	14	0	14
MALADI NOOR	2	7	1	10
NIA ZULINDA	1	0	0	1
RINA MANDARA HARAHAP	0	2	2	4
RIZKY ANSHORI	2	14	0	16
SUMIN	2	35	0	37
Total	19	140	6	165



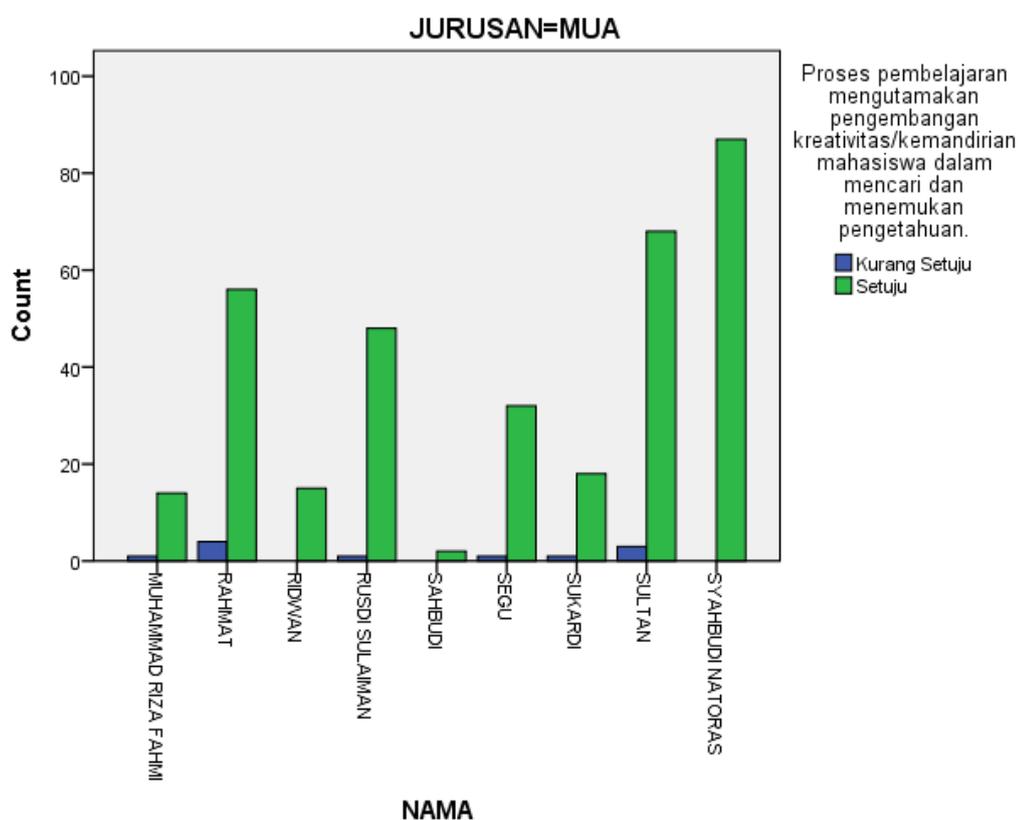
Hal yang sama juga berlaku di jurusan MBS. Dari total 165 responden yang memberikan penilaian, terdapat 19 responden yang menyatakan kurang setuju, dan ada 6 responden yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “proses pembelajaran mengutamakan pengembangan kreativitas/kemandirian mahasiswa dalam mencari dan menemukan pengetahuan”. Untuk dosen an. Fuad Ramadhan, dari total 4 responden yang memberikan penilaian; 2 responden menyatakan setuju, 1 menyatakan kurang setuju dan 1 responden menyatakan tidak setuju. Begitu pun juga dengan Rina Mandara Harahap, dari total 4 responden yang memberikan penilaian, 2 di antaranya menyatakan setuju, dan 2 responden sisanya menyatakan tidak setuju.

Dari penilaian ini dapat direkomendasikan kepada dosen bersangkutan untuk dapat lebih memperhatikan proses pembelajaran yang sudah dilakukannya di kelas, melakukan sedikit modifikasi, menambah atau mengurangi model yang diterapkan dan atau menyesuaikannya dengan tipikal generasi kekinian yang kreatif dengan tanpa mengesampingkan aspek mendidik dan ilmiah, sehingga mampu mengembangkan sentuhan kraektivitas kepada mahasiswa, menumbuhkan motivasi dan semangat literasi dan kemandirian, dan tentunya akan berbanding lurus dengan prestasi mereka terkhusus untuk mata kuliah yang diampunya.

Tabel 59

Proses pembelajaran mengutamakan pengembangan kreativitas/kemandirian mahasiswa dalam mencari dan menemukan pengetahuan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA FAHMI	1	14		15
RAHMAT	4	56		60
RIDWAN	0	15		15
RUSDI SULAIMAN	1	48		49
SAHBUDI	0	2		2
SEGU	1	32		33
SUKARDI	1	18		19
SULTAN	3	68		71

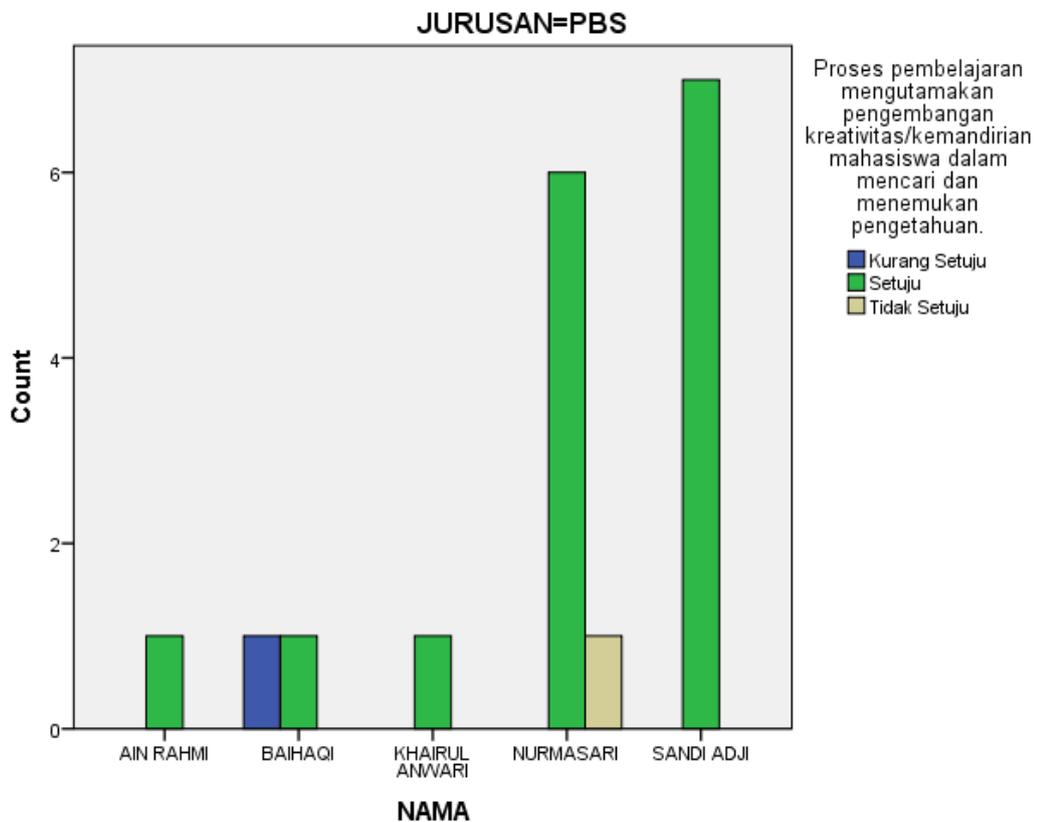
Proses pembelajaran mengutamakan pengembangan kreativitas/kemandirian mahasiswa dalam mencari dan menemukan pengetahuan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
SYAHBUDI NATORAS	0	87		87
Total	11	340		351



Pada jurusan Muamalah, terdapat 351 responden yang memberikan penilaian. Secara umum, 340 responden (96,8%) menyatakan setuju, hanya ada 11 responden (3,13%) yang menyatakan kurang setuju. Dosen an. Muhammad Riza Fahmi, Rusdi Sulaiman, Sukardi dan Segu masing-masing mendapatkan penilaian “kurang setuju” sebanyak 1 responden. Sementara itu, dosen an. Rahmat dari total 60 responden, terdapat 4 responden yang kurang setuju. Walaupun begitu secara keseluruhan sudah dapat dianggap baik karena tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan “proses pembelajaran mengutamakan pengembangan kreativitas/kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Tabel 60

Proses pembelajaran mengutamakan pengembangan kreativitas/kemandirian mahasiswa dalam mencari dan menemukan pengetahuan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI	0	1	0	1
BAIHAQI	1	1	0	2
KHAIRUL ANWARI	0	1	0	1
NURMASARI	0	6	1	7
SANDI ADJI	0	7	0	7
Total	1	16	1	18



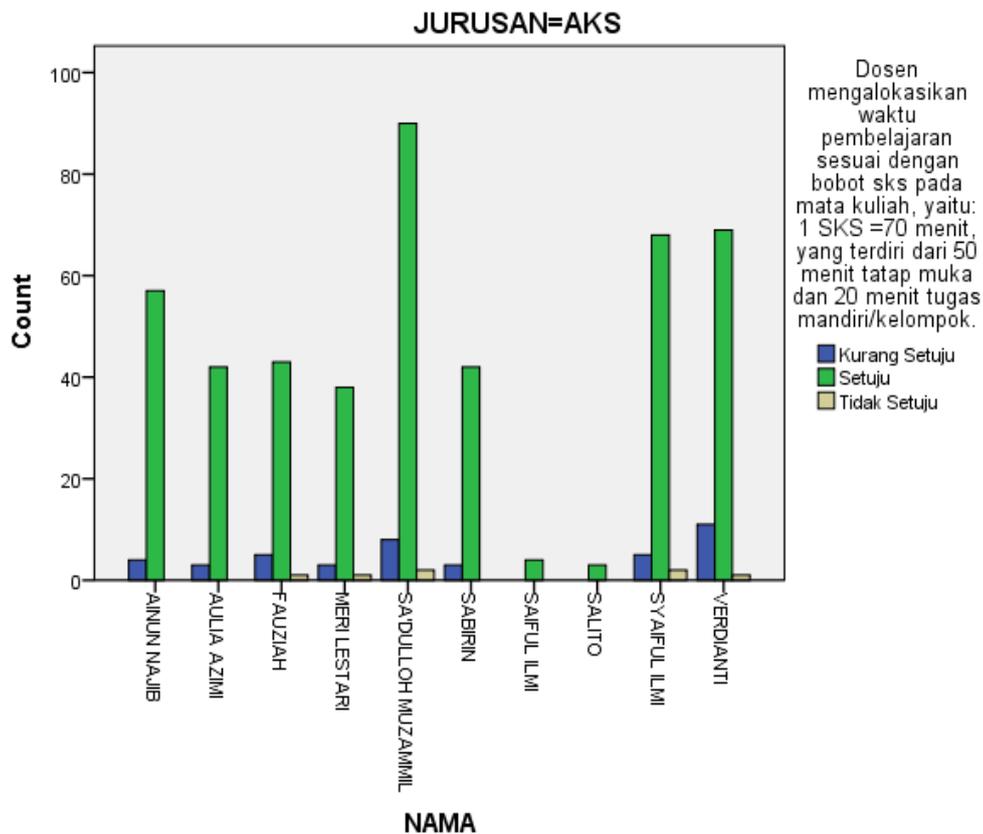
Untuk jurusan PBS, total responden yang turut membelikan penilaian adalah 18 responden. Secara umum responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “metode evaluasi pembelajaran yang digunakan dosen dapat merangsang mahasiswa agar belajar lebih menjadi lebih giat” adalah sebanyak 16 responden (88,89%), yang menyatakan kurang setuju ada 1 responden (5,56%) dan yang menyatakan tidak setuju juga 1 responden (5,56%).

Dari keseluruhan dosen di PBS, hanya dosen an. Nurmalasari yang mendapat 1 responden yang tidak setuju. Sedangkan dosen an. Baihaqi, mendapatkan 1 pernyataan kurang setuju. Hal ini perlu ditelusuri, apa yang menyebabkan responden mempersepsikan negatif atas proses pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat diperbaiki pada pembelajaran-pembelajaran berikutnya. Sementara itu, untuk dosen-dosen yang lain sudah dianggap baik.

11. Indikator Dosen mengalokasikan waktu pembelajaran sesuai dengan bobot sks pada mata kuliah yaitu: 1 SKS = 70 menit, yang terdiri dari 50 menit tatap muka dan 20 menit tugas mandiri/kelompok

Tabel 61

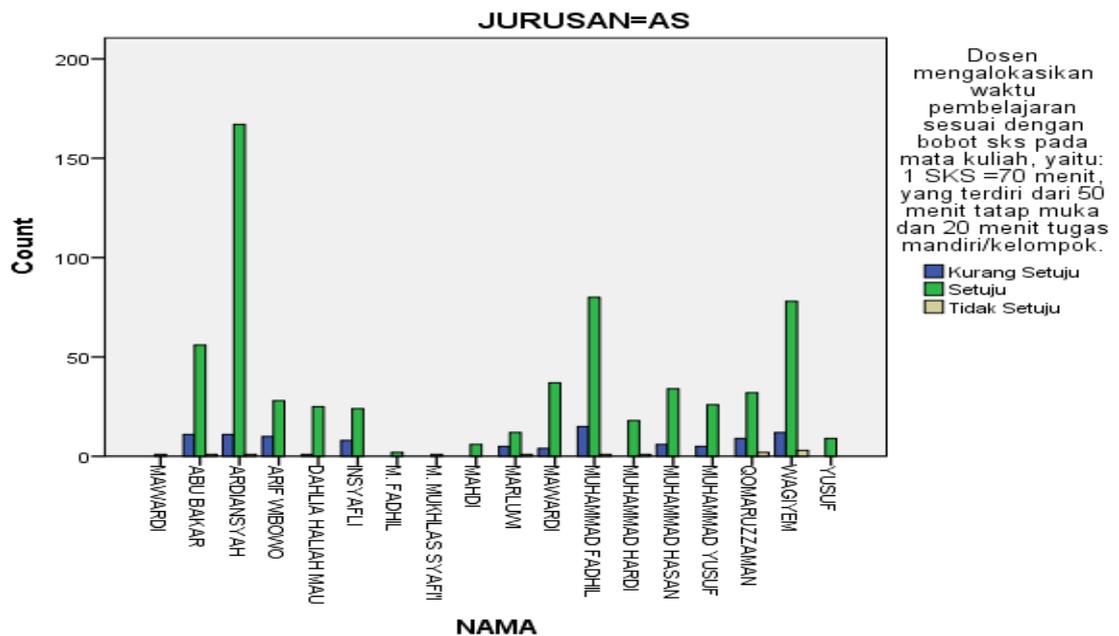
Dosen mengalokasikan waktu pembelajaran sesuai dengan bobot sks pada mata kuliah yaitu: 1 SKS = 70 menit, yang terdiri dari 50 menit tatap muka dan 20 menit tugas mandiri/kelompok				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	4	57	0	61
AULIA AZIMI	3	42	0	45
FAUZIAH	5	43	1	49
MERI LESTARI	3	38	1	42
SA'DULLOH MUZAMMIL	8	90	2	100
SABIRIN	3	42	0	45
SAIFUL ILMI	0	4	0	4
SALITO	0	3	0	3
SYAIFUL ILMI	5	68	2	75
VERDIANTI	11	69	1	81
Total	42	456	7	505



Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan AKS, secara umum dosen sudah mengajar sesuai dengan RPS dan kontrak kuliah yang telah dibuat. Dari total 505 responden, 42 responden (8,32%) yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “dosen mengalokasikan waktu pembelajaran sesuai dengan bobot sks pada mata kuliah”, dan hanya 7 responden (1,39%) yang menyatakan tidak setuju, selebihnya sebanyak 456 (90,3%) menyatakan bahwa dosen AKS telah mengajar sesuai dengan bobot sks. Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa Sa’adulloh Muzammil dengan total 100 responden penilaian yang masuk (19,8% dari total responden), 2 responden (2,00%) di antaranya menyatakan tidak setuju, 8 responden (8,00%) menyatakan kurang setuju. Begitu juga dengan Syaiful Ilmi, terdapat 2 responden (2,67%) yang menyatakan tidak setuju dan 5 responden (6,67%) yang menyatakan kurang setuju. Secara umum, persepsi responden sudah baik.

Tabel 62

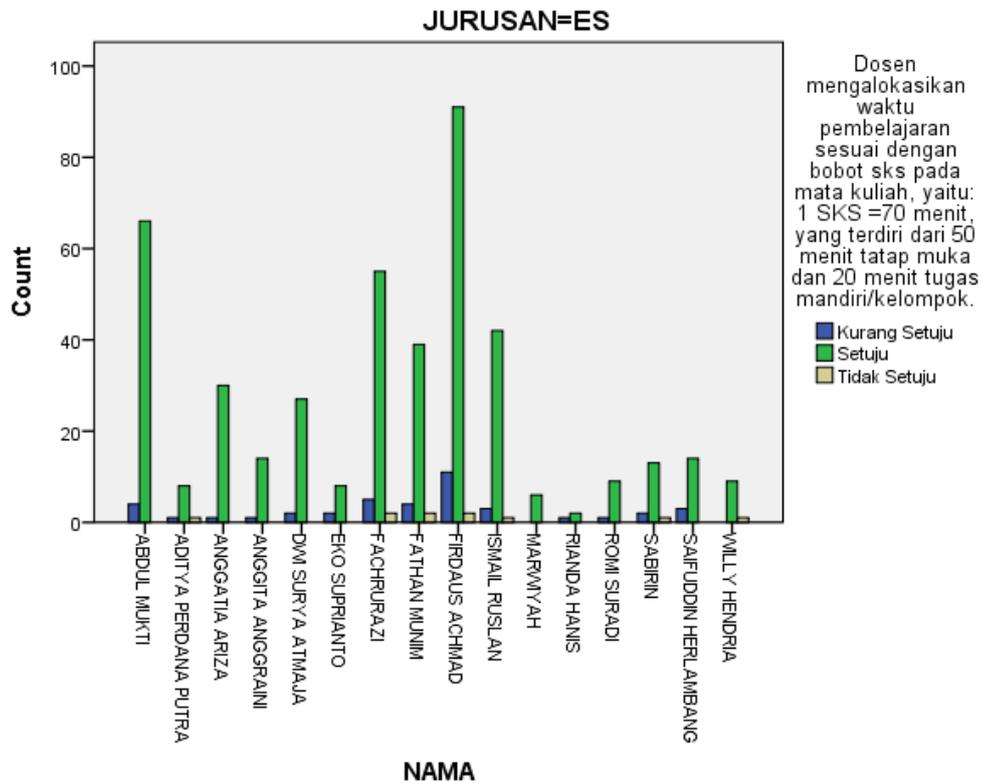
Dosen mengalokasikan waktu pembelajaran sesuai dengan bobot sks pada mata kuliah yaitu: 1 SKS = 70 menit, yang terdiri dari 50 menit tatap muka dan 20 menit tugas mandiri/kelompok				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	11	56	1	68
ARDIANSYAH	11	167	1	179
ARIF WIBOWO	10	28	0	38
DAHLIA HALIAH MAU	1	25	0	26
INSYAFLI	8	24	0	32
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFIT	0	1	0	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	5	12	1	18
MAWARDI	4	37	0	41
MUHAMMAD FADHIL	15	80	1	96
MUHAMMAD HARDI	0	18	1	19
MUHAMMAD HASAN	6	34	0	40
MUHAMMAD YUSUF	5	26	0	31
QOMARUZZAMAN	9	32	2	43
WAGIYEM	12	78	3	93
YUSUF	0	9	0	9
Total	97	636	10	743



Untuk jurusan AS, dari total 743 responden, terdapat 97 responden (13,06%) yang menyatakan kurang setuju, dan 10 responden (1,35%) yang menyatakan tidak setuju. Sementara sisanya, 636 responden (85,6%) menyatakan setuju terhadap pernyataan “dosen mengalokasikan waktu pembelajaran sesuai dengan bobot sks pada kuliah, yaitu: 1 sks = 70 menit yang terdiri dari 50 menit tatap muka dan 20 menit tugas mandiri/kelompok.

Tabel 64

Dosen mengalokasikan waktu pembelajaran sesuai dengan bobot sks pada mata kuliah yaitu: 1 SKS = 70 menit, yang terdiri dari 50 menit tatap muka dan 20 menit tugas mandiri/kelompok				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	4	66	0	70
ADITYA PERDANA PUTRA	1	8	1	10
ANGGATIA ARIZA	1	30	0	31
ANGGITA ANGGRAINI	1	14	0	15
DWI SURYA ATMAJA	2	27	0	29
EKO SUPRIANTO	2	8	0	10
FACHRURAZI	5	55	2	62
FATHAN MUNIM	4	39	2	45
FIRDAUS ACHMAD	11	91	2	104
ISMAIL RUSLAN	3	42	1	46
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	1	2	0	3
ROMI SURADI	1	9	0	10
SABIRIN	2	13	1	16
SAIFUDDIN	3	14	0	17
HERLAMBANG				
WILLY HENDRIA	0	9	1	10
Total	41	433	10	484

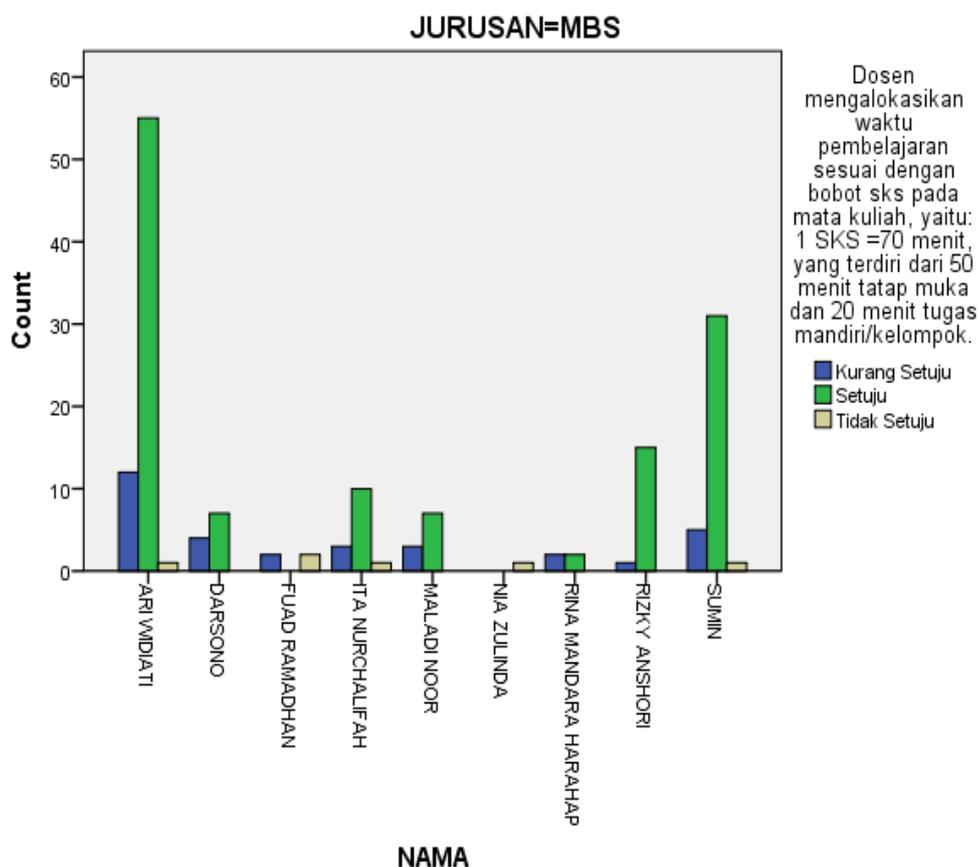


Untuk Jurusan ES, terdapat 484 responden penilaian yang masuk dan ada 41 responden (8,47%) yang menyatakan kurang setuju dan 10 responden (2,07%) yang menyatakan tidak setuju. Selebihnya, 433 responden (89,46%) menyatakan setuju.

Tabel 65

Dosen mengalokasikan waktu pembelajaran sesuai dengan bobot sks pada mata kuliah yaitu: 1 SKS = 70 menit, yang terdiri dari 50 menit tatap muka dan 20 menit tugas mandiri/kelompok				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	12	55	1	68
DARSONO	4	7	0	11
FUAD RAMADHAN	2	0	2	4
ITA NURCHALIFAH	3	10	1	14
MALADI NOOR	3	7	0	10
NIA ZULINDA	0	0	1	1
RINA MANDARA HARAHAP	2	2	0	4
RIZKY ANSHORI	1	15	0	16

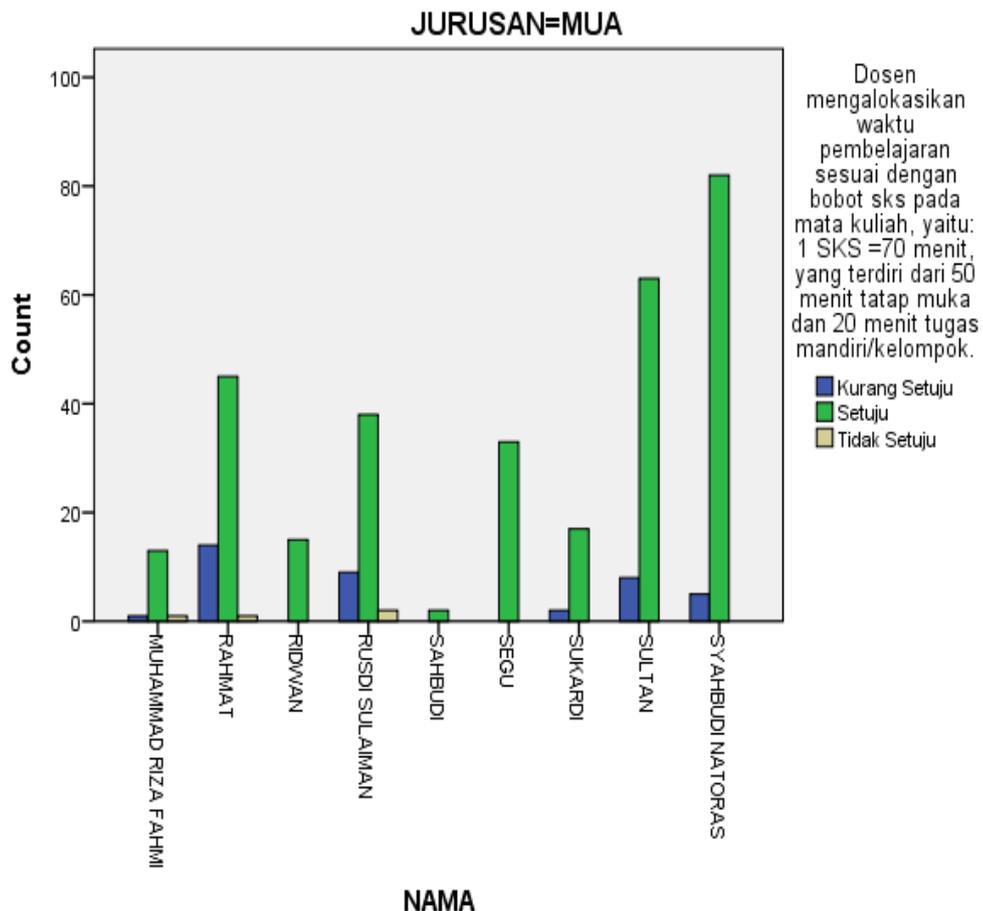
Dosen mengalokasikan waktu pembelajaran sesuai dengan bobot sks pada mata kuliah yaitu: 1 SKS = 70 menit, yang terdiri dari 50 menit tatap muka dan 20 menit tugas mandiri/kelompok				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
SUMIN	5	31	1	37
Total	32	127	6	165



Jurusan MBS, dari total 165 responden yang memberikan penilaian, terdapat 32 responden (19,39%) yang menyatakan kurang setuju, dan ada 6 responden (3,64%) yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “dosen mengalokasikan waktu pembelajaran sesuai dengan bobot sks pada mata kuliah”. Sedangkan 127 responden lainnya (76,97%) menyatakan setuju.

Tabel 65

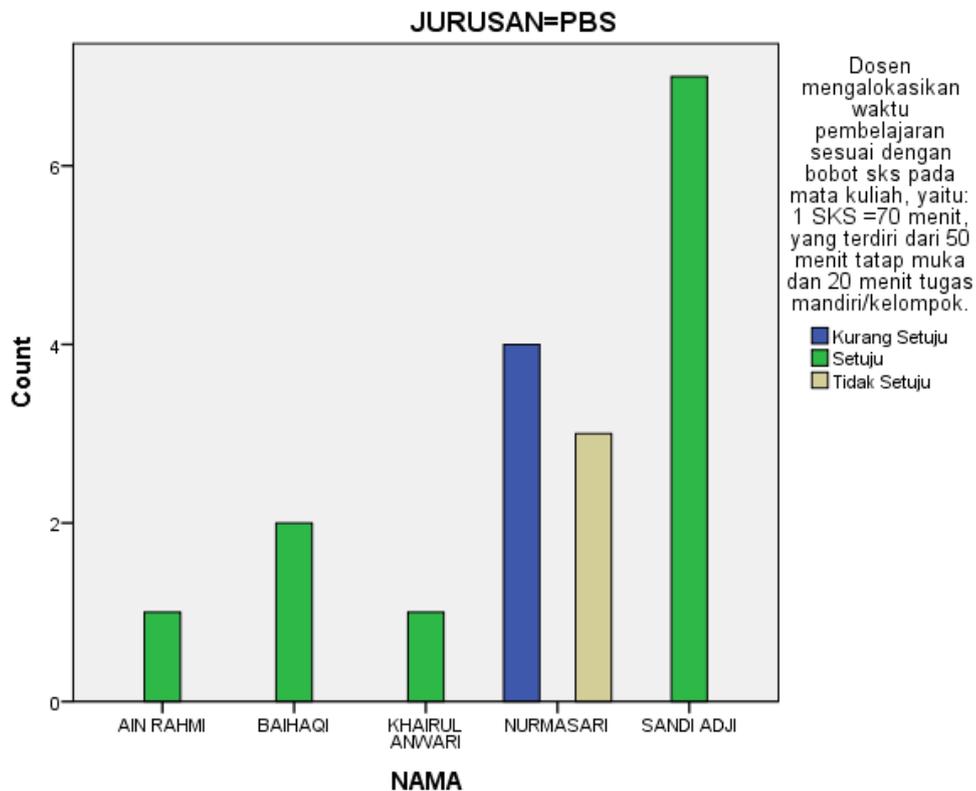
Dosen mengalokasikan waktu pembelajaran sesuai dengan bobot sks pada mata kuliah yaitu: 1 SKS = 70 menit, yang terdiri dari 50 menit tatap muka dan 20 menit tugas mandiri/kelompok				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA FAHMI	1	13	1	15
RAHMAT	14	45	1	60
RIDWAN	0	15	0	15
RUSDI SULAIMAN	9	38	2	49
SAHBUDI	0	2	0	2
SEGU	0	33	0	33
SUKARDI	2	17	0	19
SULTAN	8	63	0	71
SYAHBUDI NATORAS	5	82	0	87
Total	39	308	4	351



Pada jurusan Muamalah, terdapat 351 responden yang memberikan penilaian. Secara umum sudah dipersepsikan responden baik dimana 308 responden (87,75%) menyatakan setuju.

Tabel 66

Dosen mengalokasikan waktu pembelajaran sesuai dengan bobot sks pada mata kuliah yaitu: 1 SKS = 70 menit, yang terdiri dari 50 menit tatap muka dan 20 menit tugas mandiri/kelompok				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI	0	1	0	1
BAIHAQI	0	2	0	2
KHAIRUL ANWARI	0	1	0	1
NURMASARI	4	0	3	7
SANDI ADJI	0	7	0	7
Total	4	11	3	18



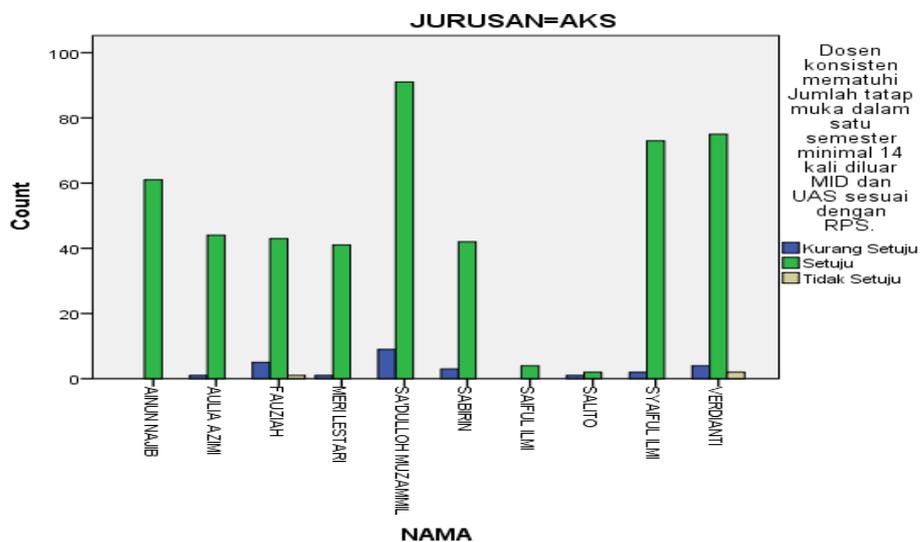
Untuk jurusan PBS, total responden yang turut memberikan penilaian adalah 18 responden. Secara umum responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “dosen mengalokasikan waktu pembelajaran sesuai

dengan bobot sks pada mata kuliah” adalah sebanyak 11 responden (61,11%), yang menyatakan kurang setuju 4 responden (22,22%) dan yang menyatakan tidak setuju juga 3 responden (16,6%). Untuk dosen an. Nurmalasari, dari 7 responden yang memberikan penilaian ada 4 responden yang menyatakan kurang setuju dan 3 responden yang menyatakan tidak setuju. Tida ada responden yang menyatakan setuju.

12. Indikator Dosen konsisten mematuhi jumlah tatap muka dalam satu semester minimal 14 kali diluar MID dan UAS sesuai dengan RPS

Tabel 67

Dosen konsisten mematuhi jumlah tatap muka dalam satu semester minimal 14 kali diluar MID dan UAS sesuai dengan RPS				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	0	61	0	61
AULIA AZIMI	1	44	0	45
FAUZIAH	5	43	1	49
MERI LESTARI	1	41	0	42
SA'DULLOH MUZAMMIL	9	91	0	100
SABIRIN	3	42	0	45
SAIFUL ILMI	0	4	0	4
SALITO	1	2	0	3
SYAIFUL ILMI	2	73	0	75
VERDIANTI	4	75	2	81
Total	26	476	3	505



RPS (Rencana Pembelajaran Semester) merupakan rancangan pembelajaran kuliah selama satu semester kedepan. RPS sangat penting untuk dijadikan pedoman bagi dosen dan mahasiswa dalam menjalankan perkuliahan selama satu semester kedepan. Didalam RPS tidak hanya memuat materi tetapi juga jumlah tatap muka dan buku-buku yang dipakai selama perkuliahan. IAIN Pontianak menerapkan 14 tatap muka dalam satu semester diluar MID dan UAS. Diharapkan dosen dapat mengikuti RPS dengan mengadakan 14 pertemuan tatap muka diluar MID dan UAS. Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan AKS, secara umum dosen-dosen sudah konsisten mematuhi jumlah tatap muka dalam satu semester minimal 14 kali diluar MID dan UAS sesuai dengan RPS.

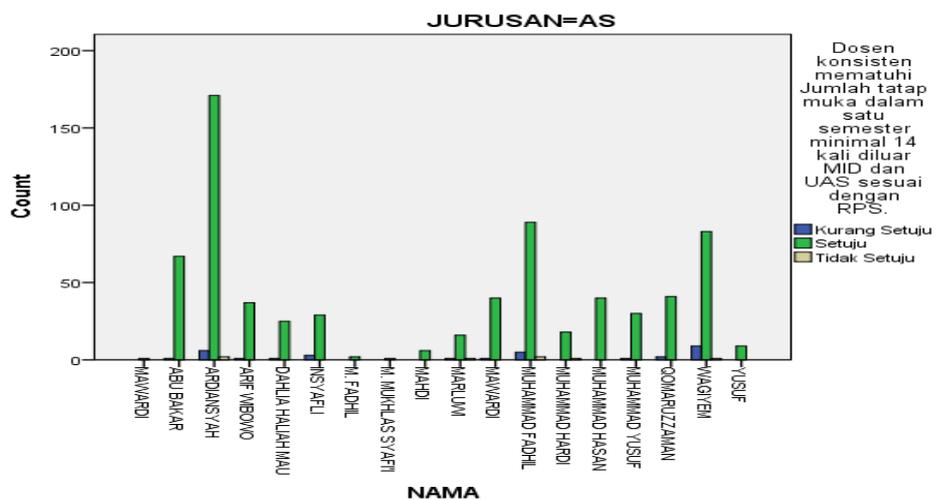
Dari total 505 responden, hanya 26 responden (5,15%) yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “dosen konsisten mematuhi jumlah tatap muka dalam satu semester minimal 14 kali diluar MID dan UAS”, dan hanya 3 responden (0,59%) yang menyatakan tidak setuju. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Verdianti dengan total 81 responden penilaian yang masuk (16,04% dari total responden), 2 responden (2,47%) di antaranya menyatakan tidak setuju, 4 responden (4,94%) menyatakan kurang setuju). Sehingga dapat dikalkulasikan ada 7,41% yang berharap ada perbaikan dalam proses pembelajaran terutama terkait dengan konsistensi dosen mematuhi jumlah tatap muka dalam satu semester minimal 14 kali diluar MID dan UAS sesuai dengan RPS khususnya di bidang mata kuliah yang diampunya. Sementara itu, Sa’dulloh Muzammil dari total total 100 responden penilaian yang masuk (19,8% dari total responden), terdapat 9 responden (9%) yang menyatakan kurang setuju dengan dosen yang konsisten mematuhi jumlah tatap muka dalam satu semester minimal 14 kali diluar MID dan UAS sesuai dengan RPS.

Sedangkan untuk Saiful Ilmi dan Salito, total responden yang masuk hanya masing-masing 4 responden (0,79%) dan 3 responden (0,59%), terlalu kecil dari total data yang masuk, sehingga responden yang dihasilkan belum dapat dianggap mewakili total persepsi responden. Sedangkan untuk Ainun Najib dan Syaiful Ilmi sudah bagus karena dari total responden yang masuk

semuanya menyatakan setuju, tidak ada yang menyatakan kurang setuju dan atau tidak setuju.

Tabel 68

Dosen konsisten mematuhi jumlah tatap muka dalam satu semester minimal 14 kali diluar MID dan UAS sesuai dengan RPS				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	1	67	0	68
ARDIANSYAH	6	171	2	179
ARIF WIBOWO	1	37	0	38
DAHLIA HALIAH MAU	1	25	0	26
INSYAFLI	3	29	0	32
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFI	0	1	0	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	1	16	1	18
MAWARDI	1	40	0	41
MUHAMMAD FADHIL	5	89	2	96
MUHAMMAD HARDI	0	18	1	19
MUHAMMAD HASAN	0	40	0	40
MUHAMMAD YUSUF	1	30	0	31
QOMARUZZAMAN	2	41	0	43
WAGIYEM	9	83	1	93
YUSUF	0	9	0	9
Total	31	705	7	743



Untuk jurusan AS, terdapat 3 orang dosen dengan responden penilaian terkecil yaitu Bapak Mawardi (1 responden atau 0,13%), Bapak M.Fadhil (2 responden atau 0,27%), Bapak M.Mukhlas Syafi'I (1 responden atau 0,13%), dan Bapak Mahdi (6 responden atau 0,81%) sehingga suara yang diperoleh dianggap tidak dapat mewakili persepsi mahasiswa secara keseluruhan. Walaupun begitu, dari segi aspek penilaian sudah dianggap baik karena tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan atau kurang setuju.

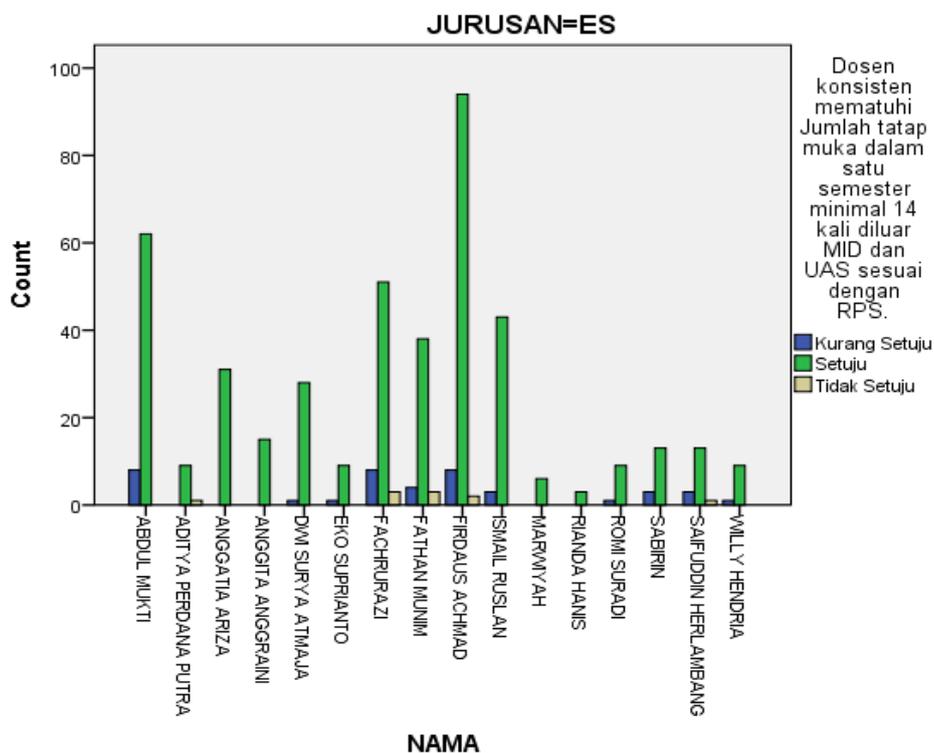
Sementara itu Bapak Ardiansyah mendapatkan total 179 responden penilaian (35,45%) dimana 6 responden (3,35% dari total penilaian untuk dosen yang bersangkutan) menyatakan kurang setuju dengan metode yang digunakan dan sebanyak 2 responden (1,12%) menyatakan tidak setuju. Selebihnya sebanyak 95,53% menyatakan setuju.

Dari semua dosen, Bapak Muhammad Fadhil mendapatkan 2 responden (2,08% dari total responden penilaian untuk dosen yang bersangkutan) yang menyatakan tidak setuju, 5 responden (5,21%) yang menyatakan kurang setuju, sehingga perlu dilakukan perubahan terhadap gaya atau metode yang digunakan dalam mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

Tabel 69

Dosen konsisten mematuhi jumlah tatap muka dalam satu semester minimal 14 kali diluar MID dan UAS sesuai dengan RPS				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	8	62	0	70
ADITYA PERDANA PUTRA	0	9	1	10
ANGGATIA ARIZA	0	31	0	31
ANGGITA ANGGRAINI	0	15	0	15
DWI SURYA ATMAJA	1	28	0	29
EKO SUPRIANTO	1	9	0	10
FACHRURAZI	8	51	3	62
FATHAN MUNIM	4	38	3	45
FIRDAUS ACHMAD	8	94	2	104
ISMAIL RUSLAN	3	43	0	46
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	0	3	0	3

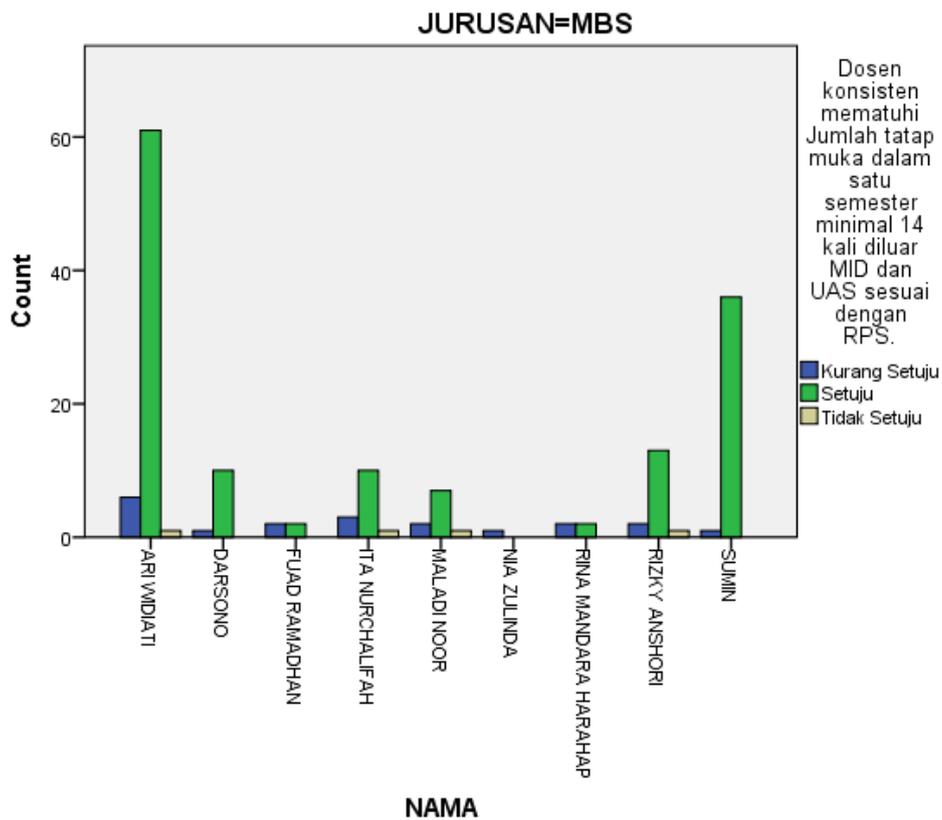
ROMI SURADI	1	9	0	10
SABIRIN	3	13	0	16
SAIFUDDIN HERLAMBANG	3	13	1	17
WILLY HENDRIA	1	9	0	10
Total	41	433	10	484



Pada jurusan ES, Firdaus Achmad mendapatkan penilaian terbesar dengan total 104 responden (21,49% dari total responden yang melakukan penilaian) dan 8 responden (7,69%) di antaranya menyatakan kurang setuju dan 2 responden (1,92%) menyatakan tidak setuju dengan pernyataan dosen konsisten mematuhi jumlah tatap muka dalam satu semester minimal 14 kali diluar MID dan UAS sesuai dengan RPS. Selebihnya, 94 responden menyatakan setuju bahwa dosen konsisten mematuhi jumlah tatap muka dalam satu semester minimal 14 kali diluar MID dan UAS sesuai dengan RPS. Untuk Fachrurazi, dari total 62 responden (12,81%), terdapat 8 responden yang menyatakan kurang setuju dan 3 responden yang menyatakan tidak setuju. Untuk dosen-dosennya lainnya cenderung bervariasi, namun angka penilaian setuju jauh lebih tinggi dengan jumlah 89,46% dari total penilaian yang diberikan.

Tabel 70

Dosen konsisten mematuhi jumlah tatap muka dalam satu semester minimal 14 kali diluar MID dan UAS sesuai dengan RPS				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	6	61	1	68
DARSONO	1	10	0	11
FUAD RAMADHAN	2	2	0	4
ITA NURCHALIFAH	3	10	1	14
MALADI NOOR	2	7	1	10
NIA ZULINDA	1	0	0	1
RINA MANDARA HARAHAP	2	2	0	4
RIZKY ANSHORI	2	13	1	16
SUMIN	1	36	0	37
Total	20	141	4	165



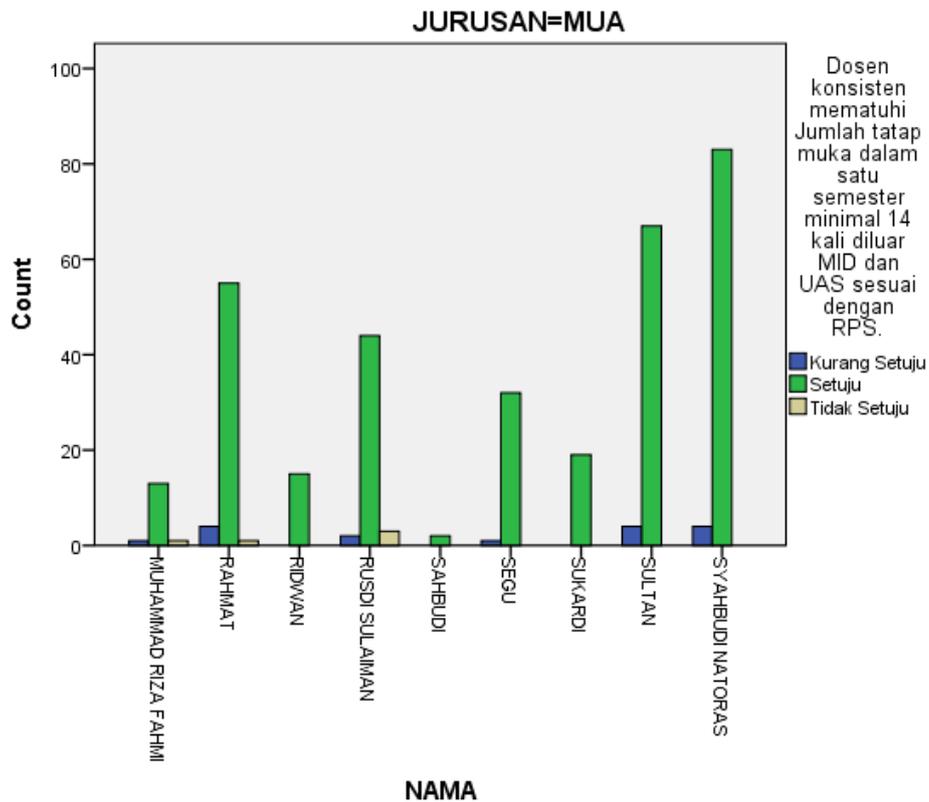
Hal yang sama juga berlaku di jurusan MBS. Dari total 165 responden yang memberikan penilaian, terdapat 20 responden yang menyatakan kurang setuju, dan ada 4 responden yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan

“dosen konsisten mematuhi jumlah tatap muka dalam satu semester minimal 14 kali diluar MID dan UAS sesuai dengan RPS”. Untuk dosen an. Fuad Ramadhan, dari total 4 responden yang memberikan penilaian, 2 responden menyatakan setuju, 2 menyatakan kurang setuju. Begitu pun juga dengan Rina Mandara Harahap, dari total 4 responden yang memberikan penilaian, 2 di antaranya menyatakan setuju, dan 2 responden sisanya menyatakan kurang setuju.

Untuk dosen an. Maladi Noor dan Ita Nurcholifah, dari 10 dan 14 responden (6,06% dan 8,48%), terdapat 2 dan 3 responden yang menyatakan kurang setuju dan masing-masing 1 responden yang menyatakan tidak setuju. Dari penilaian ini dapat direkomendasikan kepada dosen bersangkutan untuk dapat lebih memperhatikan metode pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilakukannya di kelas, berkaitan dengan RPS yang telah disampaikan pada awal perkuliahan. Sehingga diharapkan perkuliahan dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan RPS yang telah ada

Tabel 71

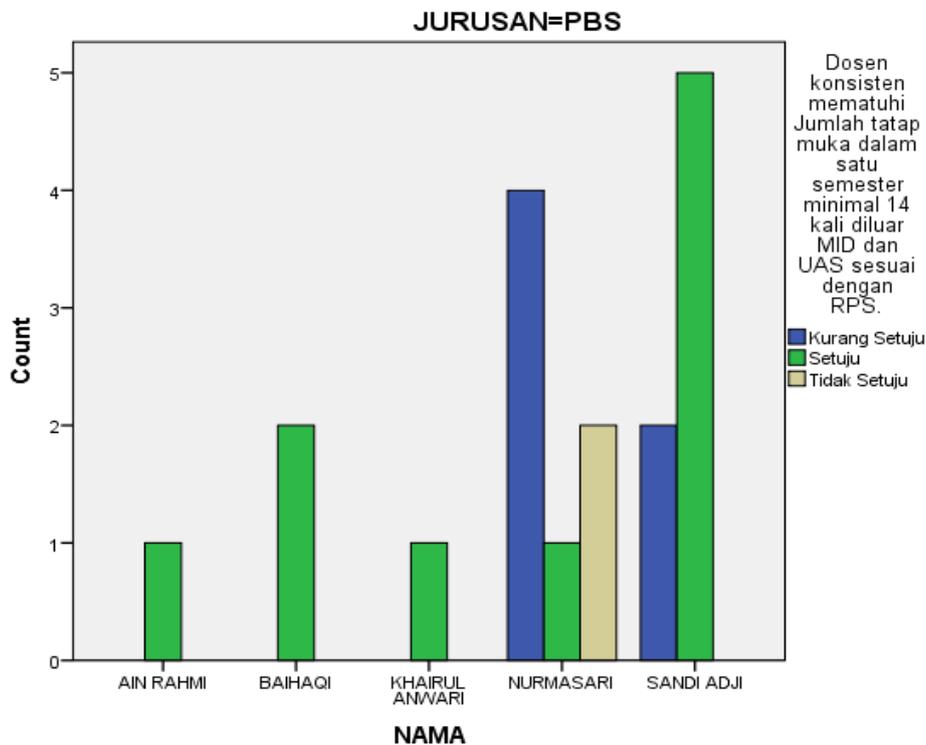
Dosen konsisten mematuhi jumlah tatap muka dalam satu semester minimal 14 kali diluar MID dan UAS sesuai dengan RPS				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA FAHMI	1	13	1	15
RAHMAT	4	55	1	60
RIDWAN	0	15	0	15
RUSDI SULAIMAN	2	44	3	49
SAHBUDI	0	2	0	2
SEGU	1	32	0	33
SUKARDI	0	19	0	19
SULTAN	4	67	0	71
SYAHBUDI NATORAS	4	83	0	87
Total	16	330	5	351



Pada jurusan Muamalah, terdapat 351 responden yang memberikan penilaian, 16 responden (4,56%) menyatakan kurang setuju dan 5 responden (1,42%) menyatakan tidak setuju. Dosen an. Muhammad Riza Fahmi dan Rahmat masing-masing mendapatkan penilaian “tidak setuju” sebanyak 1 responden. Sedangkan Rusdi Sulaiman mendapatkan 3 responden (6,12%) yang tidak setuju dari total responden 49 responden sehingga perlu diadakan evaluasi kepada dosen tersebut agar konsisten mematuhi jumlah tatap muka dalam satu semester minimal 14 kali diluar MID dan UAS sesuai dengan RPS. Walaupun begitu secara keseluruhan sudah dapat dianggap baik.

Tabel 72

Dosen konsisten mematuhi jumlah tatap muka dalam satu semester minimal 14 kali diluar MID dan UAS sesuai dengan RPS				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI	0	1	0	1
BAIHAQI	0	2	0	2
KHAIRUL ANWARI	0	1	0	1
NURMASARI	4	1	2	7
SANDI ADJI	2	5	0	7
Total	6	10	2	18



Untuk jurusan PBS, total responden yang turut membelikan penilaian adalah 18 responden. Secara umum responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “dosen konsisten mematuhi jumlah tatap muka dalam satu semester minimal 14 kali diluar MID dan UAS sesuai dengan RPS” adalah sebanyak 10 responden (55,56%), yang menyatakan kurang setuju 6 responden (33,33%) dan yang menyatakan tidak setuju 2 responden (11,11%). Untuk dosen an. Nurmasari, dari 7 responden yang memberikan penilaian ada 4 responden yang menyatakan kurang setuju dan 2 responden yang menyatakan tidak setuju. Begitu juga dengan dosen an. Sandi Adji,

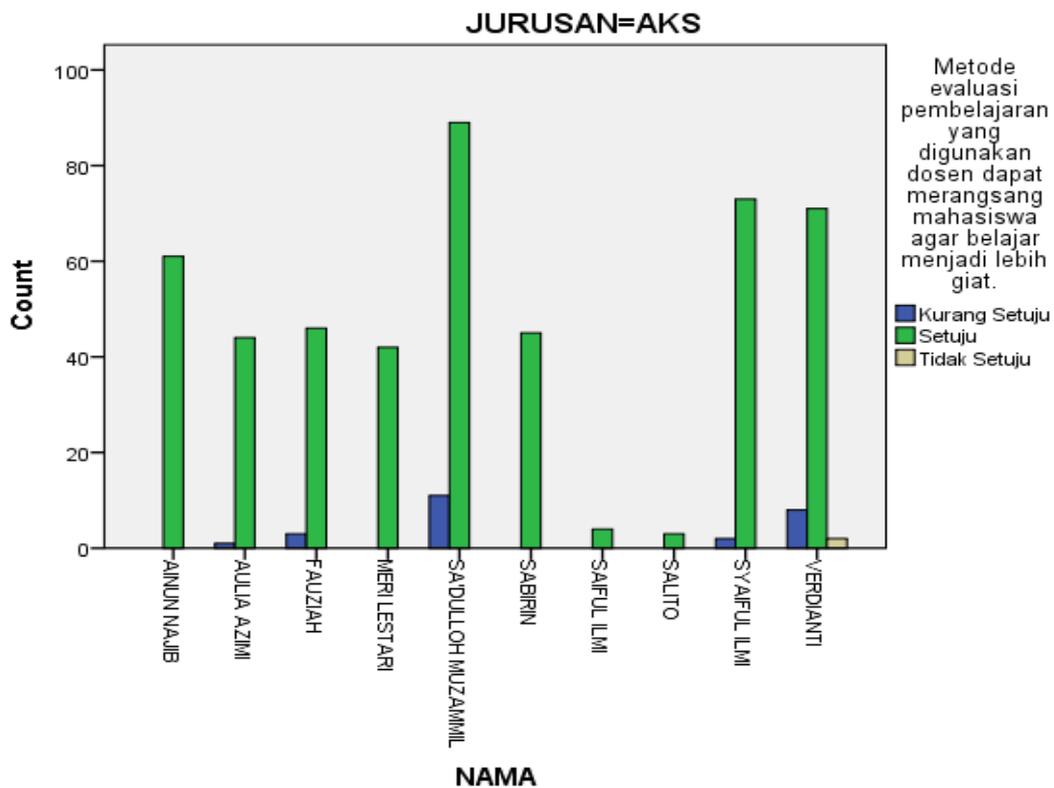
mendapatkan 5 pernyataan setuju dan 2 pernyataan kurang setuju. Hal ini perlu ditelusuri, apa yang menyebabkan responden mempersepsikan negatif atas konsistensi dosen dalam mematuhi jumlah tatap muka dalam satu semester minimal 14 kalo diluar MID dan UAS sesuai dengan RPS. Sementara itu, untuk dosen-dosen yang lain sudah dianggap baik.

Analisis Deskriptif Evaluasi Pembelajaran FSEI 2018

1. Indikator Metode evaluasi pembelajaran yang digunakan dosen dapat merangsang mahasiswa agar belajar menjadi lebih giat

Tabel 1

Metode evaluasi pembelajaran yang digunakan dosen dapat merangsang mahasiswa agar belajar menjadi lebih giat.				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	0	61	0	61
AULIA AZIMI	1	44	0	45
FAUZIAH	3	46	0	49
MERI LESTARI	0	42	0	42
SA'DULLOH MUZAMMIL	11	89	0	100
SABIRIN	0	45	0	45
SAIFUL ILMU	0	4	0	4
SALITO	0	3	0	3
SYAIFUL ILMU	2	73	0	75
VERDIANTI	8	71	2	81
Total	25	478	2	505



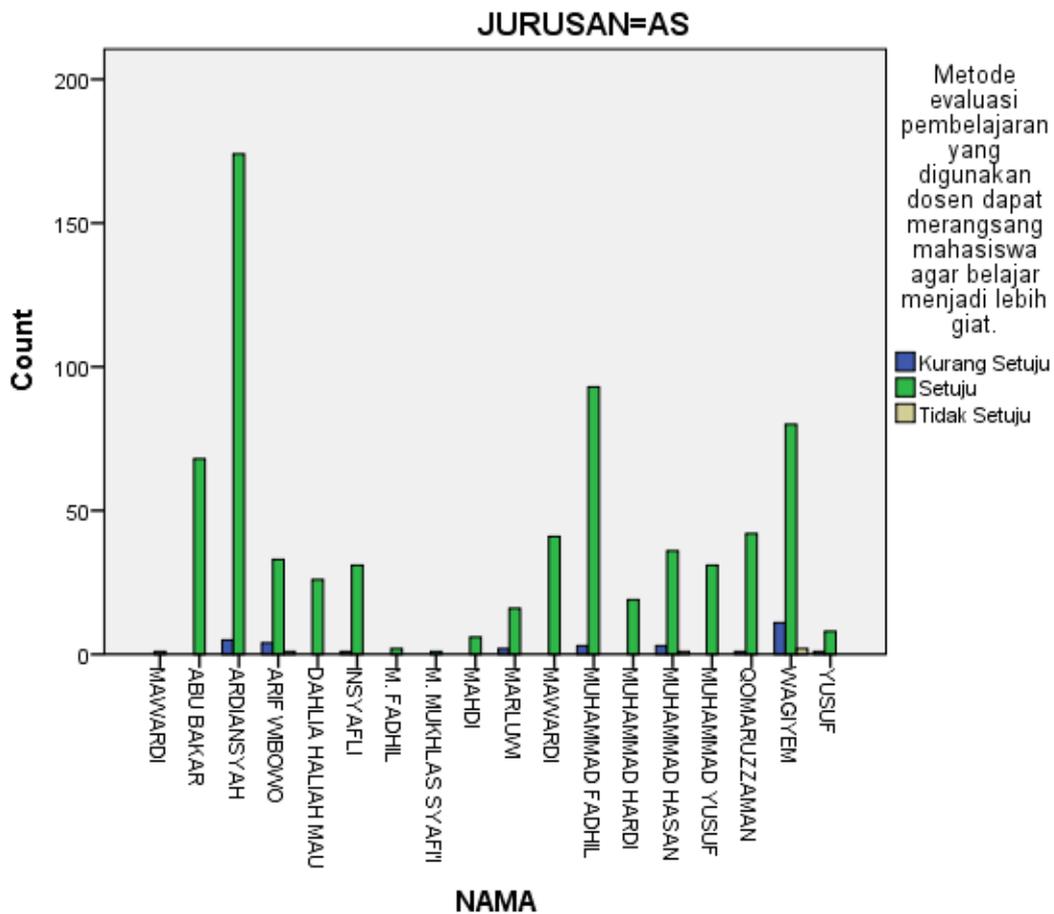
Proses pembelajaran memerlukan metode-metode yang tepat dan jelas agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Selain itu, dosen sebagai pendidik sekaligus promotor harus mampu merangsang mahasiswa agar dapat berperan secara aktif dalam setiap proses pembelajaran. Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan AKS, secara umum sudah dapat merangsang mahasiswa agar lebih giat belajar. Dari total 505 responden, hanya 25 responden (4,95%) yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “metode evaluasi pembelajaran yang digunakan dosen dapat merangsang mahasiswa agar belajar menjadi lebih giat, dan hanya 2 responden (0,4%) yang menyatakan tidak setuju.

Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Verdianti dengan total 81 responden penilaian yang masuk (16,04% dari total responden), 2 responden (2,47%) di antaranya menyatakan tidak setuju, 8 responden (9,88%) menyatakan kurang setuju). Sehingga dapat dikalkulasikan ada 12,35% yang berharap ada perbaikan dalam proses pembelajaran terutama terkait dengan kemampuan dosen yang bersangkutan memberikan stimulus kepada mahasiswa agar lebih giat belajar khususnya di bidang mata kuliah yang diampunya. Sementara itu, Sa’dulloh Muzammil dari total total 100 responden penilaian yang masuk (19,8% dari total responden), terdapat 11 responden (11%) yang menyatakan kurang setuju dengan metode evaluasi pembelajaran yang digunakan. Sedangkan untuk Saiful Ilmi dan Salito, total responden yang masuk hanya masing-masing 4 responden (0,79%) dan 3 responden (0,59%), terlalu kecil dari total data yang masuk, sehingga responden yang dihasilkan belum dapat dianggap mewakili total persepsi responden. Sedangkan untuk Ainun Najib, Meri Lestari dan Sabirin sudah bagus karena dari total responden yang masuk semuanya menyatakan setuju, tidak ada yang menyatakan kurang setuju dan atau tidak setuju.

Tabel 2

Metode evaluasi pembelajaran yang digunakan dosen dapat merangsang mahasiswa agar belajar menjadi lebih giat.				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	0	68	0	68
ARDIANSYAH	5	174	0	179
ARIF WIBOWO	4	33	1	38
DAHLIA HALIAH MAU	0	26	0	26
INSYAFLI	1	31	0	32

M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFI'I	0	1	0	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	2	16	0	18
MAWARDI	0	41	0	41
MUHAMMAD FADHIL	3	93	0	96
MUHAMMAD HARDI	0	19	0	19
MUHAMMAD HASAN	3	36	1	40
MUHAMMAD YUSUF	0	31	0	31
QOMARUZZAMAN	1	42	0	43
WAGIYEM	11	80	2	93
YUSUF	1	8	0	9
Total	31	708	4	743

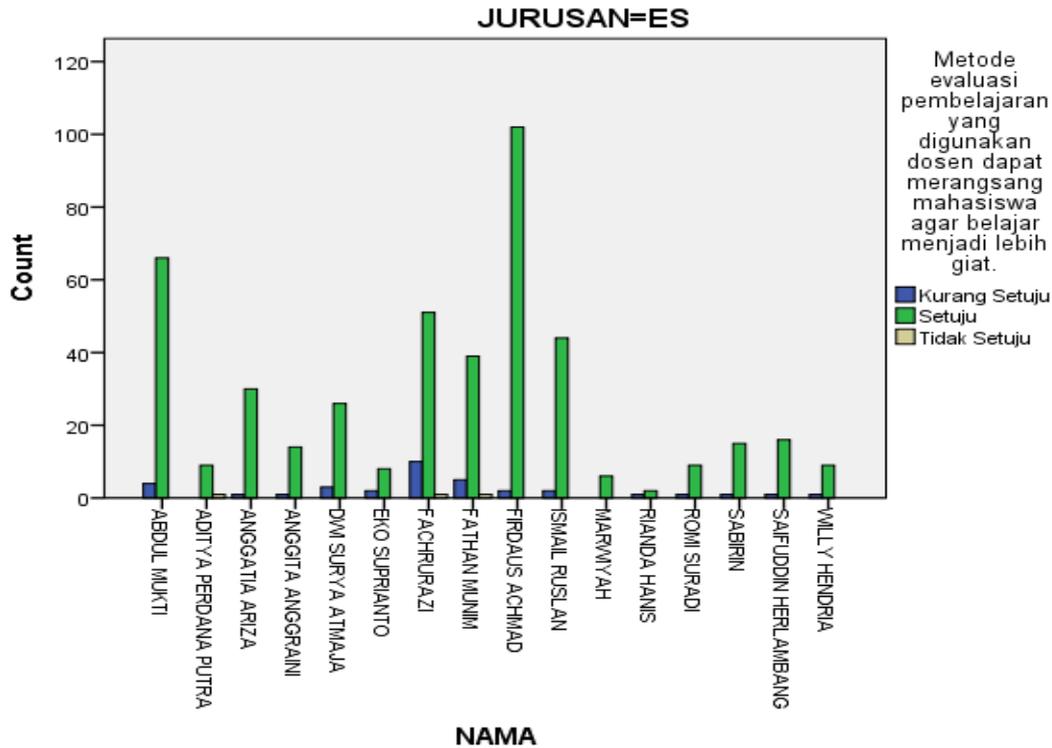


Untuk jurusan AS, terdapat 3 orang dosen dengan responden penilaian terkecil yaitu Bapak Mawardi (1 responden atau 0,13%), Bapak M.Fadhil (2 responden atau 0,27%), Bapak M.Mukhlas Syafi'I (1 responden atau 0,13%), dan Bapak Mahdi (6

responden atau 0,81%) sehingga suara yang diperoleh dianggap tidak dapat mewakili persepsi mahasiswa secara keseluruhan. Walaupun begitu, dari segi aspek penilaian sudah dianggap baik karena tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan atau kurang setuju. Sementara itu Bapak Ardiansyah mendapatkan total 179 responden penilaian (35,45%) dimana 5 responden (2,79% dari total penilaian untuk dosen yang bersangkutan atau 0,67% dari total responden yang masuk) menyatakan kurang setuju dengan metode yang digunakan. Selebihnya sebanyak 97,21% menyatakan setuju. Dari semua dosen, Ibu Wagiyem mendapatkan 2 responden (2,15% dari total responden penilaian untuk dosen yang bersangkutan) yang menyatakan tidak setuju, 11 responden (11,83%) yang menyatakan kurang setuju, sehingga perlu dilakukan perubahan terhadap gaya atau metode yang digunakan dalam mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

Tabel 3

Metode evaluasi pembelajaran yang digunakan dosen dapat merangsang mahasiswa agar belajar menjadi lebih giat.				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	4	66	0	70
ADITYA PERDANA PUTRA	0	9	1	10
ANGGATIA ARIZA	1	30	0	31
ANGGITA ANGGRAINI	1	14	0	15
DWI SURYA ATMAJA	3	26	0	29
EKO SUPRIANTO	2	8	0	10
FACHRURAZI	10	51	1	62
FATHAN MUNIM	5	39	1	45
FIRDAUS ACHMAD	2	102	0	104
ISMAIL RUSLAN	2	44	0	46
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	1	2	0	3
ROMI SURADI	1	9	0	10
SABIRIN	1	15	0	16
SAIFUDDIN HERLAMBANG	1	16	0	17
WILLY HENDRIA	1	9	0	10
Total	35	446	3	484

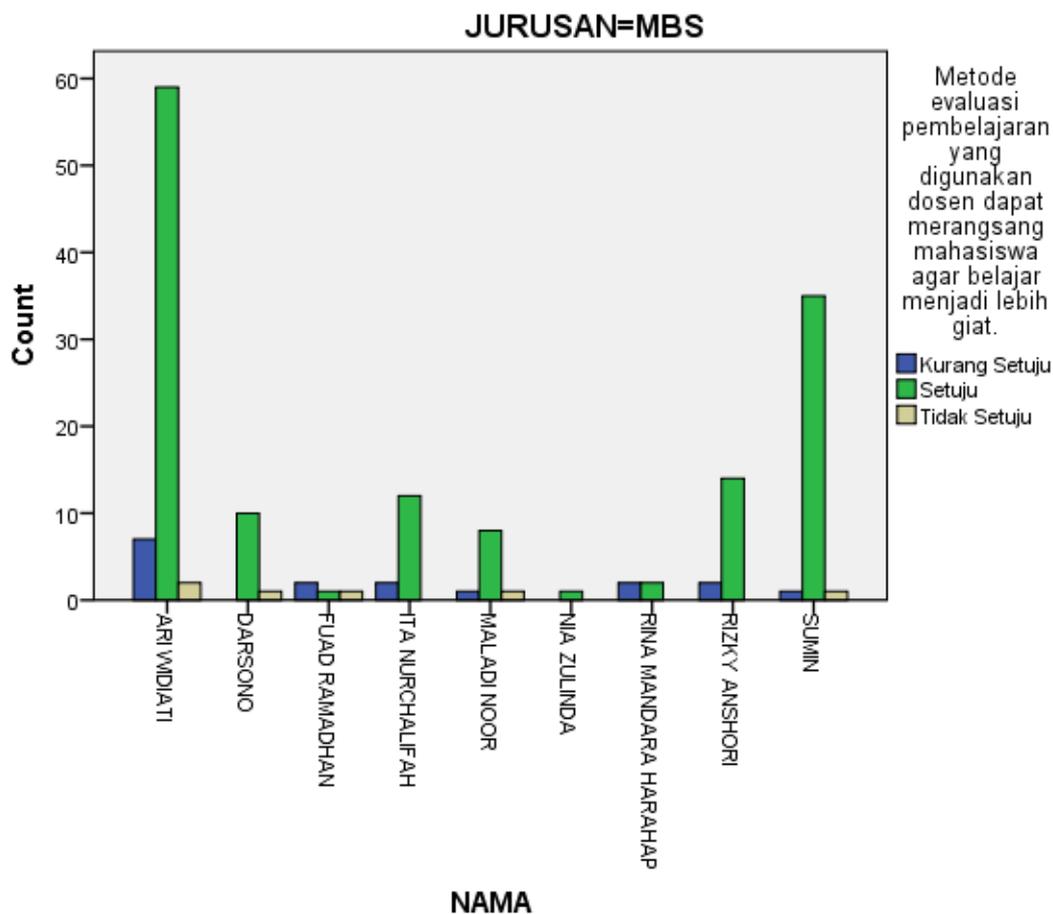


Pada jurusan ES, Firdaus Achmad mendapatkan penilaian terbesar dengan total 104 responden (21,49% dari total responden yang melakukan penilaian) dan 2 responden di antaranya menyatakan kurang setuju dengan pernyataan metode evaluasi yang digunakan mampu merangsang mahasiswa untuk belajar lebih giat. Selebihnya, 102 responden menyatakan setuju bahwa metode evaluasi pembelajaran yang diterapkan dapat membangkitkan semangat para mahasiswa untuk belajar lebih giat lagi ke depannya. Untuk Fachrurazi, dari total 62 responden (12,81%), terdapat 10 responden yang menyatakan kurang setuju dan 1 responden yang menyatakan tidak setuju. Untuk dosen-dosennya lainnya cenderung bervariasi, namun angka penilaian setuju jauh lebih tinggi dengan rata-rata 90% dari total penilaian yang diberikan.

Tabel 4

Metode evaluasi pembelajaran yang digunakan dosen dapat merangsang mahasiswa agar belajar menjadi lebih giat.				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	7	59	2	68
DARSONO	0	10	1	11
FUAD RAMADHAN	2	1	1	4
ITA NURCHALIFAH	2	12	0	14
MALADI NOOR	1	8	1	10
NIA ZULINDA	0	1	0	1

RINA MANDARA HARAHAP	2	2	0	4
RIZKY ANSHORI	2	14	0	16
SUMIN	1	35	1	37
Total	17	142	6	165

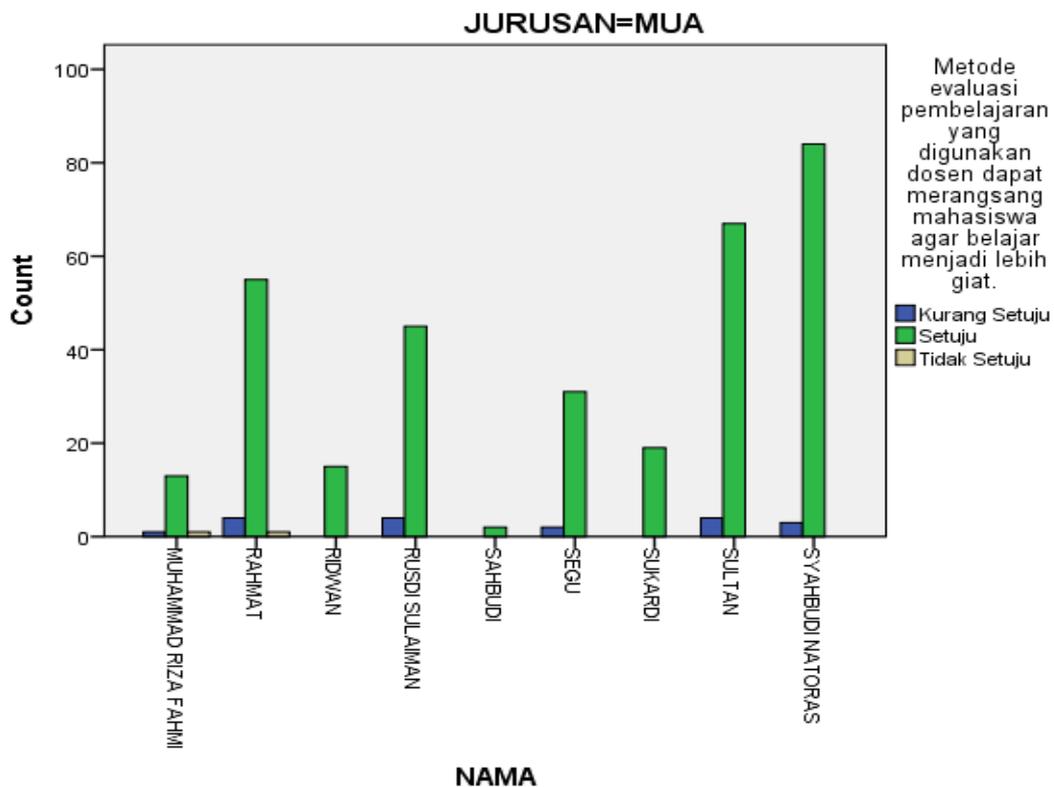


Hal yang sama juga berlaku di jurusan MBS. Dari total 165 responden yang memberikan penilaian, terdapat 17 responden yang menyatakan kurang setuju, dan ada 6 responden yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “metode evaluasi pembelajaran yang digunakan dosen dapat merangsang mahasiswa agar belajar menjadi lebih giat”. Untuk dosen an. Fuad Ramadhan, dari total 4 responden yang memberikan penilaian; 1 responden menyatakan setuju, 2 menyatakan kurang setuju dan 1 responden menyatakan tidak setuju. Begitu pun juga dengan Rina Mandara Harahap, dari total 4 responden yang memberikan penilaian, 2 di antaranya menyatakan setuju, dan 2 responden sisanya menyatakan kurang setuju. Dari penilaian ini dapat direkomendasikan kepada dosen bersangkutan untuk dapat lebih memperhatikan metode evaluasi pembelajaran yang sudah dilakukannya di kelas, melakukan sedikit modifikasi, menambah atau mengurangi

model yang diterapkan dan atau menyesuaikan dengan tipikal generasi kekinian dengan tanpa mengesampingkan aspek mendidik dan ilmiah, sehingga mampu memberikan sentuhan yang berkesan kepada mahasiswa, menumbuhkan motivasi dan semangat belajar mereka, dan tentunya akan berbanding lurus dengan prestasi mereka terkhusus untuk mata kuliah yang diampunya.

Tabel 5

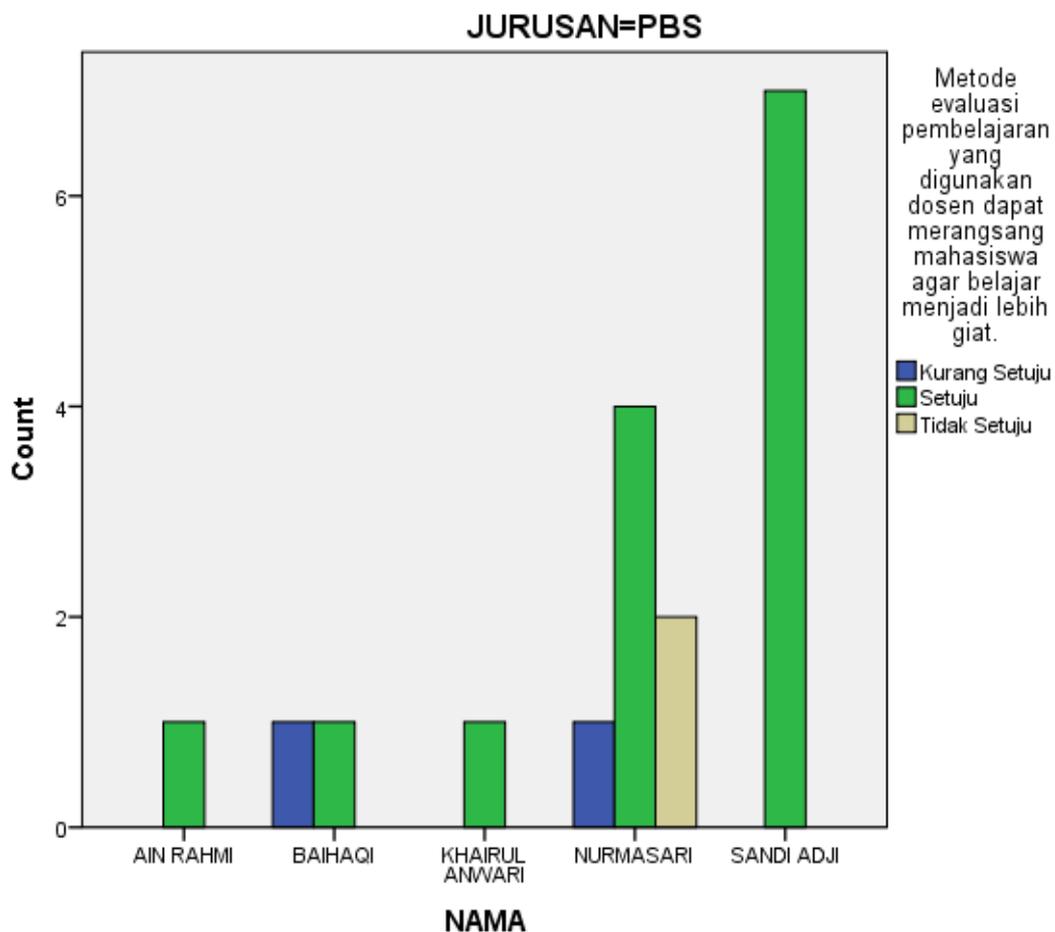
Metode evaluasi pembelajaran yang digunakan dosen dapat merangsang mahasiswa agar belajar menjadi lebih giat.				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA FAHMI	1	13	1	15
RAHMAT	4	55	1	60
RIDWAN	0	15	0	15
RUSDI SULAIMAN	4	45	0	49
SAHBUDI	0	2	0	2
SEGU	2	31	0	33
SUKARDI	0	19	0	19
SULTAN	4	67	0	71
SYAHBUDI NATORAS	3	84	0	87
Total	18	331	2	351



Pada jurusan Muamalah, terdapat 351 responden yang memberikan penilaian. Secara umum, 331 responden (94,3%) menyatakan setuju, hanya ada 18 responden (5,13%) yang menyatakan kurang setuju dan 2 responden (0,57%) yang menyatakan tidak setuju. Dosen an. Muhammad Riza Fahmi dan Rahmat masing-masing mendapatkan penilaian “tidak setuju” sebanyak 1 responden. Walaupun begitu secara keseluruhan sudah dapat dianggap baik.

Tabel 6

Metode evaluasi pembelajaran yang digunakan dosen dapat merangsang mahasiswa agar belajar menjadi lebih giat.				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI	0	1	0	1
BAIHAQI	1	1	0	2
KHAIRUL ANWARI	0	1	0	1
NURMASARI	1	4	2	7
SANDI ADJI	0	7	0	7
Total	2	14	2	18

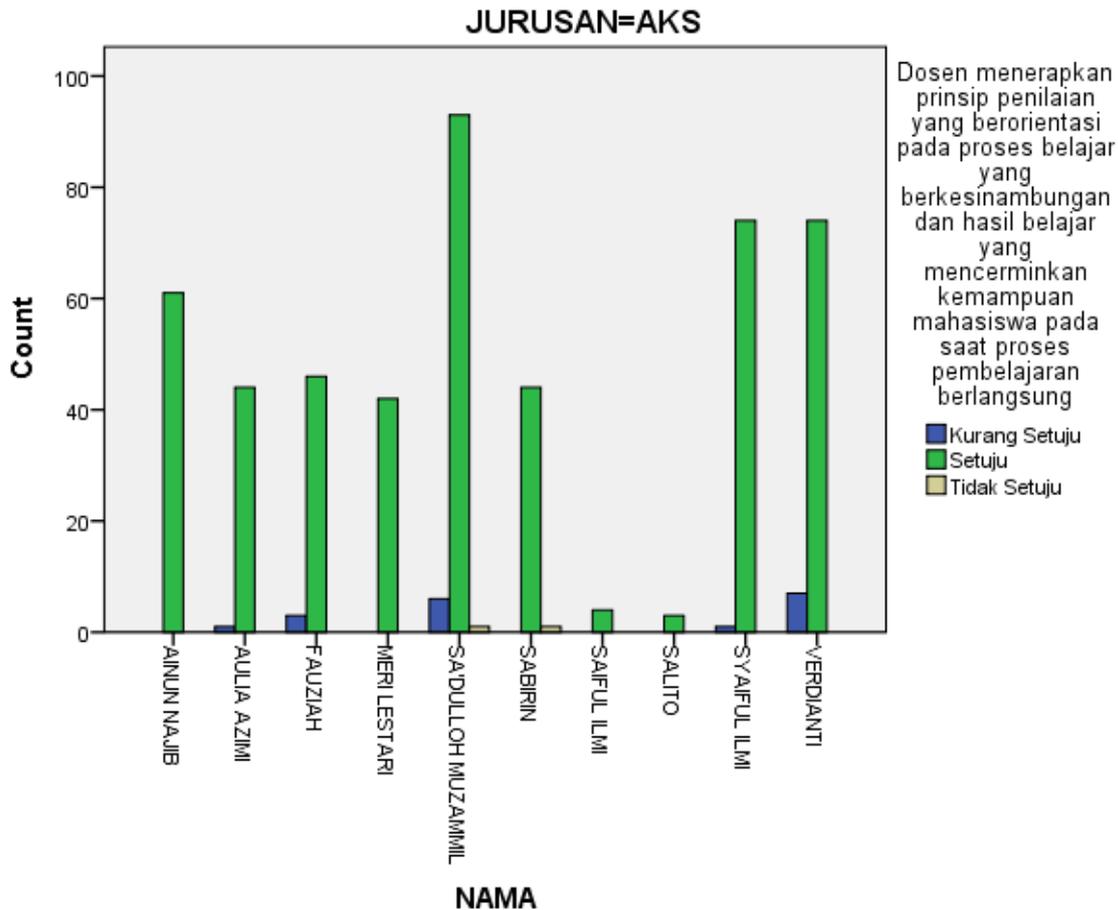


Untuk jurusan PBS, total responden yang turut membelikan penilaian adalah 18 responden. Secara umum responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “metode evaluasi pembelajaran yang digunakan dosen dapat merangsang mahasiswa agar belajar lebih menjadi lebih giat” adalah sebanyak 14 responden (77,78%), yang menyatakan kurang setuju 2 responden (11,11%) dan yang menyatakan tidak setuju juga 2 responden (11,11%). Untuk dosen an. Nurmalasari, dari 7 responden yang memberikan penilaian ada 1 responden yang menyatakan kurang setuju dan 2 responden yang menyatakan tidak setuju. Begitu juga dengan dosen an. Baihaqi, mendapatkan 1 pernyataan setuju dan 1 pernyataan kurang setuju. Hal ini perlu ditelusuri, apa yang menyebabkan responden mempersepsikan negatif atas metode yang digunakan sehingga dapat diperbaiki pada pembelajaran-pembelajaran berikutnya. Sementara itu, untuk dosen-dosen yang lain sudah dianggap baik.

2. Indikator Dosen menerapkan prinsip penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung

Tabel 7

Dosen menerapkan prinsip penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	0	61	0	61
AULIA AZIMI	1	44	0	45
FAUZIAH	3	46	0	49
MERI LESTARI	0	42	0	42
SA'DULLOH MUZAMMIL	6	93	1	100
SABIRIN	0	44	1	45
SAIFUL ILMU	0	4	0	4
SALITO	0	3	0	3
SYAIFUL ILMU	1	74	0	75
VERDIANTI	7	74	0	81
Total	18	485	2	505



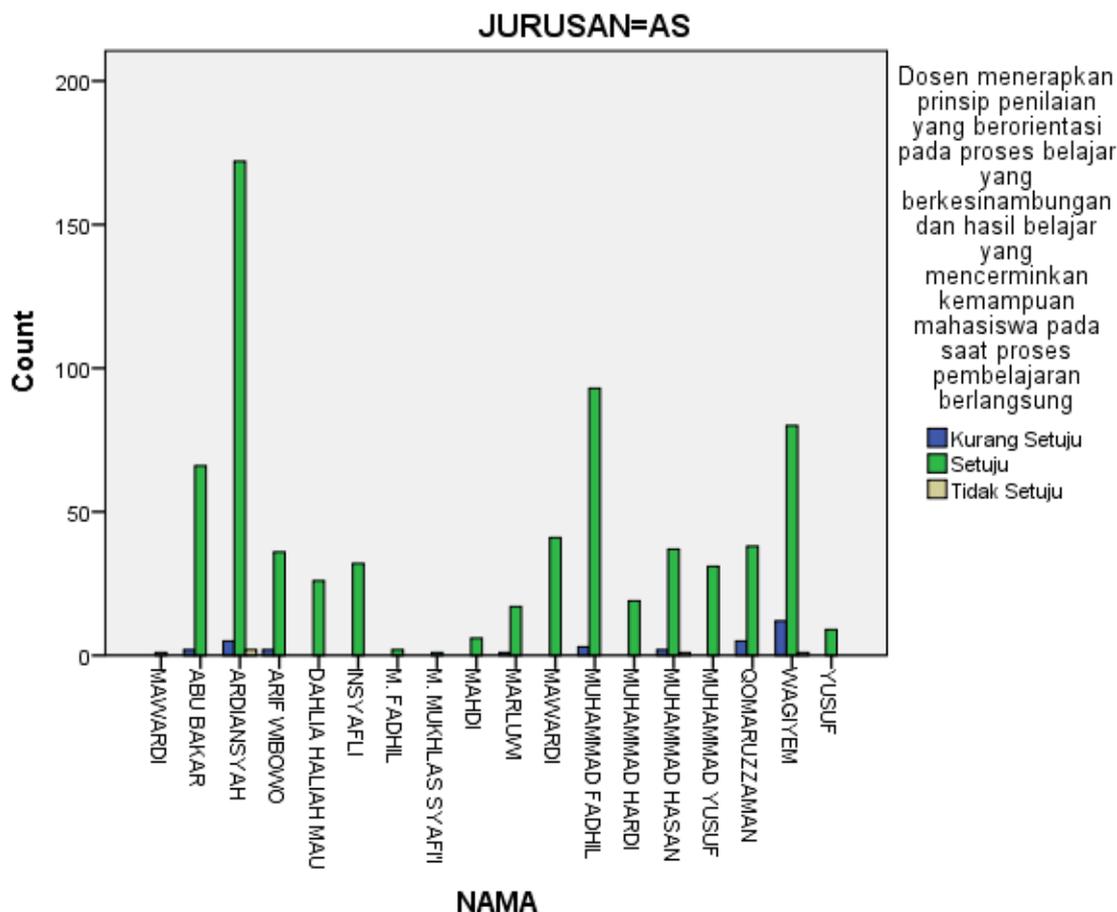
Belajar adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Proses belajar terjadi apabila individu dihadapkan pada situasi dimana ia tidak dapat menyesuaikan diri dengan cara biasa, atau apabila dia harus mengatasi rintangan-rintangan yang mengganggu kegiatan-kegiatan yang diinginkan. Jadi, belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup. Perkuliahan merupakan salah satu proses pembelajaran dimana setiap mahasiswa diberikan perlakuan untuk melihat respon, tindakan dan sikap yang diambil ketika dihadapkan pada kondisi dan situasi yang berbeda. Kemampuan lembaga pendidikan dan tenaga pendidik memberikan stimulus yang mampu memotivasi mahasiswa untuk terus belajar memberikan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuannya.

Dari hasil evaluasi yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa, tenaga pendidik (dosen) yang mengajar pada jurusan AKS, secara umum sudah menerapkan prinsip penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan. Dari total 505 responden, hanya 18 responden (3,56%) yang menyatakan kurang setuju terhadap

pernyataan “Dosen menerapkan prinsip penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung”, dan hanya 2 responden (0,4%) yang menyatakan tidak setuju. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Verdianti dengan total 81 responden penilaian yang masuk (16,04% dari total responden), 8 responden (9,88%) menyatakan kurang setuju). Sementara itu, Sa’dulloh Muzammil dari total total 100 responden penilaian yang masuk (19,8% dari total responden), terdapat 6 responden (6%) yang menyatakan kurang setuju dan ada 1 responden (1%) yang menyatakan tidak setuju dengan prinsip penilaian yang digunakan. Sedangkan untuk Sabirin, ada 1 responden (2,22%) yang menyatakan tidak setuju. Namun secara umum, untuk jurusan AKS sudah dapat dikategorikan baik karena 96,04% responden menyatakan setuju.

Tabel 8

Dosen menerapkan prinsip penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	2	66	0	68
ARDIANSYAH	5	172	2	179
ARIF WIBOWO	2	36	0	38
DAHLIA HALIAH MAU	0	26	0	26
INSYAFLI	0	32	0	32
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFI'I	0	1	0	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	1	17	0	18
MAWARDI	0	41	0	41
MUHAMMAD FADHIL	3	93	0	96
MUHAMMAD HARDI	0	19	0	19
MUHAMMAD HASAN	2	37	1	40
MUHAMMAD YUSUF	0	31	0	31
QOMARUZZAMAN	5	38	0	43
WAGIYEM	12	80	1	93
YUSUF	0	9	0	9
Total	32	707	4	743

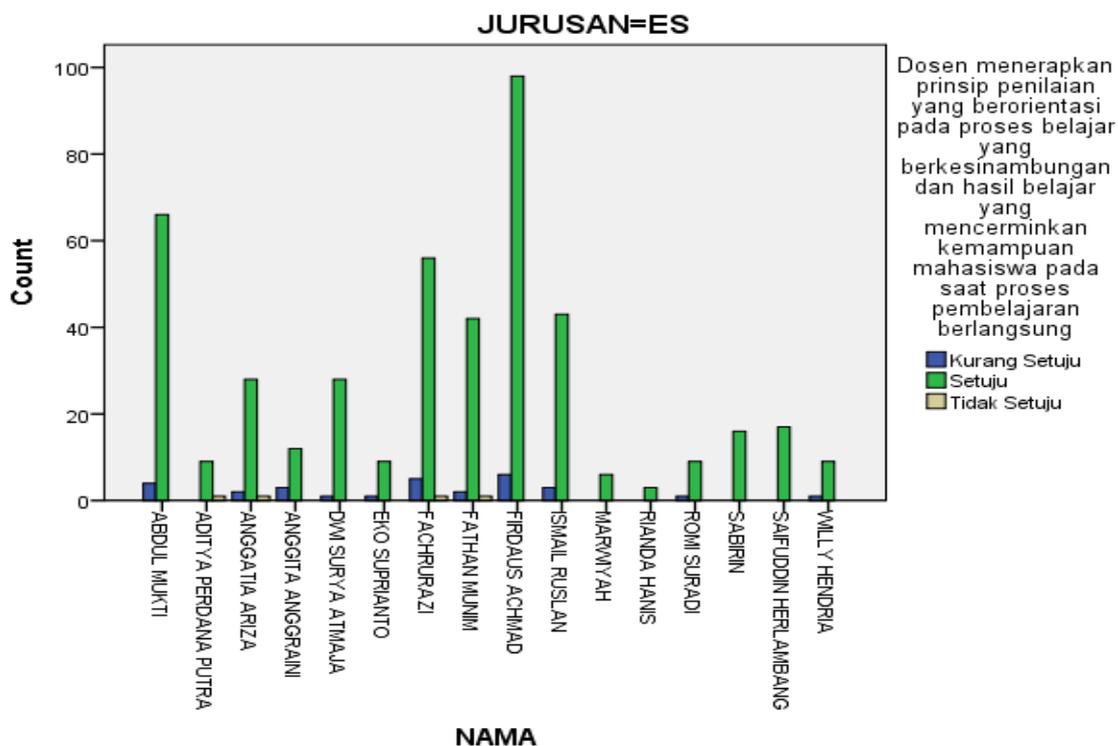


Untuk jurusan AS, Ardiansyah mendapatkan total 179 responden penilaian (35,45%) dimana 5 responden (2,79% dari total penilaian untuk dosen yang bersangkutan atau 0,67% dari total responden yang masuk) menyatakan kurang setuju dan 2 responden (1,12%) menyatakan tidak setuju dengan prinsip yang digunakan. Selebihnya sebanyak 96,09% menyatakan setuju. Untuk dosen an. Wagiyem terdapat 1 responden (1,08%) yang menyatakan tidak setuju, 12 responden (12,90%) yang menyatakan kurang setuju, sehingga perlu dilakukan evaluasi atas prinsip penilaian yang sudah diterapkan.

Tabel 9

Dosen menerapkan prinsip penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	4	66	0	70
ADITYA PERDANA PUTRA	0	9	1	10
ANGGATIA ARIZA	2	28	1	31
ANGGITA ANGGRAINI	3	12	0	15
DWI SURYA ATMAJA	1	28	0	29

EKO SUPRIANTO	1	9	0	10
FACHRURAZI	5	56	1	62
FATHAN MUNIM	2	42	1	45
FIRDAUS ACHMAD	6	98	0	104
ISMAIL RUSLAN	3	43	0	46
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	0	3	0	3
ROMI SURADI	1	9	0	10
SABIRIN	0	16	0	16
SAIFUDDIN	0	17	0	17
HERLAMBANG				
WILLY HENDRIA	1	9	0	10
Total	29	451	4	484

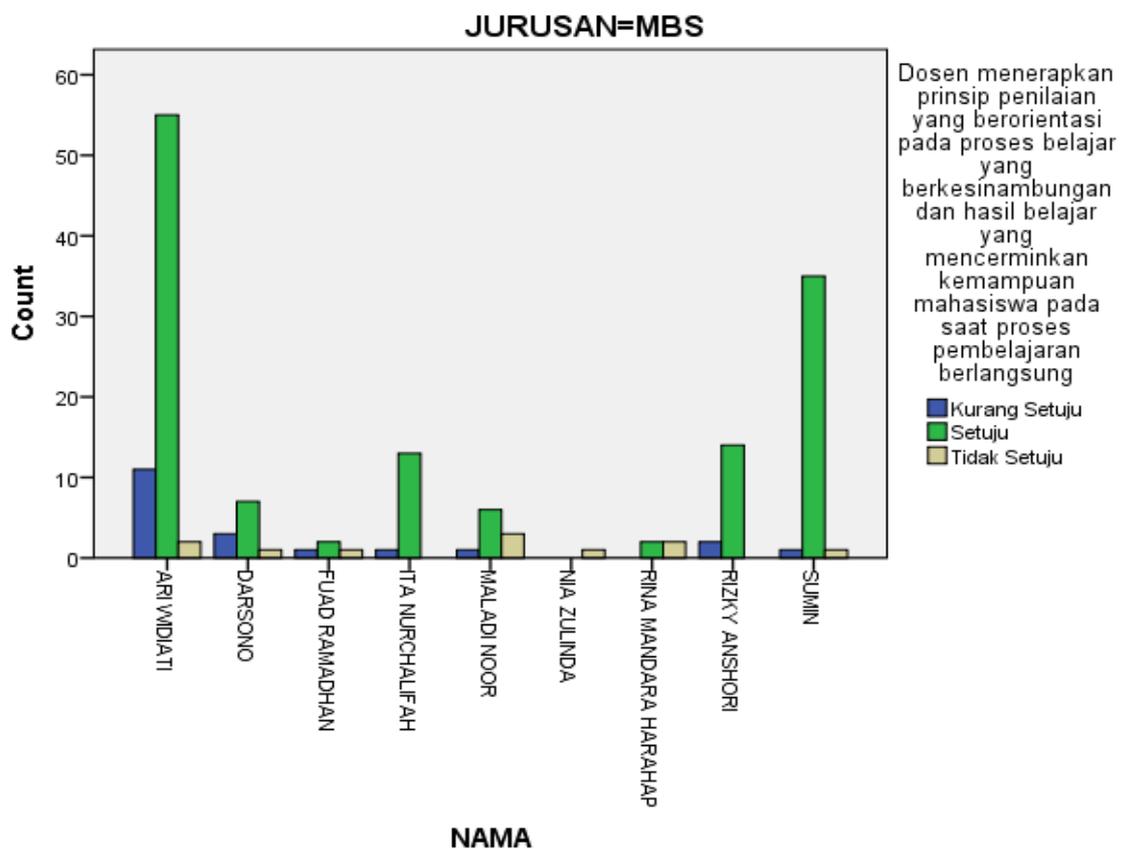


Pada jurusan ES, dosen an. Abdul Mukti terdapat 66 responden yang menyatakan setuju dan 4 responden yang menyatakan kurang setuju. Fachrurazi, dari total 62 responden (12,81%), terdapat 10 responden yang menyatakan kurang setuju dan 1 responden yang menyatakan tidak setuju. Firdaus Achmad mendapatkan penilaian terbesar dengan total 104 responden (21,49% dari total responden yang melakukan penilaian), 6 responden di antaranya menyatakan kurang setuju dengan pernyataan “Dosen menerapkan prinsip penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung”. Selebihnya, 102 responden menyatakan setuju bahwa prinsip penilaian yang

diterapkan sudah berorientasi pada proses pembelajaran yang berkesinambungan. Untuk dosen-dosennya lainnya cenderung bervariasi, namun angka penilaian setuju jauh lebih tinggi dengan rata-rata 90% dari total penilaian yang diberikan.

Tabel 10

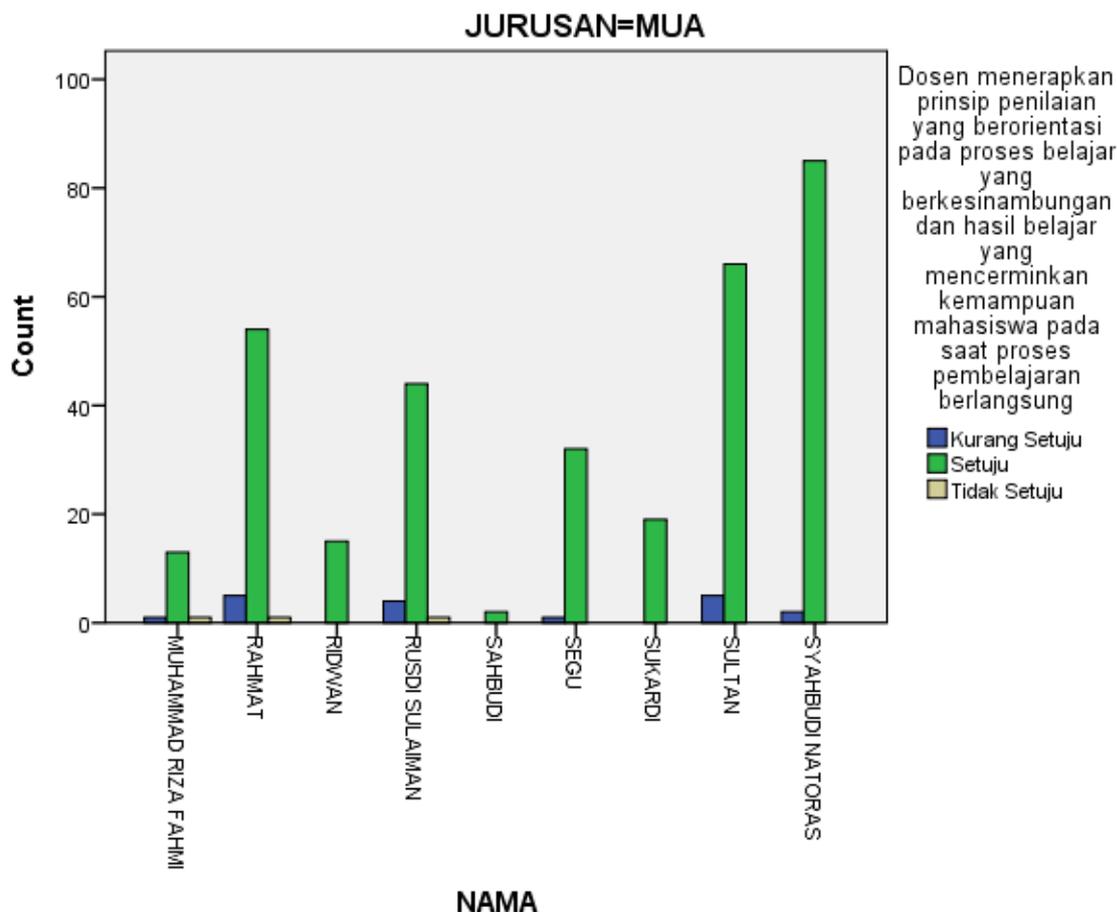
Dosen menerapkan prinsip penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	11	55	2	68
DARSONO	3	7	1	11
FUAD RAMADHAN	1	2	1	4
ITA NURCHALIFAH	1	13	0	14
MALADI NOOR	1	6	3	10
NIA ZULINDA	0	0	1	1
RINA MANDARA HARAHAP	0	2	2	4
RIZKY ANSHORI	2	14	0	16
SUMIN	1	35	1	37
Total	20	134	11	165



Hal yang sama juga berlaku di jurusan MBS. Dari total 165 responden yang memberikan penilaian, terdapat 20 responden (12,12%) yang menyatakan kurang setuju, dan ada 11 responden (6,67%) yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “Dosen menerapkan prinsip penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung”. Selebihnya, 81,21% menyatakan setuju. Untuk dosen an. Fuad Ramadhan, dari total 4 responden yang memberikan penilaian; 2 responden menyatakan setuju, 1 menyatakan kurang setuju dan 1 responden menyatakan tidak setuju. Begitu pun juga dengan Rina Mandara Harahap, dari total 4 responden yang memberikan penilaian, 2 di antaranya menyatakan setuju, dan 2 responden sisanya menyatakan tidak setuju. Sementara itu, dosen an. Ari Widiati terdapat 55 responden yang menyatakan setuju, 11 responden menyatakan kurang setuju dan ada 2 responden yang menyatakan tidak setuju. Sedangkan untuk dosen an. Maladi Noor, terdapat 6 responden yang menyatakan setuju, 1 kurang setuju dan 3 tidak setuju.

Tabel 11

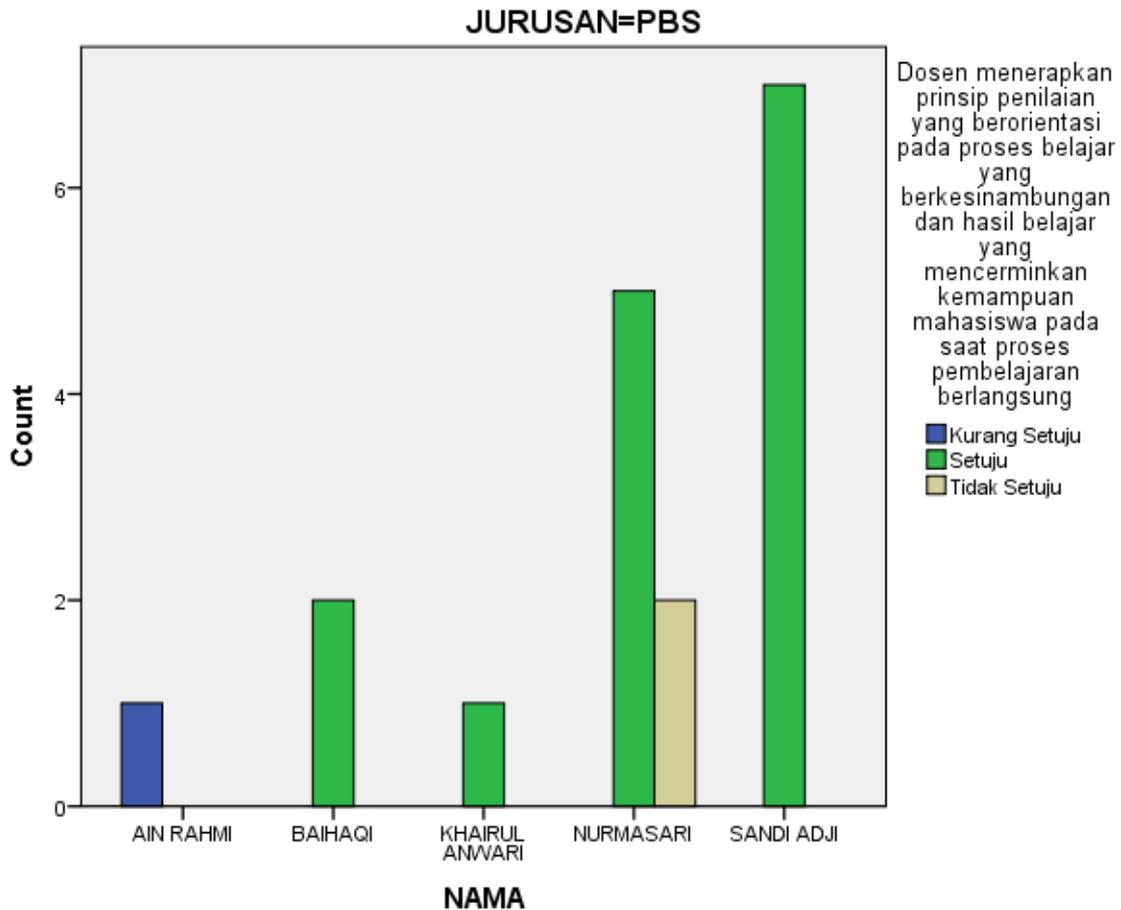
Dosen menerapkan prinsip penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA	1	13	1	15
FAHMI				
RAHMAT	5	54	1	60
RIDWAN	0	15	0	15
RUSDI SULAIMAN	4	44	1	49
SAHBUDI	0	2	0	2
SEGU	1	32	0	33
SUKARDI	0	19	0	19
SULTAN	5	66	0	71
SYAHBUDI NATORAS	2	85	0	87
Total	18	330	3	351



Pada jurusan Muamalah, terdapat 351 responden yang memberikan penilaian. Secara umum, 330 responden (94,02%) menyatakan setuju, hanya ada 18 responden (5,13%) yang menyatakan kurang setuju dan 3 responden (0,85%) yang menyatakan tidak setuju. Dosen an. Muhammad Riza Fahmi, Rahmat dan Rusdi Sulaiman masing-masing mendapatkan penilaian “tidak setuju” sebanyak 1 responden. Walaupun begitu secara keseluruhan sudah dapat dianggap baik.

Tabel 12

Dosen menerapkan prinsip penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI	1	0	0	1
BAIHAQI	0	2	0	2
KHAIRUL ANWARI	0	1	0	1
NURMASARI	0	5	2	7
SANDI ADJI	0	7	0	7
Total	1	15	2	18

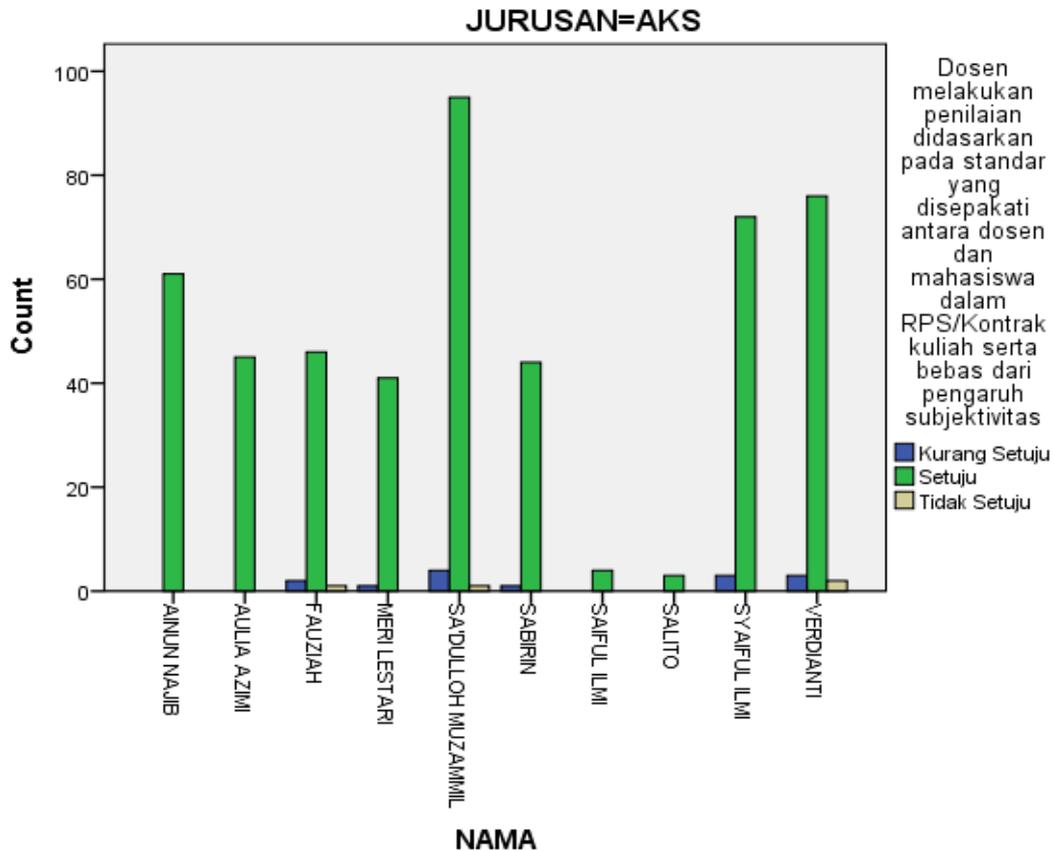


Untuk jurusan PBS, total responden yang turut membelikan penilaian adalah 18 responden. Secara umum responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “Dosen menerapkan prinsip penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung” adalah sebanyak 15 responden (77,78%), yang menyatakan kurang setuju 1 responden (5,56%) dan yang menyatakan tidak setuju juga 2 responden (11,11%). Untuk dosen an. Nurmalasari, dari 7 responden yang memberikan penilaian ada 2 responden yang menyatakan tidak setuju.

3. Indikator Dosen melakukan penilaian didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa dalam RPS/Kontrak kuliah serta bebas dari pengaruh subjektivitas

Tabel 13

Dosen melakukan penilaian didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa dalam RPS/Kontrak kuliah serta bebas dari pengaruh subjektivitas				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	0	61	0	61
AULIA AZIMI	0	45	0	45
FAUZIAH	2	46	1	49
MERI LESTARI	1	41	0	42
SA'DULLOH MUZAMMIL	4	95	1	100
SABIRIN	1	44	0	45
SAIFUL ILMU	0	4	0	4
SALITO	0	3	0	3
SYAIFUL ILMU	3	72	0	75
VERDIANTI	3	76	2	81
Total	14	487	4	505

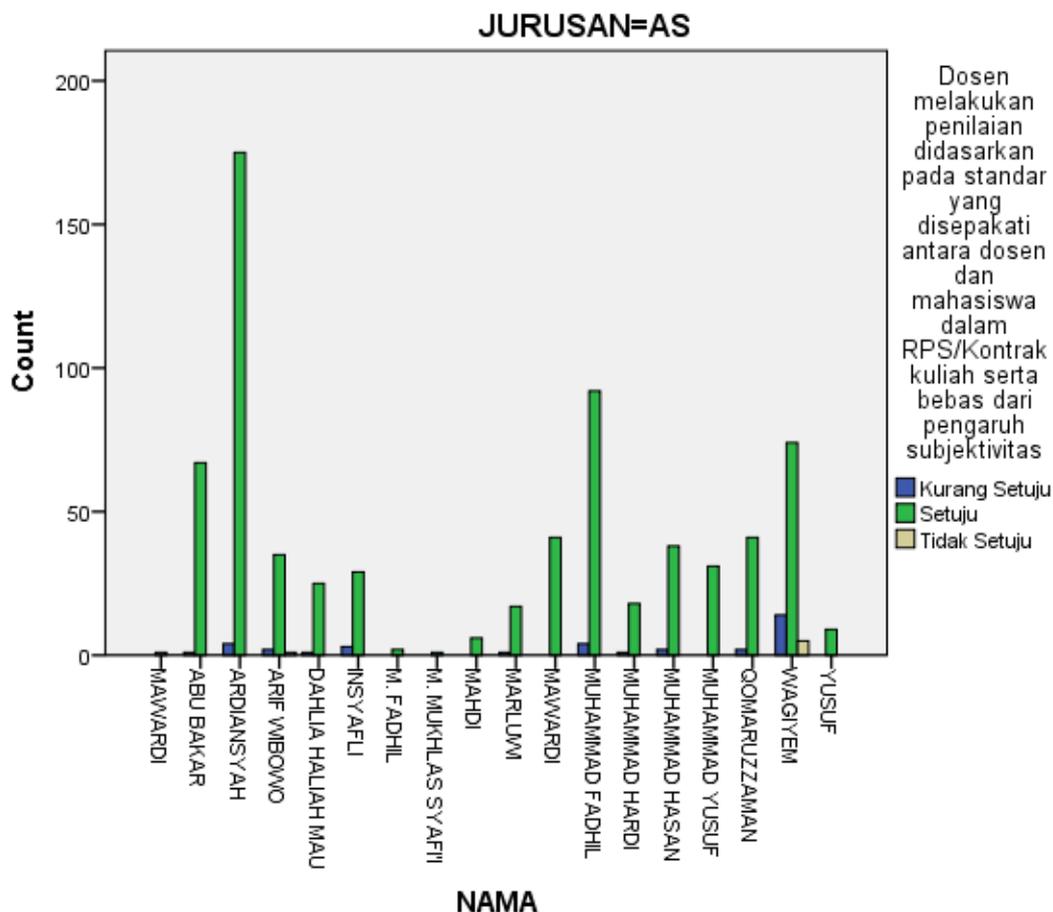


Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan, akumulasi, dokumentasi, pengolahan, dan penyusunan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik dilaksanakan berdasarkan standar penilaian pendidikan yang berlaku secara nasional. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar mahasiswa. Sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan, IAIN Pontianak juga menerapkan sistematika penilaian khususnya bagi mahasiswa, sehingga perlu dilakukan evaluasi tentang tingkat persepsi responden yang berhubungan dengan standarisasi penilaian. Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan AKS, secara umum sudah melakukan penilaian didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa dalam RPS/Kontrak kuliah serta bebas dari pengaruh subjektivitas. Dari total 505 responden, hanya 14 responden (2,77%) yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “Dosen melakukan penilaian didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa dalam RPS/Kontrak Kuliah serta bebas dari pengaruh subjektivitas”, dan hanya 2 responden (0,79%) yang menyatakan tidak setuju. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Verdianti dengan total 81 responden penilaian yang masuk (16,04% dari total responden), 2 responden (2,47%) di antaranya menyatakan tidak setuju, 3 responden (3,70%) menyatakan kurang setuju). Sehingga dapat dikalkulasikan ada 6,17% yang berharap standar penilaian dikembalikan kepada kesepakatan awal, sesuai dengan RPS/Kontrak kuliah dan bebas dari pengaruh subjektivitas, khususnya di bidang mata kuliah yang diampunya.

Tabel 14

Dosen melakukan penilaian didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa dalam RPS/Kontrak kuliah serta bebas dari pengaruh subjektivitas				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	1	67	0	68
ARDIANSYAH	4	175	0	179
ARIF WIBOWO	2	35	1	38
DAHLIA HALIAH MAU	1	25	0	26
INSYAFLI	3	29	0	32
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFI'I	0	1	0	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	1	17	0	18

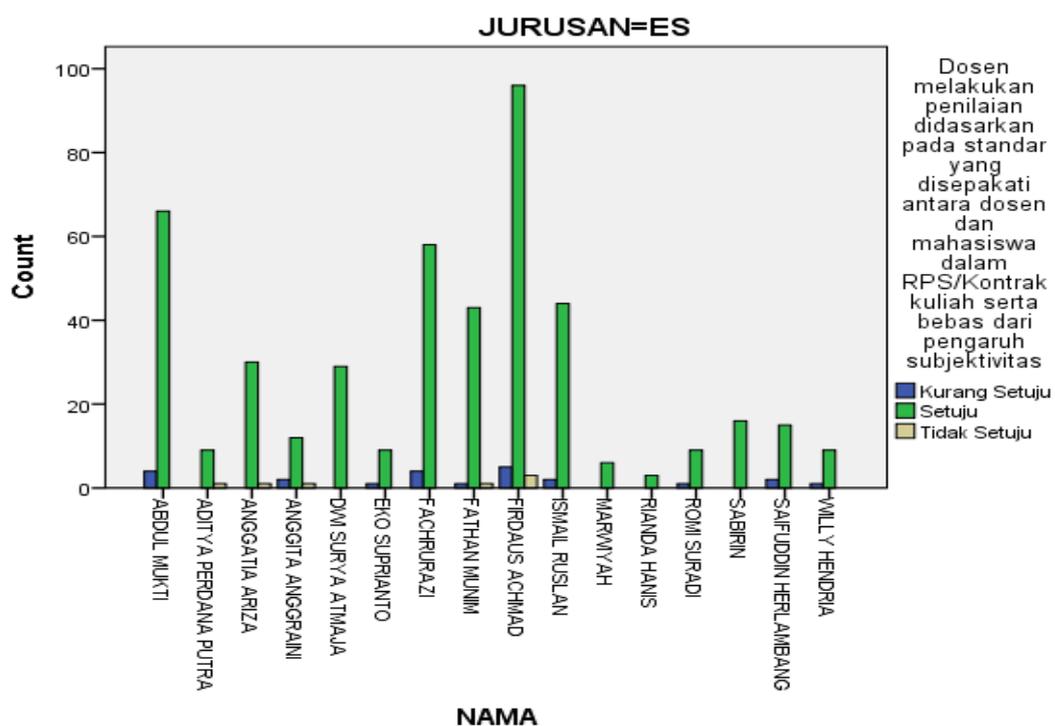
MAWARDI	0	41	0	41
MUHAMMAD FADHIL	4	92	0	96
MUHAMMAD HARDI	1	18	0	19
MUHAMMAD HASAN	2	38	0	40
MUHAMMAD YUSUF	0	31	0	31
QOMARUZZAMAN	2	41	0	43
WAGIYEM	14	74	5	93
YUSUF	0	9	0	9
Total	35	702	6	743



Untuk jurusan AS, dosen an. Wagiyem mendapatkan 5 responden (5,38% dari total 93 responden penilaian untuk dosen yang bersangkutan) yang menyatakan tidak setuju, 14 responden (15,05%) yang menyatakan kurang setuju. Total ada 20,43% responden yang mempersepsikan negatif atas prinsip penilaian yang dilakukan. Sehingga perlu dilakukan evaluasi dan reformasi metode penilaian, kembali kepada standar yang sudah disepakati antara dosen dan mahasiswa dalam RPS/Kontrak kuliah dan terbebas dari pengaruh subjektivitas.

Tabel 15

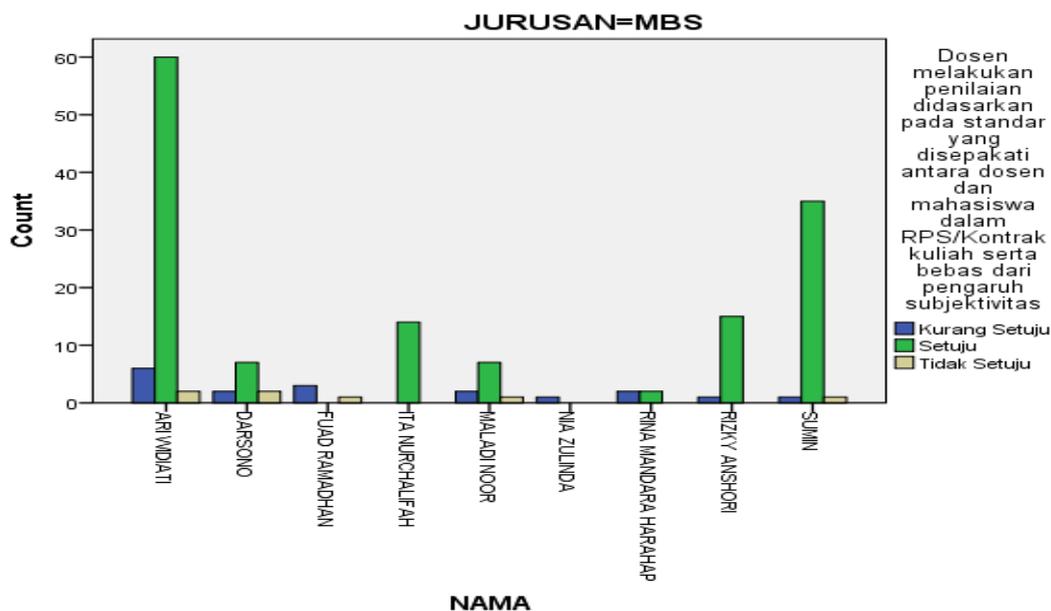
Dosen melakukan penilaian didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa dalam RPS/Kontrak kuliah serta bebas dari pengaruh subjektivitas				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	4	66	0	70
ADITYA PERDANA PUTRA	0	9	1	10
ANGGATIA ARIZA	0	30	1	31
ANGGITA ANGGRAINI	2	12	1	15
DWI SURYA ATMAJA	0	29	0	29
EKO SUPRIANTO	1	9	0	10
FACHRURAZI	4	58	0	62
FATHAN MUNIM	1	43	1	45
FIRDAUS ACHMAD	5	96	3	104
ISMAIL RUSLAN	2	44	0	46
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	0	3	0	3
ROMI SURADI	1	9	0	10
SABIRIN	0	16	0	16
SAIFUDDIN HERLAMBANG	2	15	0	17
WILLY HENDRIA	1	9	0	10
Total	23	454	7	484



Pada jurusan ES, Firdaus Achmad dari total 104 responden (21,49% dari total responden), 5 responden di antaranya menyatakan kurang setuju dengan pernyataan “Dosen melakukan penilaian didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa dalam RPS/Kontrak kuliah serta bebas dari pengaruh subjektivitas”. Selebihnya, 96 responden menyatakan setuju. Untuk dosen-dosennya lainnya cenderung bervariasi, namun angka penilaian setuju jauh lebih tinggi dengan rata-rata 90% dari total penilaian yang diberikan.

Tabel 16

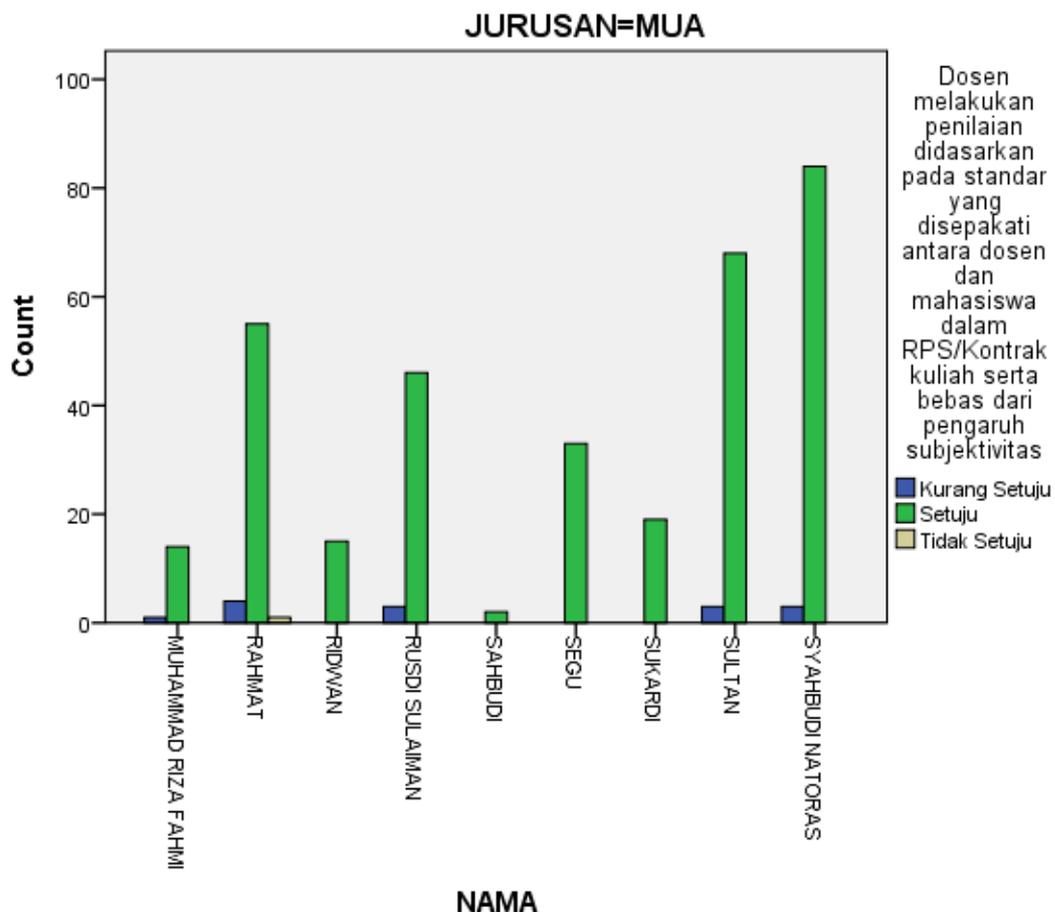
Dosen melakukan penilaian didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa dalam RPS/Kontrak kuliah serta bebas dari pengaruh subjektivitas				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	6	60	2	68
DARSONO	2	7	2	11
FUAD RAMADHAN	3	0	1	4
ITA NURCHALIFAH	0	14	0	14
MALADI NOOR	2	7	1	10
NIA ZULINDA	1	0	0	1
RINA MANDARA	2	2	0	4
HARAHAP				
RIZKY ANSHORI	1	15	0	16
SUMIN	1	35	1	37
Total	18	140	7	165



Hal yang sama juga berlaku di jurusan MBS. Dari total 165 responden yang memberikan penilaian, terdapat 18 responden (10,91%) yang menyatakan kurang setuju, dan ada 6 responden (4,24%) yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “Dosen melakukan penilaian didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa dalam RPS/Kontrak kuliah serta bebas dari pengaruh subjektivitas”. Untuk dosen an. Darsono, dari total 11 responden yang memberikan penilaian; 7 responden menyatakan setuju, 2 menyatakan kurang setuju dan 2 responden menyatakan tidak setuju. Begitu pun juga dengan Ari Widiati, dari total 60 responden yang memberikan penilaian, 60 di antaranya menyatakan setuju, dan 6 responden menyatakan kurang setuju dan 2 responden menyatakan tidak setuju. Sedangkan untuk Fuad Ramadhan, Maladi Noor, dan Sumin terdapat 1 responden yang menyatakan tidak setuju.

Tabel 17

Dosen melakukan penilaian didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa dalam RPS/Kontrak kuliah serta bebas dari pengaruh subjektivitas				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA FAHMI	1	14	0	15
RAHMAT	4	55	1	60
RIDWAN	0	15	0	15
RUSDI SULAIMAN	3	46	0	49
SAHBUDI	0	2	0	2
SEGU	0	33	0	33
SUKARDI	0	19	0	19
SULTAN	3	68	0	71
SYAHBUDI NATORAS	3	84	0	87
Total	14	336	1	351

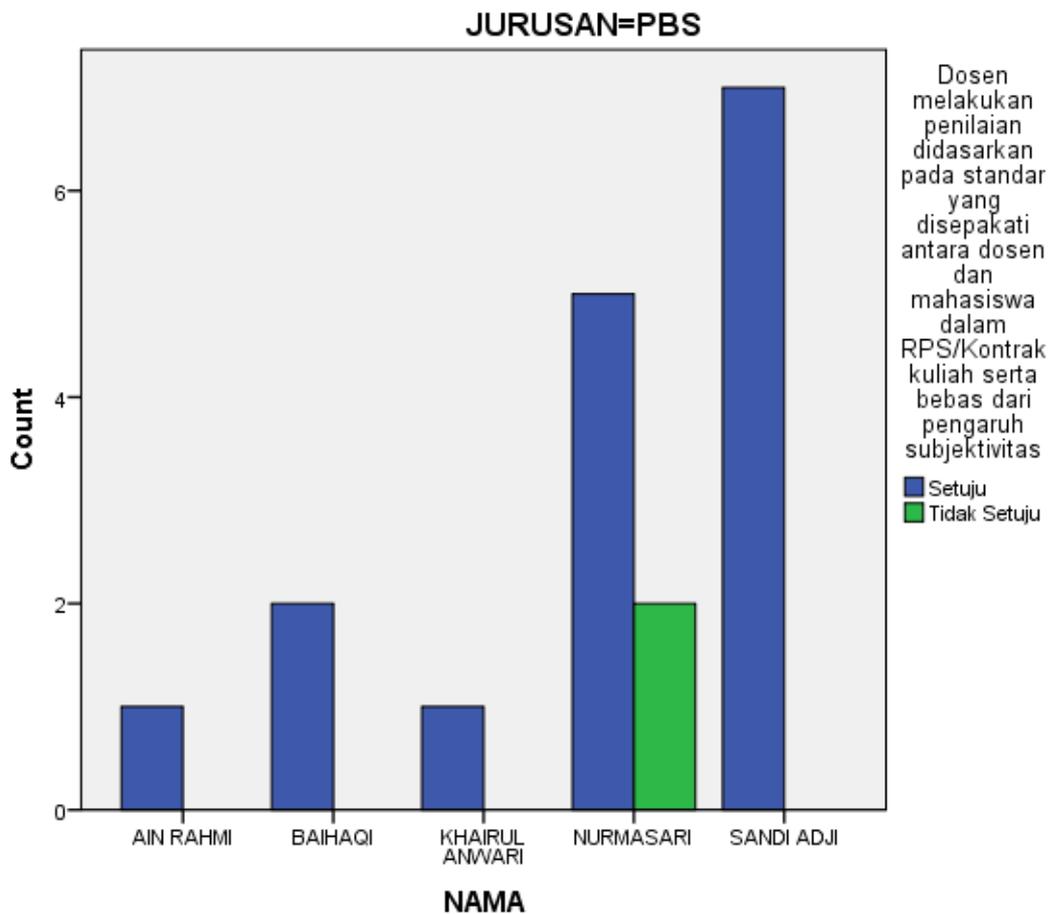


Pada jurusan Muamalah, terdapat 351 responden yang memberikan penilaian. Secara umum, 336 responden (95,73%) menyatakan setuju, hanya ada 14 responden (3,99%) yang menyatakan kurang setuju dan 1 responden (0,28%) yang menyatakan tidak setuju. Dosen an. Rahmat mendapatkan penilaian “tidak setuju” sebanyak 1 responden dan “kurang setuju” sebanyak 4 responden. Begitu juga dengan Rusdi Sulaiman, Sultan dan Syahbudi Natoras masing-masing ada 3 responden yang menyatakan kurang setuju. Walaupun begitu secara keseluruhan sudah dapat dianggap baik.

Tabel 18

Dosen melakukan penilaian didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa dalam RPS/Kontrak kuliah serta bebas dari pengaruh subjektivitas				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI		1	0	1
BAIHAQI		2	0	2
KHAIRUL ANWARI		1	0	1
NURMASARI		5	2	7

SANDI ADJI		7	0	7
Total		16	2	18

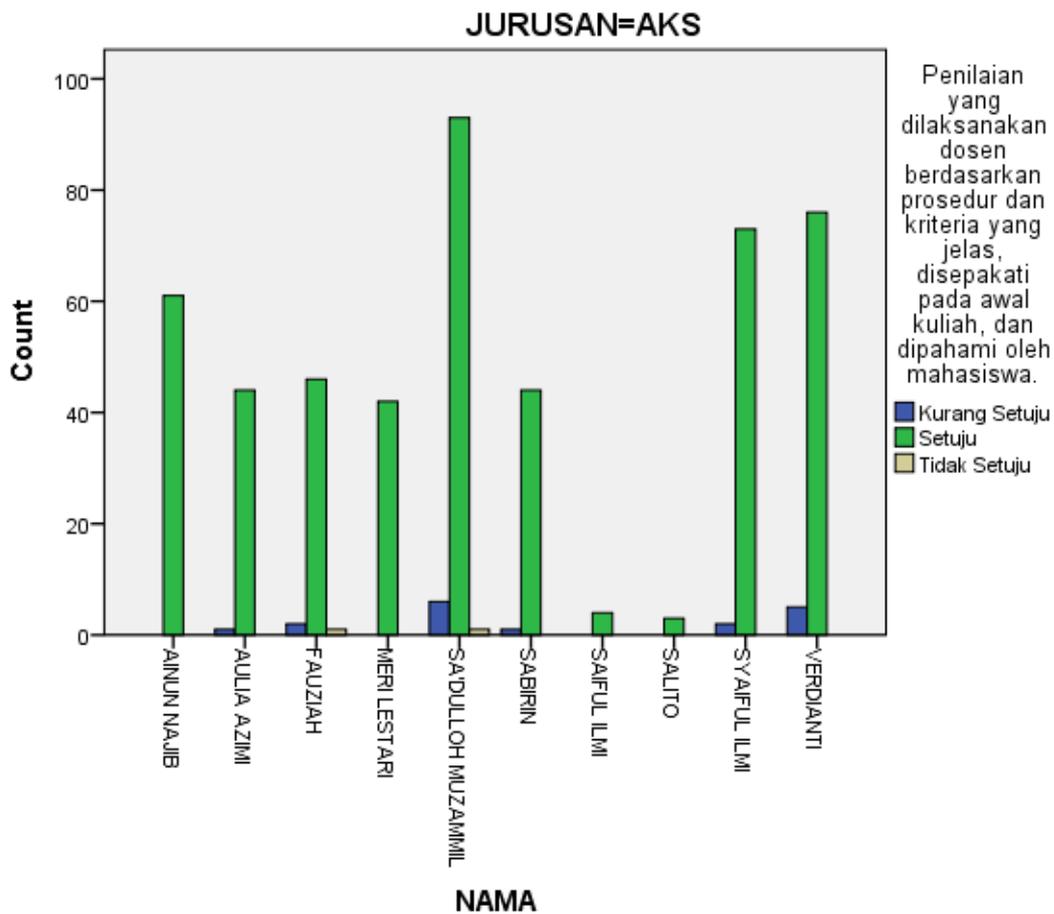


Untuk jurusan PBS, total responden yang turut memberikan penilaian adalah 18 responden. Secara umum responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “Dosen melakukan penilaian didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa dalam RPS/kontrak kuliah serta bebas dari pengaruh subjektivitas” adalah sebanyak 16 responden (88,89%), yang menyatakan kurang setuju, dan 2 responden (11,11%) menyatakan tidak setuju. Untuk dosen an. Nurmalasari, dari 7 responden yang memberikan penilaian ada 2 responden yang menyatakan kurang setuju. Hal ini perlu ditelusuri, apa yang menyebabkan responden mempersepsikan negatif atas penilaian yang digunakan sehingga dapat diperbaiki pada pembelajaran-pembelajaran berikutnya. Sementara itu, untuk dosen-dosen yang lain sudah dianggap baik.

4. Indikator Penilaian yang dilaksanakan dosen berdasarkan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa

Tabel 19

Penilaian yang dilaksanakan dosen berdasarkan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	0	61	0	61
AULIA AZIMI	1	44	0	45
FAUZIAH	2	46	1	49
MERI LESTARI	0	42	0	42
SA'DULLOH MUZAMMIL	6	93	1	100
SABIRIN	1	44	0	45
SAIFUL ILMU	0	4	0	4
SALITO	0	3	0	3
SYAIFUL ILMU	2	73	0	75
VERDIANTI	5	76	0	81
Total	17	486	2	505



Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003,

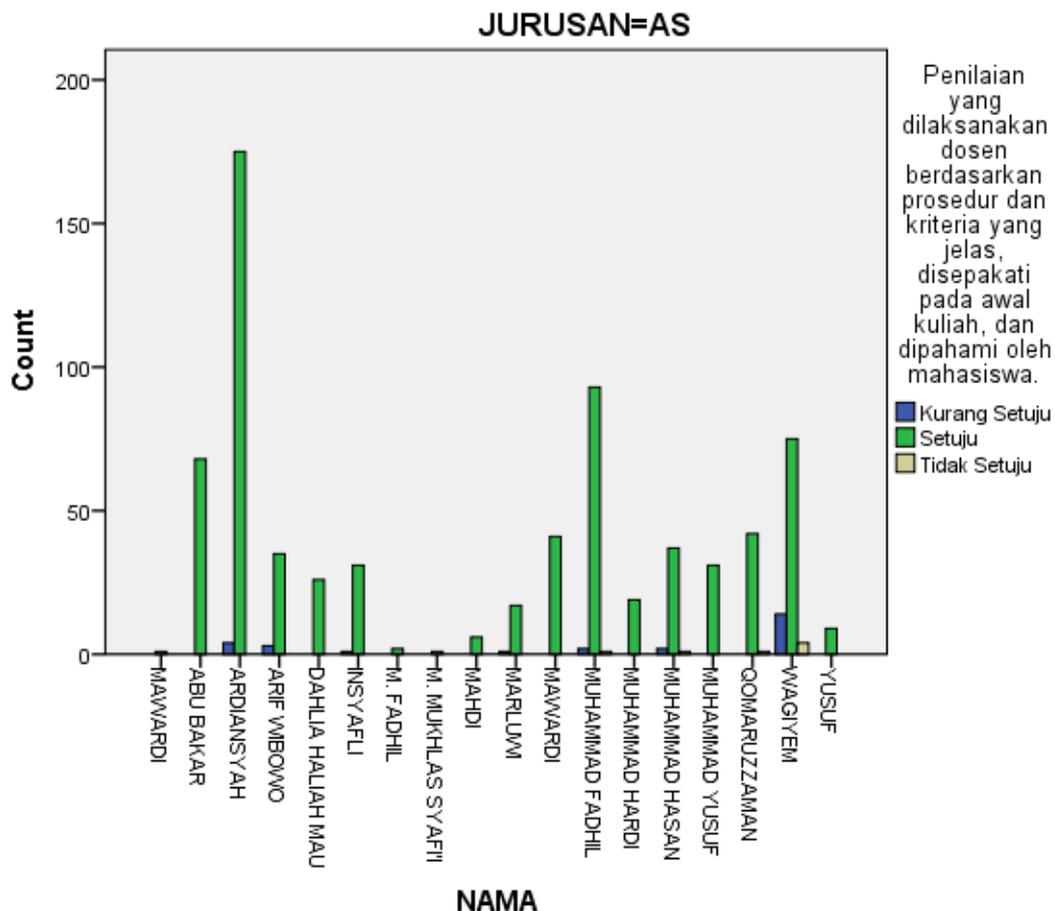
menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran tergantung dari bagaimana tatakelola lembaga pendidikannya. Kualitas sebuah lembaga pendidikan diukur dari kualitas pembelajarannya, di samping output dan outcome yang dihasilkan. Oleh karena itu, kriteria mutu dan keberhasilan pembelajaran dibuat secara terperinci, sehingga benar-benar terukur (*measurable*) dan dapat diamati (*observable*).

Berdasarkan gambar di atas, hasil monitoring dan evaluasi pada dosen yang mengajar di jurusan AKS, secara umum penilaian yang dilakukan sudah sesuai dengan prosedur dan kriteria yang disepakati. Dari total 505 responden, hanya 17 responden (3,37%) yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “penilaian yang dilaksanakan dosen berdasarkan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah dan dipahami oleh mahasiswa, dan hanya 2 responden (0,4%) yang menyatakan tidak setuju. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Fauziah dan Sa’dulloh Muzammil mendapatkan masing-masing 1 responden yang menyatakan tidak setuju.

Tabel 20

Penilaian yang dilaksanakan dosen berdasarkan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	0	68	0	68
ARDIANSYAH	4	175	0	179
ARIF WIBOWO	3	35	0	38
DAHLIA HALIAH MAU	0	26	0	26
INSYAFLI	1	31	0	32
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFI'I	0	1	0	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	1	17	0	18
MAWARDI	0	41	0	41
MUHAMMAD FADHIL	2	93	1	96
MUHAMMAD HARDI	0	19	0	19
MUHAMMAD HASAN	2	37	1	40
MUHAMMAD YUSUF	0	31	0	31
QOMARUZZAMAN	0	42	1	43
WAGIYEM	14	75	4	93
YUSUF	0	9	0	9

Total	27	709	7	743
-------	----	-----	---	-----

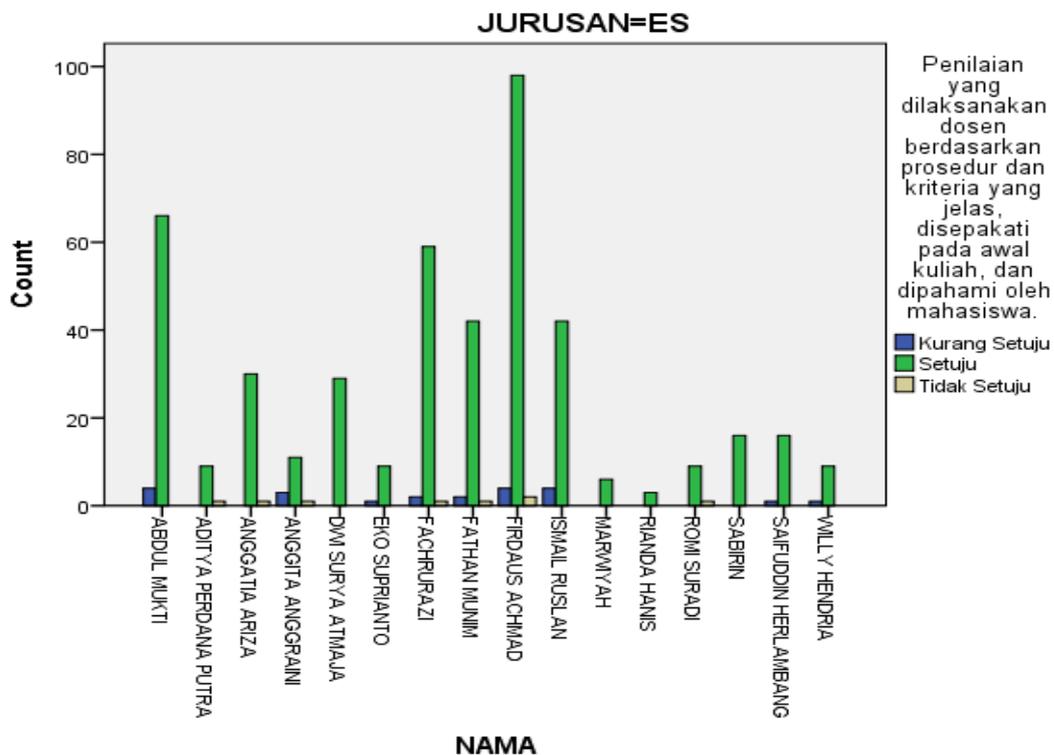


Untuk jurusan AS, dosen an. Wagiyem dari total 179 responden (35,45%) terdapat 14 responden (15,05% dari total penilaian untuk dosen yang bersangkutan atau 1,88% dari total responden yang masuk) menyatakan kurang setuju dengan prosedur yang digunakan. Empat responden (4,30%) menyatakan tidak setuju, sisanya sebanyak 75 responden (80,65%) menyatakan setuju.

Tabel 21

Penilaian yang dilaksanakan dosen berdasarkan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	4	66	0	70
ADITYA PERDANA PUTRA	0	9	1	10
ANGGATIA ARIZA	0	30	1	31
ANGGITA ANGGRAINI	3	11	1	15
DWI SURYA ATMAJA	0	29	0	29

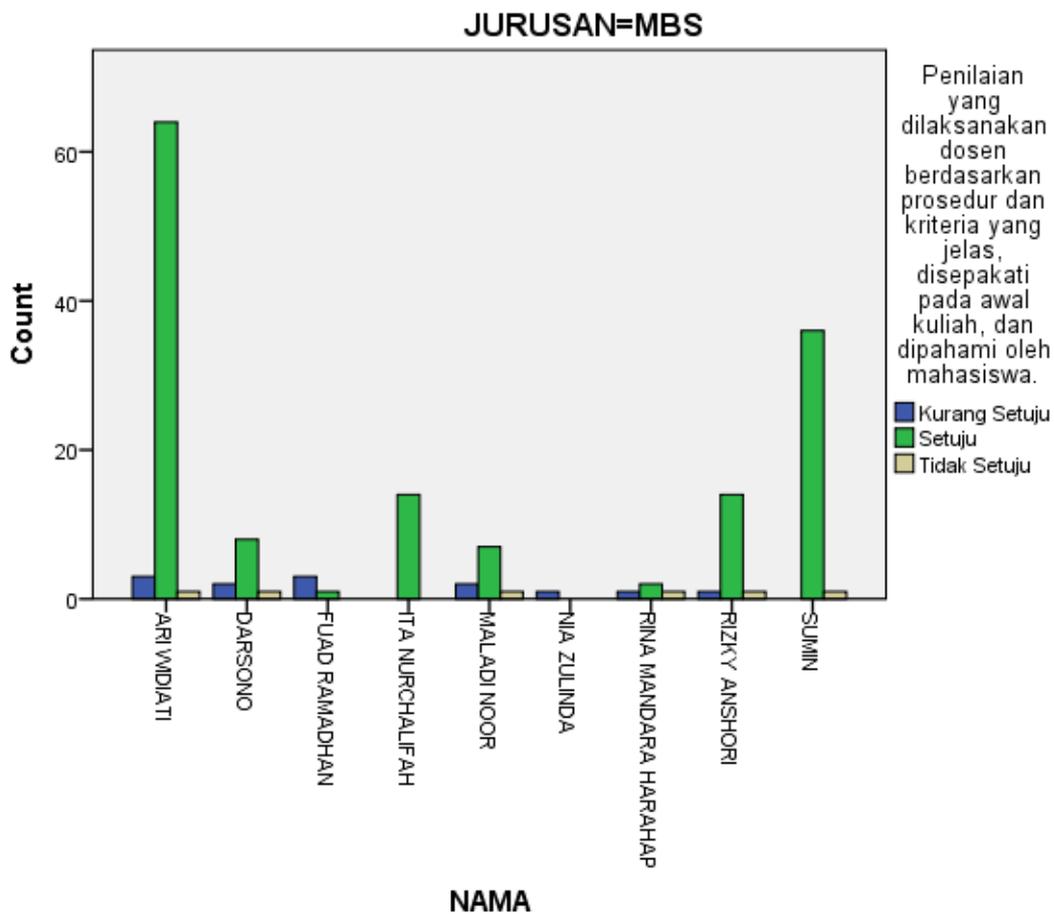
EKO SUPRIANTO	1	9	0	10
FACHRURAZI	2	59	1	62
FATHAN MUNIM	2	42	1	45
FIRDAUS ACHMAD	4	98	2	104
ISMAIL RUSLAN	4	42	0	46
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	0	3	0	3
ROMI SURADI	0	9	1	10
SABIRIN	0	16	0	16
SAIFUDDIN	1	16	0	17
HERLAMBANG				
WILLY HENDRIA	1	9	0	10
Total	22	454	8	484



Untuk Jurusan ES, terdapat 484 responden penilaian yang masuk dan ada 22 responden (4,55%) yang menyatakan kurang setuju dan 8 responden (1,65%) yang menyatakan tidak setuju. Pernyataan tidak setuju diberikan kepada dosen an. Aditya Perdana Putra (1 responden), Anggatia Ariza (1 responden), Anggita Anggraini (1 responden), Fachrurazi (1 responden), Fathan Munim (1 responden), Firdaus Achmad (2 responden) dan Romi Suradi (1 responden). Secara umum untuk jurusan ES sudah baik dimana 93,80% responden menyatakan setuju atas pernyataan “penilaian yang dilaksanakan dosen berdasarkan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.”

Tabel 22

Penilaian yang dilaksanakan dosen berdasarkan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	3	64	1	68
DARSONO	2	8	1	11
FUAD RAMADHAN	3	1	0	4
ITA NURCHALIFAH	0	14	0	14
MALADI NOOR	2	7	1	10
NIA ZULINDA	1	0	0	1
RINA MANDARA HARAHAP	1	2	1	4
RIZKY ANSHORI	1	14	1	16
SUMIN	0	36	1	37
Total	13	146	6	165

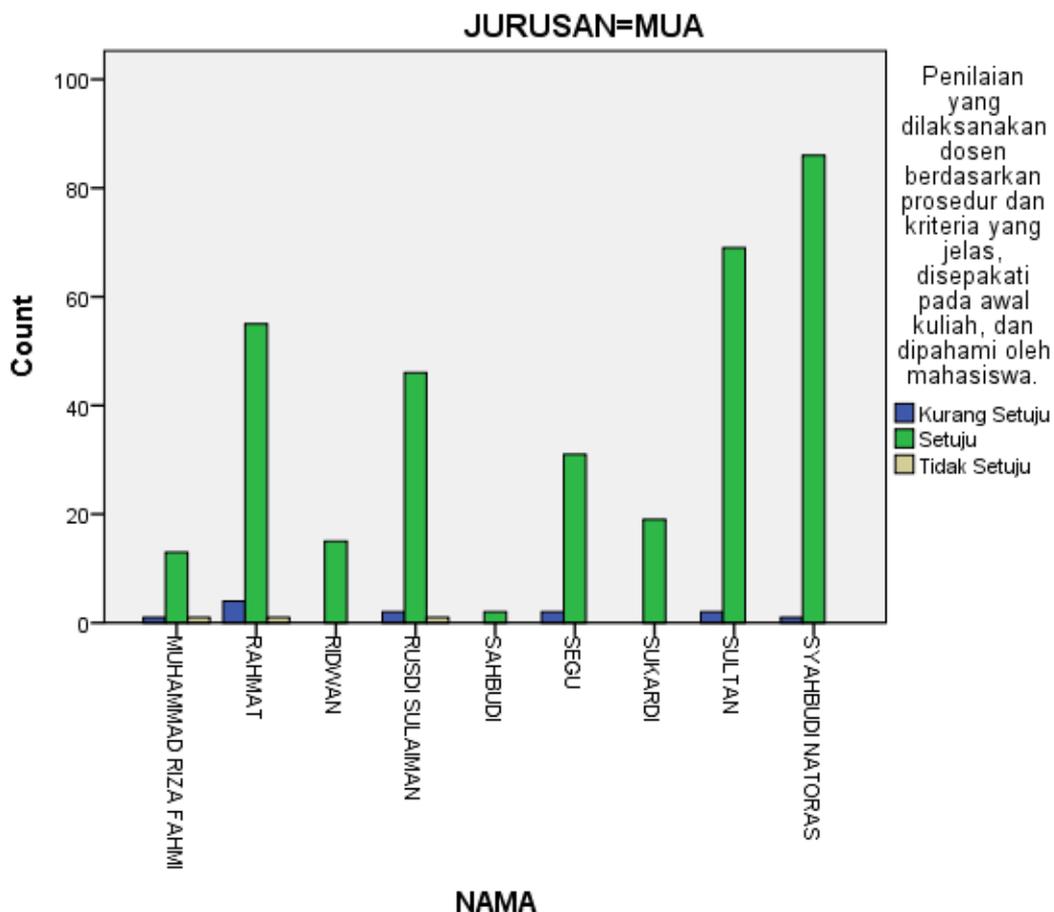


Hal yang sama juga berlaku di jurusan MBS. Dari total 165 responden yang memberikan penilaian, terdapat 13 responden (7,88%) yang menyatakan kurang setuju, dan ada 6 responden (3,64%) yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “penilaian

yang dilaksanakan dosen berdasarkan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa”. Untuk dosen an. Fuad Ramadhan, dari total 4 responden yang memberikan penilaian; 1 responden menyatakan setuju, 3 menyatakan kurang setuju. Begitu pun juga dengan Rina Mandara Harahap, dari total 4 responden yang memberikan penilaian, 2 di antaranya menyatakan setuju, 1 responden menyatakan kurang setuju, dan 1 responden lainnya menyatakan tidak setuju. Pernyataan tidak setuju lainnya diberikan kepada Ari Widiati (1 responden), Darsono (1 responden), Maladi Noor (1 responden), Rina Mandara Harahap (1 responden), Rizky Anshori (1 responden) dan Sumin (1 responden).

Tabel 23

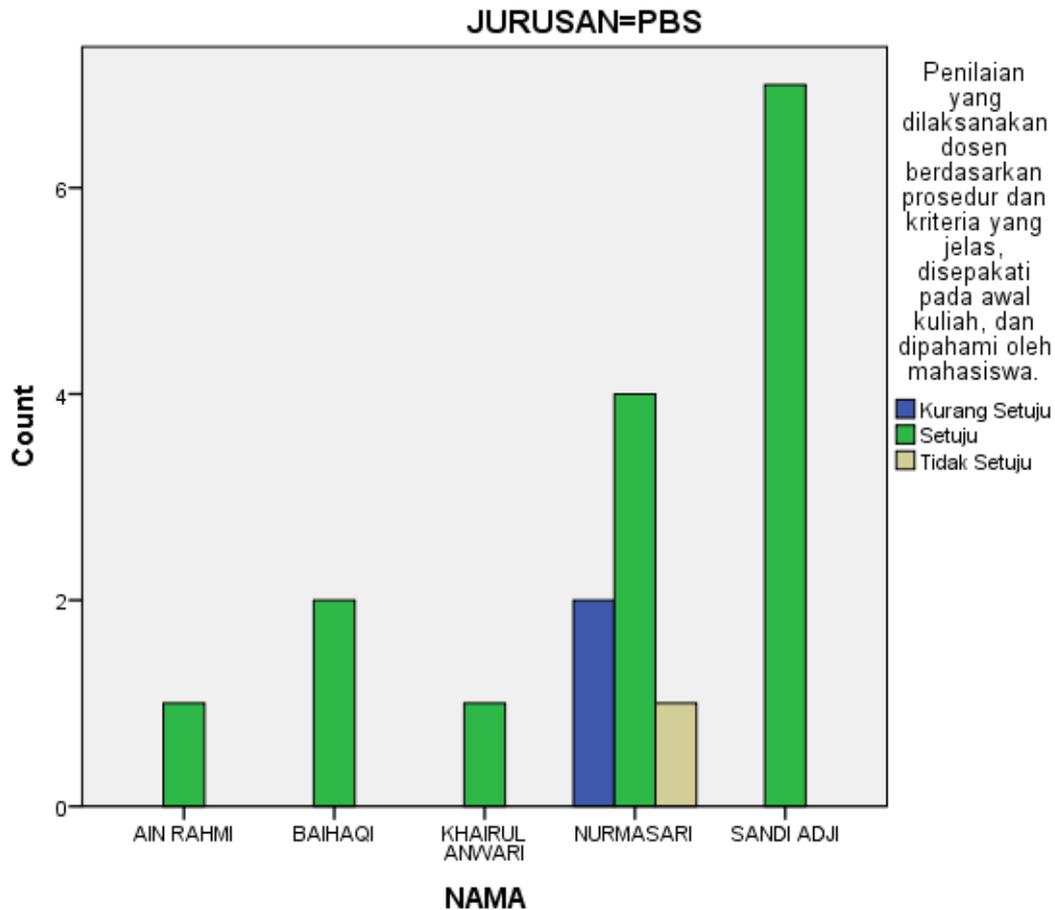
Penilaian yang dilaksanakan dosen berdasarkan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA	1	13	1	15
FAHMI				
RAHMAT	4	55	1	60
RIDWAN	0	15	0	15
RUSDI SULAIMAN	2	46	1	49
SAHBUDI	0	2	0	2
SEGU	2	31	0	33
SUKARDI	0	19	0	19
SULTAN	2	69	0	71
SYAHBUDI NATORAS	1	86	0	87
Total	12	336	3	351



Pada jurusan Muamalah, terdapat 351 responden yang memberikan penilaian. Secara umum, 336 responden (95,73%) menyatakan setuju, hanya ada 12 responden (3,42%) yang menyatakan kurang setuju dan 3 responden (0,85%) yang menyatakan tidak setuju. Dosen an. Muhammad Riza Fahmi, Rahmat dan Rusdi Sulaiman masing-masing mendapatkan penilaian “tidak setuju” sebanyak 1 responden. Walaupun begitu secara keseluruhan sudah dapat dianggap baik.

Tabel 24

Penilaian yang dilaksanakan dosen berdasarkan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI	0	1	0	1
BAIHAQI	0	2	0	2
KHAIRUL ANWARI	0	1	0	1
NURMASARI	2	4	1	7
SANDI ADJI	0	7	0	7
Total	2	15	1	18

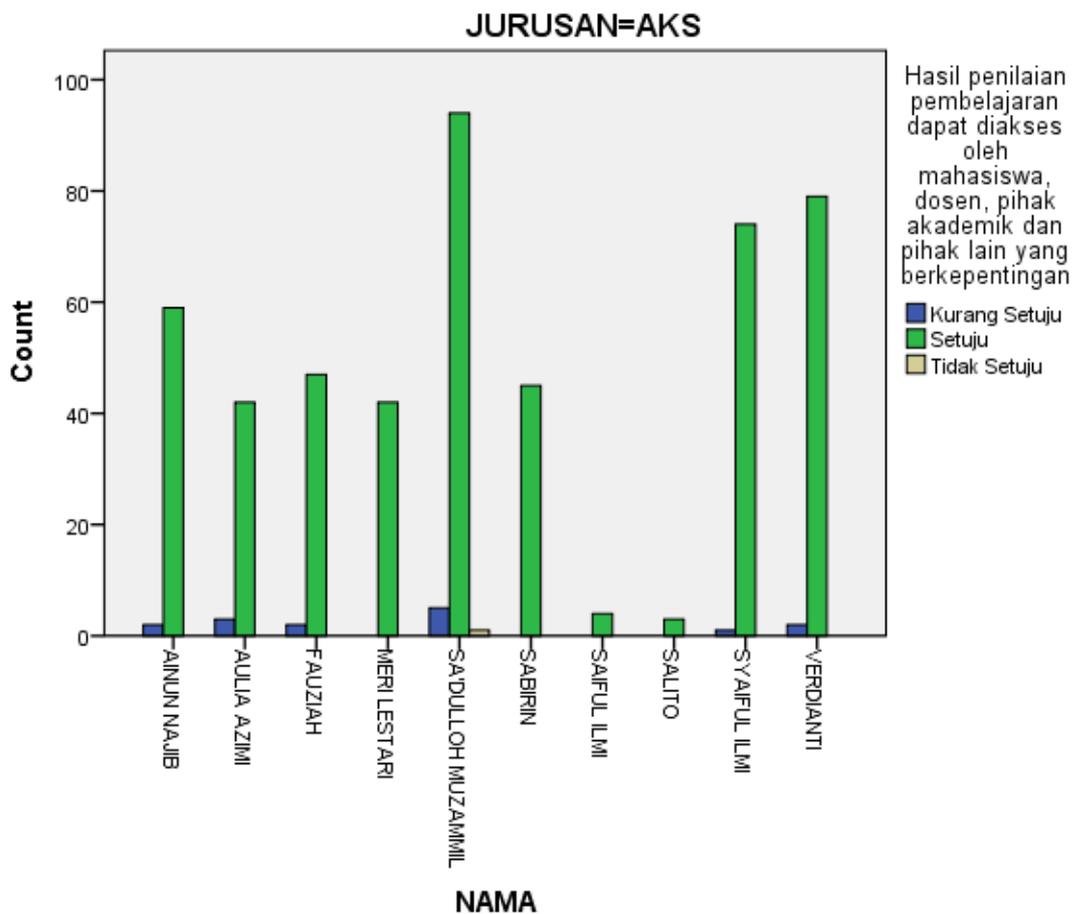


Untuk jurusan PBS, total responden yang turut memberikan penilaian adalah 18 responden. Secara umum responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “penilaian yang dilaksanakan dosen berdasarkan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah dan dipahami oleh mahasiswa” adalah sebanyak 15 responden (83,33%), yang menyatakan kurang setuju 2 responden (11,11%) dan yang menyatakan tidak setuju 1 responden (5,56%). Untuk dosen an. Nurmasari, dari 7 responden yang memberikan penilaian ada 2 responden yang menyatakan kurang setuju dan 1 responden yang menyatakan tidak setuju. Sementara itu, untuk dosen-dosen yang lain sudah dianggap baik.

5. Indikator Hasil penilaian pembelajaran dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, pihak akademik dan pihak lain yang berkepentingan

Tabel 25

Hasil penilaian pembelajaran dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, pihak akademik dan pihak lain yang berkepentingan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	2	59	0	61
AULIA AZIMI	3	42	0	45
FAUZIAH	2	47	0	49
MERI LESTARI	0	42	0	42
SA'DULLOH MUZAMMIL	5	94	1	100
SABIRIN	0	45	0	45
SAIFUL ILMU	0	4	0	4
SALITO	0	3	0	3
SYAIFUL ILMU	1	74	0	75
VERDIANTI	2	79	0	81
Total	15	489	1	505



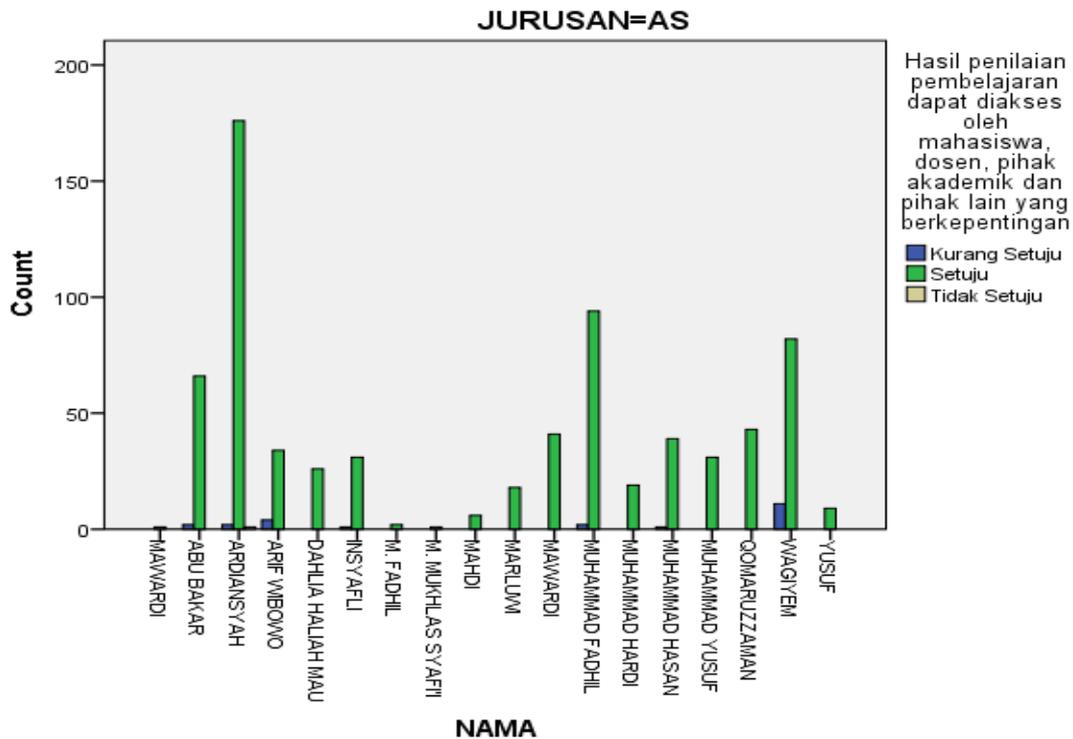
Evaluasi hasil belajar merupakan bagian penting dan tak terpisahkan dalam sistem pendidikan saat ini. Dalam sistem evaluasi hasil belajar, penilaian merupakan langkah lanjutan setelah dilakukan pengukuran. Informasi yang diperoleh dari hasil pengukuran selanjutnya dideskripsikan dan ditafsirkan. Hasil penilaian pembelajaran ini disajikan dalam bentuk publikasi untuk mahasiswa, dosen, pihak akademik dan pihak lain yang berkepentingan. Kemudahan akses data publikasi penilaian ini menjadi penting sebagai salah satu indikator kepuasan responden dalam monitoring dan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan AKS, secara umum sudah memberikan kemudahan untuk mengakses data hasil penilaian. Dari total 505 responden, hanya 15 responden (2,97%) yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “hasil penilaian pembelajaran dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, pihak akademik dan pihak lain yang berkepentingan”, dan hanya 1 responden (0,2%) yang menyatakan tidak setuju. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa dosen an. Sa’dulloh Muzammil dari total total 100 responden penilaian yang masuk (19,8% dari total responden), terdapat 5 responden (5%) yang menyatakan kurang setuju dengan pernyataan.

Tabel 26

Hasil penilaian pembelajaran dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, pihak akademik dan pihak lain yang berkepentingan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	2	66	0	68
ARDIANSYAH	2	176	1	179
ARIF WIBOWO	4	34	0	38
DAHLIA HALIAH MAU	0	26	0	26
INSYAFLI	1	31	0	32
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFI'	0	1	0	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	0	18	0	18
MAWARDI	0	41	0	41
MUHAMMAD FADHIL	2	94	0	96
MUHAMMAD HARDI	0	19	0	19
MUHAMMAD HASAN	1	39	0	40
MUHAMMAD YUSUF	0	31	0	31
QOMARUZZAMAN	0	43	0	43
WAGIYEM	11	82	0	93

YUSUF	0	9	0	9
Total	23	719	1	743

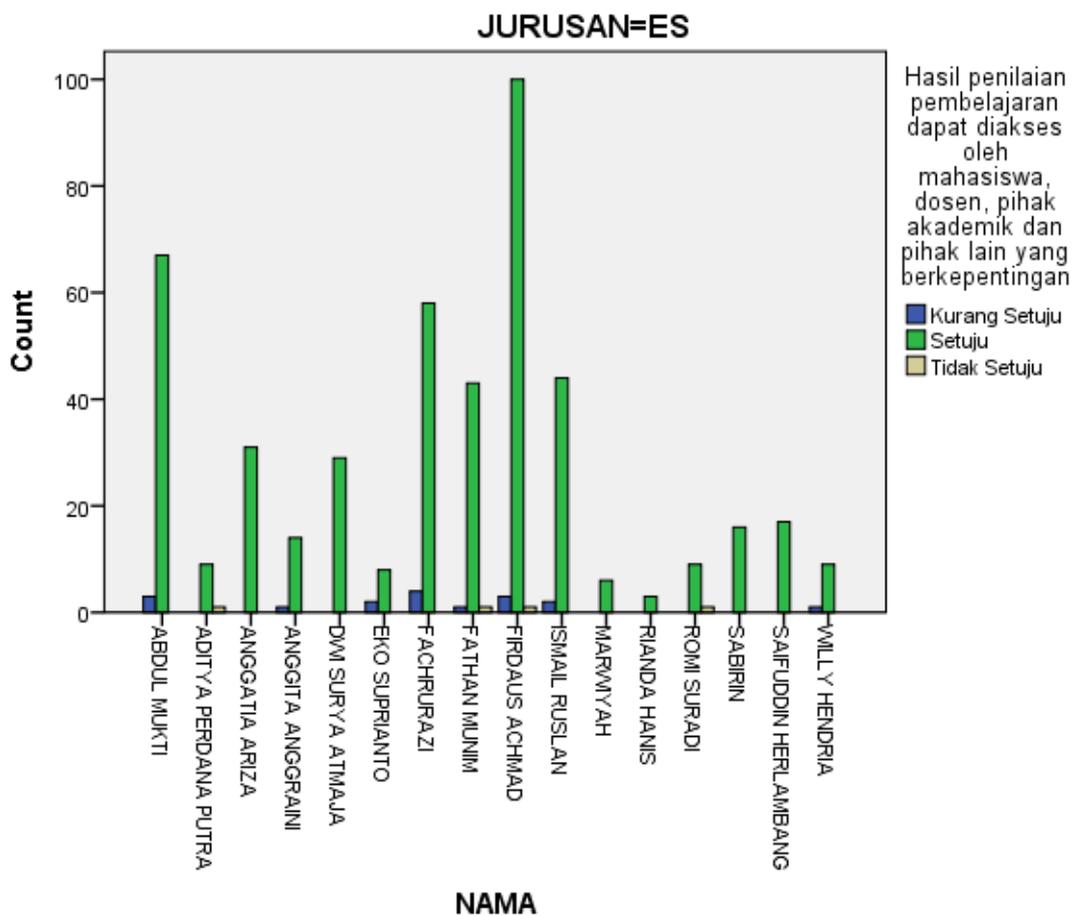


Untuk jurusan AS, dari total 743 responden terdapat 23 responden (3,1%) menyatakan kurang setuju dan 1 responden (0,13%) menyatakan tidak setuju. Dosen an. Ardiansyah mendapatkan total 179 responden penilaian (35,45%) dimana 2 responden (1,12% dari total penilaian untuk dosen yang bersangkutan) menyatakan kurang setuju dengan pernyataan dan 1 responden (0,56%) menyatakan tak setuju. Selebihnya sebanyak 98,32% menyatakan setuju. Dari semua dosen, Ibu Wagiyem mendapatkan 11 responden (11,83%) yang menyatakan kurang setuju. Secara umum, untuk jurusan AS sudah dapat dianggap baik.

Tabel 27

Hasil penilaian pembelajaran dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, pihak akademik dan pihak lain yang berkepentingan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	3	67	0	70
ADITYA PERDANA PUTRA	0	9	1	10
ANGGATIA ARIZA	0	31	0	31
ANGGITA ANGGRAINI	1	14	0	15
DWI SURYA ATMAJA	0	29	0	29
EKO SUPRIANTO	2	8	0	10

FACHRURAZI	4	58	0	62
FATHAN MUNIM	1	43	1	45
FIRDAUS ACHMAD	3	100	1	104
ISMAIL RUSLAN	2	44	0	46
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	0	3	0	3
ROMI SURADI	0	9	1	10
SABIRIN	0	16	0	16
SAIFUDDIN	0	17	0	17
HERLAMBANG				
WILLY HENDRIA	1	9	0	10
Total	17	463	4	484

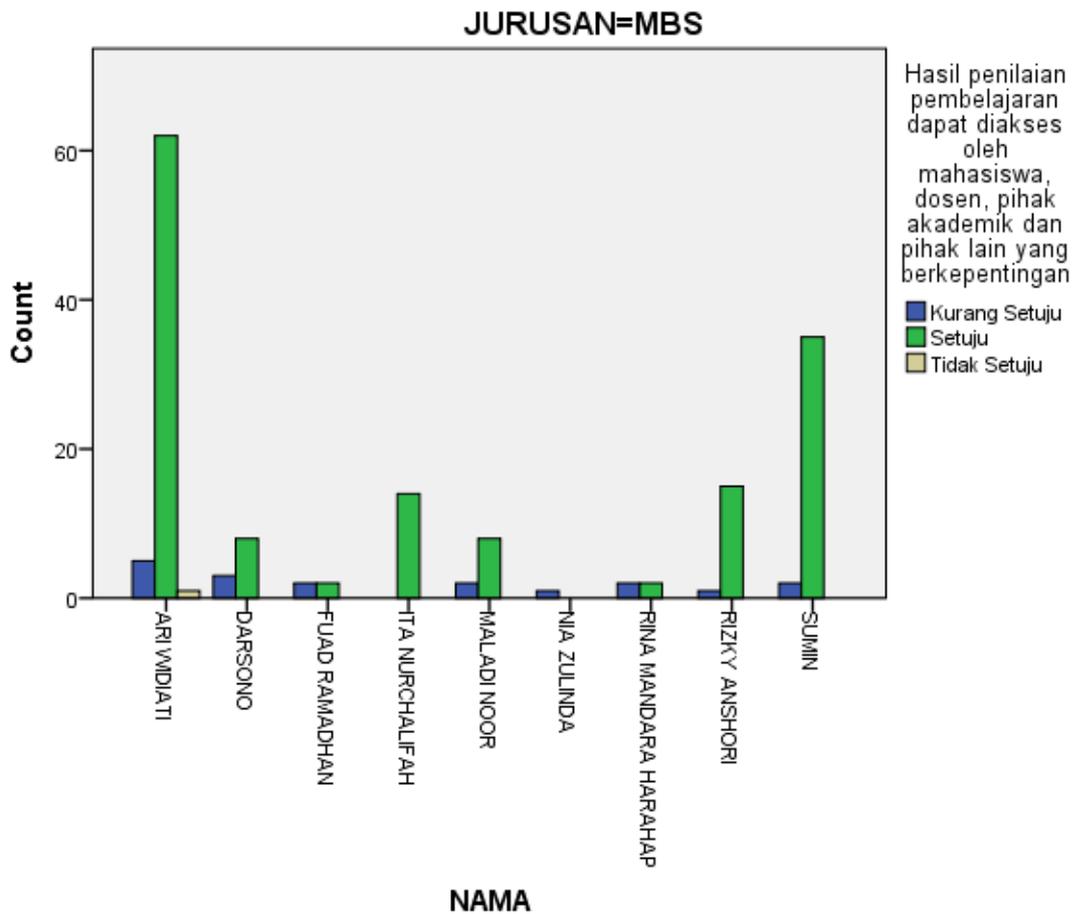


Pada jurusan ES, ada 4 dosen yang mendapatkan masing-masing 1 responden yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “hasil penilaian pembelajaran dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, pihak akademik dan pihak lain yang berkepentingan”, yaitu; Aditya Perdana Putra, Fathan Munim, Firdaus Achmad, dan Romi Suradi. Untuk dosen-dosennya lainnya cenderung bervariasi. Secara umum ada 463 responden (95,66%) yang

setuju dengan pernyataan, 17 responden (3,51%) menyatakan kurang setuju dan 4 responden (0,83%) yang menyatakan tidak setuju.

Tabel 28

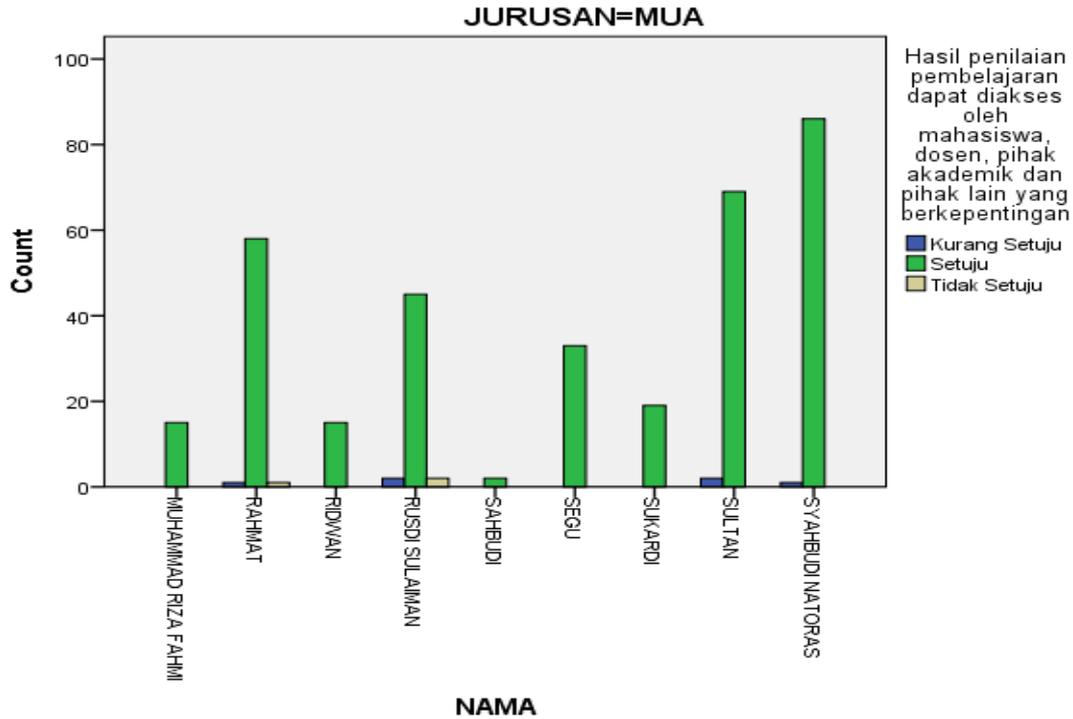
Hasil penilaian pembelajaran dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, pihak akademik dan pihak lain yang berkepentingan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	5	62	1	68
DARSONO	3	8	0	11
FUAD RAMADHAN	2	2	0	4
ITA NURCHALIFAH	0	14	0	14
MALADI NOOR	2	8	0	10
NIA ZULINDA	1	0	0	1
RINA MANDARA HARAHAP	2	2	0	4
RIZKY ANSHORI	1	15	0	16
SUMIN	2	35	0	37
Total	18	146	1	165



Hal yang sama juga berlaku di jurusan MBS. Dari total 165 responden yang memberikan penilaian, terdapat 18 responden (10,91%) yang menyatakan kurang setuju, dan ada 1 responden (0,61%) yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “hasil penilaian pembelajaran dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, pihak akademik dan pihak lain yang berkepentingan”. Untuk dosen an. Ari Widiati, dari total 68 responden yang memberikan penilaian; 62 responden menyatakan setuju, 5 menyatakan kurang setuju dan 1 responden menyatakan tidak setuju. Begitu pun juga dengan Rina Mandara Harahap, dari total 4 responden yang memberikan penilaian, 2 di antaranya menyatakan setuju, dan 2 responden sisanya menyatakan kurang setuju. Untuk dosen lainnya bervariasi, namun secara umum 88,48% menyatakan setuju.

Tabel 29

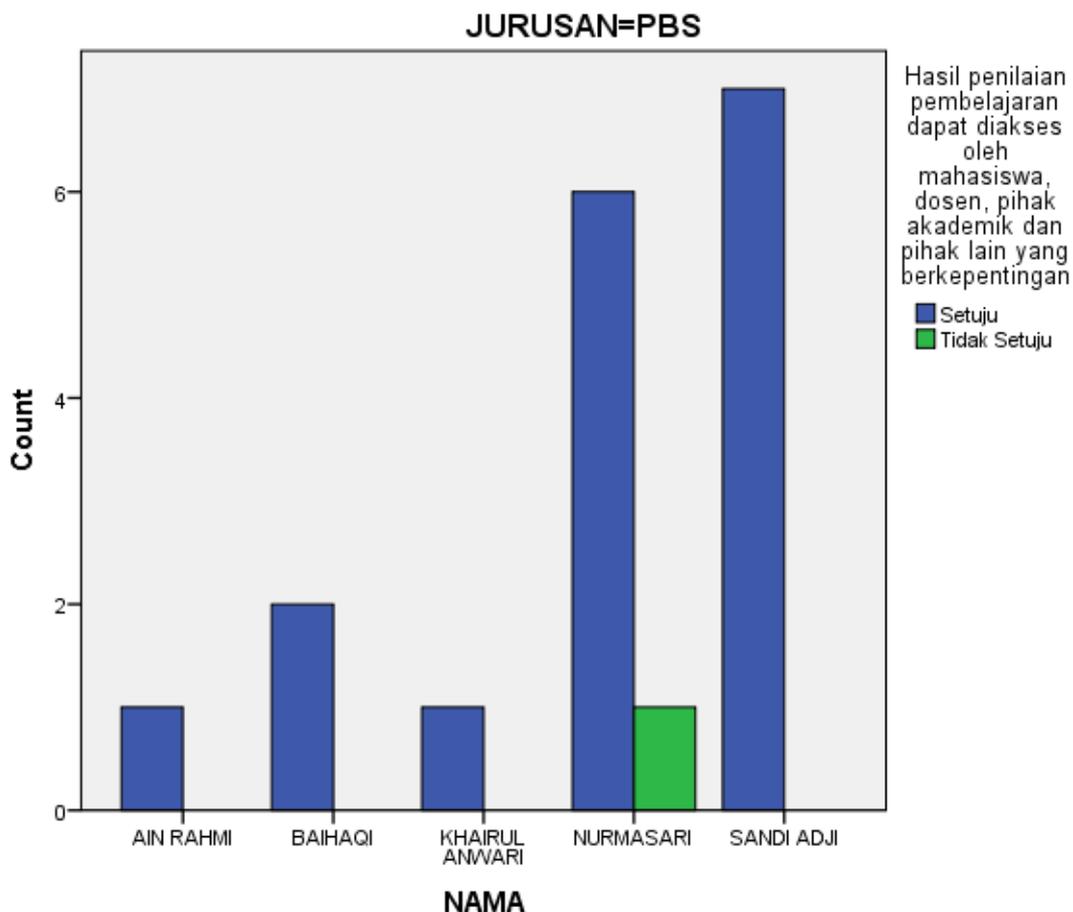
Hasil penilaian pembelajaran dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, pihak akademik dan pihak lain yang berkepentingan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA FAHMI	0	15	0	15
RAHMAT	1	58	1	60
RIDWAN	0	15	0	15
RUSDI SULAIMAN	2	45	2	49
SAHBUDI	0	2	0	2
SEGU	0	33	0	33
SUKARDI	0	19	0	19
SULTAN	2	69	0	71
SYAHBUDI NATORAS	1	86	0	87
Total	6	342	3	351



Pada jurusan Muamalah, terdapat 351 responden yang memberikan penilaian. Secara umum, 342 responden (97,44%) menyatakan setuju, hanya ada 6 responden (1,71%) yang menyatakan kurang setuju dan 3 responden (0,85%) yang menyatakan tidak setuju. Dosen an. Rusdi Sulaiman mendapatkan penilaian “tidak setuju” sebanyak 2 responden. Walaupun begitu secara keseluruhan sudah dapat dianggap baik.

Tabel 30

Hasil penilaian pembelajaran dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, pihak akademik dan pihak lain yang berkepentingan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI		1	0	1
BAIHAQI		2	0	2
KHAIRUL ANWARI		1	0	1
NURMASARI		6	1	7
SANDI ADJI		7	0	7
Total		17	1	18



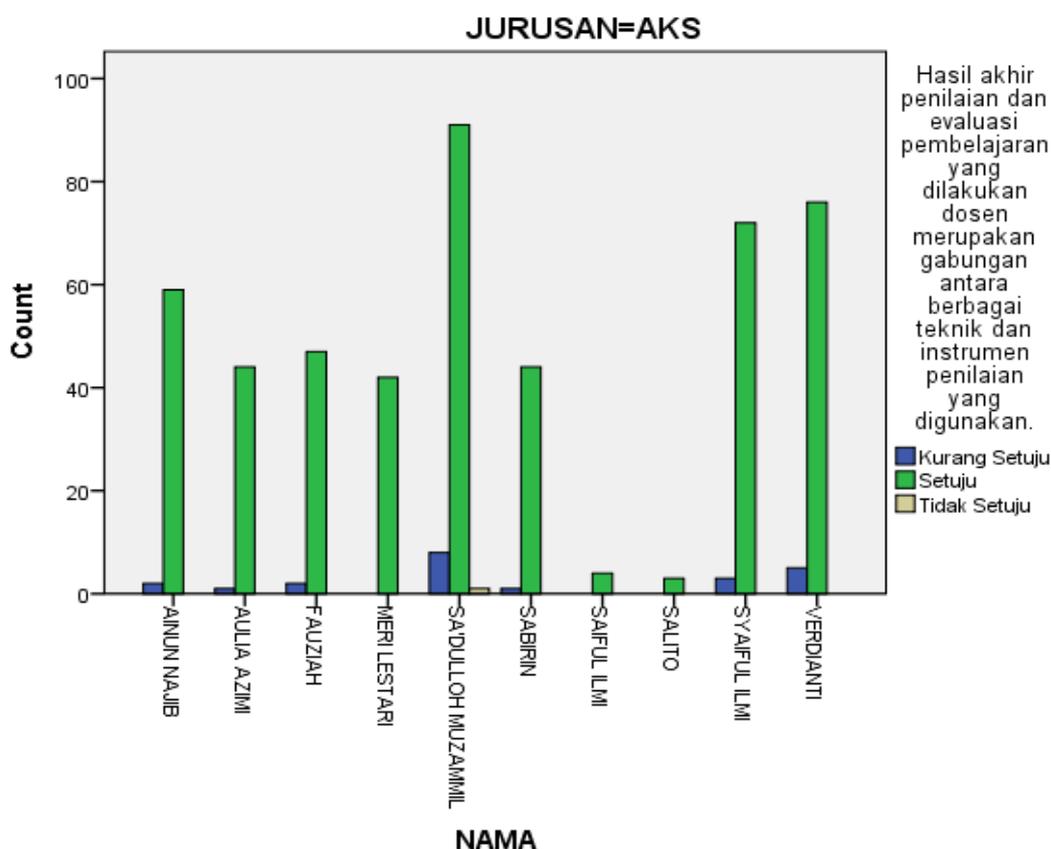
Untuk jurusan PBS, total responden yang turut memberikan penilaian adalah 18 responden. Secara umum responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “hasil pembelajaran dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, pihak akademik dan pihak lain yang berkepentingan” adalah sebanyak 17 responden (94,44%), dan yang menyatakan tidak setuju 1 responden (5,56%). Untuk dosen an. Nurmalasari, dari 7 responden yang memberikan penilaian ada 1 responden yang menyatakan tidak setuju. Sementara itu, untuk dosen-dosen yang lain sudah dianggap baik.

6. Indikator Hasil akhir penilaian dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen merupakan gabungan antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan

Tabel 31

Hasil akhir penilaian dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen merupakan gabungan antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	2	59	0	61

AULIA AZIMI	1	44	0	45
FAUZIAH	2	47	0	49
MERI LESTARI	0	42	0	42
SA'DULLOH MUZAMMIL	8	91	1	100
SABIRIN	1	44	0	45
SAIFUL ILMI	0	4	0	4
SALITO	0	3	0	3
SYAIFUL ILMI	3	72	0	75
VERDIANTI	5	76	0	81
Total	22	482	1	505



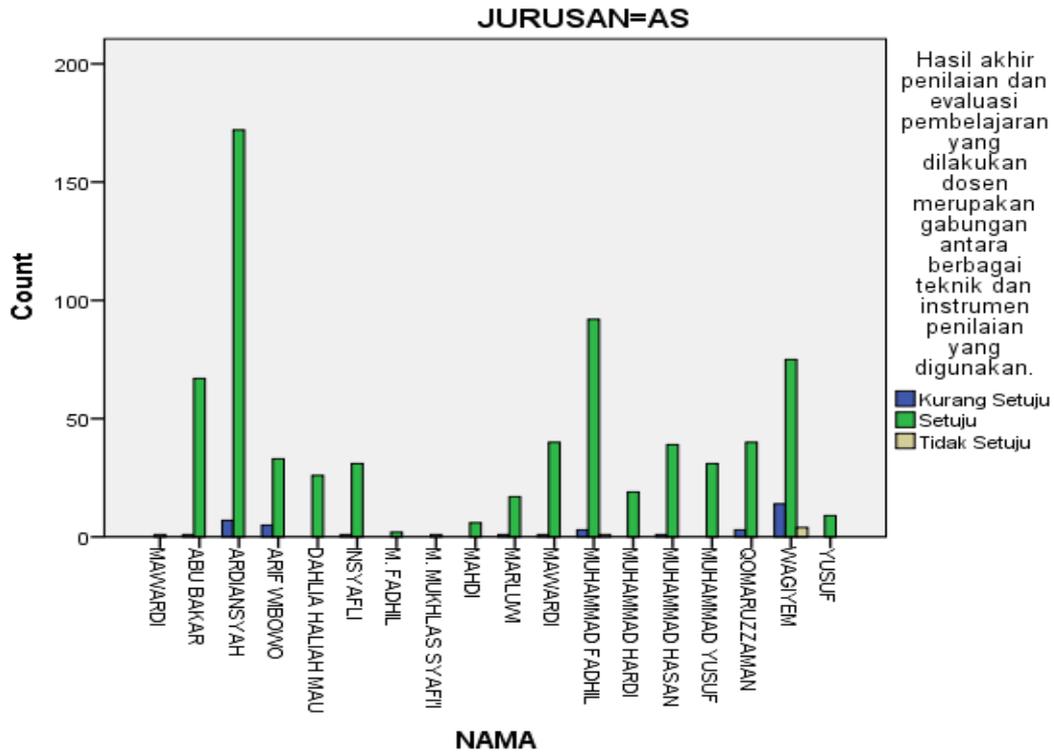
Instrumen dalam lingkup evaluasi didefinisikan sebagai perangkat untuk mengukur hasil belajar siswa yang mencakup hasil belajar dalam ranah kognitif, efektif dan psikomotor. Bentuk instrumen dapat berupa tes dan non-tes. Instrumen harus melalui uji validitas dan reliabilitas. Sebuah instrumen evaluasi hasil belajar hendaknya memenuhi syarat sebelum digunakan untuk mengevaluasi atau mengadakan penilaian agar terhindar kesalahan dan hasil yang tidak valid (tidak sesuai kenyataan sebenarnya).

Dari hasil evaluasi yang dilakukan di lingkungan IAIN Pontianak, dapat diketahui bahwa penilaian dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen merupakan gabungan

antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan. Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan AKS, secara umum sudah bersesuaian dengan pernyataan angket. Dari total 505 responden, 22 responden (4,36%) yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “hasil akhir penilaian dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen merupakan gabungan antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan”, dan hanya 1 responden (0,2%) yang menyatakan tidak setuju. Dari grafik di atas juga dapat diketahui Sa’dulloh Muzammil dari total total 100 responden penilaian yang masuk (19,8% dari total responden), terdapat 8 responden (8%) yang menyatakan kurang setuju dengan pernyataan, dan 1 responden (1%) yang menyatakan tidak setuju.

Tabel 32

Hasil akhir penilaian dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen merupakan gabungan antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	1	67	0	68
ARDIANSYAH	7	172	0	179
ARIF WIBOWO	5	33	0	38
DAHLIA HALIAH MAU	0	26	0	26
INSYAFLI	1	31	0	32
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFI'I	0	1	0	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	1	17	0	18
MAWARDI	1	40	0	41
MUHAMMAD FADHIL	3	92	1	96
MUHAMMAD HARDI	0	19	0	19
MUHAMMAD HASAN	1	39	0	40
MUHAMMAD YUSUF	0	31	0	31
QOMARUZZAMAN	3	40	0	43
WAGIYEM	14	75	4	93
YUSUF	0	9	0	9
Total	37	701	5	743

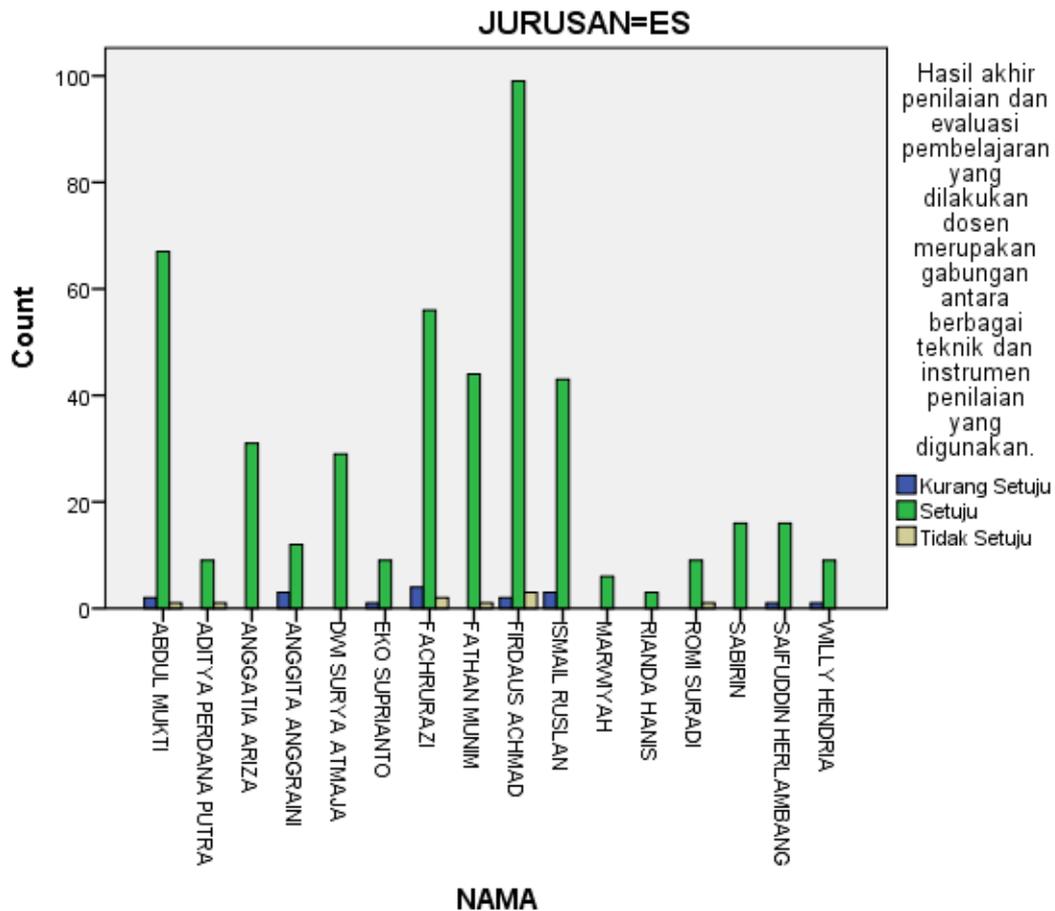


Pada jurusan AS, dari total 743 responden, 701 responden (94,35%) menyatakan setuju, 37 responden (4,98%) menyatakan kurang setuju dan 5 responden (0,67%) menyatakan tidak setuju. Dosen an. Wagiyem mendapatkan 4 responden (4,3% dari total responden penilaian untuk dosen yang bersangkutan) yang menyatakan tidak setuju, 14 responden (15,05%) yang menyatakan kurang setuju. Sedangkan sisanya 75 responden (80,65%) menyatakan setuju. Untuk dosen yang lain, persepsi responden bervariasi.

Tabel 33

Hasil akhir penilaian dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen merupakan gabungan antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	2	67	1	70
ADITYA PERDANA PUTRA	0	9	1	10
ANGGATIA ARIZA	0	31	0	31
ANGGITA ANGGRAINI	3	12	0	15
DWI SURYA ATMAJA	0	29	0	29
EKO SUPRIANTO	1	9	0	10
FACHRURAZI	4	56	2	62
FATHAN MUNIM	0	44	1	45
FIRDAUS ACHMAD	2	99	3	104
ISMAIL RUSLAN	3	43	0	46

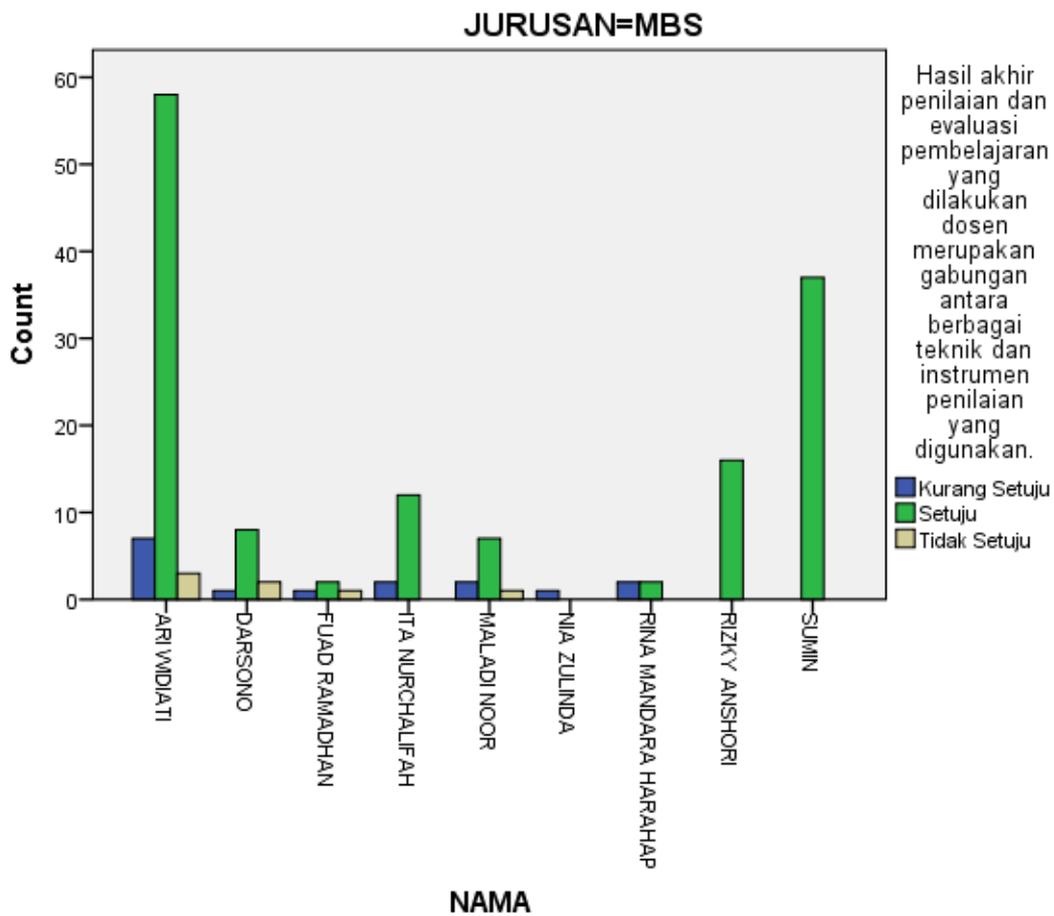
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	0	3	0	3
ROMI SURADI	0	9	1	10
SABIRIN	0	16	0	16
SAIFUDDIN	1	16	0	17
HERLAMBANG				
WILLY HENDRIA	1	9	0	10
Total	17	458	9	484



Pada jurusan ES, dari total 484 responden, 458 responden (94,63%) menyatakan setuju atas pernyataan “hasil akhir penilaian evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen merupakan gabungan antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan”. 17 responden (3,51%) menyatakan kurang setuju, dan ada 9 responden yang menyatakan tidak setuju.

Tabel 34

Hasil akhir penilaian dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen merupakan gabungan antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	7	58	3	68
DARSONO	1	8	2	11
FUAD RAMADHAN	1	2	1	4
ITA NURCHALIFAH	2	12	0	14
MALADI NOOR	2	7	1	10
NIA ZULINDA	1	0	0	1
RINA MANDARA HARAHAP	2	2	0	4
RIZKY ANSHORI	0	16	0	16
SUMIN	0	37	0	37
Total	16	142	7	165

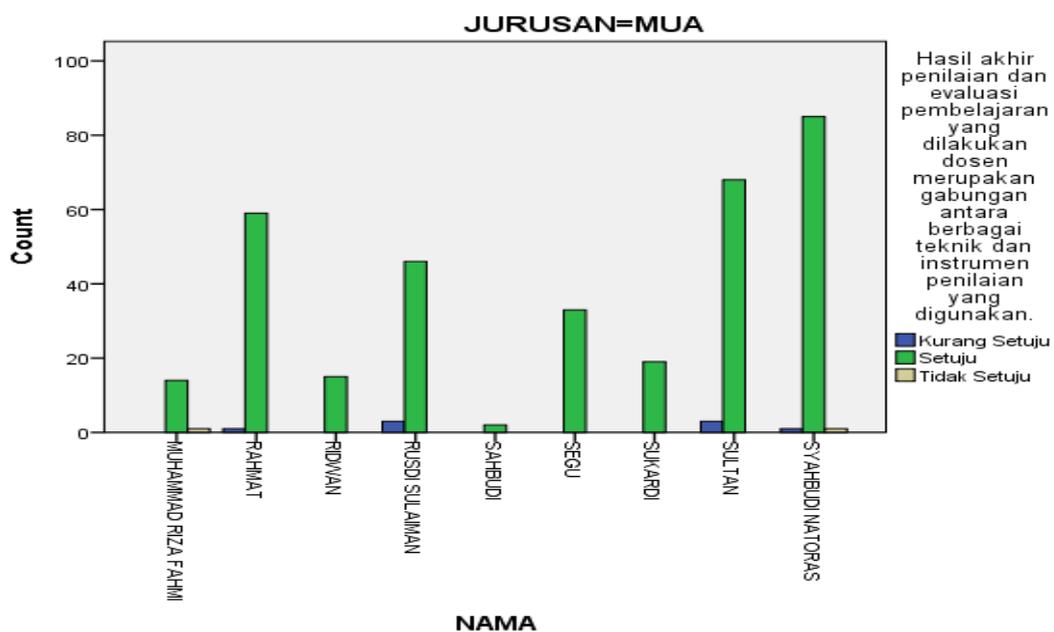


Hal yang sama juga berlaku di jurusan MBS. Dari total 165 responden yang memberikan penilaian, terdapat 16 responden (9,7%) yang menyatakan kurang setuju, dan

ada 7 responden (4,24%) yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “hasil akhir penilaian dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen merupakan gabungan antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan”, dan 142 responden (86,06%) menyatakan setuju. Untuk dosen an. Ari Widiati, dari total 68 responden yang memberikan penilaian; 58 responden (85,29%) menyatakan setuju, 7 responden (10,29%) menyatakan kurang setuju dan 3 responden (4,41%) menyatakan tidak setuju. Begitu pun juga dengan Darsono, dari total 11 responden yang memberikan penilaian, 8 responden (72,73%) di antaranya menyatakan setuju, dan 1 responden (9,09%) menyatakan kurang setuju dan 2 responden berikutnya (18,18%) menyatakan tidak setuju.

Tabel 35

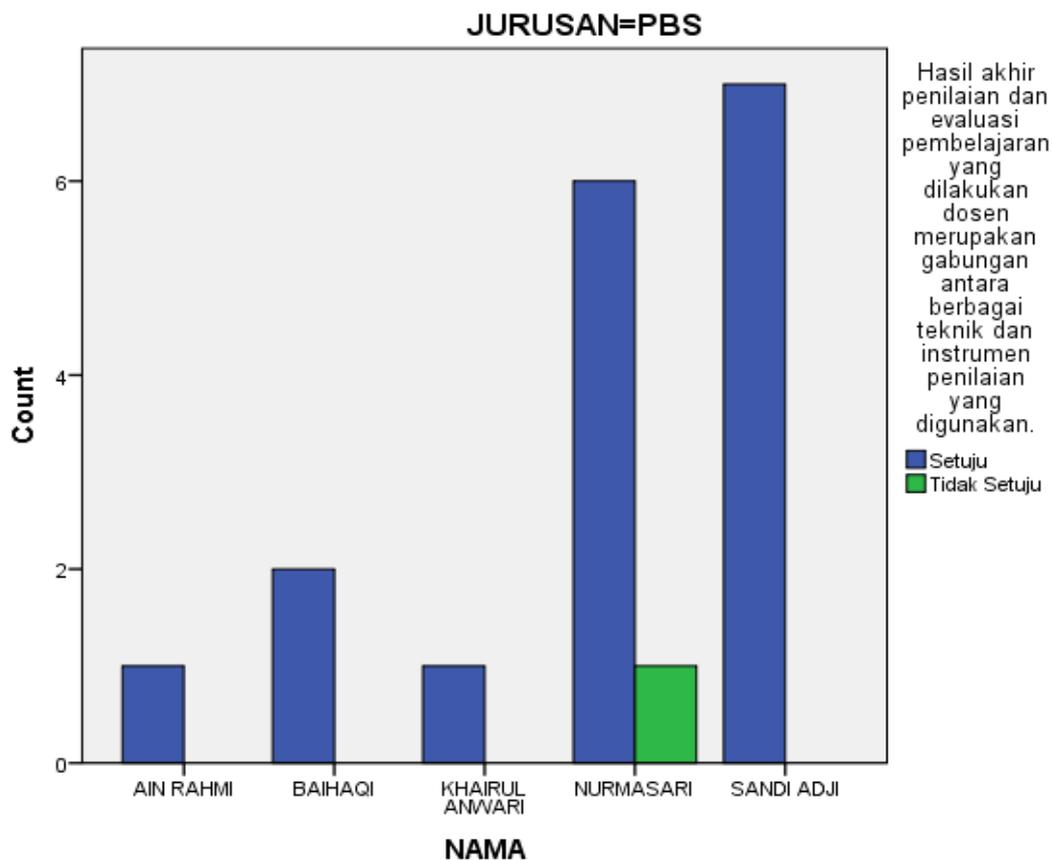
Hasil akhir penilaian dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen merupakan gabungan antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA FAHMI	0	14	1	15
RAHMAT	1	59	0	60
RIDWAN	0	15	0	15
RUSDI SULAIMAN	3	46	0	49
SAHBUDI	0	2	0	2
SEGU	0	33	0	33
SUKARDI	0	19	0	19
SULTAN	3	68	0	71
SYAHBUDI NATORAS	1	85	1	87
Total	8	341	2	351



Pada jurusan Muamalah, terdapat 351 responden yang memberikan penilaian. Secara umum, 341 responden (97,15%) menyatakan setuju, hanya ada 8 responden (2,28%) yang menyatakan kurang setuju dan 2 responden (0,57%) yang menyatakan tidak setuju. Dosen an. Muhammad Riza Fahmi dan Syahbudi Natoras masing-masing mendapatkan penilaian “tidak setuju” sebanyak 1 responden. Walaupun begitu secara keseluruhan sudah dapat dianggap baik.

Tabel 36

Hasil akhir penilaian dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen merupakan gabungan antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI		1	0	1
BAIHAQI		2	0	2
KHAIRUL ANWARI		1	0	1
NURMASARI		6	1	7
SANDI ADJI		7	0	7
Total		17	1	18

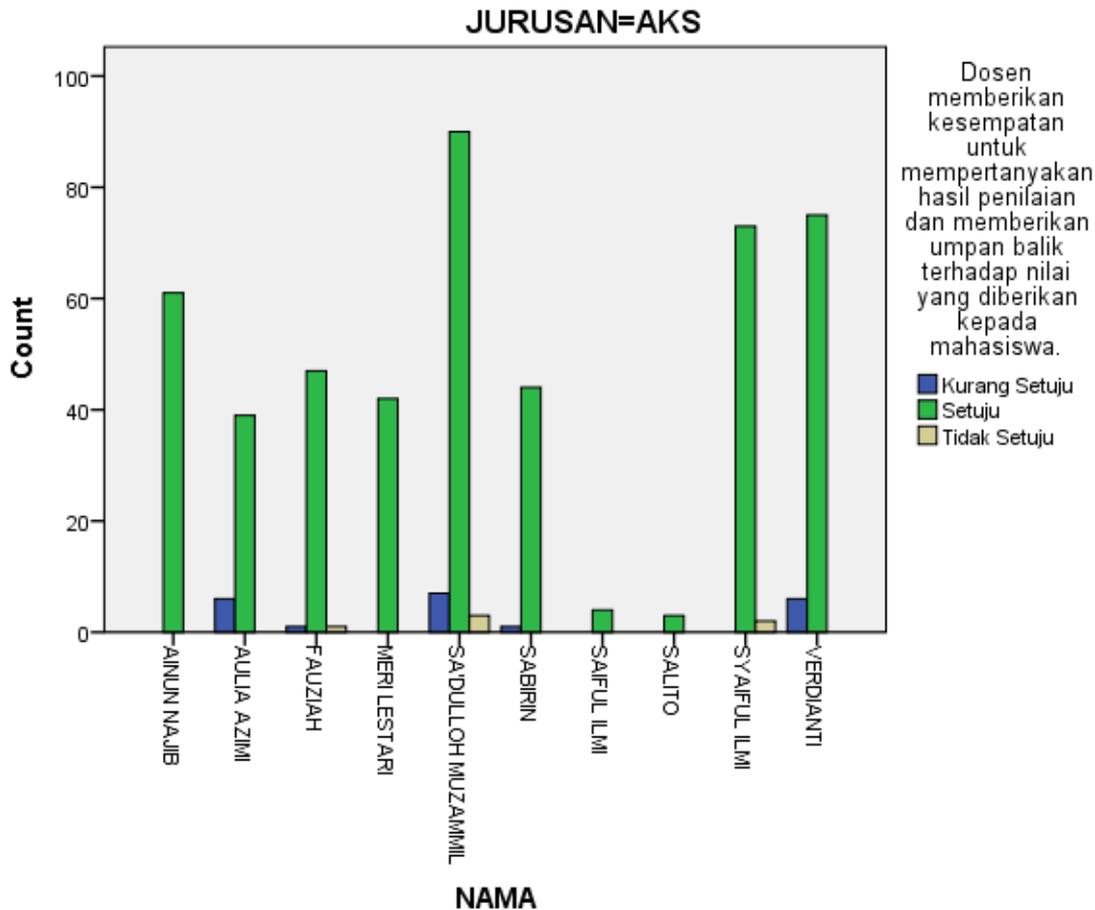


Untuk jurusan PBS, total responden yang turut membelikan penilaian adalah 18 responden. Secara umum responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “hasil akhir penilaian dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen merupakan gabungan antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan” adalah sebanyak 17 responden (94,44%), tidak ada yang menyatakan kurang setuju. Namun, ada 1 responden (5,56%) yang menyatakan tidak setuju. Pernyataan tidak setuju ini ditujukan kepada dosen an. Nurmasari.

7. Indikator Dosen memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian dan memberikan umpan balik terhadap nilai yang diberikan kepada mahasiswa

Tabel 37

Dosen memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian dan memberikan umpan balik terhadap nilai yang diberikan kepada mahasiswa				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	0	61	0	61
AULIA AZIMI	6	39	0	45
FAUZIAH	1	47	1	49
MERI LESTARI	0	42	0	42
SA'DULLOH MUZAMMIL	7	90	3	100
SABIRIN	1	44	0	45
SAIFUL ILMU	0	4	0	4
SALITO	0	3	0	3
SYAIFUL ILMU	0	73	2	75
VERDIANTI	6	75	0	81
Total	21	478	6	505

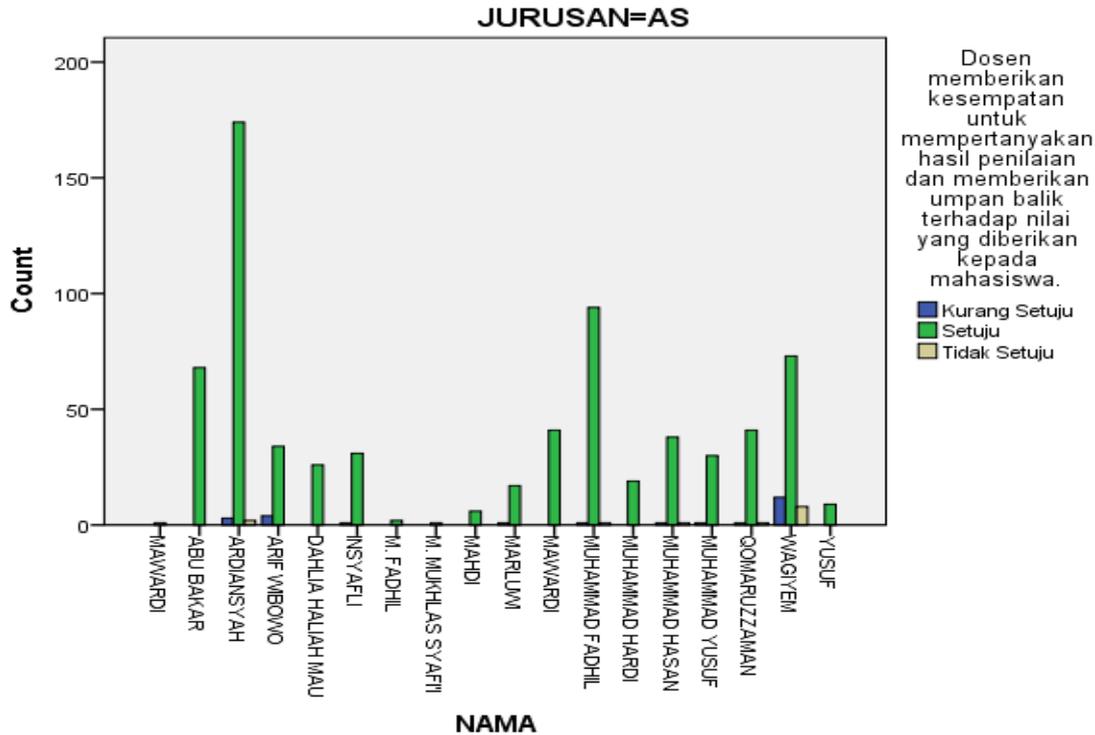


Penilaian adalah suatu kegiatan atau proses yang terencana, bertahap dan berkelanjutan (sistematis) untuk memperoleh informasi, mengumpulkan dan menganalisis proses dari hasil belajar mahasiswa guna mencapai tujuan pembelajaran, sekaligus sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan-keputusan intruksional berdasarkan tipologi, kriteria dan pertimbangan tertentu. Prinsip-prinsip penilaian adalah mendidik, objektif, sistematis, transparansi, menyeluruh, terintegrasi dan berkelanjutan sesuai dengan tujuan penilaian yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi atau konsep yang diajarkan. Oleh karena itu, penilaian memberikan umpan balik dari objek yang dinilai kepada penilai (dosen) tentang kemajuan pemahaman mahasiswa sebagai landasan kajian dan bahan pertimbangan untuk menentukan rencana pendidikan berikutnya. Hasil dari umpan balik ini tentunya dapat dijadikan sebagai rujukan untuk melihat kelebihan dan kelemahan mahasiswa sekaligus juga memberikan kesempatan kepada mereka untuk melakukan konfirmasi atas hasil penilaian yang sudah diraih. Sehingga indikator ketersediaan kesempatan bagi mahasiswa untuk memberikan umpan balik dan melakukan konfirmasi penilaian perlu dilakukan pengukuran tingkat pelaksanaannya.

Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan AKS, secara umum sudah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempertanyakan hasil penilaian dan memberikan umpan balik terhadap nilai yang diberikan. Dari total 505 responden, 21 responden (4,16%) yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan, dan hanya 6 responden (1,19%) yang menyatakan tidak setuju. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Sa'dulloh Muzammil dari total total 100 responden penilaian yang masuk (19,8% dari total responden), terdapat 7 responden (7%) yang menyatakan kurang dan 3 responden (3%) yang menyatakan tidak setuju. Sedangkan untuk Aulia Azimi dan Verdianti masing-masing terdapat 6 responden yang kurang setuju dengan pernyataan.

Tabel 38

Dosen memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian dan memberikan umpan balik terhadap nilai yang diberikan kepada mahasiswa				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	0	68	0	68
ARDIANSYAH	3	174	2	179
ARIF WIBOWO	4	34	0	38
DAHLIA HALIAH MAU	0	26	0	26
INSYAFLI	1	31	0	32
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFI'I	0	1	0	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	1	17	0	18
MAWARDI	0	41	0	41
MUHAMMAD FADHIL	1	94	1	96
MUHAMMAD HARDI	0	19	0	19
MUHAMMAD HASAN	1	38	1	40
MUHAMMAD YUSUF	1	30	0	31
QOMARUZZAMAN	1	41	1	43
WAGIYEM	12	73	8	93
YUSUF	0	9	0	9
Total	25	705	13	743

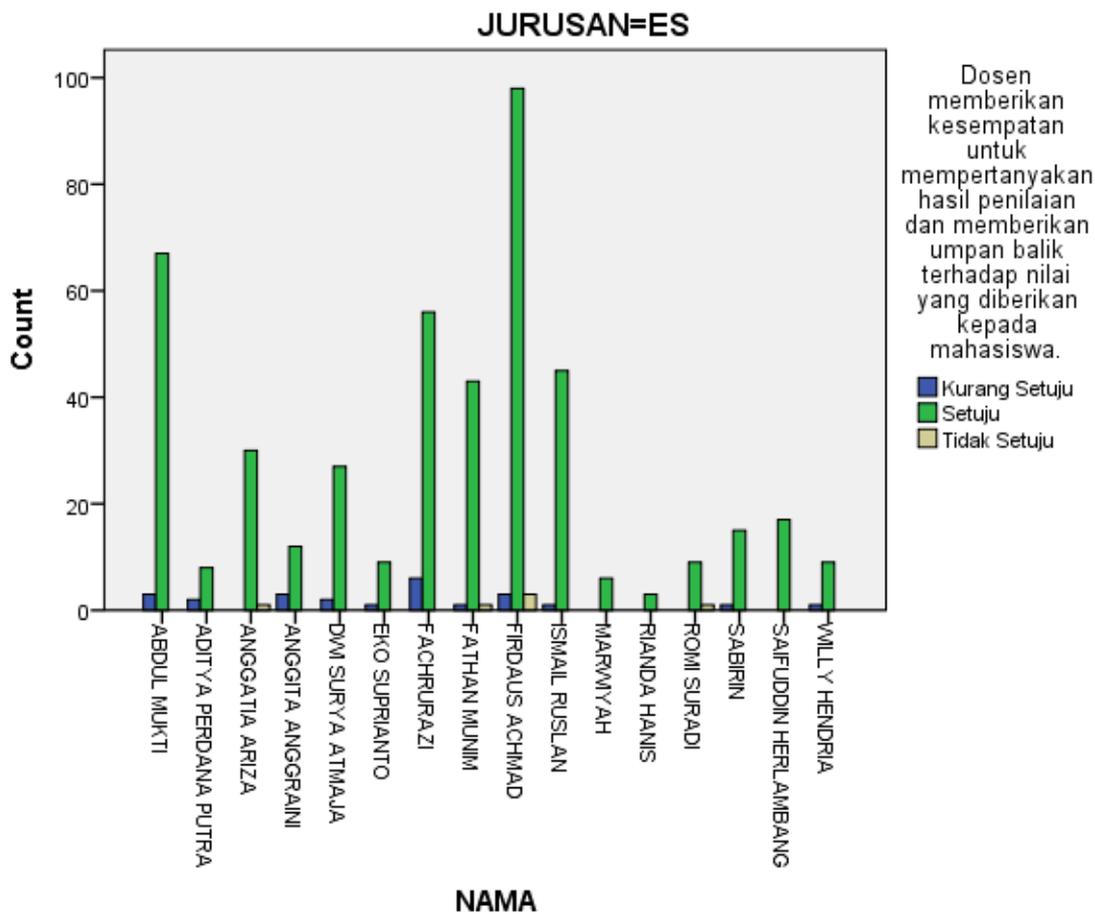


Untuk jurusan AS, dari total 743 responden, 705 responden (94,89%) menyatakan setuju dengan pernyataan “dosen memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian dan memberikan umpan balik terhadap nilai yang diberikan kepada mahasiswa”, 25 responden (3,36%) menyatakan kurang setuju dan 13 responden (1,75%) menyatakan tidak setuju. Untuk dosen an. Wagiyem ada 8 responden (8,60% dari total 93 responden penilaian untuk dosen yang bersangkutan) yang menyatakan tidak setuju, 12 responden (12,9%) yang menyatakan kurang setuju.

Tabel 39

Dosen memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian dan memberikan umpan balik terhadap nilai yang diberikan kepada mahasiswa				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	3	67	0	70
ADITYA PERDANA PUTRA	2	8	0	10
ANGGATIA ARIZA	0	30	1	31
ANGGITA ANGGRAINI	3	12	0	15
DWI SURYA ATMAJA	2	27	0	29
EKO SUPRIANTO	1	9	0	10
FACHRURAZI	6	56	0	62
FATHAN MUNIM	1	43	1	45
FIRDAUS ACHMAD	3	98	3	104

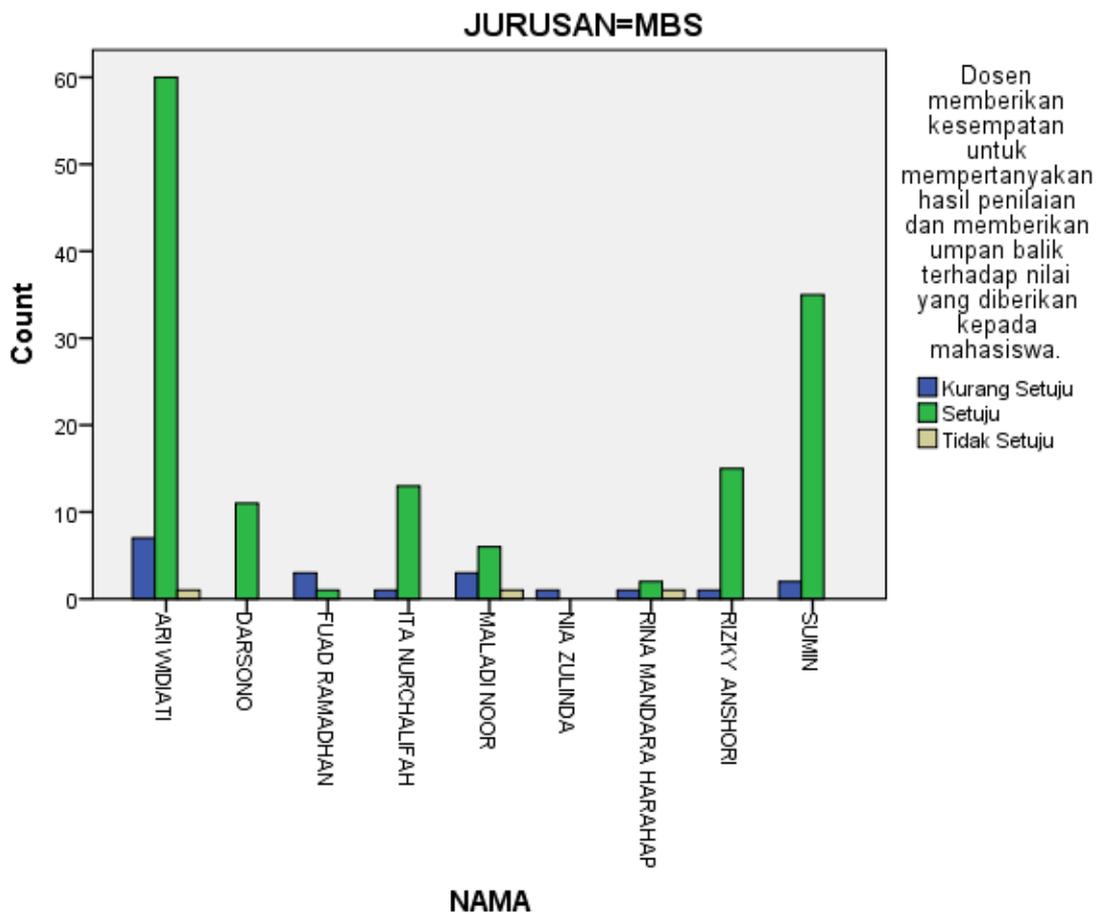
ISMAIL RUSLAN	1	45	0	46
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	0	3	0	3
ROMI SURADI	0	9	1	10
SABIRIN	1	15	0	16
SAIFUDDIN	0	17	0	17
HERLAMBAANG				
WILLY HENDRIA	1	9	0	10
Total	24	454	6	484



Pada jurusan ES, ada 454 responden (93,8%) yang menyatakan setuju dengan pernyataan “dosen memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian dan memberikan umpan balik terhadap nilai yang diberikan kepada mahasiswa”, 24 responden (4,96%) menyatakan kurang setuju, dan 6 responden (1,24%) menyatakan tidak setuju. Penilaian tidak setuju diberikan kepada Firdaus Achmad oleh 3 responden, sedangkan untuk Anggatia Ariza, Fathan Munim, dan Romi Suradi diberikan oleh masing-masing 1 responden.

Tabel 40

Dosen memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian dan memberikan umpan balik terhadap nilai yang diberikan kepada mahasiswa				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	7	60	1	68
DARSONO	0	11	0	11
FUAD RAMADHAN	3	1	0	4
ITA NURCHALIFAH	1	13	0	14
MALADI NOOR	3	6	1	10
NIA ZULINDA	1	0	0	1
RINA MANDARA HARAHAP	1	2	1	4
RIZKY ANSHORI	1	15	0	16
SUMIN	2	35	0	37
Total	19	143	3	165

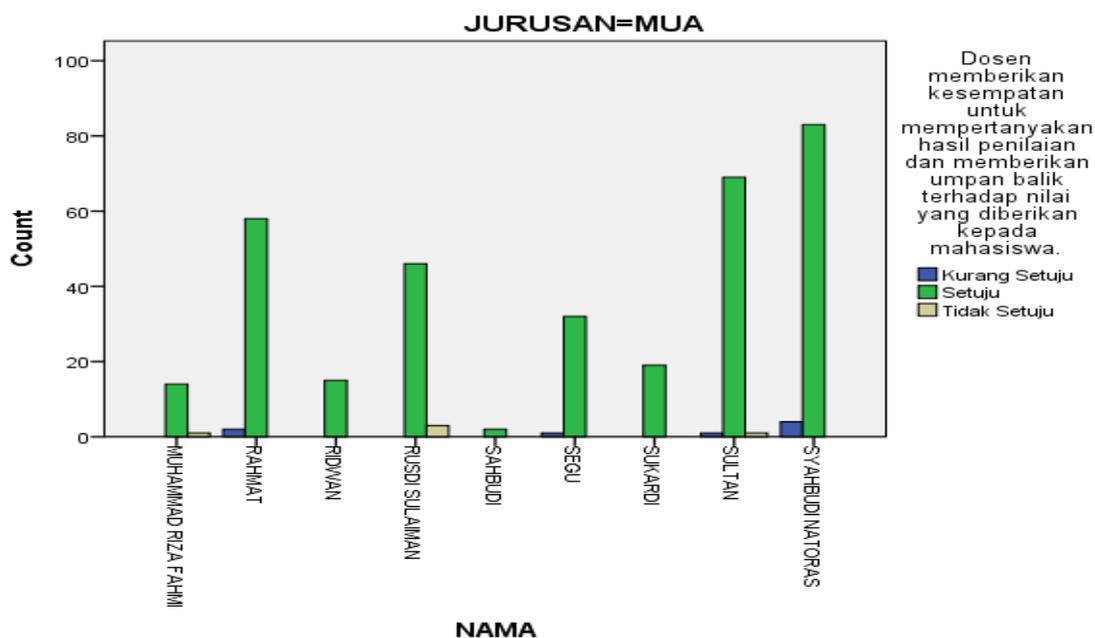


Hal yang sama juga berlaku di jurusan MBS. Dari total 165 responden yang memberikan penilaian, terdapat 19 responden (11,52%) yang menyatakan kurang setuju, dan ada 3 responden (1,82%) yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “dosen

memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian dan memberikan umpan balik terhadap nilai yang diberikan kepada mahasiswa”. Untuk dosen an. Fuad Ramadhan, dari total 4 responden yang memberikan penilaian; 1 responden menyatakan setuju, dan 3 responden menyatakan kurang setuju. Begitu pun juga dengan Rina Mandara Harahap, dari total 4 responden yang memberikan penilaian, 2 responden di antaranya menyatakan setuju, 1 responden menyatakan kurang setuju dan 1 responden lainnya menyatakan tidak setuju. Penilaian tidak setuju atas pernyataan diberikan kepada Ari Widiati, Maladi Noor dan Rina Mandara Harahap masing-masing oleh 1 responden.

Tabel 41

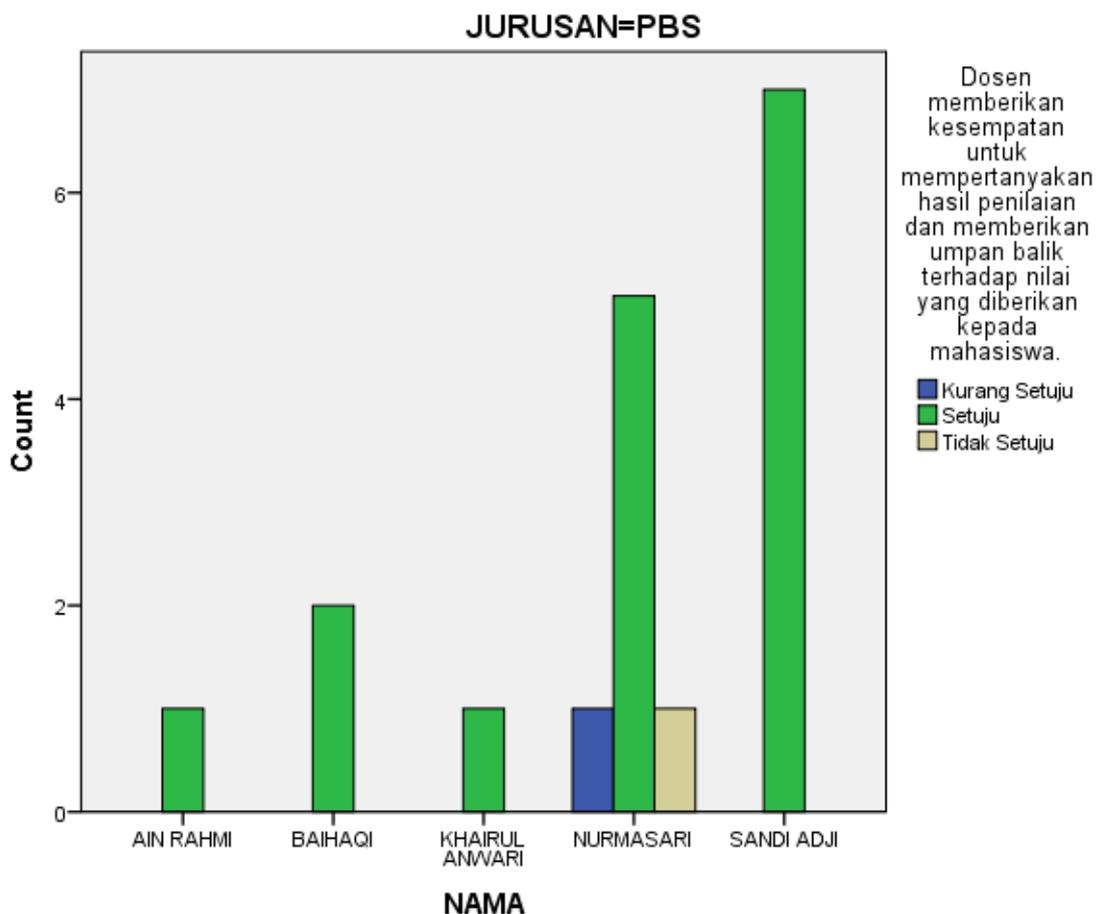
Dosen memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian dan memberikan umpan balik terhadap nilai yang diberikan kepada mahasiswa				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA FAHMI	0	14	1	15
RAHMAT	2	58	0	60
RIDWAN	0	15	0	15
RUSDI SULAIMAN	0	46	3	49
SAHBUDI	0	2	0	2
SEGU	1	32	0	33
SUKARDI	0	19	0	19
SULTAN	1	69	1	71
SYAHBUDI NATORAS	4	83	0	87
Total	8	338	5	351



Pada jurusan Muamalah, terdapat 351 responden yang memberikan penilaian. Secara umum, 338 responden (96,3%) menyatakan setuju, hanya ada 8 responden (2,28%) yang menyatakan kurang setuju dan 5 responden (1,42%) yang menyatakan tidak setuju. Dosen an. Rusdi Sulaiman mendapatkan pernyataan tidak setuju dari 3 responden. Sedangkan Muhammad Riza Fahmi dan Sultan masing-masing mendapatkan penilaian “tidak setuju” sebanyak 1 responden. Walaupun begitu secara keseluruhan sudah dapat dianggap baik.

Tabel 42

Dosen memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian dan memberikan umpan balik terhadap nilai yang diberikan kepada mahasiswa				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI	0	1	0	1
BAIHAQI	0	2	0	2
KHAIRUL ANWARI	0	1	0	1
NURMASARI	1	5	1	7
SANDI ADJI	0	7	0	7
Total	1	16	1	18

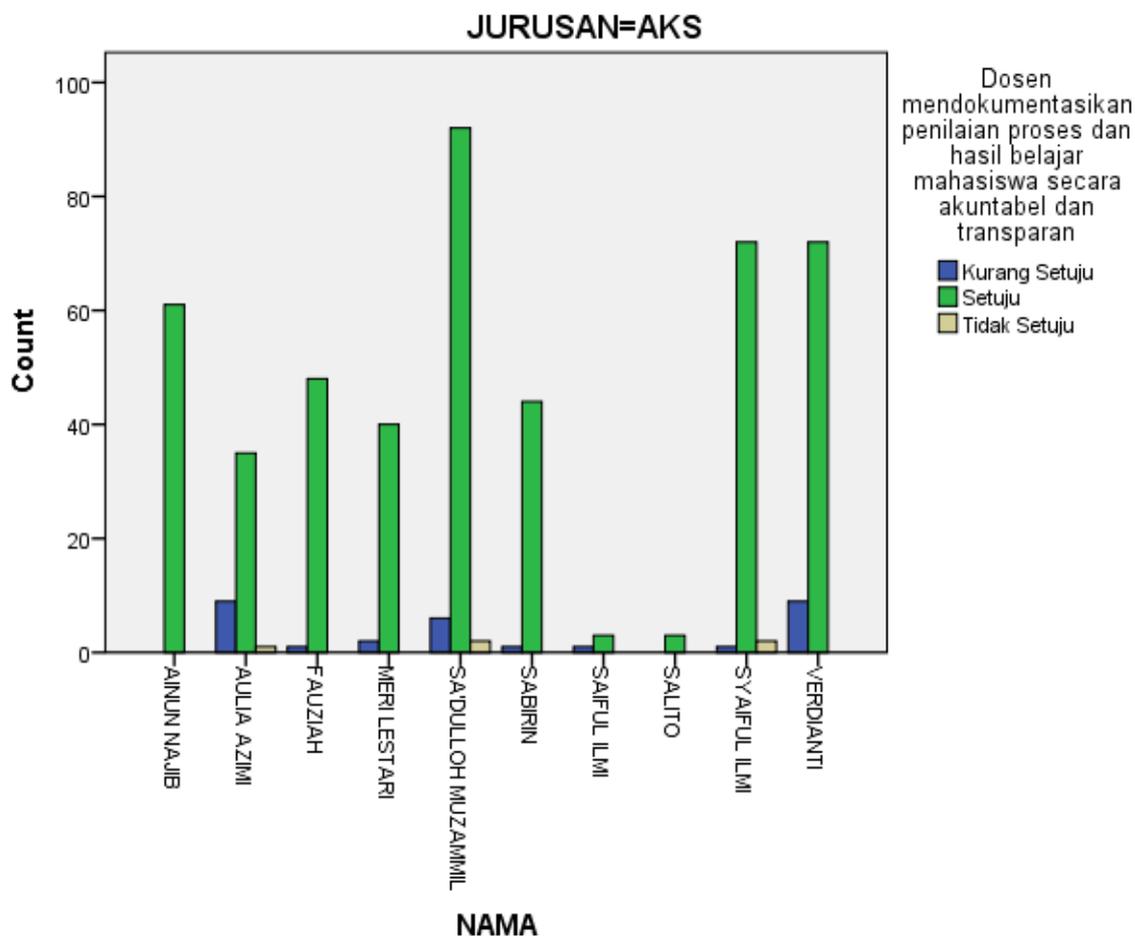


Untuk jurusan PBS, total responden yang turut membelikan penilaian adalah 18 responden. Secara umum responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “dosen memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian dan memberikan umpan balik terhadap nilai yang diberikan kepada mahasiswa” adalah sebanyak 16 responden (88,89%), yang menyatakan kurang setuju 1 responden (5,56%) dan yang menyatakan tidak setuju juga 1 responden (5,56%). Untuk dosen an. Nurmalasari, dari 7 responden yang memberikan penilaian ada 1 responden yang menyatakan kurang setuju dan 1 responden yang menyatakan tidak setuju.

8. Indikator Dosen mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan

Tabel 43

Dosen mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	0	61	0	61
AULIA AZIMI	9	35	1	45
FAUZIAH	1	48	0	49
MERI LESTARI	2	40	0	42
SA'DULLOH MUZAMMIL	6	92	2	100
SABIRIN	1	44	0	45
SAIFUL ILMU	1	3	0	4
SALITO	0	3	0	3
SYAIFUL ILMU	1	72	2	75
VERDIANTI	9	72	0	81
Total	30	470	5	505

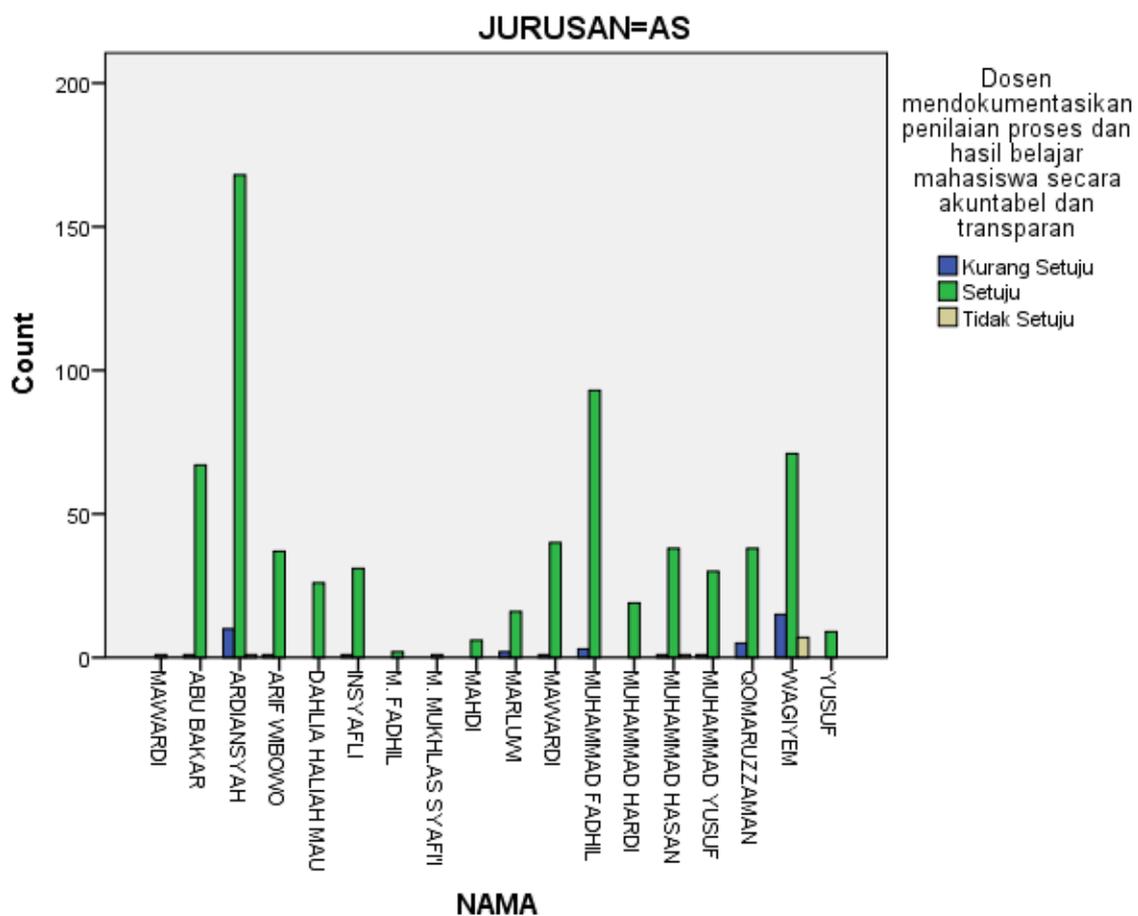


Dokumentasi adalah sebuah cara atau aktivitas yang dilaksanakan secara sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian dan penyediaan dokumen-dokumen yang berasal dari sumber informasi yang akurat dan terpercaya. Dalam proses pembelajaran, dokumentasi sangat penting dilakukan untuk dapat melihat perkembangan proses pembelajaran. Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan AKS, secara umum sudah mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan. Dari total 505 responden, hanya 30 responden (5,94%) yang menyatakan kurang setuju, dan 5 responden (0,99%) yang menyatakan tidak setuju. Selebihnya 470 responden (93,07%) menyatakan setuju.

Tabel 44

Dosen mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	1	67	0	68
ARDIANSYAH	10	168	1	179

ARIF WIBOWO	1	37	0	38
DAHLIA HALIAH MAU	0	26	0	26
INSYAFLI	1	31	0	32
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFI'I	0	1	0	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	2	16	0	18
MAWARDI	1	40	0	41
MUHAMMAD FADHIL	3	93	0	96
MUHAMMAD HARDI	0	19	0	19
MUHAMMAD HASAN	1	38	1	40
MUHAMMAD YUSUF	1	30	0	31
QOMARUZZAMAN	5	38	0	43
WAGIYEM	15	71	7	93
YUSUF	0	9	0	9
Total	41	693	9	743

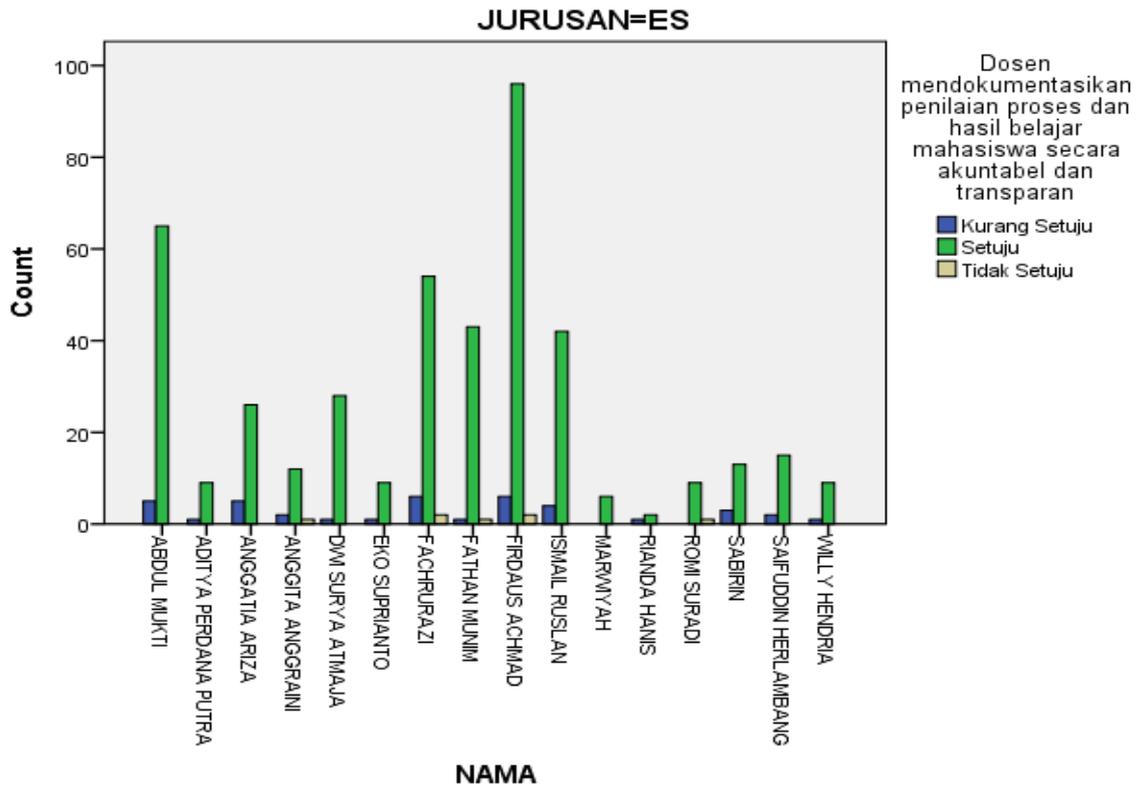


Untuk jurusan AS, dari total 743 responden, 693 responden (93,27%) menyatakan setuju, 41 responden (5,52%) menyatakan kurang setuju dan 9 responden (1,21%) menyatakan tidak setuju. Untuk dosen an. Wagiyem terdapat 7 responden (7,53% dari total

93 responden penilaian untuk dosen yang bersangkutan) yang menyatakan tidak setuju, 15 responden (16,13%) yang menyatakan kurang setuju.

Tabel 45

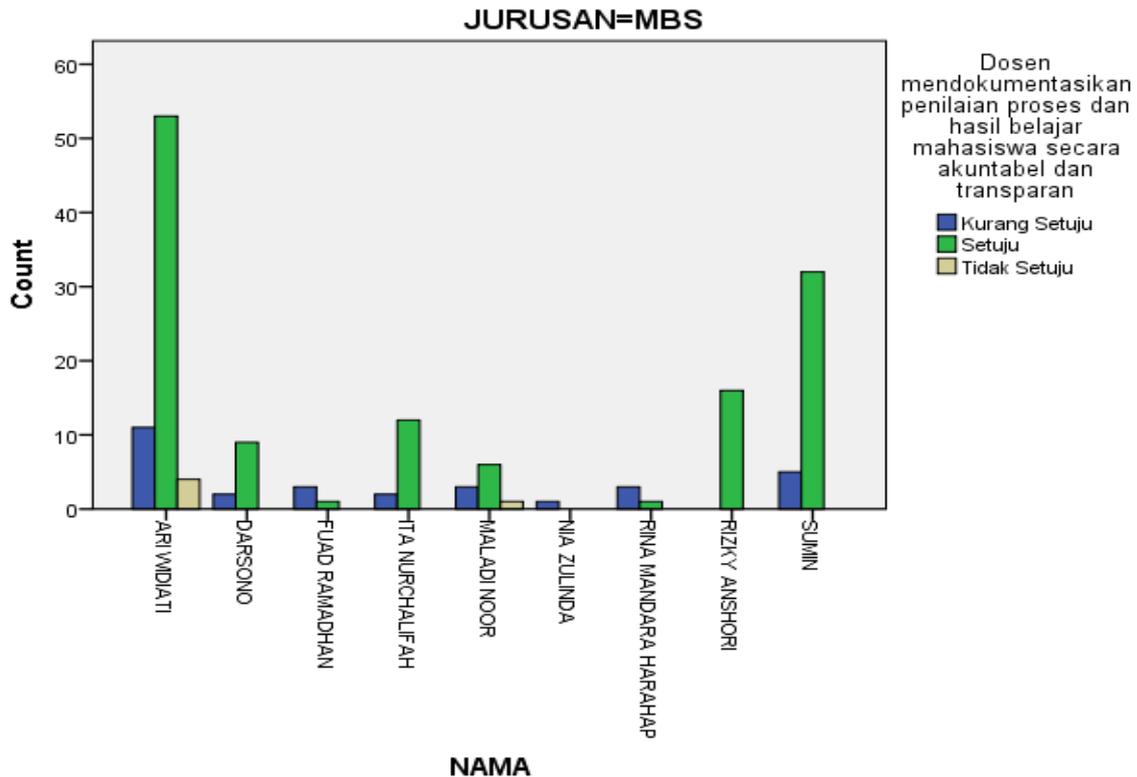
Dosen mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	5	65	0	70
ADITYA PERDANA PUTRA	1	9	0	10
ANGGATIA ARIZA	5	26	0	31
ANGGITA ANGGRAINI	2	12	1	15
DWI SURYA ATMAJA	1	28	0	29
EKO SUPRIANTO	1	9	0	10
FACHRURAZI	6	54	2	62
FATHAN MUNIM	1	43	1	45
FIRDAUS ACHMAD	6	96	2	104
ISMAIL RUSLAN	4	42	0	46
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	1	2	0	3
ROMI SURADI	0	9	1	10
SABIRIN	3	13	0	16
SAIFUDDIN	2	15	0	17
HERLAMBANG				
WILLY HENDRIA	1	9	0	10
Total	39	438	7	484



Pada jurusan ES, Fachrurazi, dari total 62 responden (12,81%), terdapat 6 responden yang menyatakan kurang setuju dan 2 responden yang menyatakan tidak setuju. Untuk dosen-dosennya lainnya cenderung bervariasi, namun angka penilaian setuju jauh lebih tinggi dimana 90,50% dari total 484 responden menyatakan setuju dengan pernyataan “dosen mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan”.

Tabel 46

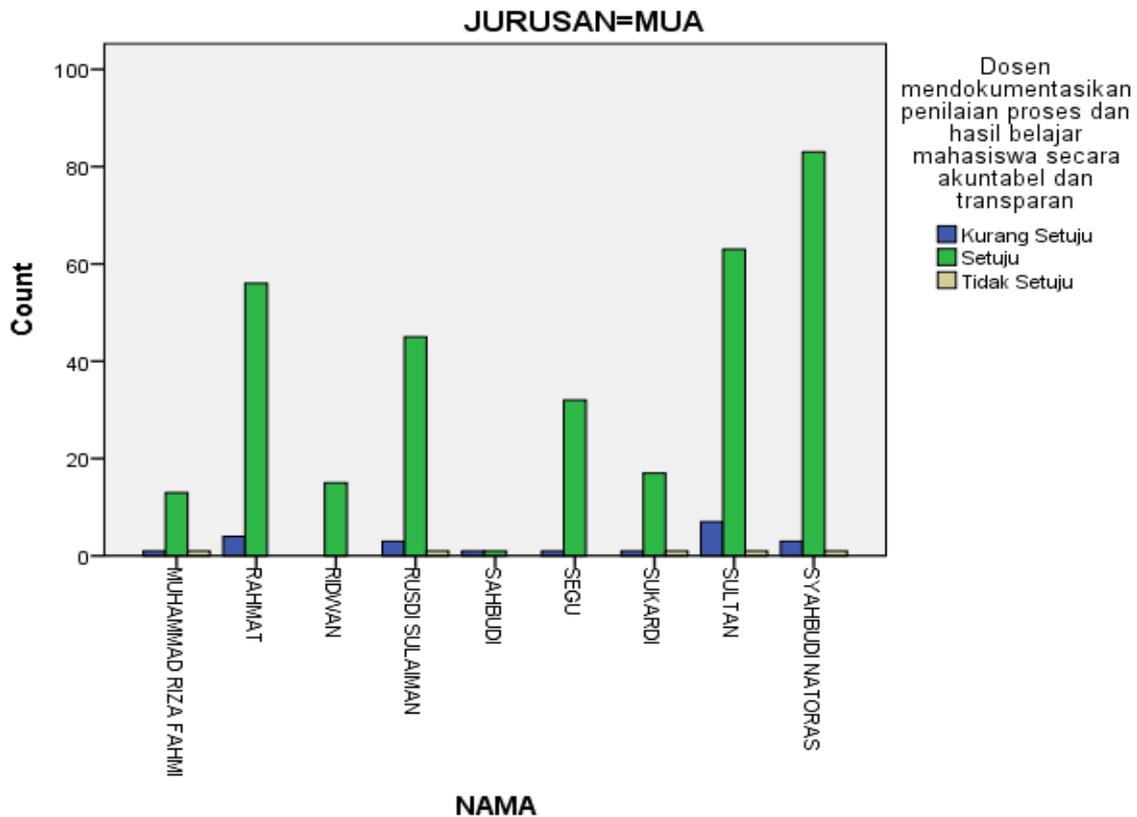
Dosen mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	11	53	4	68
DARSONO	2	9	0	11
FUAD RAMADHAN	3	1	0	4
ITA NURCHALIFAH	2	12	0	14
MALADI NOOR	3	6	1	10
NIA ZULINDA	1	0	0	1
RINA MANDARA HARAHAP	3	1	0	4
RIZKY ANSHORI	0	16	0	16
SUMIN	5	32	0	37
Total	30	130	5	165



Hal yang sama juga berlaku di jurusan MBS. Dari total 165 responden yang memberikan penilaian, terdapat 30 responden (18,18%) yang menyatakan kurang setuju, dan ada 5 responden (3,03%) yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “dosen mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan”.

Tabel 47

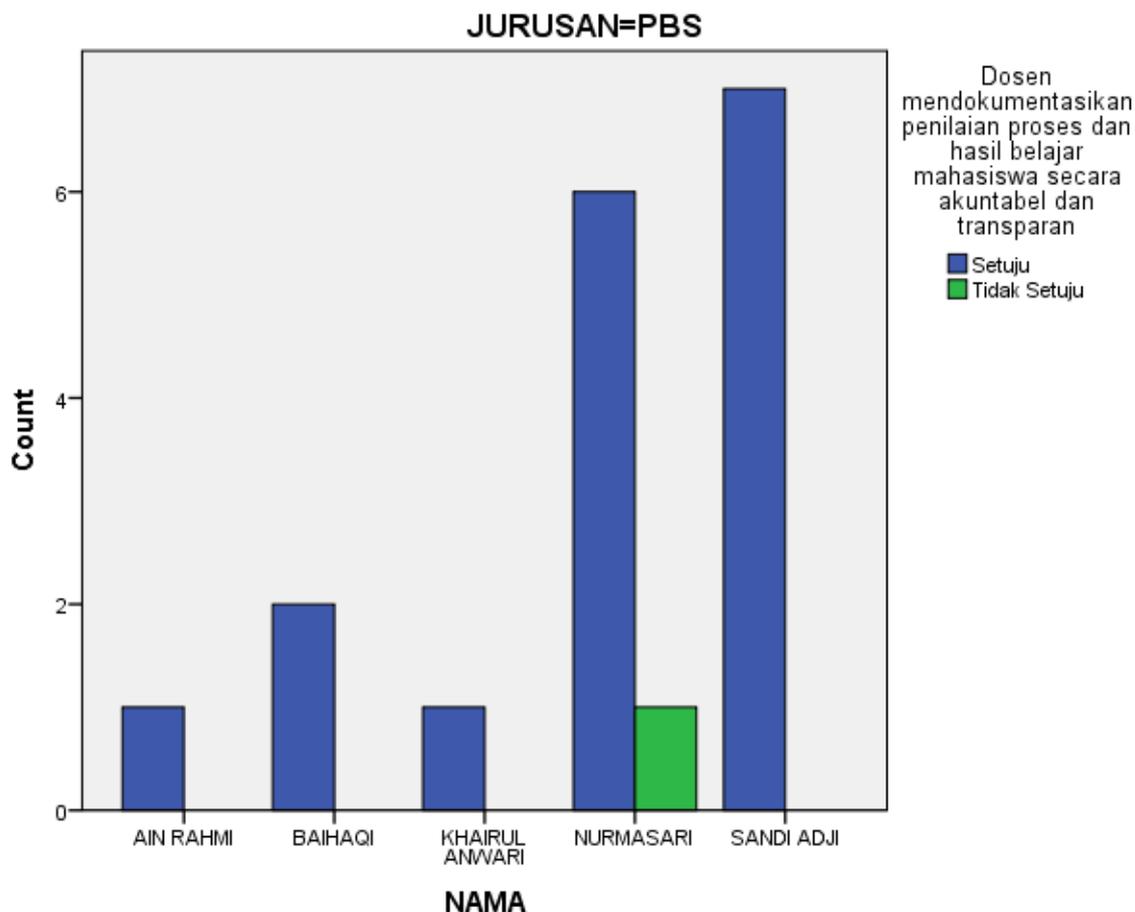
Dosen mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA	1	13	1	15
FAHMI	4	56	0	60
RAHMAT	0	15	0	15
RUSDI SULAIMAN	3	45	1	49
SAHBUDI	1	1	0	2
SEGU	1	32	0	33
SUKARDI	1	17	1	19
SULTAN	7	63	1	71
SYAHBUDI NATORAS	3	83	1	87
Total	21	325	5	351



Pada jurusan Muamalah, terdapat 351 responden yang memberikan penilaian. Secara umum, 325 responden (92,59%) menyatakan setuju, 21 responden (5,98%) yang menyatakan kurang setuju dan 5 responden (1,42%) yang menyatakan tidak setuju. Dosen an. Muhammad Riza Fahmi, Rusdi Sulaiman, Sukardi, Sultan dan Syahbudi Natoras masing-masing mendapatkan penilaian “tidak setuju” sebanyak 1 responden. Walaupun begitu secara keseluruhan sudah dapat dianggap baik.

Tabel 48

Dosen mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI		1	0	1
BAIHAQI		2	0	2
KHAIRUL ANWARI		1	0	1
NURMASARI		6	1	7
SANDI ADJI		7	0	7
Total		17	1	18



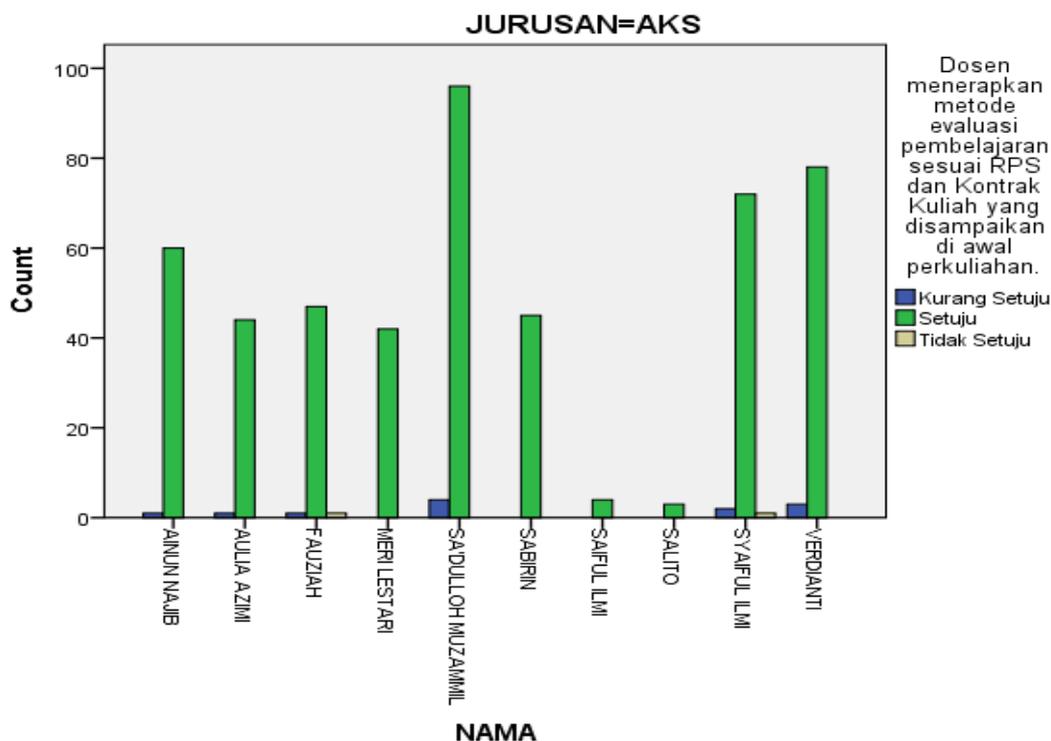
Untuk jurusan PBS, total responden yang turut memberikan penilaian adalah 18 responden. Secara umum responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “dosen mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan” adalah sebanyak 17 responden (94,44%), dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden (5,56%). Untuk dosen an. Nurmalasari, dari 7 responden yang memberikan penilaian ada 1 responden yang menyatakan tidak setuju.

9. Indikator Dosen menerapkan metode evaluasi pembelajaran sesuai RPS dan Kontrak Kuliah yang disampaikan di awal perkuliahan

Tabel 49

Dosen menerapkan metode evaluasi pembelajaran sesuai RPS dan Kontrak Kuliah yang disampaikan di awal perkuliahan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	1	60	0	61
AULIA AZIMI	1	44	0	45
FAUZIAH	1	47	1	49

MERI LESTARI	0	42	0	42
SA'DULLOH MUZAMMIL	4	96	0	100
SABIRIN	0	45	0	45
SAIFUL ILMU	0	4	0	4
SALITO	0	3	0	3
SYAIFUL ILMU	2	72	1	75
VERDIANTI	3	78	0	81
Total	12	491	2	505



Proses dan evaluasi pembelajaran disusun berdasarkan RPS dan kontrak kuliah yang disampaikan di awal perkuliahan. Penerapan metode dan kontrak ini merupakan pembelajaran awal kepada para mahasiswa untuk disiplin waktu sekaligus membangun rasa nyaman dalam proses perkuliahan. Dasar penyusunan kontrak perkuliahan biasanya adalah teori mengenai pendidikan orang dewasa (andragogy), belajar mandiri (*self-directed learning*) dan belajar aktif yang biasa disebut “Model PAKEM”, yakni Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Kontrak perkuliahan efektif mengikat peserta matakuliah yang terdiri dari dosen pengasuh dan mahasiswa peserta dalam satu proses belajar-mengajar. Maknanya bahwa setelah mahasiswa memilih atau mengambil suatu matakuliah tersebut, maka berlakulah kontrak perkuliahan antara dosen dan mahasiswa. Keseluruhan isi dari kontrak perkuliahan secara jelas tertulis dan

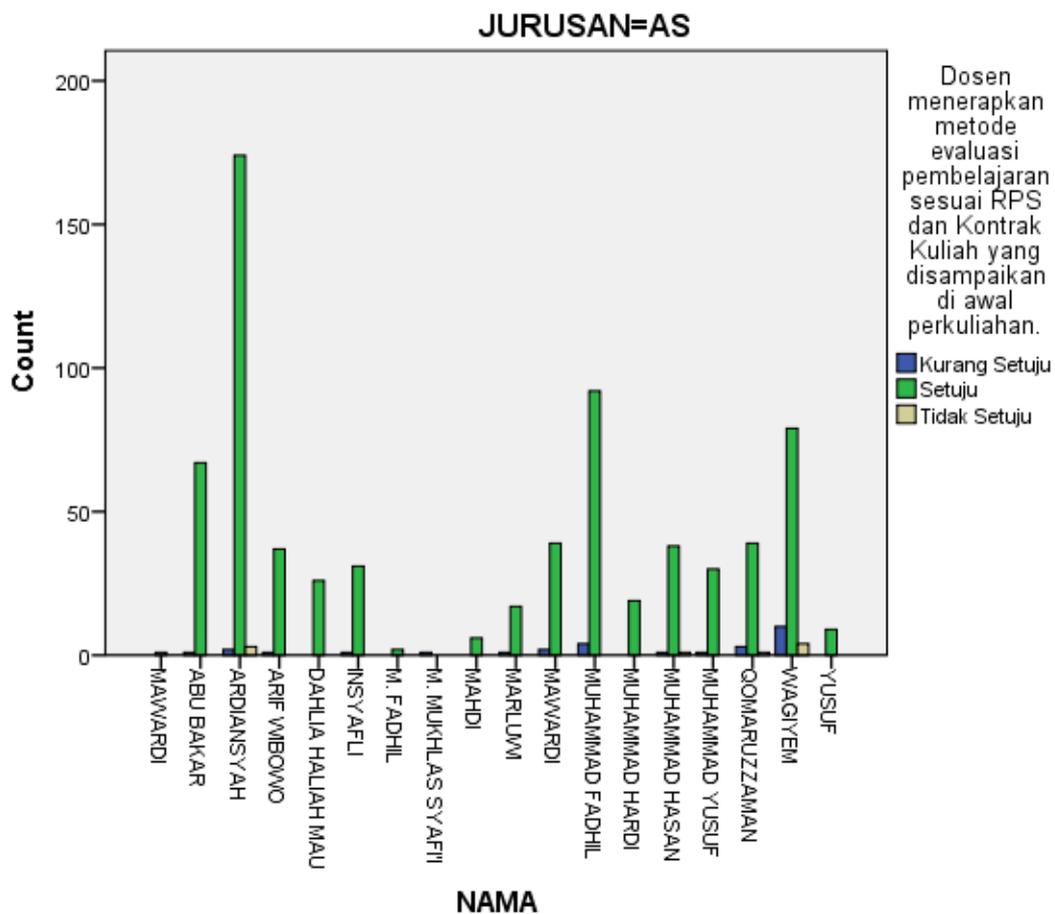
dituliskan; berisi tugas dan tanggungjawab dari masing-masing pihak dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar selama 1 (satu) semester. Dengan demikian, kontrak perkuliahan juga berfungsi sebagai alat monitor pelaksanaan proses belajar mengajar.

Berdasarkan gambar di atas, dosen yang mengajar pada jurusan AKS, secara umum sudah dapat merangsang mahasiswa agar lebih giat belajar. Dari total 505 responden, hanya 12 responden (2,38%) yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “dosen menerapkan metode evaluasi pembelajaran sesuai RPS dan kontrak kuliah yang disampaikan di awal perkuliahan”, dan hanya 2 responden (0,4%) yang menyatakan tidak setuju. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa dosen an. Sa’dulloh Muzammil dari total total 100 responden penilaian yang masuk (19,8% dari total responden), terdapat 4 responden (4%) yang menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Sementara itu, Verdianti dengan total 81 responden penilaian yang masuk (16,04% dari total responden), 3 responden (3,70%) di antaranya menyatakan kurang setuju. Untuk dosen an. Syaiful Ilmi dari total 75 responden, terdapat 2 responden yang menyatakan kurang setuju dan ada 1 responden yang menyatakan tidak setuju. Dari gambaran ini dapat dipahami ada beberapa responden yang menganggap bahwa ada dosen-dosen yang belum sepenuhnya menerapkan metode evaluasi pembelajaran yang sesuai RPS dan belum mematuhi kontrak kuliah yang disampaikan di awal, sehingga perlu untuk direkomendasikan kepada dosen-dosen tersebut agar mengingat kembali kontrak-kontrak kuliah yang sudah dibuat dengan mahasiswa dan kembali ke jalur metode evaluasi pembelajaran sebagaimana yang sudah ditetapkan di dalam RPS.

Tabel 50

Dosen menerapkan metode evaluasi pembelajaran sesuai RPS dan Kontrak Kuliah yang disampaikan di awal perkuliahan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	1	67	0	68
ARDIANSYAH	2	174	3	179
ARIF WIBOWO	1	37	0	38
DAHLIA HALIAH MAU	0	26	0	26
INSYAFLI	1	31	0	32
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFI'I	1	0	0	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	1	17	0	18

MAWARDI	2	39	0	41
MUHAMMAD FADHIL	4	92	0	96
MUHAMMAD HARDI	0	19	0	19
MUHAMMAD HASAN	1	38	1	40
MUHAMMAD YUSUF	1	30	0	31
QOMARUZZAMAN	3	39	1	43
WAGIYEM	10	79	4	93
YUSUF	0	9	0	9
Total	28	706	9	743

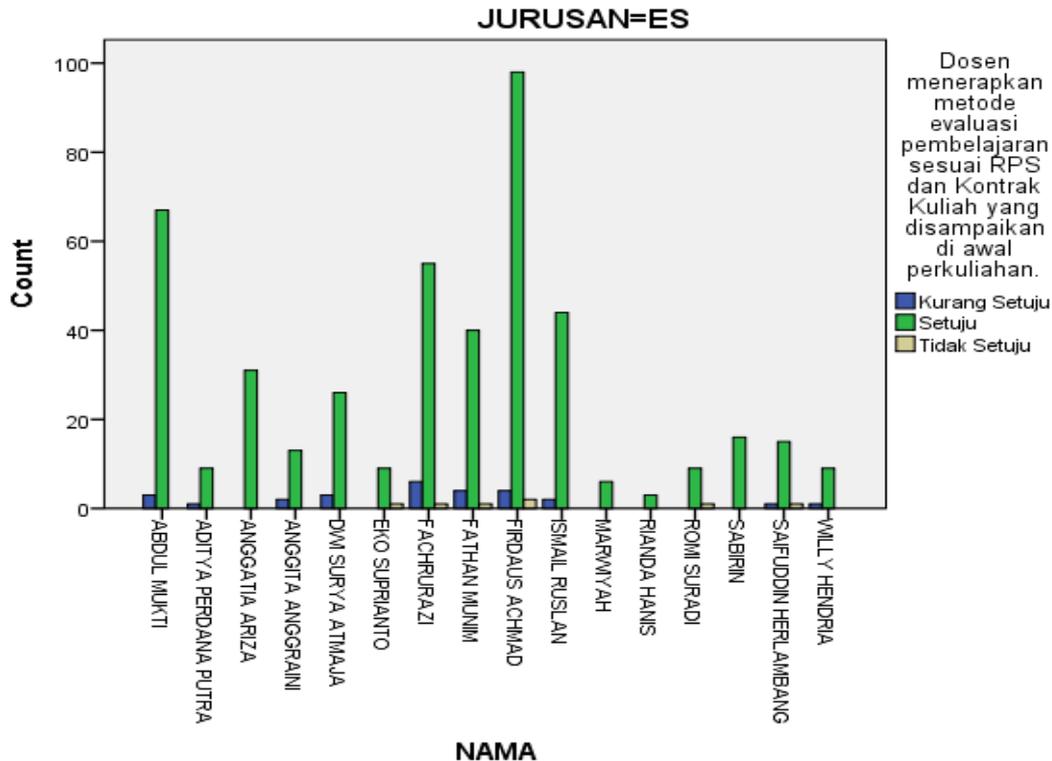


Untuk jurusan AS, terdapat 3 orang dosen dengan responden penilaian terkecil yaitu Bapak Mawardi (1 responden atau 0,13%), M.Fadhil (2 responden atau 0,27%), dan Mahdi (6 responden atau 0,81%), dari segi aspek penilaian sudah dianggap baik karena tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan atau kurang setuju. Walaupun begitu, khusus untuk dosen an. M. Mukhlas Syafi'I yang hanya mendapatkan 1 point penilaian kurang setuju dari 1 responden. Sementara itu Bapak Ardiansyah mendapatkan total 179 responden penilaian (35,45%) dimana 2 responden (1,12% dari total penilaian untuk dosen yang bersangkutan) menyatakan kurang setuju dengan pernyataan dan 3 responden

(1,68%) yang menyatakan tidak setuju. Selebihnya sebanyak 97,21% menyatakan setuju. Sedangkan untuk dosen an. Wagiyem mendapatkan 10 responden (10,75% dari total responden penilaian untuk dosen yang bersangkutan) yang menyatakan kurang setuju, 4 responden (4,3%) yang menyatakan tidak setuju, sehingga perlu dilakukan revitalisasi terhadap metode evaluasi pembelajaran yang digunakan karena sudah dianggap oleh responden sedikit keluar dari RPS dan kontrak kuliah yang disampaikan diawal perkuliahan.

Tabel 51

Dosen menerapkan metode evaluasi pembelajaran sesuai RPS dan Kontrak Kuliah yang disampaikan di awal perkuliahan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	3	67	0	70
ADITYA PERDANA PUTRA	1	9	0	10
ANGGATIA ARIZA	0	31	0	31
ANGGITA ANGGRAINI	2	13	0	15
DWI SURYA ATMAJA	3	26	0	29
EKO SUPRIANTO	0	9	1	10
FACHRURAZI	6	55	1	62
FATHAN MUNIM	4	40	1	45
FIRDAUS ACHMAD	4	98	2	104
ISMAIL RUSLAN	2	44	0	46
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	0	3	0	3
ROMI SURADI	0	9	1	10
SABIRIN	0	16	0	16
SAIFUDDIN	1	15	1	17
HERLAMBANG				
WILLY HENDRIA	1	9	0	10
Total	27	450	7	484

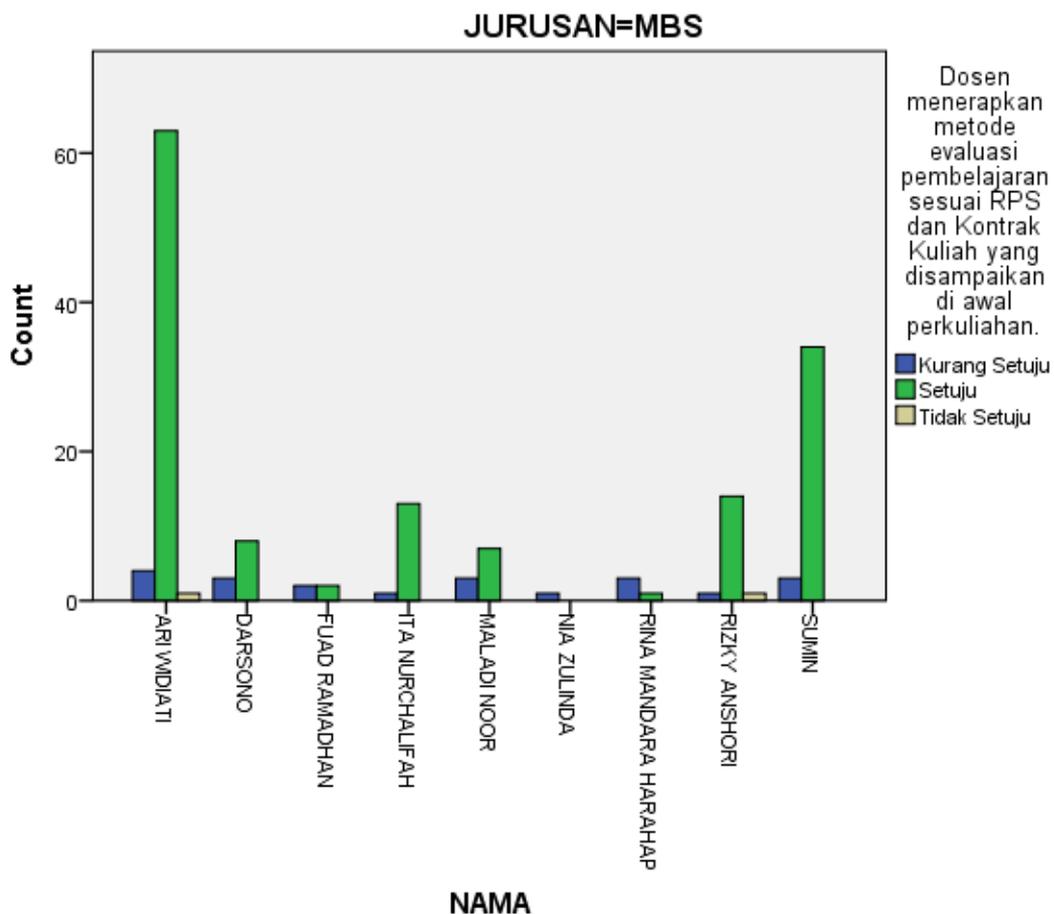


Pada jurusan ES, Firdaus Achmad mendapatkan penilaian terbesar dengan total 104 responden (21,49% dari total responden yang melakukan penilaian) dan 4 responden di antaranya menyatakan kurang setuju dan 2 responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan dosen menerapkan metode evaluasi pembelajaran sesuai RPS dan kontrak kuliah yang disampaikan di awal perkuliahan. Selebihnya, 98 responden menyatakan setuju dengan pernyataan angket. Untuk dosen an. Abdul Mukti dari total 70 responden yang memberikan penilaian terdapat 3 responden yang menyatakan kurang setuju. Untuk Fachrurazi, dari total 62 responden (12,81%), terdapat 6 responden yang menyatakan kurang setuju dan 1 responden yang menyatakan tidak setuju. Untuk dosen-dosennya lainnya cenderung bervariasi, namun angka penilaian setuju jauh lebih tinggi dengan rata-rata 90% tepatnya 92,98% dari total penilaian yang diberikan.

Tabel 52

Dosen menerapkan metode evaluasi pembelajaran sesuai RPS dan Kontrak Kuliah yang disampaikan di awal perkuliahan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	4	63	1	68
DARSONO	3	8	0	11
FUAD RAMADHAN	2	2	0	4
ITA NURCHALIFAH	1	13	0	14

MALADI NOOR	3	7	0	10
NIA ZULINDA	1	0	0	1
RINA MANDARA HARAHAP	3	1	0	4
RIZKY ANSHORI	1	14	1	16
SUMIN	3	34	0	37
Total	21	142	2	165

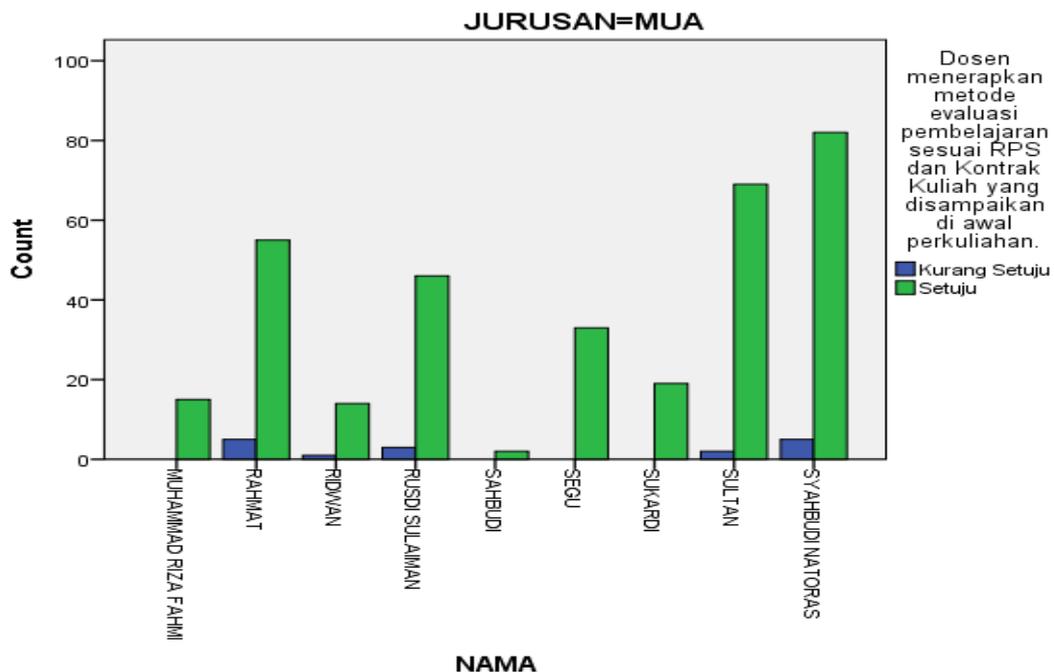


Hal yang sama juga berlaku di jurusan MBS. Dari total 165 responden yang memberikan penilaian, terdapat 21 responden (12,73%) yang menyatakan kurang setuju, dan ada 2 responden (1,21%) yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “Dosen menerapkan metode evaluasi pembelajaran sesuai RPS dan Kontrak Kuliah yang disampaikan di awal perkuliahan”. Untuk dosen an. Ari Widiati, dari total 68 responden (41,21%) yang memberikan penilaian; 63 responden (92,65%) menyatakan setuju, 4 responden (5,88%) menyatakan kurang setuju dan 1 responden (1,47%) menyatakan tidak setuju. Begitu pun juga dengan Rina Mandara Harahap, dari total 4 responden yang memberikan penilaian, 1 di antaranya menyatakan setuju, dan 3 responden sisanya menyatakan kurang setuju. Dari penilaian ini dapat direkomendasikan kepada dosen-dosen

bersangkutan untuk dapat lebih memperhatikan metode evaluasi pembelajaran yang sudah dilakukannya di kelas, agar menyesuaikan kembali dengan RPS dan kontrak kuliah yang sudah disepakati. Hal ini menjadi penting, agar lingkungan disiplin kuliah yang dibangun sejak awal tetap terus dapat dijaga.

Tabel 53

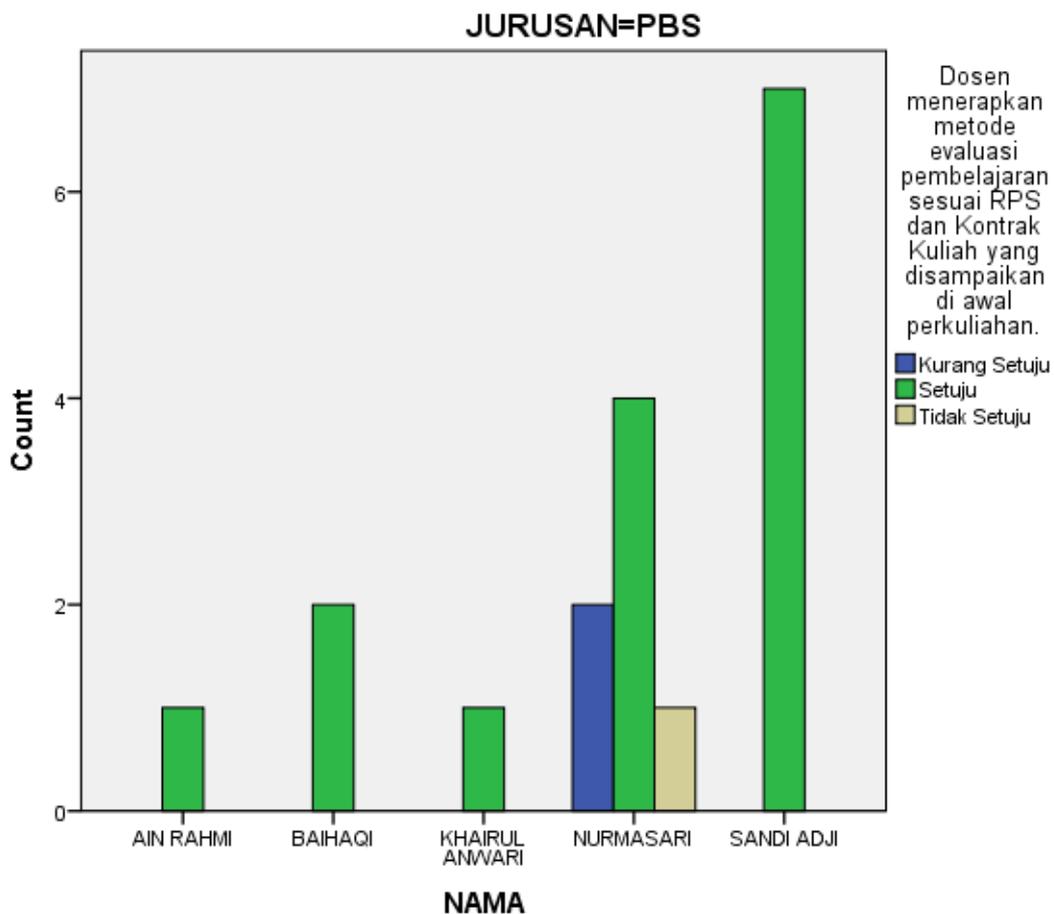
Dosen menerapkan metode evaluasi pembelajaran sesuai RPS dan Kontrak Kuliah yang disampaikan di awal perkuliahan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA FAHMI	0	15		15
RAHMAT	5	55		60
RIDWAN	1	14		15
RUSDI SULAIMAN	3	46		49
SAHBUDI	0	2		2
SEGU	0	33		33
SUKARDI	0	19		19
SULTAN	2	69		71
SYAHBUDI NATORAS	5	82		87
Total	16	335		351



Pada jurusan Muamalah, terdapat 351 responden yang memberikan penilaian. Secara umum, 335 responden (95,44%) menyatakan setuju, hanya ada 16 responden (4,56%) yang menyatakan kurang setuju dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju. Dosen an. Rahmat dan Syahbudi Natoras masing-masing mendapatkan penilaian “kurang setuju” sebanyak 5 responden. Walaupun begitu secara keseluruhan sudah dapat dianggap baik.

Tabel 54

Dosen menerapkan metode evaluasi pembelajaran sesuai RPS dan Kontrak Kuliah yang disampaikan di awal perkuliahan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI	0	1	0	1
BAIHAQI	0	2	0	2
KHAIRUL ANWARI	0	1	0	1
NURMASARI	2	4	1	7
SANDI ADJI	0	7	0	7
Total	2	15	1	18



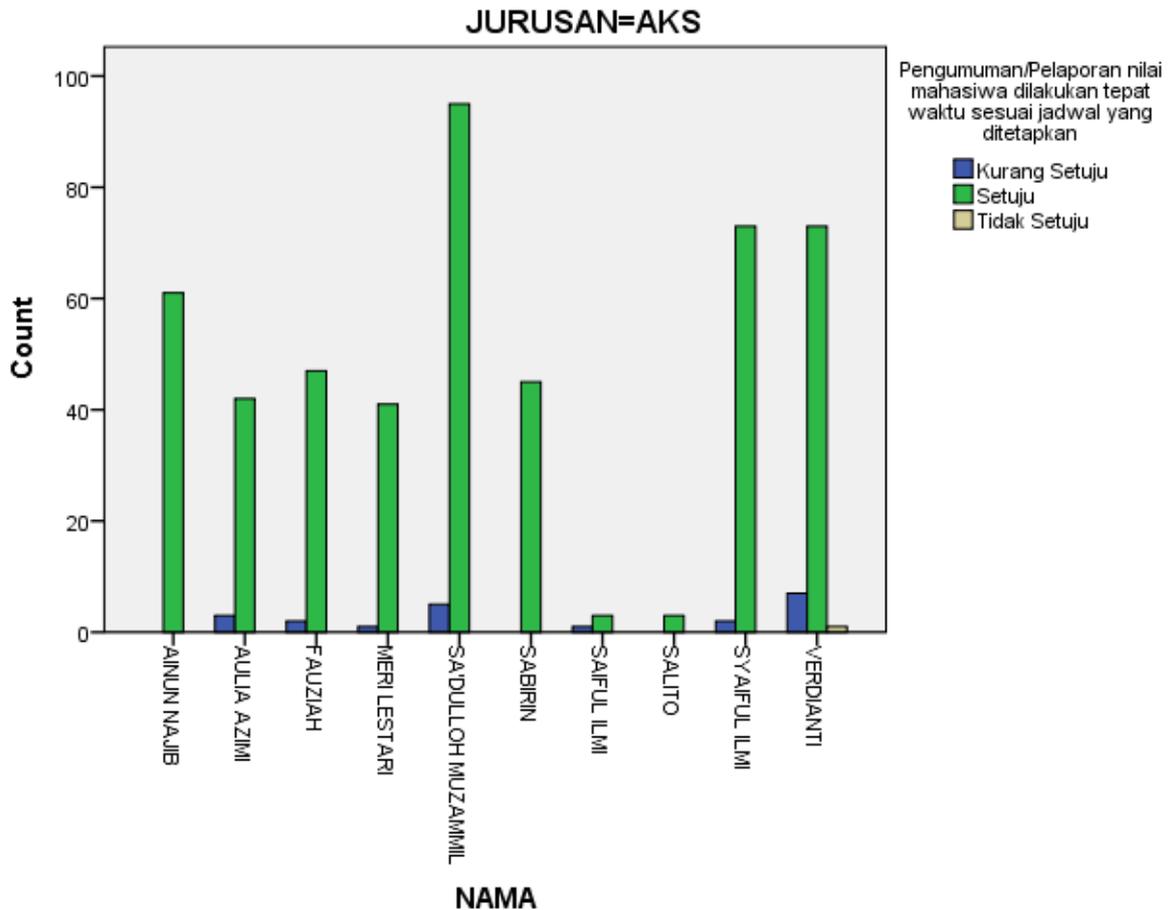
Untuk jurusan PBS, total responden yang turut memberikan penilaian adalah 18

responden. Secara umum responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “Dosen menerapkan metode evaluasi pembelajaran sesuai RPS dan Kontrak Kuliah yang disampaikan di awal perkuliahan” adalah sebanyak 15 responden (83,33%), yang menyatakan kurang setuju 2 responden (11,11%) dan yang menyatakan tidak setuju 1 responden (5,56%). Untuk dosen an. Nurmalasari, dari 7 responden yang memberikan penilaian ada 2 responden yang menyatakan kurang setuju dan 1 responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini perlu ditelusuri, apa yang menyebabkan responden mempersepsikan negatif atas pemberlakuan sistem perkuliahan yang dilakukan oleh dosen bersangkutan. Sementara itu, untuk dosen-dosen yang lain sudah dianggap baik.

10. Indikator Pengumuman/Pelaporan nilai mahasiswa dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan

Tabel 55

Pengumuman/Pelaporan nilai mahasiswa dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	0	61	0	61
AULIA AZIMI	3	42	0	45
FAUZIAH	2	47	0	49
MERI LESTARI	1	41	0	42
SA'DULLOH MUZAMMIL	5	95	0	100
SABIRIN	0	45	0	45
SAIFUL ILMU	1	3	0	4
SALITO	0	3	0	3
SYAIFUL ILMU	2	73	0	75
VERDIANTI	7	73	1	81
Total	21	483	1	505

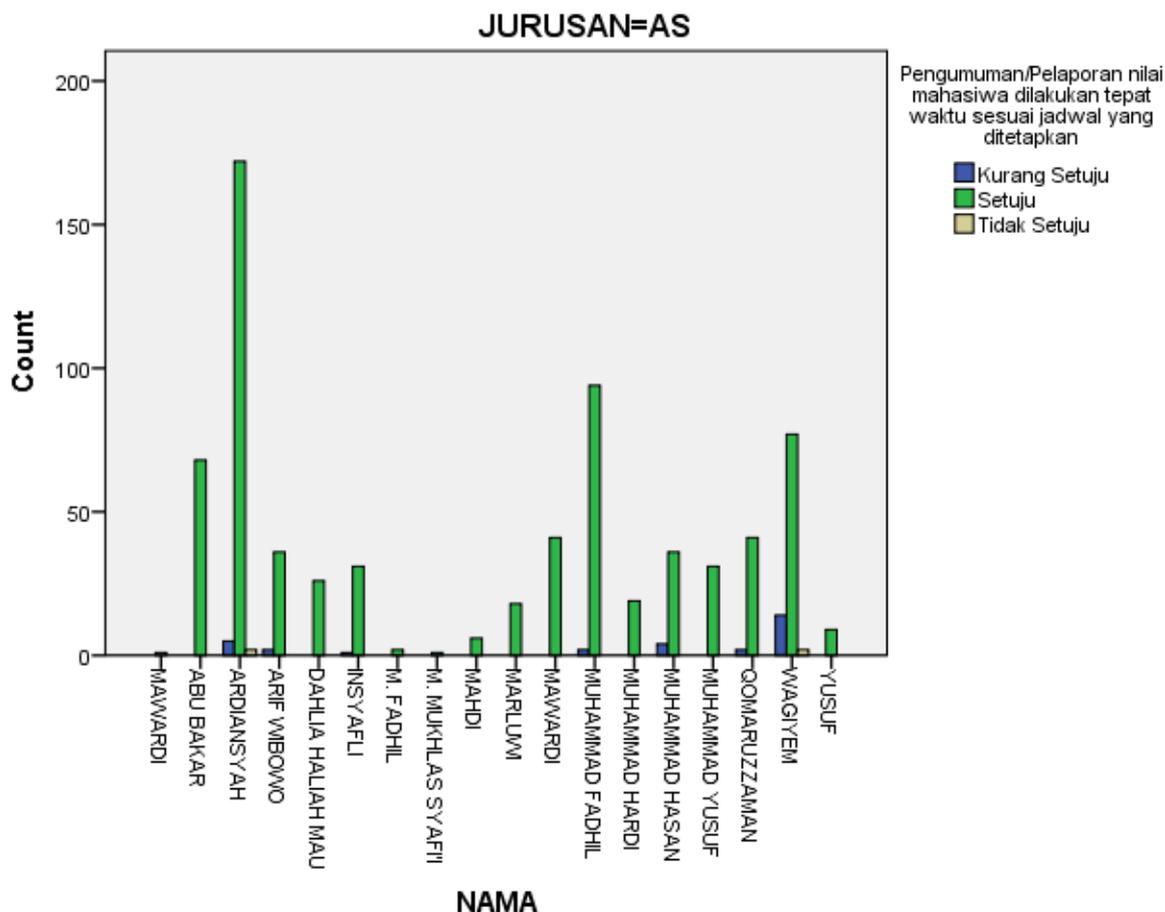


Proses pembelajaran selain memerlukan metode-metode yang tepat dan jelas agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien, juga ada hasil akhir yang ditunggu-tunggu oleh mahasiswa yaitu pengumuman hasil ujian atau nilai mahasiswa. Ketepatan waktu pengumuman tentu memberikan kepuasan tersendiri bagi responden, terlepas nilai apa pun yang mereka dapatkan. Berdasarkan gambar di atas, secara umum pengumuman/pelaporan nilai mahasiswa untuk jurusan AKS sudah dilakukan tepat waktu. Dari total 505 responden, hanya 21 responden (4,16%) yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “Pengumuman/pelaporan nilai mahasiswa dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan”, dan hanya 1 responden (0,2%) yang menyatakan tidak setuju. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Verdianti dengan total 81 responden penilaian yang masuk (16,04% dari total responden), 1 responden (1,23%) di antaranya menyatakan tidak setuju, 7 responden (8,64%) menyatakan kurang setuju. Sehingga dapat dikalkulasikan ada 9,87% yang berharap ada perbaikan terutama dalam masalah ketepatan waktu pengumuman/pelaporan nilai mahasiswa sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Sementara itu, Sa’dulloh Muzammil dari total total 100 responden penilaian yang masuk

(19,8% dari total responden), terdapat 5 responden (5%) yang menyatakan kurang setuju dengan pernyataan “Pengumuman/Pelaporan nilai mahasiswa dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan”. Sedangkan untuk Ainun Najib, Sabirin dan Salito sudah bagus karena dari total responden yang masuk semuanya menyatakan setuju, tidak ada yang menyatakan kurang setuju dan atau tidak setuju.

Tabel 56

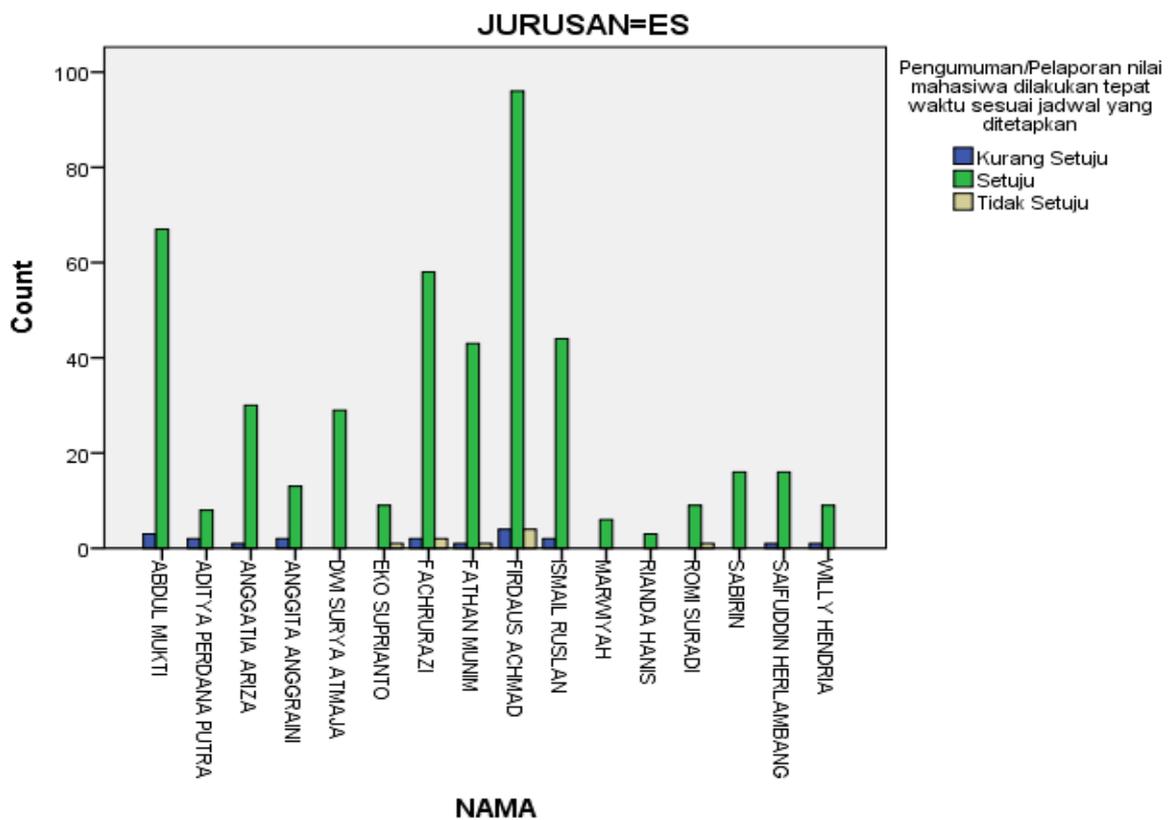
Pengumuman/Pelaporan nilai mahasiswa dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	0	68	0	68
ARDIANSYAH	5	172	2	179
ARIF WIBOWO	2	36	0	38
DAHLIA HALIAH MAU	0	26	0	26
INSYAFLI	1	31	0	32
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFI'I	0	1	0	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	0	18	0	18
MAWARDI	0	41	0	41
MUHAMMAD FADHIL	2	94	0	96
MUHAMMAD HARDI	0	19	0	19
MUHAMMAD HASAN	4	36	0	40
MUHAMMAD YUSUF	0	31	0	31
QOMARUZZAMAN	2	41	0	43
WAGIYEM	14	77	2	93
YUSUF	0	9	0	9
Total	30	709	4	743



Untuk jurusan AS, terdapat 3 orang dosen dengan responden penilaian terkecil yaitu Mawardi (1 responden atau 0,13%), M.Fadhil (2 responden atau 0,27%), M.Mukhlas Syafi'I (1 responden atau 0,13%), Mahdi (6 responden atau 0,81%). Walaupun begitu, dari segi aspek penilaian sudah dianggap baik karena tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan atau kurang setuju. Sementara itu Ardiansyah mendapatkan total 179 responden penilaian (24,09%) dimana 5 responden (2,79% dari total penilaian untuk dosen yang bersangkutan atau 0,67% dari total responden yang masuk) menyatakan kurang setuju dengan pernyataan. Selebihnya sebanyak 96,09% menyatakan setuju. Namun, ada 2 responden (1,12%) yang menyatakan tidak setuju. Dari semua dosen, Ibu Wagiyem mendapatkan 2 responden (2,15% dari total responden penilai untuk dosen yang bersangkutan) yang menyatakan tidak setuju, 14 responden (15,05%) yang menyatakan kurang setuju, sehingga diperlukan upaya peningkatan ketepatan waktu pengumuman/ pelaporan nilai mahasiswa sesuai jadwal yang ditetapkan.

Tabel 57

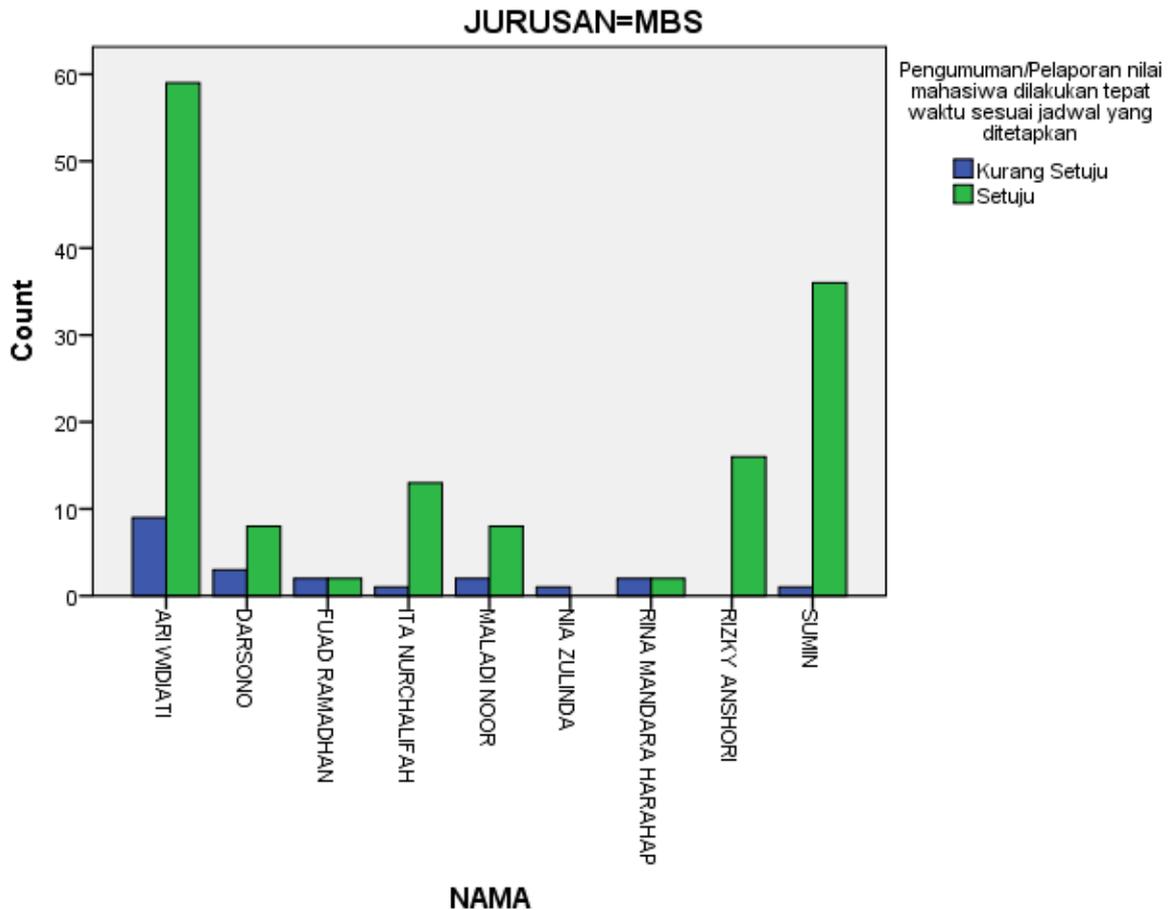
Pengumuman/Pelaporan nilai mahasiswa dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	3	67	0	70
ADITYA PERDANA PUTRA	2	8	0	10
ANGGATIA ARIZA	1	30	0	31
ANGGITA ANGGRAINI	2	13	0	15
DWI SURYA ATMAJA	0	29	0	29
EKO SUPRIANTO	0	9	1	10
FACHRURAZI	2	58	2	62
FATHAN MUNIM	1	43	1	45
FIRDAUS ACHMAD	4	96	4	104
ISMAIL RUSLAN	2	44	0	46
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	0	3	0	3
ROMI SURADI	0	9	1	10
SABIRIN	0	16	0	16
SAIFUDDIN HERLAMBAANG	1	16	0	17
WILLY HENDRIA	1	9	0	10
Total	19	456	9	484



Pada jurusan ES, Firdaus Achmad mendapatkan penilaian terbesar dengan total 104 responden (21,49% dari total responden yang melakukan penilaian) dan 4 responden di antaranya menyatakan kurang setuju dan 4 responden lainnya menyatakan tidak setuju. Selebihnya, 96 responden menyatakan setuju bahwa dengan pernyataan. Untuk Fachrurazi, dari total 62 responden (12,81%), terdapat 2 responden yang menyatakan kurang setuju dan 2 responden yang menyatakan tidak setuju. Untuk dosen-dosennya lainnya cenderung bervariasi, namun angka penilaian setuju jauh lebih tinggi yaitu 94,21% dari total penilaian yang diberikan.

Tabel 58

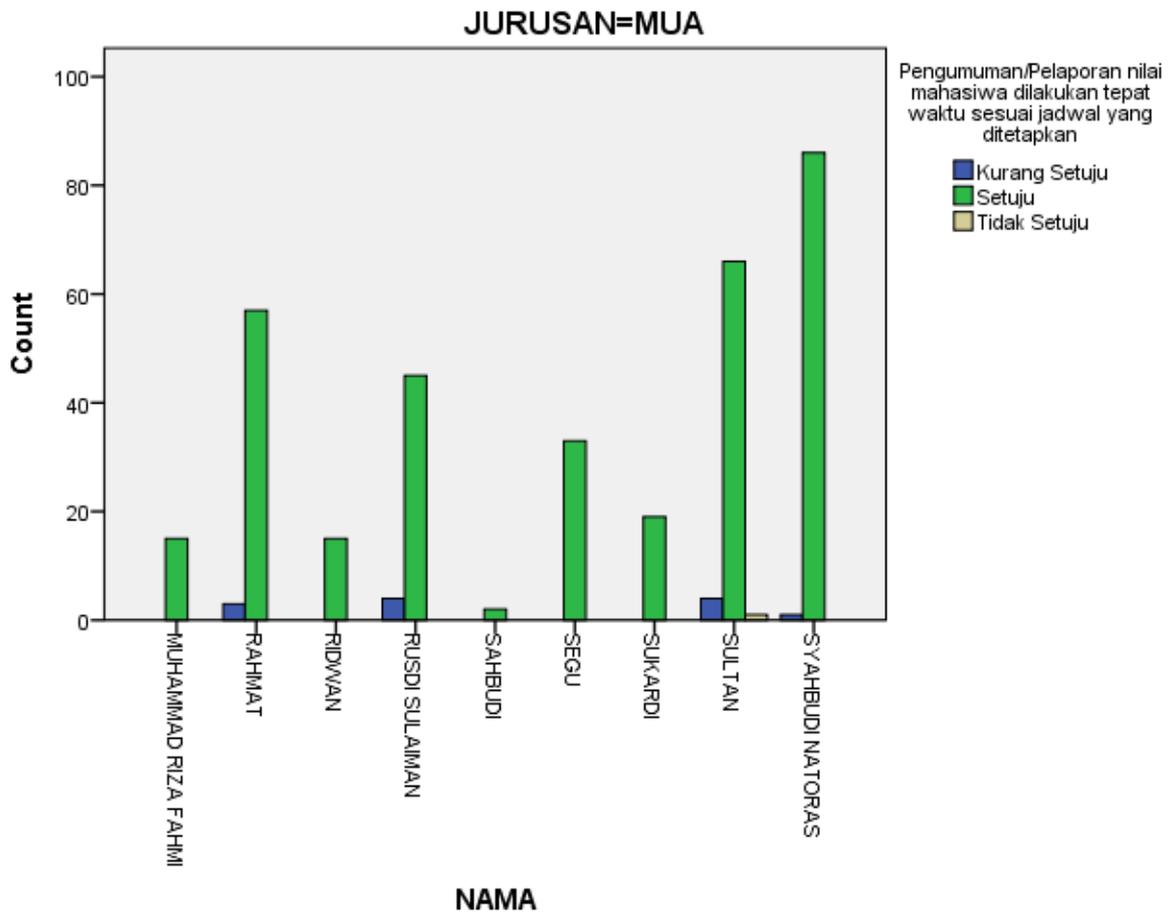
Pengumuman/Pelaporan nilai mahasiswa dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	9	59		68
DARSONO	3	8		11
FUAD RAMADHAN	2	2		4
ITA NURCHALIFAH	1	13		14
MALADI NOOR	2	8		10
NIA ZULINDA	1	0		1
RINA MANDARA	2	2		4
HARAHAP				
RIZKY ANSHORI	0	16		16
SUMIN	1	36		37
Total	21	144		165



Hal yang sama juga berlaku di jurusan MBS. Dari total 165 responden yang memberikan penilaian, terdapat 21 responden yang menyatakan kurang setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “Pengumuman/Pelaporan nilai mahasiswa dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan”. Untuk dosen an. Fuad Ramadhan, dari total 4 responden yang memberikan penilaian; 2 responden menyatakan setuju dan 2 menyatakan kurang setuju. Begitu pun juga dengan Rina Mandara Harahap, dari total 4 responden yang memberikan penilaian, 2 di antaranya menyatakan setuju, dan 2 responden sisanya menyatakan kurang setuju. Dari penilaian ini dapat direkomendasikan kepada dosen bersangkutan untuk dapat lebih memperhatikan ketepatan waktu dalam mengumumkan hasil akhir nilai mahasiswa.

Tabel 59

Pengumuman/Pelaporan nilai mahasiswa dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA FAHMI	0	15	0	15
RAHMAT	3	57	0	60
RIDWAN	0	15	0	15
RUSDI SULAIMAN	4	45	0	49
SAHBUDI	0	2	0	2
SEGU	0	33	0	33
SUKARDI	0	19	0	19
SULTAN	4	66	1	71
SYAHBUDI NATORAS	1	86	0	87
Total	12	338	1	351

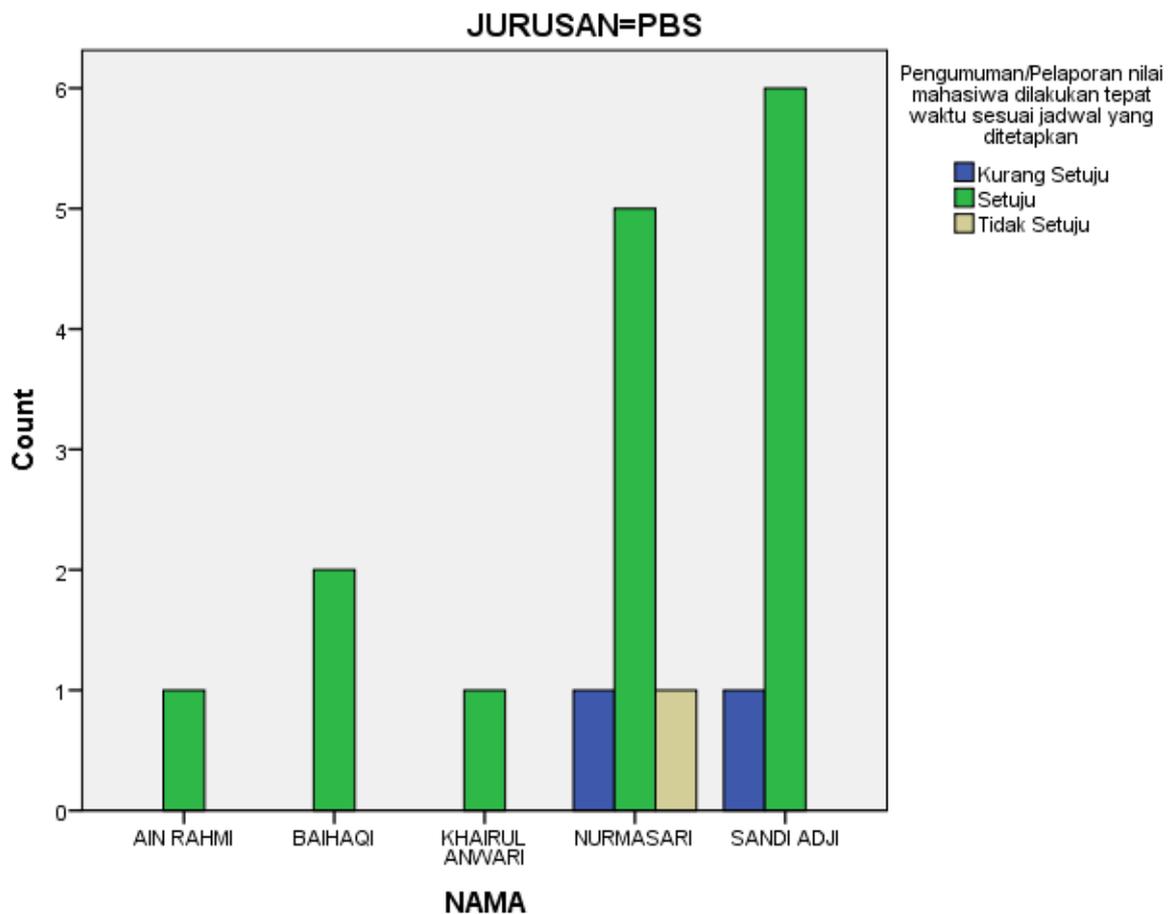


Pada jurusan Muamalah, terdapat 351 responden yang memberikan penilaian. Secara umum, 338 responden (96,3%) menyatakan setuju, hanya ada 12 responden (3,42%) yang menyatakan kurang setuju dan 1 responden (0,28%) yang menyatakan tidak

setuju. Dosen an. Sultan mendapatkan penilaian “tidak setuju” sebanyak 1 responden dan “kurang setuju” sebanyak 4 responden dari total 71 responden. Walaupun begitu secara keseluruhan sudah dapat dianggap baik.

Tabel 60

Pengumuman/Pelaporan nilai mahasiswa dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI	0	1	0	1
BAIHAQI	0	2	0	2
KHAIRUL ANWARI	0	1	0	1
NURMASARI	1	5	1	7
SANDI ADJI	1	6	0	7
Total	2	15	1	18



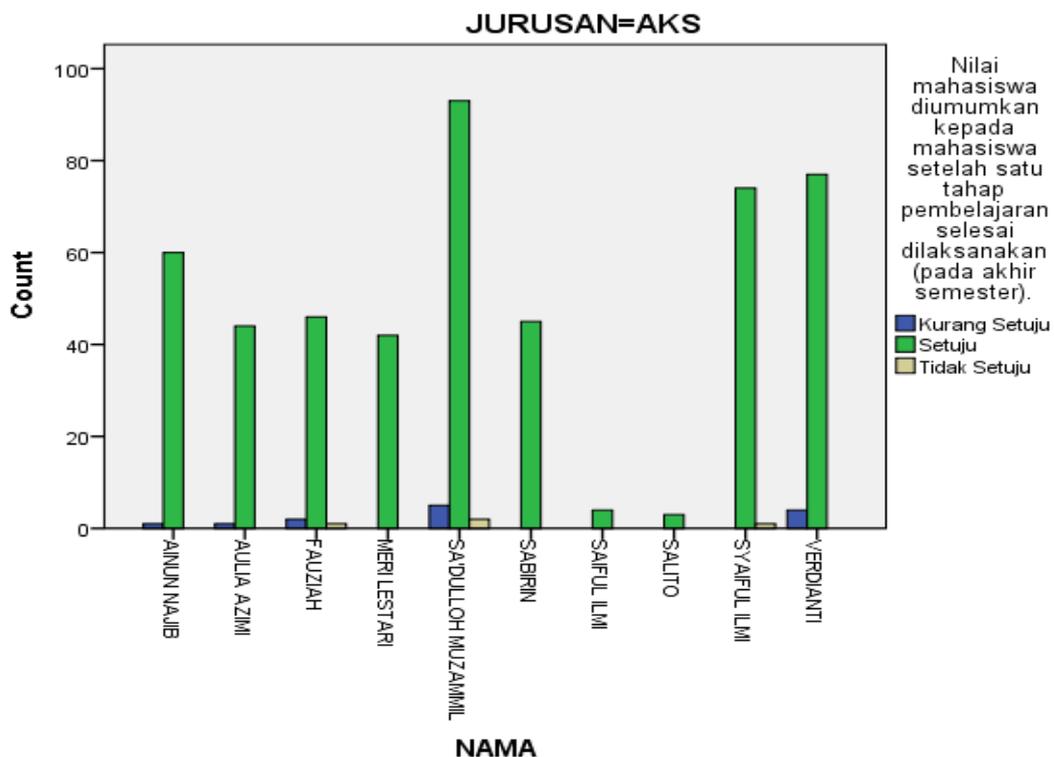
Untuk jurusan PBS, total responden yang turut membelikan penilaian adalah 18 responden. Secara umum responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “pengumuman/ pelaporan nilai mahasiswa dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan” adalah sebanyak 15 responden (83,33%), yang menyatakan kurang setuju 2

responden (11,11%) dan yang menyatakan tidak setuju juga 1 responden (5,56%). Untuk dosen an. Nurmasari, dari 7 responden yang memberikan penilaian ada 1 responden yang menyatakan kurang setuju dan 1 responden lainnya menyatakan tidak setuju.

11. Indikator Nilai mahasiswa diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran selesai dilaksanakan (pada akhir semester)

Tabel 61

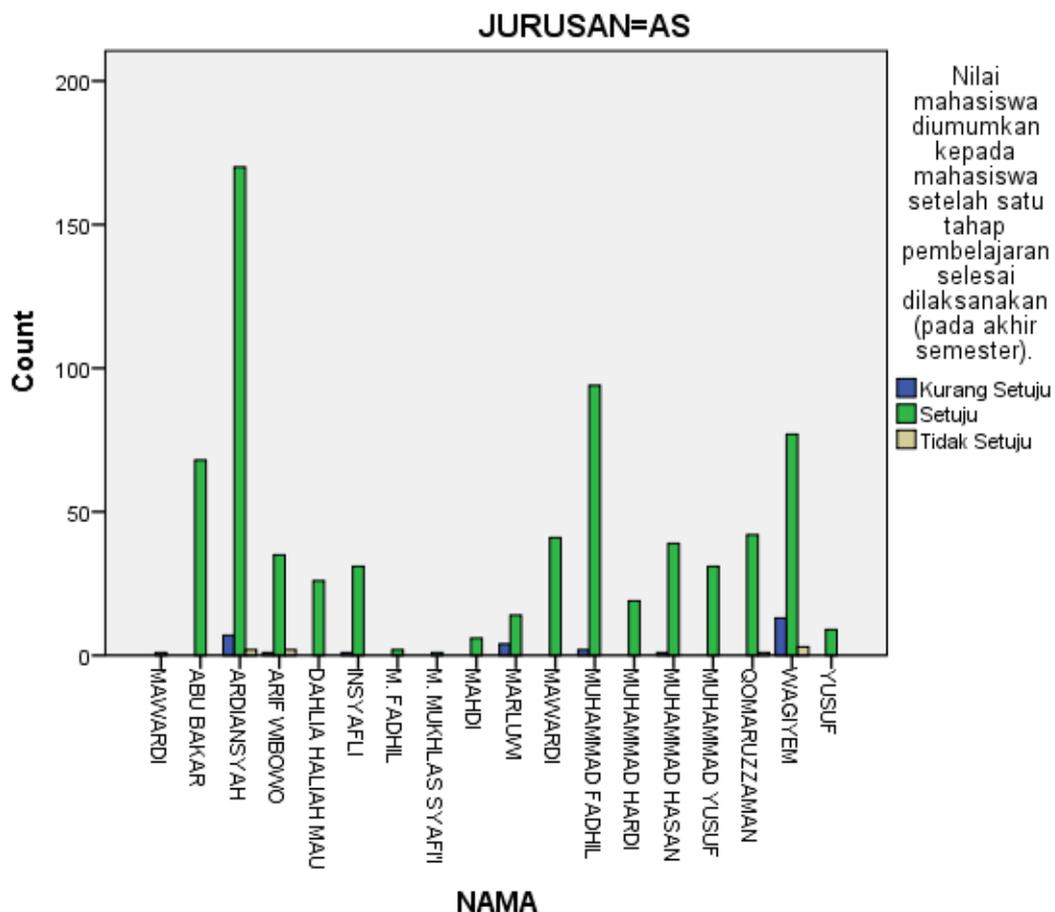
Nilai mahasiswa diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran selesai dilaksanakan (pada akhir semester)				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AINUN NAJIB	1	60	0	61
AULIA AZIMI	1	44	0	45
FAUZIAH	2	46	1	49
MERI LESTARI	0	42	0	42
SA'DULLOH MUZAMMIL	5	93	2	100
SABIRIN	0	45	0	45
SAIFUL ILMI	0	4	0	4
SALITO	0	3	0	3
SYAIFUL ILMI	0	74	1	75
VERDIANTI	4	77	0	81
Total	13	488	4	505



Berdasarkan gambar di atas, secara umum pengumuman/pelaporan nilai mahasiswa untuk jurusan AKS sudah dilakukan setelah tahap pembelajaran selesai dilaksanakan (pada akhir semester). Dari total 505 responden, hanya 13 responden (2,57%) yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “nilai mahasiswa diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran selesai dilaksanakan (pada akhir semester)”, dan hanya 4 responden (0,79%) yang menyatakan tidak setuju. Dari grafik di atas juga dapat diketahui bahwa Sa’dulloh Muzammil dari total 100 responden penilaian yang masuk (19,8% dari total responden), terdapat 5 responden (5%) yang menyatakan kurang setuju dengan pernyataan dan 2 responden menyatakan tidak setuju. Sedangkan Fauziah dan Syaiful Ilmi masing-masing mendapatkan 1 pernyataan tidak setuju dari responden.

Tabel 62

Nilai mahasiswa diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran selesai dilaksanakan (pada akhir semester)				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MAWARDI	0	1	0	1
ABU BAKAR	0	68	0	68
ARDIANSYAH	7	170	2	179
ARIF WIBOWO	1	35	2	38
DAHLIA HALIAH MAU	0	26	0	26
INSYAFLI	1	31	0	32
M. FADHIL	0	2	0	2
M. MUKHLAS SYAFI'I	0	1	0	1
MAHDI	0	6	0	6
MARLUWI	4	14	0	18
MAWARDI	0	41	0	41
MUHAMMAD FADHIL	2	94	0	96
MUHAMMAD HARDI	0	19	0	19
MUHAMMAD HASAN	1	39	0	40
MUHAMMAD YUSUF	0	31	0	31
QOMARUZZAMAN	0	42	1	43
WAGIYEM	13	77	3	93
YUSUF	0	9	0	9
Total	29	706	8	743

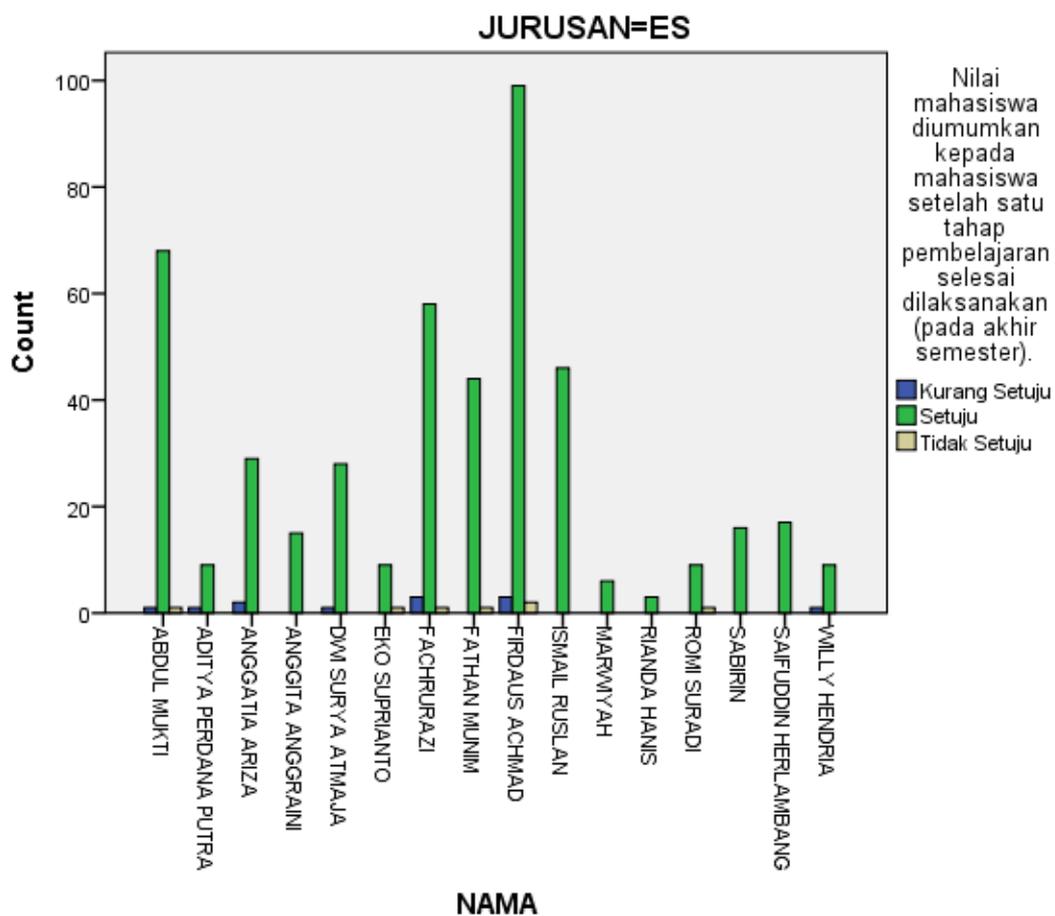


Untuk jurusan AS, dari total 743 responden terdapat 706 responden (95,02%) yang menyatakan setuju, 29 responden (3,90%) menyatakan kurang setuju dan 8 responden (1,08%) yang menyatakan tidak setuju. Dari semua dosen, Wagiyem mendapatkan 3 responden (3,23% dari total responden penilai untuk dosen yang bersangkutan) yang menyatakan tidak setuju, 13 responden (13,98%) yang menyatakan kurang setuju, sisanya 77 responden (82,8%) yang menyatakan setuju.

Tabel 63

Nilai mahasiswa diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran selesai dilaksanakan (pada akhir semester)				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ABDUL MUKTI	1	68	1	70
ADITYA PERDANA PUTRA	1	9	0	10
ANGGATIA ARIZA	2	29	0	31
ANGGITA ANGGRAINI	0	15	0	15
DWI SURYA ATMAJA	1	28	0	29
EKO SUPRIANTO	0	9	1	10
FACHRURAZI	3	58	1	62

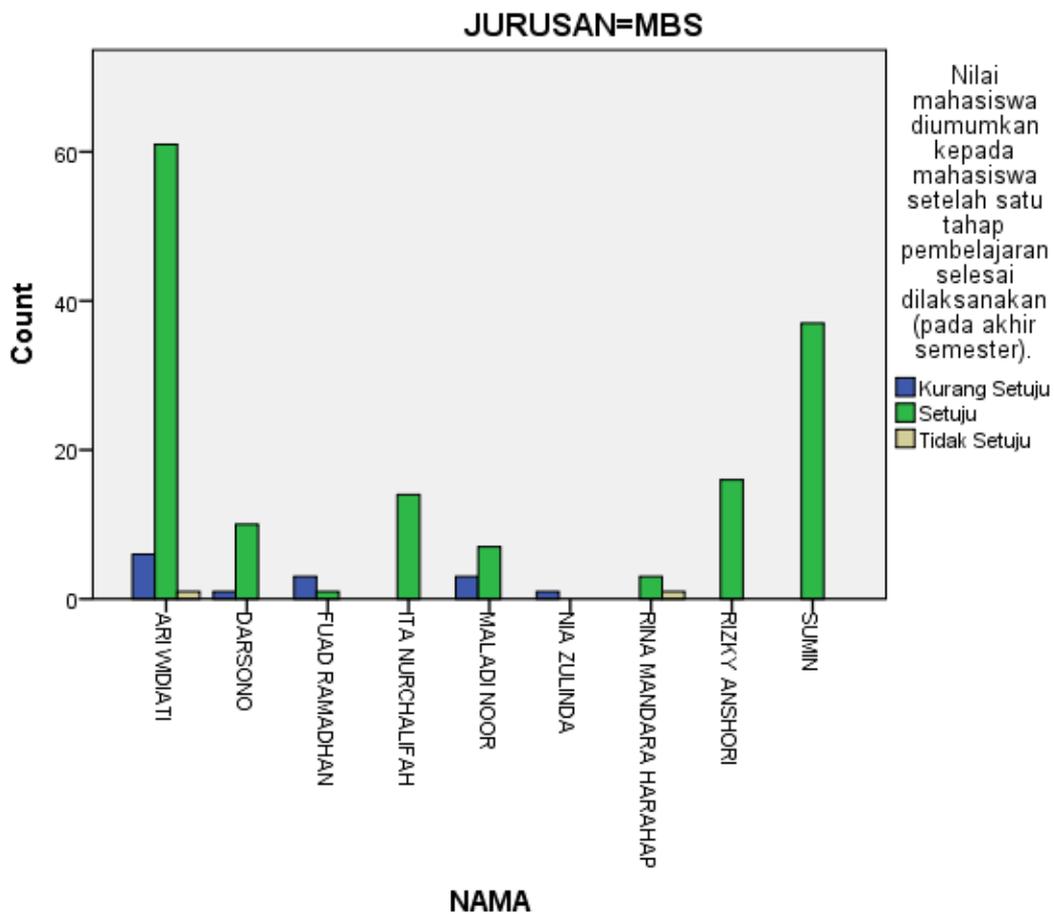
FATHAN MUNIM	0	44	1	45
FIRDAUS ACHMAD	3	99	2	104
ISMAIL RUSLAN	0	46	0	46
MARWIYAH	0	6	0	6
RIANDA HANIS	0	3	0	3
ROMI SURADI	0	9	1	10
SABIRIN	0	16	0	16
SAIFUDDIN	0	17	0	17
HERLAMBAANG				
WILLY HENDRIA	1	9	0	10
Total	12	465	7	484



Pada jurusan ES, dari total 484 responden, 465 responden (96,07%) menyatakan setuju dengan pernyataan “nilai mahasiswa diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran selesai dilaksanakan (pada akhir semester)”, 12 responden (2,48%) menyatakan kurang setuju dan 7 responden (1,45%) menyatakan tidak setuju.

Tabel 64

Nilai mahasiswa diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran selesai dilaksanakan (pada akhir semester)				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
ARI WIDIATI	6	61	1	68
DARSONO	1	10	0	11
FUAD RAMADHAN	3	1	0	4
ITA NURCHALIFAH	0	14	0	14
MALADI NOOR	3	7	0	10
NIA ZULINDA	1	0	0	1
RINA MANDARA HARAHAP	0	3	1	4
RIZKY ANSHORI	0	16	0	16
SUMIN	0	37	0	37
Total	14	149	2	165

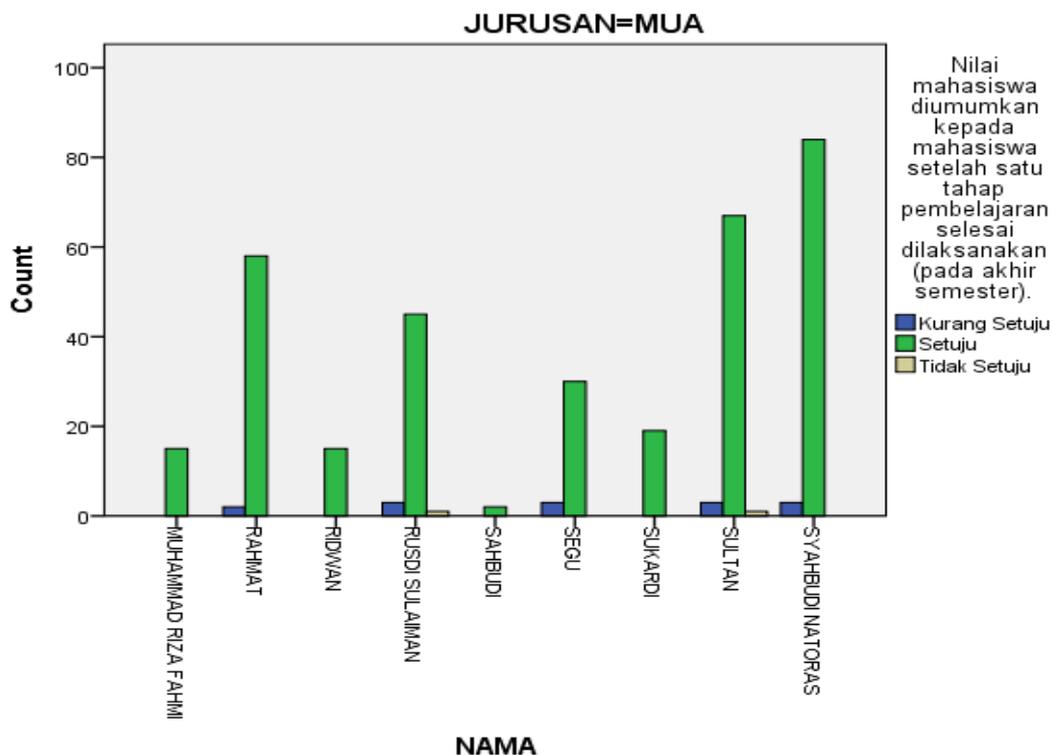


Hal yang sama juga berlaku di jurusan MBS. Dari total 165 responden yang memberikan penilaian, terdapat 14 responden (8,48%) yang menyatakan kurang setuju, dan 2 responden (1,21%) yang menyatakan tidak setuju. Sedangkan 149 responden lainnya

(90,30%) menyatakan setuju dengan pernyataan “nilai mahasiswa diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran selesai dilaksanakan (pada tahap akhir semester)”. Untuk dosen an. Fuad Ramadhan, dari total 4 responden yang memberikan penilaian; 1 responden menyatakan setuju dan 3 responden menyatakan kurang setuju. Begitu pun juga dengan Rina Mandara Harahap, dari total 4 responden yang memberikan penilaian, 3 di antaranya menyatakan setuju, dan 1 responden sisanya menyatakan tidak setuju.

Tabel 65

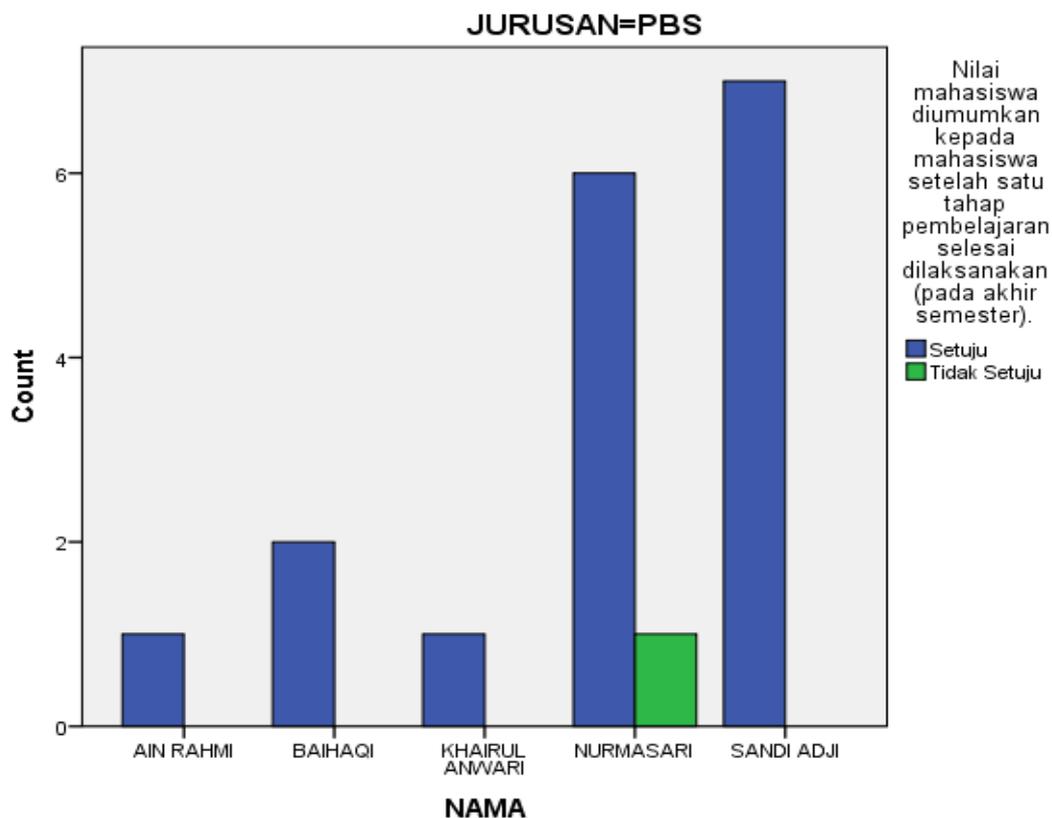
Nilai mahasiswa diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran selesai dilaksanakan (pada akhir semester)				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
MUHAMMAD RIZA FAHMI	0	15	0	15
RAHMAT	2	58	0	60
RIDWAN	0	15	0	15
RUSDI SULAIMAN	3	45	1	49
SAHBUDI	0	2	0	2
SEGU	3	30	0	33
SUKARDI	0	19	0	19
SULTAN	3	67	1	71
SYAHBUDI NATORAS	3	84	0	87
Total	14	335	2	351



Pada jurusan Muamalah, terdapat 351 responden yang memberikan penilaian. Secara umum, 335 responden (95,44%) menyatakan setuju, hanya ada 14 responden (3,99%) yang menyatakan kurang setuju dan 2 responden (0,57%) yang menyatakan tidak setuju. Dosen an. Rusdi Sulaiman dan Sultan mendapatkan penilaian “tidak setuju” masing-masing sebanyak 1 responden. Walaupun begitu secara keseluruhan sudah dapat dianggap baik.

Tabel 66

Nilai mahasiswa diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran selesai dilaksanakan (pada akhir semester)				
JURUSAN	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Total
AIN RAHMI		1	0	1
BAIHAQI		2	0	2
KHAIRUL ANWARI		1	0	1
NURMASARI		6	1	7
SANDI ADJI		7	0	7
Total		17	1	18



Untuk jurusan PBS, total responden yang turut membelikan penilaian adalah 18 responden. Secara umum responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan “nilai mahasiswa diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran selesai dilaksanakan (pada akhir semester)” adalah sebanyak 17 responden (94,44%), dan yang menyatakan tidak setuju 1 responden (5,56%). Untuk dosen an. Nurmasari, dari 7 responden yang memberikan penilaian ada 1 responden yang menyatakan tidak setuju.